asuransi Bintang

Leading with Innovation

Laporan Tahunan 2021 Annual Report

PT Asuransi Bintang Tbk

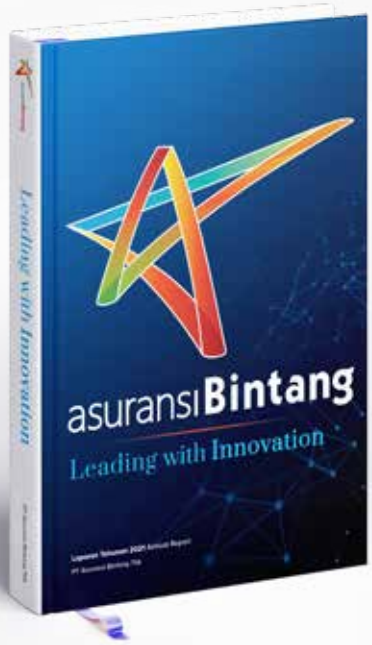

Leading with Innovation

Desain dengan konsep *Dinamic Digital Imaging*, Menggambarkan inovasi baik dalam segi pelayanan maupun dalam segi bisnis yang dilakukan oleh PT Asuransi Bintang Tbk, serta menggambarkan komitmen insan ASBI dalam menciptakan ekosistem baru untuk menjadi unggul. *Layout* dibuat lebih dinamis dengan penggunaan *corporate color* dari PT Asuransi Bintang Tbk, dengan menggunakan infografis yang informatif untuk memudahkan pembaca dalam membaca dan memahami isi dari buku *Annual Report* ini.

Design with the concept of Dynamic Digital Imaging, illustrating innovation both in terms of services and in terms of business conducted by PT Asuransi Bintang Tbk, as well as illustrating the commitment of ASBI people in creating a new ecosystem to excel. Layout is made more dynamic by the use of corporate color from PT Asuransi Bintang Tbk, using informative infographics to make it easier for readers to read and understand the contents of this Annual Report.

Daftar Isi
Table of Contents

Kinerja 2021
2021 Performance

Pendahuluan Introduction	8
Ikhtisar Data Keuangan 2021 Financial Data Overview 2021	10
Ikhtisar Saham Stocks Overview	13

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	28

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum General Information	38
Perubahan Nama Nama Change	39
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	39
Visi dan Misi Vision and Mission	42
Nilai Perusahaan Corporate Values	43
Bidang Kegiatan Usaha Business Field	45
Wilayah Operasional Operational Areas	52
Alamat Kantor Cabang Branch office Address	53
Alamat Kantor Pemasaran Marketing office Address	54
Daftar Keanggotaan Asosiasi Pada PT Asuransi Bintang Tbk List of Associate Membership at PT Asuransi Bintang Tbk	55
Struktur Organisasi Organization Structure	56
Profil Direksi Board of Directors Profile	59
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	66
Sumber Daya Manusia Human Resources	79
Pemegang Saham Shareholders	84
Entitas Anak Subsidiary	88
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	89
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Institutions	90
Transaksi Material Material Transaction	91
Kaleidoskop 2021 2021 Caleidoscope	92
Kerjasama Reasuransi Reinsurance Partnership	96
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	100

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Analysis & Discussion

Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan Information Technology & Security Policy Management	104
Tinjauan Operasi per Lini Usaha Review of Operations per Business Line	107
Kemampuan Membayar Hutang Company's Solvency	117
Struktur Modal Perusahaan Capital Structure of The Company	118
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report	120
Rencana 2022 Plan 2022	121
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	125
Pengungkapan Pihak Berelasi Related Parties Disclosure	126
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Law Regulations That Significantly Influence The Company	127
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2021 Accounting Policy Changes and Their Impacts Applied in 2021	127
Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan References of Corporate Governance Implementation	130

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility	274

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik References of Corporate Governance Implementation	132
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	141
Dewan Komisaris Board of Commissioners	150
Direksi Board of Directors	165
Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris Committees Supporting The Board of Commissioners	179
Komite - Komite Pendukung Direksi Committees Supporting Board of Directors	203
Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Assessment of The Performance of Committees That Support The Implementation of Duties of Board of Directors And Board of Commissioner	222
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	224
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	231
Pengendalian Internal Internal Control	237
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	246
Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor Company Account/External Auditor	252
Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	255
Perkara Hukum yang Dihadapi selama Tahun Buku 2021 Legal Cases Faced During Fiscal Year 2021	261
Kode Etik Dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Code of Conducts	263
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee/Management Share Ownership Program	267
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	267
Kebijakan Whistleblowing Whistleblowing Policy	269
Kebijakan Anti Korupsi Anticorruption Policy	270

Kinerja 2021

2021 Performance

Pendahuluan
Introduction

Pendapatan Premi Bruto
Gross Premium Income

Rp477.1
billion | miliar

Naik Rp24.4 miliar atau 5,3%
Increased by Rp24.4 billion or 5.3%

Ekuitas
Equity

Rp355.7
billion | miliar

Naik 13,3% | Increased by 13.3%

Total Aset
Total Assets

Rp954.6
billion | miliar

Naik Rp82.8 miliar
Increased by Rp82.8 billion

Beban Klaim bersih
Net Claims Expenses

Rp63.6
billion | miliar

Turun 9,5% | Decreased by 9.5%

Hasil Underwriting
Underwriting Result

Rp123.1
billion | miliar

Naik 1,2% | Increased by 1.2%

Hasil Investasi
Investment Return

Rp37.3
billion | miliar

Turun 14,3% | Decreased by 14.3%

Ikhtisar Data Keuangan 2021
Financial Data Overview 2021

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN SUMMARY OF FINANCIAL POSITION REPORT

	2021	2020	2019
Jumlah Aset Investasi Total investment assets	333,070	304,792	272,058
Jumlah Aset Non - Investasi Total non-investment assets	621,587	566,977	585,463
Jumlah Aset Amount of Assets	954,657	871,769	857,521
Jumlah Liabilitas Total liabilities	598,915	557,997	566,035
Modal Dasar (dalam ribuan saham) Authorized Capital (in thousands of shares)	640,000	640,000	640,000
Jumlah Saham (dalam ribuan saham) Number of shares (in thousands of shares)	348,386	348,386	348,386
Nilai Nominal (dalam Rupiah) Nominal Value (in IDR)	250	250	250
Jumlah Modal Paid-in capital	87,097	87,097	87,097
Sisa Saham yang Ditahan Remaining retained earnings	167,107	149,111	122,868
Jumlah Ekuitas Total Equity	355,742	313,772	291,485
Keterangan | Note: Dalam jutaan Rupiah In Million IDR			

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

	2021	2020	2019
Jumlah Modal Sendiri / Premi Netto Total Own Capital/ Net Premium	173.20%	135.56%	116.22%
Laba Bersih / Jumlah Aset Net income/ Total assets	1.73%	2.71%	0.93%
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas/ Laba Bersih / Modal Sendiri Ratio of Profit (loss) to Equity/Net Income/Own Capital	4.63%	7.54%	2.75%
Hasil Underwriting / Premi Bruto Gross Underwriting/ Premiums Result	25.80%	26.85%	25.85%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Asset /Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets/ Total Liabilities/ Total Assets	62.74%	64.01%	66.01%

	2021	2020	2019
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Jumlah Liabilitas / Modal Sendiri Ratio of Liabilities to Equity/ Total Liabilities/ Own Capital	1.68%	1.78%	1.94%
P / E Ratio	6.23X	4.57X	13.36X
Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Achievement Ratio	145.78%	139.01%	138.18%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Penjualan Ratio of Profit (Loss) to Revenue/ Sales	3.45%	5.23%	1.78%
Rasio Lancar Current Rate	1.50%	1.51%	1.52%

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT SUMMARY

	2021	2020	2019
Premi Bruto Gross Premiums	477,182	452,779	450,877
Premi Netto Net Premiums	205,396	231,470	250,804
Beban Klaim Netto Net Claim Expenses	63,623	70,340	93,391
Komisi Netto Net Commissions	18,648	39,556	40,866
Hasil Underwriting Underwriting Results	123,126	121,575	116,547
Hasil Investasi Return on Investment	37,301	43,553	16,608
Beban Usaha Operating expenses	149,324	144,645	124,309
Laba (rugi) Usaha Operating income (loss)	11,103	20,484	8,846
Penghasilan (beban) lain-lain Other Income (expenses)	1,212	(1,856)	(903)
Laba Sebelum Pajak profit before tax	12,315	18,627	7,942
Beban (Penghasilan) Pajak Tax Expenses (Income)	(4,154)	(5,041)	(66)
Laba Bersih Net Profit	16,469	23,668	8,009
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Incomes	45,653	24,378	13,782
Jumlah Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total income for the current year attributable to:			

Ikhtisar Data Keuangan 2021
Financial Data Overview 2021

	2021	2020	2019
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	16,445	23,658	8,004
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	24,46	10,24	5,07
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total comprehensive income attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	45,629	24,368	13,777
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interest	24,46	10,24	5,07
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic earnings per share - Full IDR	47	68	23
Nilai Buku Per Saham Book Value per Share	1,021	900	837

Keterangan | Note:
Dalam Jutaan Rp | In Million IDR

Ikhtisar Saham
Stocks Overview

JUMLAH SAHAM BEREDAR TAHUN 2021 & 2020

NUMBER OF CIRCULATED SHARES IN 2021 & 2020

Fiscal Year Tahun Fiskal		Number of Shares Jumlah Saham
2021	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021 January 1, 2021 - December 31, 2021	348.386.472
2020	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020 January 1, 2020 - December 31, 2020	348.386.472

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN

SHARES PERFORMANCE PER QUARTER

	2020			
	Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 30 Desember 2020 Number of Circulated Shares: 348.386.472 share sheets per December 30, 2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	310	390	398	368
Terendah Lowest	200	220	254	290
Penutupan Closing	252	330	302	310
Volume Transaksi (lembar) Transaction volume (sheets)	49.800	944.300	1.644.200	978.700
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	87.793.390.944	114.967.535.760	105.212.714.544	107.999.806.320

	2021			
	Jumlah saham beredar 348.386.472 lembar saham per 31 Desember 2021 Number of Circulated Shares: 348.386.472 share sheets per December 31, 2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	342	466	312	394
Terendah Lowest	274	268	268	286
Penutupan Closing	294	290	272	294
Volume Transaksi (lembar) Transaction volume (sheets)	1.049.700	13.297.000	3.884.300	86,754.600
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	102.425.622.768	101.032.076.880	94.761.120.384	102.425.622.768

Ikhtisar Saham
Stocks Overview

Aksi Korporasi Saham

Selama tahun 2021, PT Asuransi Bintang Tbk tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), ataupun saham bonus.

Corporate Action

During 2021, PT Asuransi Bintang Tbk did not implement any corporate actions, such as stock split, stock merger (reverse stock), or bonus shares.

Suspensi atau Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun buku terkait.

Suspension or Delisting

The Company did not experience temporary suspension of stock trading and/or delisting of stock listing in the relevant financial year.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen didasari atas putusan oleh para Pemegang Saham dalam rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan terkait pembagian dividen didasari oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu RUPS juga mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan serta rencana jangka panjang Perusahaan.

Dividend Policy

The distribution of dividends is based on a decision by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Decisions related to the distribution of dividends are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the GMS also considers the financial condition of the Company for the relevant financial year as well as the long-term plans of the Company.

Berikut ini adalah Pembagian Dividen pada PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2019 – 2021

The following is the Distribution of Dividends at PT Asuransi Bintang Tbk for 2019 – 2021

Tanggal RUPS Date of GMS	**Jenis Dividen** Dividend Type	**Total Dividen** Total Dividends	**Payout Rasio** Payout Ratio	**Tanggal Pembayaran** Payment Date
27 Juni 2019 June 27, 2019	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp10 Per Saham IDR10 Per share	24.99%	31 Juli 2019 July 31, 2019
14 Juli 2020 July 14, 2020	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp5.7 Per Saham IDR5.7 Per share	24.79%	12 Agustus 2020 August 12, 2020
15 Juli 2021 July 15, 2021	Dividen Tunai Cash Dividend	Rp10 Per Saham IDR10 Per share	14.72%	16 Agustus 2021 August 16, 2021

Chart Title
6 common uses for your life insurance benefit
Funeral Costs
Debts
Income Replacement
Mortgage

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk dapat melalui tahun 2021 dengan capaian kinerja yang luar biasa. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan di Tahun Buku 2021.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2021 meliputi: pelaksanaan, evaluasi dan penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, tindak lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2021, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya perseroan, serta pelaksanaan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

KINERJA PERUSAHAAN

BI memperkirakan akan meningkat ke kisaran 4,7% sampai dengan 5,5%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor. Namun risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang dan pandemi *Covid-19* serta persaingan usaha yang semakin keras, perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan nasional, namun Perusahaan tetap mencatat

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks be to the presence of God Almighty who has bestowed His mercy and grace on all of us, so that PT Asuransi Bintang Tbk can go through 2021 with outstanding performance. It is my honour to represent the Board of Commissioners to present a report on the Company's performance in the 2021 Fiscal Year.

The Board of Commissioners has carried out the duties of supervision and providing advice to the Board of Directors in good faith, responsibility and prudence in the interests of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

The focus of supervision and advice provided by the Board of Commissioners in 2021 includes: implementation, evaluation and adjustment of the Work Plan and Company Budget (RKAP) 2021, follow-up on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the Fiscal Year 2021, implementation of good corporate governance, improvement of the effectiveness of the internal control system and the implementation of the company culture, as well as implementation and compliance with applicable laws and regulations.

COMPANY PERFORMANCE

BI expects to increase to the range of 4.7% to 5.5%, in line with the acceleration of private consumption and investment in the midst of keeping the Government's fiscal spending and exports under control. But the risk of an increase in COVID-19 cases needs to be kept in check. The forecast is supported by ever-increasing mobility in line with accelerating vaccination, expanding economic opening, and continued policy stimulus.

In the midst of the challenging economic conditions and the COVID-19 pandemic and increasingly tough business competition, the slowdown in world and national economic growth, but the Company still recorded growth with a

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto

Presiden Komisaris | President Commissioner

pertumbuhan dengan jumlah premi bruto di tahun 2021 sebesar Rp477,2 miliar yang tumbuh sebesar Rp24,4 miliar atau 5,4% dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp452,8 miliar.

Pencapaian produksi premi sebesar Rp777,2 miliar tersebut mencapai 99,1% dari target yang ditetapkan dan menghasilkan laba komprehensif sebesar Rp45,7 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Perusahaan yang diterapkan oleh Direksi telah memampukan Perusahaan menghadapi kondisi pandemi *Covid-19* dengan tetap memberikan hasil yang positif dalam peningkatan produksi dan masih dapat menjaga profitabilitas Perusahaan secara berkesinambungan.

Upaya pertumbuhan berkesinambungan yang diwujudkan dalam langkah-langkah strategis dan taktis telah membuahkan hasil:

- Peningkatan produktifitas premi dan penguatan posisi Perusahaan di mata mitra bisnis terutama *broker, leasing* dan bank.
- Penurunan beban klaim bersih, mengakibatkan rasio beban klaim bersih terhadap premi bruto menurun dari 15,5% menjadi 13,3% dengan rasio hasil *underwriting* sebesar 25,8%. Hal ini menunjukkan manajemen risiko yang telah dilakukan Perusahaan dalam hal seleksi risiko telah dapat menjaga kinerja hasil *underwriting* pada besaran yang sesuai preferensi Perusahaan.
- Penurunan beban komisi pada tahun 2021 dengan tetap mencatatkan peningkatan produksi premi bruto menunjukkan kekuatan Perusahaan di pasar dan kepercayaan bisnis partner yang memungkinkan Perusahaan untuk dapat berkompetisi secara sehat namun tetap mencatatkan pertumbuhan produksi premi bruto.
- Penurunan hasil investasi sebesar Rp6,2 miliar dari Rp43,6 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp37,3 miliar di tahun 2021 yang terutama disebabkan penurunan nilai revaluasi aset investasi sebesar Rp9 miliar, sementara hasil investasi dari instrumen investasi lainnya mengalami peningkatan.
- Pertumbuhan produksi premi berkat efektifitas pengendalian biaya, antara peningkatan biaya manajemen sebesar 3,2% menjadi Rp149,3 miliar.
- Peningkatan ekuitas Perusahaan yang berkesinambungan dengan tingkat pertumbuhan sebesar 13,4% sehingga saat ini ekuitas Perusahaan telah mencapai Rp355,7 miliar pada akhir tahun 2021 dari Rp313,8 miliar pada tahun 2020.

gross premium amount in 2021 of IDR477.2 billion which grew by IDR24.4 billion or 5.4% from the previous year's realization of IDR452,8 billion.

The achievement of premium production of IDR777.2 billion reached 99.1% of the target set and resulted in a comprehensive profit of IDR45.7 billion. This shows that the Company's strategy implemented by the Board of Directors has enabled the Company to face the conditions of the COVID-19 pandemic by still delivering positive results in increasing production and still being able to maintain the Company's profitability on an ongoing basis.

Lasting growth efforts embodied in strategic and tactical measures have borne fruit:

- Increased premium productivity and strengthened the Company's position in the eyes of business partners especially brokers, leasing and banks.
- The decrease in net claims expenses, resulting in the ratio of net claims expenses to gross premiums decreased from 15.5% to 13.3% with an underwriting yield ratio of 25.8%. This shows the risk management that has been carried out by the Company in terms of risk selection has been able to maintain the performance of the underwriting results at an amount that is in accordance with the Company's preference.
- The decrease in commission expenses in 2021 by still recording an increase in gross premium production shows the strength of the Company in the market and the trust of business partners that allow the Company to compete healthily but still record growth in gross premium production.
- Decrease in investment result of IDR6.2 billion from IDR43.6 billion in 2020 to IDR37.3 billion in 2021 which is mainly due to decrease in revaluation value of investment assets of IDR9 billion, while the investment result of other investment instruments has increased.
- Growth in premium production thanks to cost control effects, between increasing management costs by 3.2% to IDR149.3 billion.
- Continuous increase in the Company's equity with a growth rate of 13.4% so that currently the Company's equity has reached IDR335.7 billion by the end of 2021 from IDR313.8 billion in 2020.

- Peningkatan nilai buku Perusahaan yang meningkat dari Rp900 per saham menjadi Rp1.021 per saham.
- Peningkatan total aset dari Rp871,8 miliar menjadi Rp954,7 miliar di tahun 2021.

Kami memandang bahwa implementasi strategi dan fokus pertumbuhan Perusahaan di tahun 2021 telah dilaksanakan sesuai rencana kerja dan mencapai hasil yang baik. Pencapaian tersebut di atas telah berhasil dilakukan dengan tetap senantiasa menjaga kualitas portofolio risiko yang disertai dengan pengembangan pasar, penambahan mitra usaha baru dan peningkatan kemampuan teknologi untuk diferensiasi pasar. Didukung oleh kemampuan teknologi yang sudah dimiliki sebelumnya Perusahaan kembali berhasil mengarungi pandemi *Covid-19* di tahun 2021 ini dengan baik. Secara berkesinambungan penerapan *stress test* dan *cash flow monitoring* secara harian monitoring pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Service Level Agreement* dalam model kerja yang baru terus disesuaikan dengan pergerakan situasi dan kondisi. Perusahaan juga senantiasa mengkaji keefektifan model kerja dari rumah (*work from home – WFH*) dan model kerja dari kantor (*work from office – WFO*) dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang terjaga dengan sangat baik hingga saat ini.

Sebagaimana yang sudah disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan akan mengalihkan portofolio unit usaha syariah kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memiliki ijin usaha dan seluruh proses dapat diselesaikan paling lambat pada bulan Oktober 2024. Proses ini sedang berjalan dan rencana pemisahan unit usaha syariah Perusahaan telah mendapatkan persetujuan OJK.

Menyikapi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati berbagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2022 dan tahun-tahun mendatang, terutama model kerja dan monitoring dalam menghadapi pandemi *covid-19* yang belum selesai walaupun sudah melandai. Langkah-langkah tersebut diantaranya peningkatan secara berkesinambungan penetrasi produksi premi pada premi-premi kecil (mikro) namun dalam jumlah yang besar sebagaimana yang sudah berjalan,

- The increase in the book value of the Company increased from IDR900 per share to IDR1,021 per share.
- Increase in total assets from IDR871.8 billion to IDR954.7 billion in 2021.

We see that the implementation of the Company's growth strategy and focus in 2021 has been carried out according to the work plan and achieved good results. The achievement mentioned above has been successfully carried out by maintaining the quality of the risk portfolio accompanied by market development, the addition of new business partners and the improvement of technological capabilities for market differentiation. Supported by previously owned technological capabilities, the Company again managed to navigate the COVID-19 pandemic in 2021 well. Continuously apply stress test and cash flow monitoring on a daily basis monitoring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) and Service Level Agreement in the new work model continuously adjusted to the movement of the situation and conditions. The company also constantly examines the effectiveness of the work from home (work from home – WFH) and work from office (work from office – WFO) models while maintaining the health protocols that are maintained very well to date.

As already submitted and approved at the General Meeting of Shareholders, the Company will transfer the portfolio of sharia business units to sharia insurance companies that have a business license and the entire process can be completed by October 2024. This process is underway and the planned separation of the Company's sharia business units has been approved by OJK.

Responding to the achievement of the Company's performance during 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors agreed on various steps that must be taken to ensure the improvement of the Company's performance in 2022 and future years, especially the work model and monitoring in the face of the Covid-19 pandemic which has not been completed despite the slowdown. These measures include a continuous increase in the penetration of premium production in small (micro) premiums but in large quantities as already running, an increase in re

peningkatan penetrasi kembali pada portofolio yang sudah menunjukkan profitabilitas yang baik seperti kendaraan bermotor dan *marine cargo*, menjaga beban klaim pada besaran yang ada saat ini serta pengembangan produk baru. Pengkajian dan penetrasi kepada produk-poduk berbasis *digital* dan *media social serta fintech* (teknologi finansial).

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Perseroan cukup memadai dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. Pemulihan kondisi perekonomian dunia yang mulai membaik dari dampak pandemi COVID-19, merupakan momentum bagi Perseroan untuk meraih kembali pertumbuhan kinerja Perseroan, melalui terobosan-terobosan dan memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan aksi korporasi dan mengambil keputusan maupun tindakan agar tetap mengacu pada pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam rangka merumuskan arah dan strategi secara tepat, Perseroan menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

Kinerja Komite-Komite Dibawah Pengawasan Dewan Komisaris

Terkait dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan *review* dan memberikan saran serta arahan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan melalui komunikasi intensif dengan Direksi Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sudah memenuhi seluruh ketentuan yang ada.

penetration in portfolios that have shown good profitability such as motor vehicles and marine cargo, maintaining the claim burden on the current amount and the development of new products. Assessment and penetration of digital and social media-based products and fintech (financial technology).

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

The Board of Commissioners considers that the business prospects that have been prepared by the Company are adequate in dealing with future business challenges. Restoration of the condition of the world economy that began to improve from the impact of the COVID-19 pandemic, is the momentum for the Company to regain growth in the Company's performance, through breakthroughs and maximizing every potential and opportunity.

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to always be careful in carrying out corporate actions and making decisions and actions to continue to refer to the implementation of the Company's business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

In order to formulate the right direction and strategy, the Company develops realistic business plans by taking into account various internal and external factors that affect business continuity, the principle of prudence and the implementation of effective risk management.

Performance of Committees Under Oversight of the Board of Commissioners

In relation to the supervisory function, the Board of Commissioners has carried out the responsibilities of the Company's supervision by reviewing and providing advice and direction to the Board of Directors related to the management of the Company through intensive communication with the Board of Directors In carrying out its duties and responsibilities towards the supervision of the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Good Corporate Governance Committee, and has fulfilled all existing provisions.

Komite Audit

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Audit telah memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik, yang tercermin dari Laporan Audit Independen yang menyatakan bahwa tidak ada masalah dengan pengendalian internal dan operasional. Komite Audit telah memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Eksternal dilaksanakan sesuai dengan *standard auditing* dan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat.

Audit Committee

During 2021, the Audit Committee has carried out various activities that are its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Audit Committee has ensured that internal controls are well implemented, which is reflected in the Independent Audit Report which states that there are no problems with internal and operational controls. The Audit Committee has ensured that the implementation of both Internal and External Audit is carried out in accordance with auditing standards and applicable regulations.

During 2021, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings.

Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka pelaksanaan tugas pemantauan pelaksanaan manajemen risiko, Komite Pemantau Kebijakan Risiko telah melaksanakan fungsi pengawasan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil Perusahaan.

Selama tahun 2021, Komisaris, Direktur dan sejumlah *Group Head* menerima pelatihan formal mengenai Manajemen Risiko sebagaimana diisyaratkan oleh OJK dan Komite Pemantau Kebijakan Risiko telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali rapat.

Risk Monitoring Committee

In order to carry out the task of monitoring the implementation of risk management, the Risk Policy Monitoring Committee has carried out oversight functions related to the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessed the tolerance that can be taken by the Company.

During 2021, the Commissioner, the Director and a number of Group Heads received formal training on Risk Management as indicated by OJK and the Risk Policy Monitoring Committee has held 4 meetings.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam Hal Nominasi :
Komite Nominasi & Remunerasi telah menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan, membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, serta memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Nominations & Remunerations Committee

In the case of Nominations :
The Nominations & Remunerations Committee has drawn up selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers of the Company, made a system of assessment and provide recommendations regarding the needs of the number of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, seek and propose candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to obtain a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions of the Company's articles of association, as well as provide recommendations regarding independent parties who will be members of the Nominations and Remunerations Committee.

Dalam hal Remunerasi :
Komite Nominasi & Remunerasi telah memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel, membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 1 kali rapat.

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Hal ini untuk memastikan bahwa proses kegiatan operasional yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan.

Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan produksi premi tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan selalu membudayakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. GCG akan membantu memastikan Perusahaan berkondisi sehat dari segi operasional legal dan finansial, sekaligus mempersiapkan Perusahaan untuk bersaing di tengah turbulensi eksternal yang terkadang sulit diduga. Di tengah tantangan bisnis dan kondisi ekonomi Nasional yang semakin dinamis, Perusahaan tetap berkomitmen dan mampu melaluinya dengan menerapkan implementasi GCG sebagai prinsip yang mendasari pada mekanisme dan proses pengelolaan Perusahaan. Perusahaan tetap memberikan produk asuransi berkualitas dengan standar mutu produk, saling menghargai dalam membina kerja sama serta berusaha mencapai yang terbaik. Perusahaan telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko yang baik sepanjang 2021.

In the case of Remuneration :
The Nomination & Remuneration Committee has ensured that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honorariums, allowances, and facilities that are fixed and variable incentives, assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries and honorariums, allowances and facilities that are fixed and variable incentives for the Board of Commissioners, the Board of Directors, if necessary for proposals to the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as evaluating employee benefits systems, granting allowances, and other facilities.

During 2021, the Nominations and Remunerations Committee held 1 meeting.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is committed to carrying out supervisory and supervisory functions in the application of good corporate governance, by establishing a Good Corporate Governance Committee. This is to ensure that the process of operational activities carried out by the Company is in accordance with the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company's success in achieving premium production growth is inseparable from good Corporate Governance (GCG). The company always cultivates the principles of Governance in order to ensure the long-term sustainability of the business. GCG will help ensure the Company is in good condition in terms of legal and financial operations, while also preparing the Company to compete amid the sometimes unpredictable external turbulence. In the midst of business challenges and the increasingly dynamic condition of the National economy, the Company remains committed and able to go through it by implementing GCG implementation as the underlying principle of the Company's management mechanisms and processes. The company still provides quality insurance products with product quality standards, mutual respect in fostering cooperation and trying to achieve the best. The company has successfully implemented GCG principles and good risk management throughout 2021.

Komite GCG telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR), melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran, mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan, memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik telah mengadakan pertemuan sebanyak 1 kali rapat.

The GCG Committee has carried out various activities that are its task and responsibility in assisting the Board of Commissioners. The Good Corporate Governance Committee has reviewed and assessed and ensured the consistency of the corporate governance function prepared by the Board of Directors has been running well in every department / division in the Company including matters related to Business Ethics and Corporate Social Responsibility (CSR), evaluating the Company's compliance with regulations and discussing recourse in the event of a violation, evaluating the structure and governance as well as the conformity of the Company's Good Corporate Governance policy, providing advice and direction to the Company in connection with the implementation of good corporate governance, and providing reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee to the Board of Commissioners.

During 2021, the Good Corporate Governance Committee held 1 meeting.

Pengawasan Terkait Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Penerapan sistem-sistem pengendalian seperti *Whistleblowing System* (WBS), Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan serta pedoman lainnya agar dilakukan juga secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif, tujuan dan sasaran target RKAP dan/atau RJPP dapat tercapai secara efektif, efisien, tepat waktu dan tepat manfaat. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan SPI dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan SPI.

Supervision Related to the Company's Internal Control System

Implementation of control systems such as Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct and Code of Conduct, and other guidelines to be carried out consistently and continuously. With an effective internal control system, the goals and targets of the RKAP and/or RJPP can be achieved effectively, efficiently, on time and with the right benefits. Throughout 2021, the Board of Commissioners did not receive any reports of violations that occurred. This is one of the indicators that compliance in the Company is running well. The Board of Commissioners cooperates with SPI in carrying out its supervisory role on the implementation of the whistleblowing system in the Company. In this case, all findings entered through the mechanism of the whistleblowing system are always followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners with the SPI.

Pengawasan terhadap Sistem Teknologi Informasi

Dewan Komisaris memandang pentingnya Perseroan menyesuaikan perkembangan berdasarkan pada perkembangan sistem Teknologi Informasi. Dewan Komisaris berharap bahwa pengembangan Teknologi Informasi dapat memberikan kemudahan dalam proses bisnis Perseroan.

Supervision of Information Technology Systems

The Board of Commissioners considers the importance of the Company adjusting developments based on the development of the Information Technology system. The Board of Commissioners hopes that the development of Information Technology can provide convenience in the Company's business process.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2021 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2021:

Changes in the composition of the Board of Commissioners

PT Asuransi Bintang Tbk during 2021 did not change the composition of the Board of Commissioners.

The following is the composition of the Board of Commissioners up to December 31, 2021:

Nama Name	**Jabatan** Title	**Uji Kemampuan dan Kepatutan** Fit and Proper Test	**Tanggal Pengangkatan oleh RUPS** Date of Assignment by GMS
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris President Commissioner	KEP-318/BL/2007 Tanggal 10 September 2007 KEP-318/BL/2007 dated September 10, 2007	17 April 2008 April 17, 2008
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 KEP-34/BL/2010 dated February 22, 2010	17 Juni 2009 April 17, 2009
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independet Commissioner	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 KEP-477/NB.1/2013 dated August 28, 2013	25 Juni 2013 June 25, 2013
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 KEP-257/NB.11/2016 Dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-621/NB.11/2018 Tanggal 29 Juni 2018 KEP-621/NB.11/2018 Dated June 29, 2018	26 Juni 2018 June 26, 2018

Apresiasi

Tahun 2021 Perusahaan telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi pandemi *Covid-19* dan kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas segala kerja keras, kesigapan, semangat, dan dedikasi dari segenap Direksi dan jajarannya. Selain itu, kami pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan dan semoga hubungan yang telah terjalin dengan baik ini akan terus terpelihara di masa datang dan pandemi *Covid-19* bisa segera teratasi.

Appreciation

In 2021, the Company has managed to record good performance in the midst of the COVID-19 pandemic and challenging economic conditions. The Board of Commissioners expresses its appreciation and appreciation for all the hard work, responsiveness, enthusiasm, and dedication of all the Directors and their ranks. In addition, we also thank all stakeholders who have provided trust and support to the Company and hope that this well-established relationship will continue to be maintained in the future and the COVID-19 pandemic can soon be overcome.

Jakarta, 25 April 2022

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Presiden Komisaris | President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Bintang Tbk (selanjutnya kami sebut "ASBI" atau Perseroan) berhasil melewati tahun buku 2021. Pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi, izinkan kami melaporkan Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2021 beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota *Moore Global Network Limited*) sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise the presence of Allah SWT, the Almighty God, for his abundance of mercy and grace, so that PT Asuransi Bintang Tbk (hereinafter referred to as "ASBI" or the Company) managed to pass the financial year 2021. On this good occasion on behalf of the Board of Directors, let us report on the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the financial year 2021 along with the Financial Statements that have been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Office (a member of Moore Global Network Limited) as a form of accountability for the management of the Company in that period and are part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Review

Perekonomian Indonesia di tahun 2021 mulai mengalami pertumbuhan meskipun masih berada dalam kondisi Pandemi Covid-19. Tidak dapat dipungkiri, bahwa dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan diberbagai sektor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

Ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2021 dihadapkan pada triwulan IV-2020, mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (year on year/y-on-y). Adapun sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16%.

The Indonesian economy in 2021 began to experience growth even though it was still in the condition of the COVID-19 Pandemic. There is no denying that the impact of the COVID-19 pandemic is still felt in various sectors. The Central Statistics Agency (bps) noted that Indonesia's economic growth during 2021 grew by 3.69 percent, higher than the 2020 achievement which contracted by 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field at 10.46 percent. While in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component at 24.04 percent.

The Indonesian economy in the fourthquarter of 2021 (IV-2021) was faced with a growth of 5.02% (year on year/y-on-y) from last year (IV-2020). On the production side, the Health Services Business Field and Social Activities experienced the highest growth of 12.16%. While in terms of expenditure,

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur | President Director

Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83%. Tinjauan ekonomi berdasarkan triwulan (*quarter to quarter*/q-to -q), pada triwulan IV-2021 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,06 persen. Produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 22,20 persen, sedangkan pengeluaran berupa Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,00 persen.

the Goods and Services Export Component experienced the highest growth of 29.83%. Quarterly economic review (quarter to quarter/q-to-q), in the IV-2021 quarter against the previous quarter experienced growth of 1.06 percent. Production, Government Administration Business Field, Defense, and Compulsory Social Security experienced the highest growth of 22.20 percent, while expenditure in the form of Government Consumption Expenditure Component (PK-P) experienced the highest growth of 33.00 percent.

Bank Indonesia memprediksi kinerja dan prospek ekonomi nasional secara keseluruhan pada tahun 2021 diperkirakan membaik dan akan tumbuh lebih tinggi pada tahun 2022, disertai dengan nilai tukar yang stabil dan inflasi yang terkendali. Proses pemulihan perekonomian Indonesia di tahun 2021 dipengaruhi oleh perkembangan pandemi Covid-19, dimana perbaikan ekonomi domestik berlangsung pada semester I, dan sedikit tertahan pada triwulan III yang diakibatkan oleh Covid-19 varian Delta. Transaksi berjalan pada triwulan III tahun 2021 mencatat surplus sebesar 4,5 miliar dolar AS yang berasal dari perbaikan kinerja neraca perdagangan. Prakiraan kinerja perekonomian membaik pada triwulan IV tahun 2021 dan berlanjut pada tahun 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi serta didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan tetap kuatnya kinerja ekspor.

Bank Indonesia predicts that the overall performance and outlook of the national economy in 2021 is expected to improve and will grow higher in 2022, accompanied by stable exchange rates and controlled inflation. The recovery process of the Indonesian economy in 2021 was influenced by the development of the COVID-19 pandemic, where the improvement of the domestic economy took place in the first semester, and was slightly restrained in the third quarter due to COVID-19 Delta variant. Current transactions in the third quarter of 2021 recorded a surplus of 4.5 billion US dollars derived from improved trade balance performance. Forecasts of economic performance improved in the fourth quarter of 2021 and continued in 2022, in line with the acceleration of private consumption and investment and supported by ever-increasing mobility in line with the acceleration of vaccination, the opening of broader economic sectors, continued policy stimulus, and continued strong export performance.

Implementasi Strategi Usaha

Meskipun menghadapi berbagai tantangan pandemi COVID-19 dan kompetisi dari perusahan asuransi umum sejenis lainnya, PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa memberikan layanan yang terbaik untuk para nasabah. Salah satunya adalah dalam hal penyelesaian atau pelayanan klaim yang cepat karena jika hal tersebut dapat dijalankan, maka akan menambah tingkat kepercayaan dan loyalitas kepada Perusahaan Asuransi.

Implementation of Business Strategy

Despite the challenges of the COVID-19 pandemic and competition from other similar general insurance companies, PT Asuransi Bintang Tbk always provides the best service for customers. One of them is in terms of speedy settlement or service of claims because if it can be carried out, it will increase the level of trust and loyalty to the Insurance Company.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perseroan berusaha menghasilkan kinerja yang positif di tengah pandemi COVID-19 dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisien di setiap lini bisnis Perseroan.

In the midst of these challenging conditions, the Company strives to produce positive performance in the midst of the COVID-19 pandemic by implementing effective and efficient business strategies in every line of the Company's business.

Kita tetap bisa tegak menjalankan roda Perusahaan dan mampu beradaptasi dengan cara-cara baru agar wabah bisa di atasi sehingga permasalahan bisa diselesaikan dengan baik. Di tengah kondisi industri asuransi umum yang begitu ketat, Perusahaan telah dapat beradaptasi dan melakukan langkah-langkah strategis dan taktis untuk dapat terus tumbuh dan berkembang melalui penerapan teknologi informasi yang telah dipersiapkan sebelumnya sehingga dapat menjalankan mekanisme kerja dari rumah dengan tetap melanjutkan penerapan sistem remunerasi strategis untuk performansi dan penekanan biaya serta komposisi sumber daya manusia yang paling sesuai dengan kondisi yang terjadi.

We can still run the wheels of the company and be able to adapt to new ways so that the outbreak can be overcome so that problems can be solved properly. In the midst of such strict conditions of the general insurance industry, the Company has been able to adapt and take strategic and tactical steps to be able to continue to grow and develop through the implementation of information technology that has been previously prepared so that it can carry out work mechanisms from home while still continuing to implement a strategic remuneration system for performance and cost emphasis as well as the composition of human resources that is best suited to the prevailing conditions.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Segala langkah taktis dan strategis di tahun 2021 telah membawa perusahaan sehingga mampu mencapai pertumbuhan premi sebesar Rp24,2 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp477,2 miliar atau tumbuh sebesar 5,4% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

2021 Performance Targets and Realization

All tactical and strategic measures in 2021 have led the company to achieve premium growth of IDR24.2 billion from the previous year to IDR477.2 billion or grow by 5.4% compared to the previous year's achievements.

Pencapaian pertumbuhan di atas adalah dampak langsung dari langkah-langkah strategis yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2021, antara lain berupa kesinambungan penyesuaian model kerja dari rumah dengan pengawasan yang melekat melalui KPI sehingga tetap dapat melakukan kegiatan operasinal dengan baik.

The achievement of the above growth is the direct impact of the strategic steps undertaken by the Company during 2021, including in the form of the continuity of adjusting the work model from home with the inherent supervision through KPI, so that it can still carry out operational activities properly.

Peningkatan produksi yang ada tersebar pada beberapa jalur distribusi, dimana jalur distribusi agen telah meningkat sebesar 46,7%, jalur distribusi *direct* meningkat sebesar 15,4%; sementara penurunan terjadi pada jalur distribusi leasing sebesar 15,2%, jalur distribusi Bank sebesar 11,6%, jalur distribusi broker sebesar 2,8% dan jalur distribusi telemarketing sebesar 11,7%.

The increase in production is spread across several distribution lines, where agent distribution lines have increased by 46.7%, direct distribution lines increased by 15.4%; while there is a decrease in leasing distribution lines by 15.2%, Bank distribution lines by 11.6%, brokerage distribution lines by 2.8% and telemarketing distribution lines by 11.7%.

Dengan tetap memegang prinsip seleksi resiko yang ketat dan juga pengelolaan klaim yang baik, pertumbuhan premi yang diperoleh masih memberikan hasil underwriting sebesar 25,8% terhadap produksi premi, dimana hasil tersebut berada pada rentang target Perusahaan di kisaran 25% sampai 30%.

By still holding strict risk selection principles and also good claims management, the premium growth obtained still gives an underwriting result of 25.8% on premium production, where the result is in the Company's target range of 25% to 30%.

Melalui peningkatan kualitas manajemen risiko dan peningkatan efektifitas pengelolaan klaim yang senantiasa dilakukan, sebagai dampak pengelolaan pendapatan premi yang baik di

Through improving the quality of risk management and increasing the effectiveness of claims management that is always carried out, as an impact of good premium income management in

tahun 2020 yang lalu tercatat klaim yang terjadi tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 dengan rasio klaim bersih terhadap total produksi sebesar 13,3%.

2020, it was recorded that claims that occurred in 2021 have decreased compared to 2020 with a ratio of net claims to total production of 13.3%.

Perseroan juga berhasil menekan biaya akuisisi yang dikeluarkan di tengah tingkat persaingan yang tinggi sementara produksi premi tetap meningkat.

The Company also managed to reduce acquisition costs incurred amid high levels of competition while premium production continued to increase.

Keseluruhan hal tersebut, mencatatkan penurunan beban underwriting sebesar 25,1% menjadi Rp82,3miliar, sehingga secara keseluruhan hasil *underwriting* yang dihasilkan tumbuh 1,3% menjadi Rp123,1 miliar dari Rp121,6 miliar pada tahun sebelumnya.

Overall, it recorded a decrease in underwriting expenses of 25.1% to IDR82.3 billion, so that the overall underwriting result grew 1.3% to IDR123.1 billion from IDR121.6 billion in the previous year.

Hasil investasi bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar 14,4% menjadi Rp37,3 miliar, hal ini disebabkan terutama karena adanya penurunan keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi sebesar Rp9 miliar atau turun sebesar 26,7%. Namun demikian, tercatat peningkatan hasil bunga efek hutang sebesar Rp2,1 miliar, peningkatan bunga deposito berjangka sebesar Rp1,1 miliar dan peningkatan keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana sebesar Rp1,7 miliar.

The Company's net investment result decreased by 14.4% to IDR37.3 billion, this is mainly due to a decrease in gain on changes in fair value of investment properties of IDR9 billion or down by 26.7%. However, there was an increase in the interest yield on debt securities amounting to IDR2.1 billion, an increase in the interest on time deposits amounting to IDR1.1 billion and an increase in unrealized gains on the net assets of mutual funds units amounting to IDR1.7 billion.

Persaingan yang tinggi dalam industri asuransi umum mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap biaya marketing. Namun demikian Perusahaan tetap dapat merealisasikan biaya tersebut dengan mencatatkan pertumbuhan produksi premi. Sebagai dampak strategi peningkatan efektivitas penggunaan biaya yang disebutkan di atas, biaya operasional Perseroan mengalami kenaikan sebesar 3,24% dari Rp144,6 miliar menjadi Rp149,3 miliar pada tahun 2021.

High competition in the general insurance industry results in increased demand for marketing costs. Nevertheless, the Company can still realize these costs by recording premium production growth. As the impact of the strategy to increase the effectiveness of the use of costs mentioned above, the Company's operating costs increased by 3.24% from IDR144.6 billion to IDR149.3 billion in 2021.

Keseluruhan hasil operasional di atas menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp16,5 miliar, dimana hasil tersebut mengalami penurunan sebesar Rp7,2 miliar dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya hasil investasi akibat perubahan nilai wajar property investasi dan peningkatan beban operasional. Seluruh pencapaian tersebut memberikan hasil akhir berupa laba komprehensif sebesar Rp45,7 miliar yang tumbuh sebesar 87,3% dari sebelumnya sebesar Rp24,4 miliar.

The overall operating result above resulted in a profit after tax of IDR16.5 billion, which decreased by IDR7.2 billion compared to last year. The decrease is mainly due to the decline in investment result due to changes in fair value of investment property and increase in operating expenses. All these achievements provide the final result in the form of comprehensive income of IDR45.7 billion which grew by 87.3% from the previous year of IDR24.4 billion.

Dibandingkan dengan tahun 2020, total aset perusahaan meningkat menjadi sebesar Rp954,6 miliar dari Rp871,8 miliar. Di sisi lain, total liabilitas mengalami peningkatan dari Rp558 miliar menjadi Rp598,9 miliar. Dari sisi ekuitas dapat dilihat bahwa disamping Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum ekuitas sebesar Rp100 miliar, ekuitas senantiasa bertumbuh yang pada akhir tahun 2021 sudah mencapai Rp355,7 miliar. Jumlah ekuitas ini meningkat dari Rp313,7 miliar atau tumbuh sebesar 13,4% dari yang tercatat pada tahun 2020.

Compared to 2020, the company's total assets increased to IDR954.6 billion from IDR871.8 billion. On the other hand, total liabilities increased from IDR558 billion to IDR598.9 billion. In terms of equity, it can be seen that in addition to the Company has met the minimum equity requirement of IDR100 billion, equity is constantly growing which at the end of 2021 has reached IDR355.7 billion. This amount of equity increased from IDR313.7 billion or grew by 13.4% from what was recorded in 2020.

Dengan jumlah ekuitas yang sudah di atas Rp250 miliar, maka dimungkinkan perusahaan untuk dapat memperluas usahanya dengan menjual produk asuransi unit *link* dan produk lainnya sebagai pendukung utama strategi Perusahaan ke depan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

With the amount of equity already above IDR250 billion, it is possible for the company to expand its business by selling unit link insurance products and other products as a key supporter of the Company's strategy going forward to face increasingly intense competition.

Kendala Yang Dihadapi dan Solusi Penyelesaian

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, kendala dan tantangan akan selalu muncul sehingga dapat menghambat pencapaian Perseroan. Namun manajemen dan segenap Insan ASBI, berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja dari berbagai aspek guna mengantisipasi tantangan dan kendala yang dihadapi. Kami optimis bahwa kondisi bisnis kedepannya akan semakin membaik dan ASBI mampu mencapai kinerja terbaik dan semakin bertumbuh, serta mampu mengolah setiap tantangan menjadi peluang positif sehingga manfaat atas pencapaian kinerja Perseroan dapat dirasakan tidak hanya oleh internal ASBI, tetapi juga oleh pihak eksternal.

Constraints Faced and Settlement Solutions

In managing the Company, obstacles and challenges will always arise so as to impede the achievement of the Company. However, management and all ASBI Human Resources are committed to constantly improving the performance of various aspects to anticipate the challenges and obstacles faced. We are optimistic that future business conditions will improve and ASBI will be able to achieve the best performance and grow, and be able to process every challenge into a positive opportunity so that the benefits of achieving the Company's performance can be felt not only by ASBI internally, but also by external parties.

Prospek Usaha

Prospek usaha ASBI tentu tidak dapat lepas dari proyeksi makroekonomi. Pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 diproyeksikan akan terus membaik, sehingga tahun 2022 dengan optimis direksi melihat sebagai tahun yang jauh lebih baik dari sisi peluang bisnis dibandingkan tahun 2021.

Business prospect

The business prospects of ASBI certainly cannot be separated from the macroeconomic projections. The economic recovery due to the impact of the COVID-19 pandemic is projected to continue to improve, so that 2022 with optimism the board of directors sees as a much better year in terms of business opportunities than 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan

Good Corporate Governance Implementation

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is always the main foundation in all elements of the Company. We believe that by consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and

kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

ASBI sangat memperhatikan pengembangan kompetensi setiap insan di Perseroan. ASBI meyakini bahwa Sumber Daya Manusia menjadi salah satu aset penting yang mampu mendorong kinerja Perseroan. Penempatan SDM sesuai dengan kompetensi dan *passion* diyakini mampu memberikan jaminan terhadap kestabilan, kelancaran dan efisiensi kerja, sehingga Perseroan dapat berjalan dengan baik.

ASBI secara berkesinambungan mengembangkan profesionalisme SDM melalui program pelatihan dan pengembangan SDM, hal ini dilakukan guna mendorong kinerja Perseroan serta membangun hubungan ketenagakerjaan yang baik. Penetapan atas keikutsertaan Karyawan dalam program pengembangan, disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatihan keadilan dalam persamaan kesempatan diantara para Karyawan.

Dari sisi kepegawaian, langkah-langkah peningkatan terus dilakukan dan ditingkatkan dimana struktur remunerasi terus ditingkatkan dengan acuan standar gaji *variable* berbasis unjuk kerja bulanan sehingga didapatkan perubahan paradigma kerja berdasarkan pencapaian penjualan, hasil *underwriting*, biaya dan laba perusahaan. Perusahaan juga senantiasa menyesuaikan kebutuhan jumlah pegawai dengan model kerja work from home yang paling efektif.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Asuransi Bintang Tbk.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk per 31 Desember 2021:

equality/fairness in every business process, we can maintain good performance and also provide added value to our stakeholders.

The implementation of GCG in the Company's business processes, among others, is focused on internalization efforts so that all elements in the Company can understand its function properly. So that synergies between thefunctions in the Company can produce output that is relatively more controlled and accountable.

Human Resources Development

ASBI takes into account the competence development of every person in the Company. ASBI believes that Human Resources is one of the important assets that can drive the Company's performance. The placement of human resources in accordance with competence and passion is believed to be able to provide guarantees of stability, smoothness and work efficiency, so that the Company can run well.

ASBI continuously develops human resources professionalism through training and human resources development programs, this is done to encourage the Company's performance and build good employment relationships. Determination of Employee participation in development programs, adjusted to the needs of the Company by maintaining fairness in equal opportunities between the Employees.

In terms of staffing, improvement measures continue to be carried out and improved where the remuneration structure continues to be improved by reference to variable salary standards based on monthly work performances so that changes in work paradigms based on sales achievements, underwriting results, costs and company profits are obtained. The company also constantly adjusts the needs of the number of employees with the most effective work from home model.

Changes in Board of Directors Composition

During 2021 there were no changes in the composition of members of the Board of Directors at PT Asuransi Bintang Tbk.

The following is the composition of members of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2021:

Nama Name	**Jabatan** Title	**Uji Kemampuan dan Kepatutan** Proficiency and Aptitude Test	**Tanggal Pengangkatan oleh RUPS** Date of Appointment by GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016 KEP-259/NB.11/2016 dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008 KEP-305/BL/2008 dated November 28, 2008	17 April 2008 April 17, 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011 KEP-585/BL/2011 dated November 3, 2011	9 Juni 2011 June 9, 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Compliance Director	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019 KEP-645/NB.11/2019 dated November 5, 2019	19 Desember 2019 December 19, 2019

Apresiasi

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi ASBI untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan, ASBI optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perseroan.

Appreciation

For all these achievements, we would like to express our deepest appreciation for the dedication shown by our employees. We also thank the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and stakeholders for their trust. This support gives great meaning to the success of the Company in going through challenging years in the future.

We are fully aware that the years ahead are challenging years but also provide opportunities for ASBI to move forward, excel and be trusted. With the support and cooperation of stakeholders, ASBI is optimistic that it can make better progress in realizing the Company's vision, mission and objectives.

Jakarta, 25 April 2022

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MEngSc
Presiden Direktur | President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum
General Information

Akta Pendirian
Akta Notaris RM Akta Notaris RM Soewandi No. 63 tanggal 17 Maret 1955

Bidang Usaha
Asuransi Umum

Alamat
Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430

Status Perusahaan
Swasta

Dasar Hukum Pendirian
Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955

Tanggal Pendirian
17 Maret 1955

Kontak

Telepon	: 021 – 75902777
Fax	: 021- 75902555
Website	: www.asuransibintang.com
Email	: cs@asuransibintang.com

Sosial Media

Facebook	: @asuransibintangtbk
Instagram	: @asuransibintangtbk
Twitter	: @asuransibintang
Youtube	: asuransibintangofficial

Deed of Establishment
Notarial Deed of RM Soewandi No. 63, March 17, 1955

Line of Business
General Insurance

Address
Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430

Company Status
Private

Legal Basis of Establishment
Ratification Letter of the Minister of Justice No. J.A.5/40/6, May 5, 1955

Date of Establishment
March 17, 1955

Contact

Phone	: 021 – 75902777
Fax	: 021- 75902555
Website	: www.asuransibintang.com
Email	: cs@asuransibintang.com

Sosial Media

Facebook	: @asuransibintangtbk
Instagram	: @asuransibintangtbk
Twitter	: @asuransibintang
Youtube	: asuransibintangofficial

Perubahan Nama
Nama Change

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

PT Asuransi Bintang Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit.

Para Pendiri PT Asuransi Bintang Tbk adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

PT Asuransi Bintang Tbk was established in Jakarta in accordance with Notary Deed of RM Soewandi Number 63 dated March 17th, 1955; a period when there were still few national insurance companies established.

The founders of PT Asuransi Bintang Tbk were veterans of Indonesia's 1945 independence war, namely: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman and Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk changed its name several times. In 1971, it was first recorded in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under the name PT Maskapai Asuransi Bintang, before changing into PT Asuransi Kerugian Bintang in 1986. The last change was on August 25th, 1997 according to the decision of a Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Financial Institutions of Directorate of Insurance number S.4393/LK/1997, which stated that the valid new name for PT Asuransi Bintang was PT Asuransi Bintang Tbk, as stated in Notary Deed of Mrs Indah Fatmawati, SH, Substitute Notary of Madam Poerbaningsih Adi Warsito SH number 199 dated June 30th, 1997, which had been validated by the Minister of Justice through Decree of the Minister of Justice No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 dated July 31st, 1997.

Informasi Umum
General Information

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode Perseroan "ASBI" pada tanggal 29 November 1989.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "ASBI" on November 29th, 1989.

Menjelang akhir 2006 PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007.

Towards the end of 2006, PT Asuransi Bintang Tbk conducted its first Limited Public Offering to obtain additional capital in order to increase its capacity to retain risk and began to enter the sharia-based insurance business in 2007.

PT Asuransi Bintang Tbk yang oleh kalangan industri asuransi dikenal dengan sebutan "ASBI" merupakan salah satu dari sejumlah kecil Perusahaan Asuransi Umum yang tertua di Indonesia. Meski kompetisi semakin ketat, dan dampak globalisasi telah memasuki semua sektor usaha, PT Asuransi Bintang Tbk tetap memantapkan kehadirannya dalam pasar asuransi dan merayakan hari jadinya yang ke 66 pada tahun 2021.

PT Asuransi Bintang Tbk, popularly known as "ASBI" in the insurance industry, is one of a few oldest General Insurance Companies in Indonesia. Despite tougher and tougher competition and the prevailing impact of globalization across business sectors, PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its existence in the insurance market and has just celebrated its 66th anniversary in 2021.

Dengan terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sistem dan prosedurnya, PT Asuransi Bintang Tbk terus tumbuh dan berkembang dalam kurun waktu lebih dari 6 dasawarsa. Para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk telah menegakkan dan mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang efektif, menjadikan PT Asuransi Bintang Tbk perusahaan yang terus berkembang dan memberikan manfaat yang berimbang kepada seluruh *Stakeholders* dan pelayanan kepada masyarakat.

While continuously improving the quality of its human resources and the company's systems and procedures, PT Asuransi Bintang Tbk has sustainably been growing and developing over a period of more than 6 decades. The founders of PT Asuransi Bintang Tbk have upheld and developed the Company's corporate culture based on effective governance, making PT Asuransi Bintang Tbk a company that continuously grows and provides balanced benefits to all stakeholders and services to the society.

Kerusuhan Mei 1998, memberi pelajaran yang berharga bagi PT Asuransi Bintang Tbk karena untuk pertama kalinya PT Asuransi Bintang Tbk menimba pengalaman menyelesaikan lebih dari 400 kasus klaim secara serempak. Sehingga ketika peristiwa banjir besar melanda Jakarta dan daerah lainnya pada awal tahun 2002, PT Asuransi Bintang Tbk telah memiliki keahlian untuk menyelesaikan klaim masal akibat banjir tersebut dengan baik dan cepat. Hal yang sama juga terbukti pada penyelesaian klaim Terorisme & Sabotase (TS) di Hotel JW Marriot tahun 2009 sebesar USD. 4.962.858 untuk kerusakan yang timbul karena Bom Mega Kuningan yang dalam waktu relatif cepat Hotel tersebut sudah dapat berfungsi kembali secara normal.

The May 1998 riot gave a valuable experience for PT Asuransi Bintang Tbk, because for the first time, the Company could settle more than 400 claims at one time. Accordingly, when a major flood hit Jakarta and its surrounding areas in early 2002, the Company has had the skill to settle the mass claims in a proper and fast manner. It was also proven by the settlement of Interim Payment of Terrorism and Sabotage (TS) claim worth USD. 4,962,858 to JW Marriott Hotel in 2009, which enabled the hotel to operate normally again in a relatively short time after suffering from huge damage because of the Mega Kuningan bomb.

Salah satu komitmen PT Asuransi Bintang, Tbk adalah pada tanggal 27 Juni 2019 PT Asuransi Bintang, Tbk melakukan penyelesaian pembayaran Klaim asuransi gempa bumi atas musibah yang menimpa Hotel Mercure Palu kepada PT Silkstone Mitra Stay sebagai pengelola sebesar Rp28.789.962.241 yang dimana Rp3.330.000.000 didalamnya telah dibayarkan lebih awal sebagai interim *payment* pada 12 November 2018 dengan tujuan untuk dapat segera dipergunakan meringankan kerugian.

One of the commitments of PT Asuransi Bintang, Tbk was shown on payment of earthquake insurance claims on June 27th, 2019 for the disaster that struck Hotel Mercure Palu to PT Silkstone Mitra Stay as the manager, which amounted to IDR28,789,962,241,- of which IDR3,330,000,000 had been paid in advance as an interim payment on November 12th, 2018 so that the company can use it immediately to minimize losses.

PT Asuransi Bintang Tbk terus memperkokoh diri melalui fokus pada pelayanan, menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada *Stakeholders* melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dengan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Mencermati kondisi pasar asuransi umum sekarang dan pada masa yang akan datang, PT Asuransi Bintang Tbk menetapkan visinya yang baru yaitu Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

PT Asuransi Bintang Tbk continues to strengthen its position by focusing on services, providing insurance solutions that would satisfy stakeholders through its adaptability, creativity with technology, and qualified human resources. Observing the general insurance market conditions today and in the future, PT Asuransi Bintang Tbk has set its new vision, namely To be the Most Preferred Insurance Company for Partners and Customers.

Pada tahun 2021 PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dari Badan Sertifikasi TÜV SÜD, dengan ruang lingkup sertifikasi yaitu penyediaan layanan asuransi yang terintegrasi.

In 2021, PT Asuransi Bintang Tbk obtained the certification of Quality Management System of ISO 9001:2015 from TÜV SÜD Certification Board with a certification scope of provision of integrated insurance service.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

To be the Most Preferred Insurance Company for Partners and Customers

Misi Mission

Menyediakan Solusi Asuransi yang Memberikan Kepuasan kepada *Stakeholder* melalui Kemampuan Beradaptasi, Berkreasi dan Teknologi dengan SDM yang Berkualitas.

To Provide Satisfactory Insurance Solution to Stakeholders Through Adaptability, Creativity and Technology with Qualified Human Resources.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Spirit
Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:
- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa fokus pada target & tujuan;
- Senantiasa bekerja dengan *passion;*

Customer Focus
Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:
- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan;

Awareness
Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:
- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standar yang tinggi demi kemajuan Perusahaan;
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif;

Spirit
Always enthusiastic in achieving the common goals set by the company, which can be described as follows:
- Always maintain a high level of activity and productivity at work;
- Always focus on targets & goals;
- Always work with passion;

Customer Focus
Always provide the best service to customers, which can be described as follows:

- Good understanding of external and internal customers;
- Understanding the needs of the Customer's needs;
- Make Customers and their needs as the main goal of every action, through excellent service;
- Develop and maintain good and productive relationships with Customers;

Awareness
Aware and responsible for the roles and tasks assigned by the Company, which can be described as follows:
- Fully aware of the roles, duties, and functions that are their responsibilities;
- Carry out roles, duties, and functions with full responsibility and trust, and apply high standards for the advancement of the Company;

- Sensitive to the work environment and able to respond to any input with a positive attitude;

Visi dan Misi
Vision and Mission

Trust & Respect

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja,yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling memberi kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

Teamwork

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama.
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

Trust & Respect

Work with an honest heart and sincere intentions and can be trusted in every work process, which can be described as follows:

- Work honestly and sincerely;
- Mutual respect for roles and responsibilities in carrying out their duties according to the objectives and rules of the Company;
- Mutual trust between functions and always give each other trust for the common good;
- Treat each other with respect;
- Help each other create a positive and productive work culture;

Teamwork

Helping, respecting and appreciating both fellow co-workers and other parties who work together, which can be described as follows:

- Always jointly build understanding, harmony, and commitment in working together for the benefit of the Company;
- Always respect each other's roles and responsibilities in working together;
- Always respect each other and value the opinions of others with a positive attitude;
- Always avoid conflicts of interest in order to achieve common goals.
- Always help each other and believe that success can only be achieved through close and continuous collaboration between functions;
- Always have a sincere desire to cooperate and not work alone or compete unfairly.

Bidang Kegiatan Usaha
Business Field

PT Asuransi Bintang Tbk bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan, kecelakaan diri, dan kesehatan.

PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in the provision of general, conventional, and sharia insurance services. The products offered provide full protection for loss or damage, accident, and health.

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran, 2 (dua) kantor pemasaran Syariah dan 1 (satu) departemen Telemarketing yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor pemasaran ini didukung dengan tenaga-tenaga pemasaran profesional yang mengkhususkan diri pada setiap kondisi geografis, sehingga Perseroan dapat melayani kebutuhan pasar yang bersifat spesifik.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices and 14 marketing offices, 1 (one) Sharia marketing offices, and 1 (one) Telemarketing Department spread throughout Indonesia. These marketing offices are supported by professional marketing staff who can truly specialize themselves according to each geographical condition. This eventually enables the Company to serve specified market needs.

PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusia, budaya kerja profesional dan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang selama kurun waktu lebih dari enam dasawarsa.

PT Asuransi Bintang Tbk continues to improve the quality of its human resources, professional work culture, and good corporate governance to improve service to customers so that the company can continue to grow and develop over a period of more than six decades.

Pada tanggal 14 Desember 2006, PT Asuransi Bintang Tbk pertama kalinya melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) guna memperoleh tambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas sehingga mampu menahan risiko lebih besar.

On December 14th, 2006, PT Asuransi Bintang Tbk held Limited Public Offering (PUT) for the first time in order to obtain additional capital to increase its capacity that will help the company withstand greater risks.

Pada tahun 2007, perusahaan memulai ekspansi usaha dengan memasuki bisnis asuransi berbasis Syariah dan *Administrative Service Only* (ASO).

In 2007, the Company started to expand its business by entering the Sharia-based and Administrative Service Only (ASO) insurance business.

Pada tahun 2008, Perusahaan memasarkan produk-produk baru yang berfokus pada pasar ritel dan mikro dengan premi yang rendah dan volume bisnis yang besar. Dalam kurun waktu yang sama, Perusahaan juga melakukan penyeimbangan jalur distribusi sehingga penyebaran risiko terbagi secara merata.

In 2008, the Company marketed new products focused on the retail and micro markets with affordable premium yet high volume. In the same period, the Company also managed to balance its distribution channels that allowed even risk distribution.

Strategi tersebut terbukti memberikan peningkatan penjualan, memperbaiki keseimbangan portofolio bisnis yang berdampak pada hasil *underwriting* yang memuaskan. Perusahaan juga terus memperkokoh diri dengan tetap fokus pada kualitas pelayanan, peningkatan infrastruktur dan daya saing Perusahaan.

Such strategy is proven successful to bring increased sales, improve the balance of business portfolios that results in satisfying underwriting income. The company also continues to strengthen itself by continuously focusing on the quality of services, improvement of infrastructure and competitiveness of the Company.

Bidang Kegiatan Usaha
Business Field

Berikut adalah berbagai produk dan layanan yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk. :

LINGKUP USAHA ASURANSI KONVENSIONAL

Lini Usaha Asuransi Harta Benda

Lini usaha asuransi harta benda menyediakan produk – produk asuransi untuk melindungi objek berupa bangunan berikut segala isi yang ada di dalamnya, antara lain: mesin, stok dan isi. Produk yang tersedia antara lain: Asuransi Kebakaran, Asuransi Segala Risiko Harta Benda, Asuransi Gempa Bumi, dll.

The following are products and services provided by PT. Asuransi Bintang Tbk.:

CONVENTIONAL INSURANCE BUSINESS SCOPE

Property Insurance Line of Business

Property insurance line of business provides insurance products to protect objects in the form of buildings and all contents inside the buildings, which are: machinery, stock and contents. Products available are: Fire Insurance, Property All Risk (PAR) Insurance, Earthquake Insurance, etc.

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Bintang Griya	Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk asuransi Segala Risiko Harta Benda yang dikhususkan untuk rumah tinggal. Selain memberikan perlindungan atas segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa jika rumah tidak dapat ditempati akibat risiko yang dijamin polis dan penggantian biaya akibat tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga. Bintang Griya Insurance product is a development of the All Property Risk insurance product specifically for residential building. In addition to providing protection for any loss or physical damage to the insured property, which is sudden, unexpected and unintentional as long as it is not excluded by the Policy, this product also provides additional benefits in the form of compensation for medical expenses due to accidents for residents of the house, compensation for rent costs if the house cannot be occupied due to risks guaranteed by the policy and reimbursement of costs due to legal liability claims to third parties.
Asuransi Kebakaran (PSAKI) Fire Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, gangguan usaha dan resiko lain yang dijamin polis. This product provides coverage and protection of home, office, factory, and other properties against fire, lightning, explosion, impact of falling aircraft, smoke, business interruption and other risks covered by the policy.
Asuransi Property All Risk Property All Risk Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan yang lebih luas dari Asuransi Kebakaran, yakni menjamin segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis. This product provides wider coverage and protection than Fire Insurance, which covers all losses of insured properties that shall suffer any sudden, unforeseen, and accidental physical loss destruction or damage other than those specifically excluded in the policy. Furthermore, this policy also provides protection of business interruption caused by losses or physical damages covered in the policy.

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Gempa Bumi Earthquake Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan atau letusan gunung berapi, tsunami, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis. This product provides coverage and protection of home, office, factory, and other properties against earthquake, volcanic eruption, fire and explosion following earthquake and or volcanic eruption, tsunami, business interruption and other risk covered by the policy.

Lini Usaha Asuransi Kendaraan

Lini usaha asuransi kendaraan menyediakan produk – produk asuransi untuk melindungi objek berupa kendaraan bermotor.

Motor Vehicle Insurance Line of Business

Motor vehicle insurance line of business provides insurance products to protect objects in the form of motor vehicles.

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Bintang Oto	Produk asuransi ini merupakan pengembangan dari produk standar asuransi kendaraan bermotor. Dalam produk Asuransi Bintang Oto, selain memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusuhan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko–risiko lain yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat asuransi tambahan berupa santunan biaya transportasi dan bantuan darurat di jalan, serta kebebasan menggunakan bengkel authorized. Bintang Oto Insurance is a development of the standard motor vehicle insurance product. In addition to providing protection for motorized vehicles from the risk of accidents, malicious acts, theft, fire, natural disasters, riots and riots, terrorism and sabotage, as well as other risks guaranteed by the policy, this product also provides benefits additional insurance in the form of compensation for transportation costs and emergency assistance on the road, as well as the freedom to use authorized workshops.
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi terhadap kendaraan bermotor (mobil, truk, sepeda motor dan kendaraan bermotor lainnya) atas risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusuhan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko–risiko lain yang dijamin polis. This product provides coverage and protection for motor vehicles (cars, truck, motorcycles or other motor vehicles) over the risk of accidents, villainies, theft, fire, natural disasters, riots, terrorism and sabotage and other risks covered by the policy.

Bidang Kegiatan Usaha
Business Field

Lini Usaha Asuransi Rekayasa

Lini usaha asuransi rekayasa menyediakan produk asuransi untuk perlindungan terhadap proyek-proyek konstruksi atau pemasangan (instalasi) mesin atau pengoperasian mesin ataupun peralatan elektronik. Produk-produknya, antara lain: Asuransi *CAR,* Asuransi *EAR*, Asuransi *EEI.*

Engineering Insurance Line of Business

Engineering insurance line of business provides insurance products for protection of construction projects or the installation of machinery or the operation of machinery or electronic equipment. The insurance products are: CAR Insurance, EAR Insurance, EEI Insurance.

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Contractor's All Risk Contractor All-Risk Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kepentingan kontraktor dalam suatu proyek yang meliputi pengerjaan proyek dan/atau peralatan-peralatan yang digunakan oleh kontraktor dari segala risiko kerugian atau kerusakan fisik yang terjadi secara tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Polis ini juga menjamin tanggung jawab hukum kontraktor yang timbul akibat pelaksanaan proyek. This product provides coverage and protection of contractor's interest in a project including project work and or equipment used by the contractor from any sudden, unforeseen, and accidental physical loss destruction or damage other than those specifically excluded in the policy. This policy also covers contractor's legal liability arising from the implementation of the project.
Asuransi Erection All Risk Erection All-Risk Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan mesin–mesin selama dalam proses pemasangan. This product provides coverage and protection of machinery during the installation process.
Asuransi Electronic Equipment Electronic Equipment Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas barang–barang elektronik. This product provides coverage and protection of electronic equipment.

Lini Usaha Asuransi Pengangkutan

Lini usaha asuransi pengangkutan menyediakan produk-produk untuk pengangkutan barang

Marine Insurance Line of Business

Marine insurance line of business provides products for marine cargo.

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Pengangkutan Barang Marine Cargo Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang atas risiko-risiko kerugian atau kerusakan selama proses pengiriman barang. Tersedia berbagai pilihan luas jaminan, yaitu ICC A, B dan C untuk pengiriman barang ekspor – impor melalui laut, atau Jaminan 1, 2 dan 3 untuk pengiriman antar pulau melalui laut. Tersedia juga perlindungan untuk pengiriman barang khusus seperti batubara, makan beku, kapas, dll. The product provides coverage and protection for cargo owner against losses, perils or damages during the transportation process. There are various coverage perils, which are ICC A, B, and C for cargo transportation export-import by the sea, or coverage 1, 2, and 3 for inter island transportation. There is also coverage for specific marine cargo such as coals, frozen foods, cottons, etc.

Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal

Lini usaha ini menyediakan produk asuransi untuk memberikan perlindungan atas kapal.

Marine Hull Insurance Line of Business

This product provides protection for ships.

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Rangka dan Mesin Kapal Marine Hull and Machinery Insurance	Produk ini memberikan perlindungan atas kapal dari kerugian atau kerusakan baik yang bersifat sebagian ataupun total yang disebabkan bahaya-bahaya laut, kebakaran, ledakan, pencurian, jettison, perompakan, kecelakaan saat pemuatan,kerusakan atau kecelakaan pada reactor, tabrakan atau benturan, pembongkaran atau pemindahan muatan,kebocoran boiler, patah poros, cacat tersembunyi pada mesin atau rangka kapal, kelalaian atau perusakan oleh nakhoda, perwira, kru atau pandu kapal, bahaya polusi, biaya-biaya penyelamatan, tanggung jawab hukum tabrakan kapal. This product provides protection for ships from partial or total loss or damage caused by marine hazards, fire, explosion, theft, jettison, piracy, accidents during loading, damage or accidents to reactors, collisions or collisions, unloading or moving. cargo, boiler leakage, shaft fracture, hidden defects in the engine or hull, negligence or damage by the captain, officer, crew or pilot of the ship, pollution hazard, salvage costs, ship collision legal liability.

Lini Usaha Asuransi Aneka

Lini usaha asuransi aneka banyak menyediakan produk-produk kustomisasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasabah khusus, selain juga menyediakan produk-produk standar.

Miscellaneous Insurance Line of Business

Miscellaneous insurance line of business provides various customized products to fulfill specific customer needs and also provides standard products

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Tanaman Berbasis Indeks Index-Based Crop Insurance	Produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) ini memberikan manfaat asuransi berupa santunan jika selama periode pertanggungan terjadi kekurangan atau kelebihan kelembaban tanah dari indeks batas kelembaban tanah yang diperjanjikan. This Index-Based Plant Insurance (ATBI) product provides insurance benefits in the form of compensation if during the coverage period there is a shortage or excess of soil moisture from the agreed soil moisture limit index.
Asuransi Mikro – Proteksi Motorku Micro-Insurance Motorku Protection	Produk Asuransi Mikro - Proteksi Motorku memberikan perlindungan kepada Tertanggung atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan dan risiko kerugian total pada sepeda motor Tertanggung, sesuai syarat dan ketentuan polis. This product provides protection to the Insured against the risk of death due to an accident and the risk of total loss on the Insured's motorbike, according to the terms and conditions of the policy.
Asuransi Bintang Persona Bintang Persona Insurance	Produk Asuransi Bintang Persona adalah pengembangan dari produk standar Asuransi Kecelakaan Diri. Selain memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan bea siswa jika Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan. The product is a development of the standard Personal Accident Insurance product. In addition to providing protection against the risk of death, disability, hospital treatment due to an accident, this product also provides additional benefits in the form of scholarship compensation if the Insured dies due to an accident.
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk santunan meninggal dunia, cacat, biaya pengobatan akibat kecelakaan. This product provides coverage and protection for bodily injury, disability, or death of the insured caused by an accident.

Bidang Kegiatan Usaha
Business Field

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Kebongkaran Burglary Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi yang diakibatkan pencurian serta pembobolan secara paksa dan menggunakan kekerasan untuk melanggar masuk atau keluar dari gedung, atau setiap upaya untuk melakukannya. This product provides coverage and protection of reimbursement for damages as a result of theft, burglary and violent trespassing, or any attempt thereof.
Asuransi Harta Benda Bergerak *All Risk* Moveable All Risks Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang-barang bergerak (*Moveable*) yang dipertanggungkan dari segala risiko, antara lain: kebakaran, sambaran petir, terjatuh, dan lain-lain. This product provides coverage and protection to the owner of movable properties that are insured from all risks, such as fire, lightning strike, falling, etc.
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila tertanggung menderita sakit atau kecelakaan. This product provides coverage and protection of reimbursement for medical expenses when the insured is suffering from illness or an accident.
Asuransi Penjaminan Konstruksi Surety Bond Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kewajiban pekerjaan kontraktor (*principal*) kepada pemilik proyek (*obligee/project owner*). This product provides coverage and protection for contractor's (principal) obligagtion to the project owner (obligee).
Asuransi Uang Money Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kehilangan, kerugian dan kerusakan terhadap uang tunai dan surat-surat berharga selama dalam proses penyimpanan, selama dalam pengawasan kasir dan petugas perusahaan, dan selama dalam proses pengangkutan dari satu tempat ke tempat lain. This product provides coverage and protection for loss, tort and damages of cash and securities during storage processing, under the supervision of cashier and company's officers, and during the process of transporting from one place to another.
Asuransi Kecelakaan Diri Pemegang Kartu Kredit Credit Card Holder Personal Accident Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi Pemegang Kartu Kredit atas ketidakmampuan membayar tagihan kartu kredit yang diakibatkan Pemegang Kartu meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat total tetap maupun sementara akibat kecelakaan. This product provides coverage and protection for Credit Card holders against the inability to pay credit card bills caused by death of the card holders due to accidents or having permanent or temporary total disability due to accidents.
Asuransi Perjalanan Travel Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko kematian akibat kecelakaan selama perjalanan maupun atas risiko ketidaknyamanan akibat dari penundaan/pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi maupun kehilangan dokumen selama perjalanan berlangsung. This product provides coverage and protection to the Insured from the risk of death due to accidents during the trip as well as the risk of inconvenience due to flight delays/ cancellations, lost luggage or lost documents during the trip.
Asuransi *Cyber Save* *Cyber Save Insurance*	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan *online* tidak sah akibat pencurian identitas (*identity theft*) baik melalui *malware, firmware, phishing, skimming*, dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja *online*. This product provides protection and guarantees for payment card holders (credit or debit cards) against the risk of unauthorized online shopping charges due to identity theft either through malware, firmware, phishing, skimming, etc. when the cardholder makes online shopping transactions.

Produk Asuransi Insurance Product	**Keterangan** Description
Asuransi Perlindungan *e-Commerce* bagi Pemegang Kartu Pembayaran E-Commerce Card Protection Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) dari kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan *cyber,* misalnya *skimming, phishing, malware, spyware*, dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja *online* dan risiko kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi *dispute* antara pemegang kartu pembayaran dengan *merchant.* This product provides coverage and protection to payment card holders (credit cards or debit cards) from losses caused by cyber-crime, such as skimming, phishing, malware, spyware, etc. when the card holder conducts online shopping transactions and the risks from losses of return shipping costs if there is a dispute between the payment card holder and the merchant.
Asuransi Tagihan Tidak Sah Fraudulent Charges Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi nasabah pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu dari risiko munculnya tagihan tidak sah sebagai akibat dari hilangnya kartu kredit. This product provides coverage and protection to credit card holders from a particular bank against the risk of fraudulent charges as a result from the loss of the credit card.
Asuransi Jaminan *Fidelity* Fidelity Guarantee Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko-risiko kerugian finansial akibat *fraud* (penyalahgunaan kewenangan) yang dilakukan oleh karyawan/pegawai yang dipertanggungkan. This product provides protection and guarantee to the Insured from the risks of financial loss due to fraud (abuse of authority) committed by the insured employee.
Asuransi Multi Proteksi Multi Proteksi Insurance	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung berupa Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungan, jika selama periode polis Tertanggung meninggal dunia atau hilang atau mengalami cacat tetap total yang disebabkan secara langsung oleh suatu kecelakaan yang dijamin oleh Polis. Produk ini juga memberikan perlindungan dan jaminan penggantian biaya rawat inap sebesar persentase tertentu dari Uang Pertanggung, apabila Tertanggung menjalani rawat inap baik akibat sakit maupun kecelakaan sesuai syarat dan ketentuan Polis. This product provides coverage and protection to insured in the form of death compensation as much as sum insured, if during the policy period the insured dies or lost or having total permanent disability directly caused by accident that guaranteed in the policy. This product also provides coverage and protection of reimbursement of inpatient fees by a certain percentage of the sum insured, if the insured undergoes hospitalization either due to illness or accident in accordance with terms and condition of the policy.

LINGKUP UNIT USAHA SYARIAH

Produk asuransi syariah yang tersedia, meliputi produk-produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan, asuransi uang, asuransi salam safar (umroh), dan lain-lain, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

LINGKUP USAHA ADMINISTRATIVE SERVICE ONLY

Layanan *Administrative Service Only* (ASO) yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk., adalah pengelolaan (administratif) fasilitas biaya kesehatan untuk para karyawan perusahaan rekanan, baik untuk lingkup usaha konvensional maupun lingkup unit usaha syariah.

UNIT SHARIA BUSINESS SCOPE

The sharia insurance products available are property insurance products, motor vehicle insurance products, engineering insurance, marine insurance, money insurance, salam safar (Umroh) insurance, and others based on principles of sharia.

ADMINISTRATIVE SERVICE ONLY/ASO BUSINESS SCOPE

Administrative Service Only (ASO) services owned by PT Asuransi Bintang Tbk., is the management (administrative) facility of the company's health cost for its employee both for the conventional or sharia unit business scope.

Wilayah Operasional
Operational Areas

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (Sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta Selatan (Cabang Jakarta 1 & Jakarta 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. PT Asuransi Bintang Tbk juga memiliki kantor pemasaran (Point of Sales/POS) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Jakarta Barat (Broker Service Division), Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember dan Jambi. Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai kantor pemasaran Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

Di samping itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang Reparasi Mobil, Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking), Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya, Aktivitas Keamanan Swasta.

PT Asuransi Bintang Tbk has 10 (ten) branch offices located in South Jakarta (Jakarta Branch 1 & Jakarta Branch 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung, and Medan. PT Asuransi Bintang Tbk also has sales offices (Point of Sales/POS) spread in various areas in Indonesia, such as West Jakarta (Broker Service Division), Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember, and Jambi. In addition, PT Asuransi Bintang Tbk has Sharia sales office and one unit of Telemarketing Department at Head Office.

In addition, PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) subsidiary, namely PT Bintang Graha Loka that has the same address with the Head Office. The subsidiary, whose 99.83% of shares are owned by PT Asuransi Bintang Tbk, is engaged in Car Repair, Off-street Parking, Private Owned or Leased Real Estate, Rental Activities and Operating Lease for Cars, Buses, Trucks and the like, Private Security Activities.

Alamat Kantor Cabang
Branch Office Address

Kantor Cabang Branch Office	**Alamat** Address	**Telp/Fax** Phone/ Fax	**No. Surat Persetujuan Dari Regulator** Number Of Approval Letter From Regulator
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 ; (F) 031-5340352	S-4793/NB.111/2018 tanggal 21 September 2018 S-4793/NB.111/2018 Dated September 21st, 2018
Malang	Jl Letjen S. Parman No. 27 RT. 004/RW.11 Kel/Kec Lowokwaru Kota Malang 65141	(T) 0341-4378365 ; (F) 0341-4381869	S-3596/NB.111/2019 tanggal 20 Agustus 2019 S-3596/NB.111/2019 Dated August 20th, 2019
Jakarta (JKT 1 & JKT 2)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 ; (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-2697/NB.111/2021 tanggal 30 Juli 2021 S-2697/NB.111/2021 Dated July 30, 2021
Semarang	Jl Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025; (F) 024-8455027	S-301/NB.11/2014 tanggal 30 Januari 2014 S-301/NB.11/2014 Dated January 30th, 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 ; (F) 0761-859983	KEP-008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005 KEP -008/KM.5/2005 Dated March 18th, 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211, Kel: Bausasran, Kec: Danurejan	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 Dated April 8th, 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-226932	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 Dated April 8th, 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986 Kep-6648/MD/1986 Dated October 13th, 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986 Kep-6648/MD/1986 Dated October 13th, 1986

Alamat Kantor Pemasaran
Marketing Office Address

Kantor Pemasaran Marketing Office	**Alamat** Address	**Telp/Fax** Phone/ Fax	**No. Surat Persetujuan Dari Regulator** Number Of Approval Letter From Regulator
Jakarta BSBU (Broker Service Business Unit)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-192/NB.111/2021 tanggal 18 Januari 2021 S-192/NB.111/2021 dated January 18th, 2021
Purwokerto	Komp. Limas Agung P 8 No. 2 Purwokerto 53121	(T/F) 0281-638211	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.11/2013 Dated October 30th, 2013
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 4 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T) 0411-850214 (F) 0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011 S-2750/BL/2011 Dated March 17th, 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16, Samarinda Utara - KalTim 75117	(T) 0541-4110838 (F) 0541-4110833	S-1344/NB.111/2016 tanggal 02 Mei 2016 S-1344/NB.111/2016 Dated May 2nd, 2016
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen. Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T) 0271-739215, 742 214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.11/2013 Dated October 30th, 2013
Batam	Ruko Anggrek Mas 2 Blok A2, No.09 Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota - 29444	(T) 0778-4882068	S-269/NB.111/2021 tanggal 22 Januari 2021 S-269/NB.111/2021 Dated January 22nd, 2021
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T) 0721 - 5616100 (F) 0721 - 5614947	S-4036/NB.111/2018 tanggal 10 Agustus 2018 S-4036/NB.111/2018 Dated August 10th, 2018
Cirebon	Jalan Tentara Pelajar No.103-107, Kel. Pekiringan Kec.Kesambi Kota Cirebon	(T) 0231-200217 (F) 0231-200217	S-1374/NB.111/2021 tanggal 20 April 2021 S-1374/NB.111/2021 Dated April 20, 2021
Palembang	Jl. Inspektur Marzuki No 40 RT.01/ RW.01 Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	(T) 0711 - 5611589 (F) 0711 - 5611589	S-2076/NB.111/2020 tanggal 09 Juni 2020 S-2076/Nb.111/2020 Dated June 9, 2020
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016 S-925/NB.11/2016 dated April 8, 2016
Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T) 0542-8860240 (F) 0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013 S-4131/NB.11/2013 dated October 30th, 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F) 0561-8100352	S-2597/NB.111/2016 tanggal 28 Juni 2016 S-2597/NB.111/2016 dated June 28th, 2016

Kantor Pemasaran Marketing Office	**Alamat** Address	**Telp/Fax** Phone/ Fax	**No. Surat Persetujuan Dari Regulator** Number Of Approval Letter From Regulator
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara-95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016 S-1882/NB.111/2016 dated May 25th, 2016
Jember	Jl. Karimata No. 7A RT. 003/RW. 004 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	1. S-808/NB.223/2017 (Syariah) 2. S-3987/NB.11/2017 (Konven) 1. S-808/NB.223/2017 (Sharia) 2. S-3987/NB.11/2017 (Conventional)
Jambi	Jalan Gajah Mada, RT 30, Kelurahan Lebak Bandung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	S-765/NB.111/2021 tanggal 26 Februari 2021 S-765/NB.111/2021 Dated February 26, 2021
Syariah/Sharia	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-75902555; 7656287	Kep-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007 Kep-025/KM.10/2007 Dated February 19th, 2007
Telemarketing	JL RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7591 0000	-

Daftar Keanggotaan Asosiasi Pada PT Asuransi Bintang Tbk
List of Associate Membership at PT Asuransi Bintang Tbk

Nama Asosiasi Name of Association	**Kedudukan dalam Asosiasi** Position in Association	**Partisipasi & Kontribusi Keanggotaan** Association Participation & Contribution
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota Member	1. Bapak Hastanto Sri Margi Widodo (Presiden Direktur) sebagai Ketua AAUI 2. Bapak Jenry Cardo M (Direktur) sebagai wakil ketua AAUI untuk bidang keuangan 1. Mr. Hastanto Sri Margi Widodo (President Director), Chair of AAUI 2. Mr. Jenry Cardo M (Director), Deputy Chair of AAUI for Finance
Dewan Asuransi Indonesia	Anggota Member	-
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota Member	-
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Alternative Dispute Resolution Institutions for the Financial Services Sector	Anggota Member	Bapak Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Ketua Dewan Pengawas LAPS SJK Mr. Hastanto Sri Margi Widodo, Chairman of Alternative Dispute Resolution Institutions for the Financial Services Sector (LAPS-SJK) Supervisory Board.

Struktur Organisasi
Organization Structure

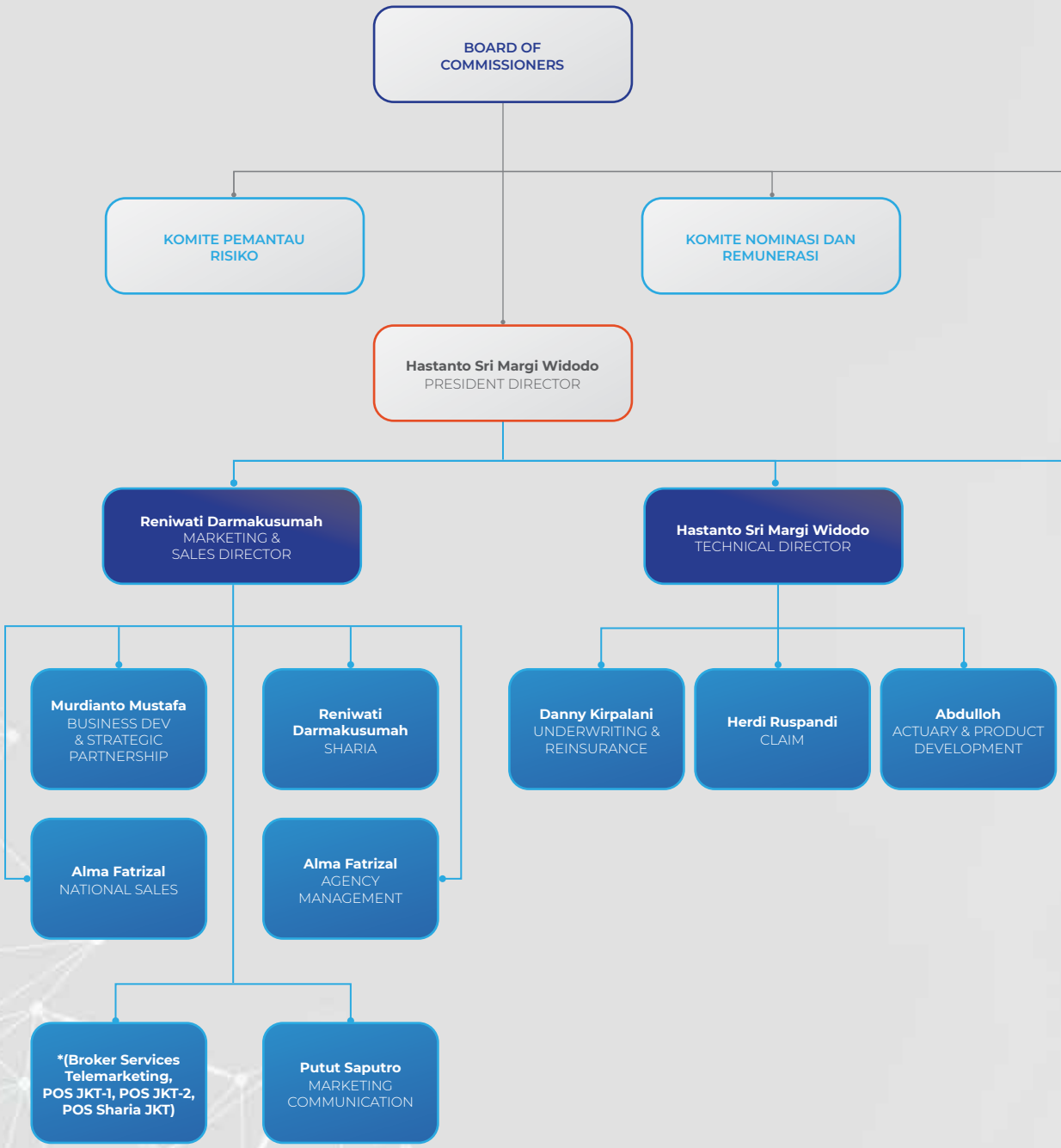

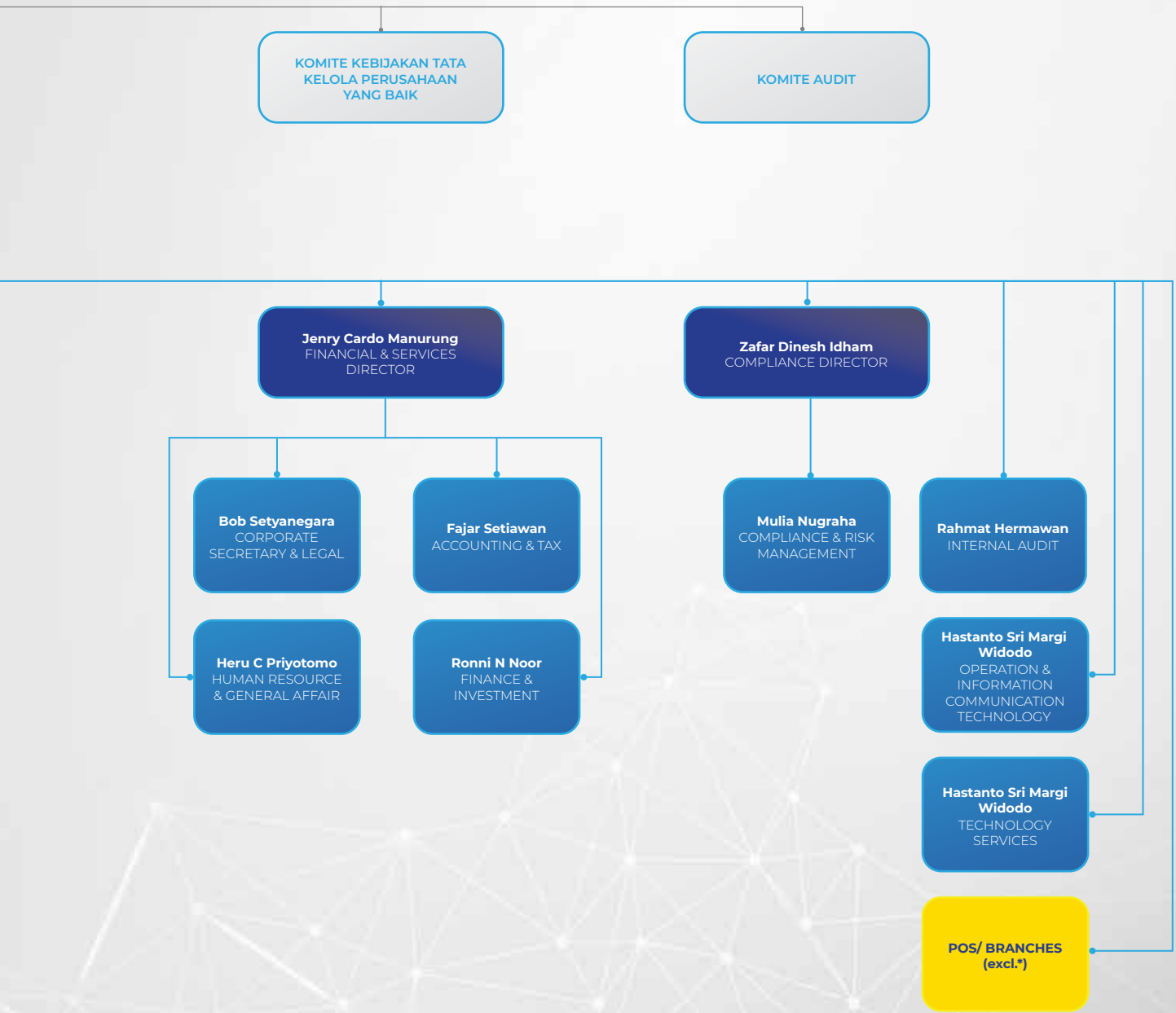
KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
KOMITE AUDIT
Jenry Cardo Manurung
FINANCIAL & SERVICES DIRECTOR
Zafar Dinesh Idham
COMPLIANCE DIRECTOR
Bob Setyanegara
CORPORATE SECRETARY & LEGAL
Fajar Setiawan
ACCOUNTING & TAX
Heru C Priyotomo
HUMAN RESOURCE & GENERAL AFFAIR
Ronni N Noor
FINANCE & INVESTMENT
Mulia Nugraha
COMPLIANCE & RISK MANAGEMENT
Rahmat Hermawan
INTERNAL AUDIT
Hastanto Sri Margi Widodo
OPERATION & INFORMATION COMMUNICATION TECHNOLOGY
Hastanto Sri Margi Widodo
TECHNOLOGY SERVICES
POS/ BRANCHES (excl.*)

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Dr.Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun
Berdomisili di Depok

Indonesian Citizen
51 years old
Domiciled in Depok

Dasar Pengangkatan:
Beliau bergabung kembali di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan sekarang.

Riwayat Pendidikan:
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1993, *Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking* dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia tahun 1996 dan Doktoral Tehnologi Informasi pada tahun 2020 dari Universitas Gunadarma.

Riwayat Pekerjaan:
Mengawali karirnya di bidang Perasuransian pada Zurich Group Indonesia sebagai *IT solution Manager* dari 1998 sampai 2003, Beliau melanjutkan karirnya sebagai *Acquisition Project Specialist & System Acquisition Team Leader* pada Manulife Indonesia dalam proses akuisisi Zurich Life, ING Aetna & John Hancock oleh PT Manulife Indonesia.

Pada tahun 2004, beliau melanjutkan karirnya di PT Asuransi Cigna sebagai *Chief Information Officer & Associate Director* sampai tahun 2008. Kemudian bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Direktur Pelayanan dan kemudian juga Direktur Keuangan sampai tahun 2011.

Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Direktur *Information & Technology, Facility & Service* di PT Samudera Indonesia Tbk dari tahun 2011 sampai 2016, sementara juga menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Praweda Cipta Karsa Informatika dan juga sebagai Direksi/Komisaris dari beberapa anak perusahaan di bawah Samudera Indonesia Group di Indonesia dan Singapura.

Pada 2019 beliau meraih Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ Qualified Chief Risk Officer (QCRO).

Per Maret tahun 2020 beliau terpilih menjadi Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia ("AAUI") untuk periode 2020 – 2023 dan sebagai Komisaris Utama PT Reasuransi MAIPARK sejak April tahun 2020 serta sebagai Ketua Dewan Pengawas pada Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) sejak Desember 2020.

Legal Basis of Appointment
Widodo rejoined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed President Director as per Annual General Meeting of Shareholders, June 1, 2016 to present time.

Educational Background
Widodo earned a Bachelor's Degree in Computer Engineering from Gunadarma University in 1993, earning the title of Master of Engineering Science in Telecommunication & Networking from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia in 1996, and earning a Doctoral in Information Technology in 2020 from Gunadarma University.

Professional Background
Starting his career in insurance at Zurich Group Indonesia as the IT Solution Manager from 1998 to 2003, He continued his career as Acquisition Project Specialist & System Acquisition Team Leader at Manulife Indonesia in the acquisition process of Zurich Life, ING Aetna & John Hancock by PT Manulife Indonesia.

In the year of 2004, he continued his career in PT Asuransi Cigna as Chief Information Officer & Associate Director until 2008. Then, he joined PT Asuransi Bintang Tbk as the Director of Service and then also as the Director of Finance until 2011.

He then proceeded in his career as the Director of Information & Technology, Facility & Service in PT Samudera Indonesia Tbk from 2011 until 2016, while also serving as a commissioner in PT Asuransi Bintang Tbk, a Commissioner in Praweda Cipta Karsa Informatika and also as Director/ Commissioner for several subsidiaries under Samudera Indonesia Group in Indonesia and Singapore.

In 2019, Widodo obtained a Certificate of Competency in Risk Management with a Competency of Qualified Chief Risk Officer (QCRO).

Since March, 2020 he was chosen as the Chairman of Association of Indonesian General Insurance (AAUI) for the period 2020 – 2023 and as the Main Commissioner of PT Reasuransi MAIPARK since April 2020 and also the Chairman of the Supervisory Board in Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector (LAPS SJK) since December 2020.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Rangkap Jabatan
Komisaris Utama PT Reasuransi MAIPARK

Hubungan Afiliasi
Merupakan pihak afiliasi dari perusahaan

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021:

1. *Co-op Annual Forum: The Future of STEM with Co-op Education* yang diselengarakan oleh Readi pada tanggal 23 Januari 2021;
2. Webinar Dalam Kegiatan *Kick Off Meeting* RKAP Tahun 2021 PT Asuransi Jasa Indonesia yang diselenggarakan oleh BUMN & JASINDO pada tanggal 11 Februari 2021;
3. AAUI *CEO Gathering and Launching Program Respoectable Corporate Citizenship* yang disenggarakan oleh AAUI pada tanggal 22 Februari 2021;
4. *Omnibus law job creation what are the challenges & opportunities for the insurance industry & Building Trust Throuh the intergration of governance, risk & compliance* yang diselenggarakan oleh Widys Dharma Artha pada tanggal 12 Maret 2021
5. Sebagai *speaker at Virtual Healthcare access summit* 2021 yang diselenggarakan oleh Pfizer pada tanggal 30 Maret 2021;
6. 7th AAUI International Insurance Seminar: "*Catastrophe Management*" pada tanggal 30 April 2021;
7. *Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond - Exploring New Horizon through Innovation* yang diselenggarakan oleh AAUI tanggal 29 Juni 2021;
8. Sebagai Narasumber dalam seminar *Board & Executives Development Program batch XVII* implementasi POJK terbaru mengenai Manajemen Risiko, Kesehatan Keuangan, berbasis Teknologi Informasi dan SDM Perasuransian pada tanggl 7 & 8 Juli 2021
9. Sebagai *guest speaker* pada web seminar & *awarding Managing The Unexpected lesson for insurance industry by learning from failure cases to reach suistanable performance during penademic covid -19* yang diselenggarakan oleh infobank pada tanggal 6 Agustus 2021
10. Sebagai peserta at *GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World,* diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 oleh GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Profesional Governance Indonesia), IPACA.
11. Sebagai peserta *(Master Class) at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World*, diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 oleh GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Profesional Governance Indonesia), IPACA.
12. Sebagai Narasumber webinar PAI (FUNGSI AKTUARIA DI ASURANSI UMUM) diselenggarakan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia pada tanggal 21 Juli 2021;
13. Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi pada tanggal 2 September 2021;
14. Sebagai pembicara dalam webinar *Insurance Outlook* 2022 "perekonomian 2022 pulih, industry Asuransi tumbuh tinggi yang diselenggarakan oleh Media Asuransi pada tanggal 21 Desember 2021

Concurrent Positions
President Commissioner of PT Reasuransi MAIPARK

Affiliation
Has an affiliation with the shareholders

Education or Seminar to be attended in 2021:

1. Co-op Annual Forum: The Future of STEM with Co-op Education organized by Readi on January 23, 2021;
2. Webinar in the 2021 RKAP Kick Off Meeting of PT Asuransi Jasa Indonesia organized by BUMN & JASINDO on February 11, 2021;
3. AAUI CEO Gathering and Launching of the Responsible Corporate Citizenship Program organized by AAUI on February 22, 2021;
4. Omnibus law job creation what are the challenges & opportunities for the insurance industry & Building Trust Through the integration of governance, risk & compliance organized by Widys Dharma Artha on March 12, 2021
5. As a speaker at the 2021 Virtual Healthcare access summit organized by Pfizer on March 30, 2021;
6. 7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management" on April 30, 2021;
7. Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond Exploring New Horizon through Innovation organized by AAUI on June 29, 2021;
8. As resource person in the seminar on Board & Executives Development Program batch XVII implementation of the latest POJK on Risk Management, Financial Health, Information Technology-based and Insurance HR on July 7 & 8, 2021
9. As guest speaker at web seminar & awarding Managing The Unexpected lesson for insurance industry by learning from failure cases to reach sustainable performance during the covid-19 pendemic held by infobank on August 6, 2021
10. As a participant at the GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World, held on August 26, 2021 by GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Professional Governance Indonesia), IPACA.
11. As a participant (Master Class) at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World, held on August 27, 2021 by GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Professional Governance Indonesia)), IPACA.
12. As resource person for the PAI webinar (ACTUARIA FUNCTIONS IN GENERAL INSURANCE) organized by the Indonesian Actuary Association on July 21, 2021;
13. Socialization of Financial Services Authority Circular Letter Number 19/SEOJK.05/2020 concerning Insurance Product Marketing Channels on September 2, 2021;
14. As a speaker in the Insurance Outlook 2022 webinar "The economy recovers in 2022, the Insurance industry grows high" organized by Media Asuransi on December 21, 2021

Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E.,M.M.,AMRP

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Usia 49 tahun
Berdomisili di Bekasi

Indonesian Citizen
49 years old
Domiciled in Bekasi

Dasar Pengangkatan:
Diangkat menjadi Direktur Keuangan dan Layanan sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 pada tanggal 9 Juni 2011.

Riwayat Pendidikan:
Mendapatkan gelar sarjananya dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Atmajaya pada tahun 2004 dan Doktoral Ilmu ekonomi pada tahun 2021 dari Universitas Gunadarma.

Riwayat Pekerjaan:
Memulai karirnya pada tahun 1996 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte) hingga tahun 2004. Selama 9 tahun berpengalaman dalam melakukan General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - dll) baik untuk Perusahaan Nasional maupun Join Venture. Berpengalaman terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, *Manufacturing* dan *Broadcasting*.

Beliau mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik dalam maupun diluar negeri, antara lain seperti Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Investasi, Akuntansi, Perpajakan serta Audit. Beliau juga berpengalaman dan aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi seperti trainer KAP Hans Tuannakotta Mustofa & Halim *(Member of Deloitte)*, Tenaga Pengajar Akuntansi Dana Pensiun di Universitas Indonesia dan saat ini sebagai Dosen Akuntansi dan Solvabilitas di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Risiko & Asuransi (STIMRA).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sejak tahun 2011 juga menjadi pengurus di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua AAUI, Ketua Bidang Keuangan, Akuntansi & Perpajakan.

Bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2004 dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President*, Deputy Direktur Keuangan.

Legal Basis of Appointment
Appointed Director of Finance and Services by MoU Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 42, June 9, 2011.

Educational Background
Earned his Bachelor degree from Atmajaya University in 1996 and reach his Master of Management degree from Atmajaya University in 2004 and for Doctor of Economics in 2021 from Gunadarma University.

Professional Background
He began his career in 1996 at Hans Tuanakotta Mustofa & Halim Public Accountant Firm (Member of Deloitte) until 2004. He has 9 years of experience in conducting General Audit, Special Audit (IPO - Due Diligence - etc.) for both National and Join Venture Companies. Experienced especially for the Insurance industry, Pension Funds, Manufacturing and Broadcasting.

He attended various seminars and training programs both at home and abroad, such as Leadership, Strategic Planning, Investment, Accounting, Taxation and Audit. He is also experienced and active as a lecturer in various institutions such as Public Accountant of Hans Tuannakotta Mustofa & Halim (Member of Deloitte), Pension Fund Accounting Teacher at University of Indonesia and currently serves as Lecturer in Accounting and Solvability at Institut of Risk Management and Insurance (STIMRA).

To improve competency in risk management, Manurung took part in Competency Certificate for Risk Management in Insurance Companies Level 5, earning the certificate in 2016 with Competency in the Application of Risk Analysis on the very Complex Insurance Companies to improve company's performance (major) from National Institution for Professional Certification (BNSP).

Since 2011 he has also been member of the board at the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and currently serves as Deputy Head of AAUI, Head of Finance, Accounting & Taxation Department.

Joined PT Asuransi Bintang Tbk in 2004 with his last position as Senior Vice President, Deputy Director of Finance.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021:
1. *Digital Transformation in the financial industry* yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar AAAUI *reconnect* 2020-*Navigate the new insurance landscape* yang diselenggarakan leh AAUI dan AMMAI pada tanggal 18 Desember 2020;
2. *7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management"* pada tanggal 30 April 2021;
3. AAUI *Tax Gathering* yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 3 Mei 2021;
4. Webinar AAUI - Indonesia *Digital Insurance 2021 and Beyond - Exploring New Horizon through Innovation* yang diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 29 Juni 2021;
5. Webinar "Teori Keuanganan Perusahaan" yang diselenggarakan oleh MCI Jurnal pada tanggal 15,22 dan 29 juli 2021;
6. *Workshop - Financial Management* yang diselenggarakan oleh MCI Jurnal pada tanggal 30, 31 Juli dan 1, 2 agustus 2021 (sebagai narasumber);
7. *Workshop - Financial Management* yang diselenggarakan oleh MCI Jurnal pada tanggal 30, 31 Juli dan 1, 2 agustus 2021 (sebagai peserta);
8. PAI CPD Webinar Fungsi Aktuari di Asuransi Umum yang diselenggarakan oleh PAI tanggal 21 Juli 2021;
9. *Certified internatinal Financial Management* *CIFM) diselenggarakan oleh Quantum HRM nternasional pada tanggal 2 Agutus 2021;
10. *Certified financial management* pada di selenggarakan oleh Financial Bisnis Indonesia, pada tanggal 26-29 agustus 2021;
11. Pelatihan tentang Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*) dalam rangka Implementasi PSAK 74 (IFRS 17) Kontrak Asuransi yang Diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 8-12 November 2021;
12. *Workshop "Financial Management for Professional" Batch 3* yang diselenggarakan oleh PT Manurung Capital Indonesia dengan PT FBI pada tanggal 18, 19, 20, dan 21 November 2021;
13. *Workshop "Asset & Business Valuation"* yang diselenggarakan oleh PT Manurung Capital Indonesia dengan PT FBI pada tanggal 2, 3, 4, dan 5 Desember 2021.

Concurrent Positions
None

Affiliation
None

Education or Seminar attended in 2021:
1. Digital Transformation in the financial industry organized by aamai on April 7, 2021 through the webinar AAAUI reconnect 2020-Navigate the new insurance landscape held by AAUI and AMMAI on December 18, 2020;
2. 7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management" on April 30, 2021;
3. AAUI Tax Gathering organized by AAUI on May 3, 2021;
4. AAUI Webinar - Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond - Exploring New Horizon through Innovation organized by AAUI on June 29, 2021;
5. Webinar "Theory of Corporate Finance" held by MCI Journal on July 15, 22 and 29, 2021;
6. Workshop - Financial Management organized by MCI Journal on July 30, 31 and August 1, 2, 2021 (as resource person);
7. Workshop - Financial Management organized by MCI Journal on 30, 31 July and 1, 2 August 2021 (as a participant);
8. PAI CPD Webinar on Actuarial Functions in General Insurance organized by PAI on July 21, 2021;
9. Certified International Financial Management *CIFM) organized by Quantum HRM International on August 2, 2021;
10. Certified financial management held by Financial Bisnis Indonesia, on August 26-29, 2021;
11. Training on Gap Analysis for the Implementation of PSAK 74 (IFRS 17) Insurance Contracts Organized by AAUI on November 8-12, 2021;
12. Workshop "Financial Management for Professional" Batch 3 organized by PT Manurung Capital Indonesia with PT FBI on November 18, 19, 20, and 21, 2021;
13. Workshop "Asset & Business Valuation" held by PT Manurung Capital Indonesia with PT FBI on December 2, 3, 4, and 5, 2021.

Reniwati Darmakusumah, S.E., AAIJ, AMRP

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
55 years old
Domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan:
Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Direktur Marketing and Sales sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 17 April 2008.

Riwayat Pendidikan:
Meraih gelar Sarjana dari Perbanas Institute Jakarta (1990) dan mengikuti berbagai seminar, lokakarya serta pelatihan Pemasaran & Penjualan di tingkat nasional dan internasional. Beliau juga telah disertifikasi sebagai AAAIJ (Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Jiwa) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2001).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Riwayat Pekerjaan:
Memulai karirnya di PT Pagoda International Trading, Co, sebagai *Chief of Staff of The Order Department* (1990-1995) kemudian di PT Asuransi Cigna sebagai *Credit Life Supervisor* (1997-1999), *Customer Service Manager* (1999-2001), *Vice President of Strategic Partnership Management* (2001-2006) dan sebagai *Associate Director of Business Development* (2006-2008) sebelum Beliau bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk.

Rangkap Jabatan
Tidak ada rangkap jabatan

Hubungan Afiliasi
Merupakan pihak afiliasi dari Perusahaan

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021:
1. *Digital Transformation in the financial industry* yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar;
2. *7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "Catastrophe Management"* tanggal 30 April 2021;
3. Indonesia *Digital Insurance* 2021 *and Beyond - Exploring New Horizon through Innovation* tanggal 29 Juni 2021 yang diselenggarakan oleh AAUI;
4. Webinar - *Insurance Industry Mid-Year Outlook* tanggal 5 agustus 2021 yang diselenggarakan oleh The economic.

Legal Basis of Appointment
She joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Marketing and Sales Director in accordance with the deeds of Annual General Meeting of Shareholders No.28, dated April 17th, 2008.

Educational Background
Earned a Bachelor's Degree from Perbanas Institute Jakarta (1990) and attended various seminars, workshops and trainings in Sales & Marketing, both in national and international scale. Certified AAAIJ (Indonesian Insurance Expert Adjunct - Life) from the Association of Indonesian Insurance Management Experts (2001).

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Professional Background
Started her career at PT Pagoda International Trading, Co, as the Chief of Staff of The Order Department (1990 – 1995). Then at PT Asuransi Cigna as Credit Life Supervisor (1997 – 1999), Customer Service Manager (1999-2001), Vice President of Strategic Partnership Management (2001 – 2006) and as the Associate Director of Business Development (2006 – 2008) prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk.

Concurrent Positions
None

Affiliation
Has an affiliation with the shareholders

Education or Seminar attended in 2021:
1. Digital Transformation in the financial industry organized by aamai on April 7, 2021 through a webinar;
2. 7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "Catastrophe Management" April 30, 2021;
3. Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond Exploring New Horizon through Innovation on June 29, 2021 organized by AAUI;
4. Webinar - Insurance Industry Mid-Year Outlook on August 5, 2021 organized by The economic.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Ir. Zafar Dinesh Idham, M.M, M.B.A., AMRP

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia
Usia 66 tahun
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
66 years old
Domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan:
Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2019, beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan PT Asuransi Bintang Tbk.

Riwayat Pendidikan:
Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Penyehatan/lingkungan pada tahun 1983 dan meraih gelar MM - MBA dari IPMI – Monash University pada tahun 1999.

Beliau mengikuti berbagai seminar, pelatihan, penataran, loka karya, konferensi, nasional maupun international, seperti Teknologi Informasi, *Leadership*, Manajemen, Lingkungan, dll. Selama berkarir, Beliau mendapatkan berbagai penempatan diberbagai unit kerja dan lokasi baik di dalam maupun di luar negeri. Beliau juga aktif dalam keorganisasian, antara lain Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Lingkungan Indonesia, Ikatan Alumni IPMI, Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Riwayat Pekerjaan:
Memulai karirnya di PT Sucofindo (Persero) sejak 1984 sampai beliau pensiun di tahun 2008 sebagai Direktur Utama. Sebagai putra salah seorang pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Bapak Idham (alm), sejak April 2008 hingga Juni 2016 beliau mendedikasikan diri untuk berkontribusi pada perusahaan sebagai Presiden Direktur yang mengutamakan Trust sebagai asset utama ini secara maksimal. Beliau juga di amanahkan untuk terus melestarikan nilai-nilai yang telah dirintis para pendiri PT Asuransi Bintang Tbk. Kemudian pada tahun 2016 hingga 2019 beliau menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk.

Rangkap Jabatan
Sebagai Komisaris di PT Samudera Indonesia Tangguh sejak 2019

Hubungan Afiliasi
Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution on December 19th 2019, he was appointed as Compliance Director of PT Asuransi Bintang Tbk.

Educational Background
Earned his degree in Environmental Sanitation Engineering in 1983 and earned his MM – MBA degree from IPMI – Monash University in 1999.

He attended various seminars, training, improvement programs, workshops, national and international conferences in Information Technology, Leadership, Management, Environment and so on. During his career, he has served in various work units and placement, local and abroad. Being very involved in organizational activities, he participates in the Association of Indonesian Environmental Sanitation Engineers, IPMI Alumni Association, and Independent Association of Surveyor Indonesia (AISI).

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Professional Background
As a direct descendant of one of PT Asuransi Bintang Tbk founders, (the late) Mr. Idham, from April 2008 to June 2016 he dedicated himself to contribute to the Company by serving as President Director who prioritizes Trust as the core asset, optimally. He is also entrusted to continue preserving the values pioneered by the founders of PT Asuransi Bintang Tbk. Then, in 2016 –2019 he served as the Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk.

Concurrent Positions
A Commissioner at PT Samudera Indonesia Tangguh since 2019

Affiliation
Affiliated with Shareholders

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021:

1. *Digital Transformation in the financial industry* yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar;
2. *7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management"* pada tanggal 30 April 2021

Education or Seminars attended in 2021:

1. Digital Transformation in the financial industry organized by aamai on April 7, 2021 through a webinar;
2. 7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management" on April 30, 2021

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan Direksi.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During 2021 there were no changes to the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 73 tahun
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
73 years old
Domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan:
Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 28 tanggal 17 April 2008 sampai dengan sekarang.

Aktivitas Organisasi:
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)
- Ketua Dewan Pembina *Financial Club* Jakarta
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN)
- Ketua Dewan Pengurus Perkumpulan Bung Hatta *Anti-Corruption Award* (BHACA)
- Pendiri dan Anggota Dewan Pimpinan *Singapore Chamber of Commerce* Indonesia (SCCI)
- Pendiri dan Ambassador *Family Business Network* Asia (FBN-ASIA)
- Anggota Dewan Kehormatan Kamar Dagang Jerman-Indonesia (EKONID)
- Anggota Dewan Penyantun *The Nature Conservancy* Asia Pasifik (TNC-AP)
- Anggota Dewan Penasehat *Mercantile Athletic Club* (MAC)
- Anggota Steering Committee dan Ketua Dewan Pengurus Rumah Mentor Indoneisa (RUMI)
- Ketua Steering Committee Tropical Landscape Finance Facility (TLFF)
- Anggota Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG)

Aktivitas Bidang Pendidikan:
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)
- Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF)
- Ketua Dewan Penasehat AIESEC-Indonesia
- Anggota Dewan Penasehat Asia Tenggara Sekolah Manajemen INSEAD
- Anggota Dewan Sekolah Manajemen dan Bisnis Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)
- Anggota Dewan Penyantun Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Pendiri dan Anggota *Wharton e-fellow, Wharton Business School*, University of Pennsylvania, USA.

Penghargaan:
- "*Woman Inspire 2002 Award*" untuk bidang Teknologi Informatika di kawasan Asia Pasifik yang diselenggarakan oleh *Women's Business Connection (WBC)* Singapura.

Legal Basis of Appointment
Appointed to be the President Commissioner pursuant to Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders Number 28 dated April 17th, 2008 up until now.

Organizational Activities:
- Chairwoman of Board of Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)
- Chairwoman of Board of Financial Club, Jakarta
- Chairwoman of Board of Yayasan Fitrah Bisnis Keluarga Nusantara (YFBN)
- Chairwoman of Board of Bung Hatta Anti-Corruption Award (BHACA) Community
- Founder and Member of Governing Board of Singapore Chamber of Commerce Indonesia (SCCI)
- Founder and Ambassador for Family Business Network Asia (FBNASIA)
- Honorary Member of German-Indonesian Chamber of Commerce & Industry (EKONID)
- Member of Board of Trustees for The Nature Conservancy Asia Pasifik (TNC-AP)
- Advisory Board Member of Mercantile Athletic Club (MAC)
- Member of the Steering Committee and Chairwoman of Board of Managers of Rumah Mentor Indonesia (RUMI)
- Chairwoman of the Steering Committee for Tropical Landscape Finance Facility (TLFF)
- Member of National Committee on Governance Policy

Educational Activities:
- Chairwoman of Board of Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (YPPM)
- Chairwoman of Yayasan Pendidikan International Indonesia (IIEF)
- Chairwoman of Advisory Board of AIESEC-Indonesia
- Advisory Board Member for Southeast Asia region of INSEAD Management School
- Board Member of School of Business and Management of Bandung Institute of Technology (SBM-ITB)
- Member of Board of Trustees of The Sanata Dharma University, Yogyakarta
- Founder and Member of Wharton e-fellow, Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA.

Awards:
- Woman Inspire 2002 Award" The Information Technology in The Asia Pacific Region presented by Women's Business Connection (WBC), Singapore.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

- "Penghargaan sebagai Penjaga Alam" atas kepemimpinan dan dedikasinya terhadap konservasi alam di Indonesia (bertepatan dengan peringatan Ulang Tahun ke 15 *The Nature Conservancy*/ TNC, 2006).
- "*Woman Entrepreneur of The Year* 2009" dalam acara Asia Pacific *Entrepreneurship Award* 2009 Indonesia yang diselenggarakan oleh *Enterprise* Asia.
- "Ganesa Wirya Jasa Utama" sebagai bentuk apresiasi Institut Teknologi Bandung (ITB) atas prestasinya dalam bidang pengembangan kewirausahaan di Indonesia (2013).
- Tanda Jasa "*The Order of the Crown*" oleh Kerajaan Belgia atas jasa-jasanya membina kerjasama antara pelaku usaha Belgia dan Indonesia dalam mengemban tugasnya selaku Ketua Dewan Pimpinan Kamar Dagang Indonesia–Belgia, Belanda, dan Luksemburg (2016).
- "*Women of the Year*" untuk pencapaian yang luar biasa dalam kepemimpinan yang bertanggung jawab di acara Asia *Corporate Excellence & Sustainability Awards* 2018 (ACES Awards 2018), yang diselenggarakan oleh MORS Group, Singapore.
- Terpilih dan dinyatakan sebagai salah satu dari 5 (lima) Pemimpin dan Enterprener perempuan Indonesia di Asia Tenggara oleh UBS AG *Wealth Management* dan tercatat dalam buku *We-The Words of Women Empowered* 2019.
- "Certificate of Appreciation of Ethical Culture Persons", Juli 2020, dari PPM-PEBOSS (Soedarpo Sastrosatomo Center for Ethics and Organizational Culture) untuk kontribusinya dalam menjalankan etika budaya dalam pembangunan bangsa.

Riwayat Pendidikan
Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) dari Institut Teknologi Munich-Jerman (TU-Munchen), jurusan Elektronika dengan spesialisasi bidang Ilmu Komputer pada tahun 1974.

Riwayat Pekerjaan
Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk

Rangkap Jabatan
Sebagai Komisaris Utama PT Samudera Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi
Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021
1. *Digital Transformation in the financial industry* yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar;
2. *7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management* pada tanggal 30 April 2021;
3. *International Business Ethics Conference* 2021 *ETHICS IN BUSINESS: BIG CHALLANGE "Reinforcing Ethical Business and Integrity Practices"*

- "The Guardians of Nature Award" was formally conferred upon her in recognition of her outstanding leadership and dedication to conservation in Indonesia (in celebration of 15th Anniversary of the Nature Conservancy/TNC 2006)
- "Woman Entrepreneur of The Year 2009" award at the Asia Pacific Entrepreneurship Award 2009 -Indonesia, held by Enterprise Asia.
- "Ganesa Wirya Jasa Utama" as a form of appreciation from Bandung Institute of Technology (ITB) for her achievements in entrepreneurial development in Indonesia (2013).
- Awarded "The Order of the Crown" by the Kingdom of Belgium for her services in fostering partnership between Belgian and Indonesian entrepreneurs, as well as her dedication as The Chairwoman of The Governing Board of The Indonesian-Benelux Chamber of Commerce (2016).
- "Women of the Year" for her outstanding achievements in responsible leadership at the Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2018 (ACES Awards 2018), held by MORS Group, Singapore.
- Selected and stated as one of the 5 (five) Indonesian Female Leaders and Entrepreneurs in Southeast Asia by UBS AG Wealth Management and recorded in the We-The Words of Women Empowered 2019 book.
- "Certificate of Appreciation of Ethical Culture Persons", July 2020, from PPM-PEBOSS (Soedarpo Sastrosatomo Center for Ethics and Organizational Culture) for her contribution to the implementation of cultural ethics in the development of the nation.

Educational Background
Diplom Ingenieur (Dipl.Ing.) from Technical University of Munich-Germany (TU-Munchen majoring in Electronics Engineering specialized in Computer Sciences) in 1974.

Professional Background
President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk

Concurrent Positions
As President Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk

Affiliation
Affiliated with Shareholders

Education or Seminar attended in 2021
1. Digital Transformation in the financial industry organized by aamai on April 7, 2021 through a webinar;
2. 7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management" on April 30, 2021;
3. International Business Ethics Conference 2021 ETHICS IN BUSINESS: BIG CHALLANGE "Reinforcing Ethical Business and Integrity Practices"

Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 71 tahun
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
71 years old
Domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Berdasarkan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 17 Juni 2009, Beliau diangkat sebagai Komisaris di PT Asuransi Bintang Tbk.

Riwayat Pendidikan
- Meraih gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979
- Pada tahun 1985 beliau melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Erasmus Universiteit Rotterdam dan mendapatkan gelar Master of Science.
- Pada tahun 2000 Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara serta Pasca Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran pada tahun 2007.

Selain pendidikan formal beliau juga sering mengikuti berbagai jenis *training* dan seminar baik di dalam maupun luar negeri serta mengikuti berbagai Pendidikan dan Latihan yang diselenggarakan oleh internal Kementerian Keuangan RI.

Riwayat Pekerjaan
Sebelum bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau bekerja di Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI sejak tahun 1991 dengan jabatan terakhir Eselon II. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dajawak Lima Saudara dan sebagai Direktur Utama di PT Warisan Kasih Bunda.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Hubungan Afiliasi
Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021
1. *Digital Transformation in the financial industry* yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar;
2. 7th *AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management"* pada tanggal 30 April 2021

Legal Basis of Appointment
According to the Deeds of Minute of Annual General Meeting of Shareholders No.35 on July 17th, 2009, he was appointed as a Commissioner at PT Asuransi Bintang Tbk.

Educational Background
- Earned the Bachelor of Economics in Accounting title from Universitas Indonesia in 1979
- Pursued a postgraduate degree in Erasmus Universiteit Rotterdam in 1985 and obtained Master of Science title.
- In 2000, he earned the Bachelor of Laws title from Universitas Sumatera Utara and Law Postgraduate Program in Padjajaran University in 2007.

In addition to formal education, he also attended various training and seminars both local and abroad. He also completed workshops and training held by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia.

Professional Background
Prior to joining PT Asuransi Bintang Tbk, he worked at Directorate General of Tax, Ministry of Finance of Republic of Indonesia since 1991 with the latest position as Echelon II officer. He currently serves as Main Commissioner of PT Dajawak Lima Saudara and as the President Director of PT Warisan Kasih Bunda as well.

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Affiliation
Affiliated with Shareholders

Education or Seminars attended in 2021
1. Digital Transformation in the financial industry organized by aamai on April 7, 2021 through a webinar;
2. 7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management" on April 30, 2021

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 59 tahun
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
59 years old
Domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 96 tanggal 25 Juni 2013.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) tahun 1987, MBA University of Colorado USA pada tahun 1992, dan Doktor Akuntansi di program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI pada tahun 2005. Fokus pengajaran dan penelitian adalah *Governance Risk and Compliance* (GRC) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Riwayat Pekerjaan
Saat ini beliau bekerja sebagai staf pengajar Departemen Akuntansi FEUI sejak tahun 1987 dan Senior Advisor/Partner RSM Indonesia sejak tahun 2017. Pimpinan dan anggota profesi NCSR dan ICSP terkait aktivitas *Corporate Social Responsibility* sejak tahun 2010.

Pada kampus Universitas Indonesia, beliau pernah menjadi Ketua Komite Vokasi Universitas Indonesia periode 2016-2019, Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI periode 2009-2010, Ketua Departemen Akuntansi FEUI periode 2004-2009 dan pimpinan Program Extension UI, Program Vokasi serta Sekretaris Senat Akademik Fakultas (SAF) FEUI.

Selain itu, beliau pernah sebagai Anggota Badan Supervisi Bank Indonesia 2014-2017, Ketua ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik selama dua periode, dan anggota Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik IAPI.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria.

Legal Basis of Appointment
He was appointed as Independent Commissioner concurrently as Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Bintang Tbk following the deed of Meeting Decisions No.96 dated June 25th, 2013.

Educational Background
Earned a Bachelor of Economics title in Accounting from Faculty of conomics, Universitas Indonesia (FEUI) in 1987. Earned Master of Business Administration title from University of Colorado, USA in 1992 and Doctorate in Accounting title in Postgraduate Management Program of FEUI in 2005. His focus of teaching and research are Governance Risk and Compliance (GRC) and Corporate Social Responsibility (CSR).

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Professional Background
Has been a part of teaching staff in the Department of Accounting FEUI since 1987 and as a Senior Advisor/Partner RSM Indonesia since 2017. Leader and professional member of NCSR and ICSP relating to Corporate Social Responsibility activities since 2010.

Appointed as the Chairman of Vocational Committee in Universitas Indonesia from 2016 to 2019, Head of Accounting Development Center in Universitas Indonesia from 2009 to 2010, Chairman of Accounting Department in Universitas Indonesia from 2004 to 2009 and the Head of UI Extension Program, Vocational Program as well as the Secretary of Faculty's Academic Senate (SAF) in FEUI.

He was also appointed as the member of Bank Indonesia Supervision Agency (BSBI) from 2014 to 2017, Chairman for the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) in the Accountant Educators Compartment for two periods, and member of Public Accountant Judiciary.

He is currently serving as Commissioner in PT Salemba Emban Patria as well.

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Komisaris di PT Salemba Emban Patria

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021:
Digital Transformation in the financial industry yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar

Concurrent Positions
Serving as Commissioner in PT Salemba Emban Patria.

Affiliation
None

Education or Seminars attended in 2021:
Digital Transformation in the financial industry organized by aamai on April 7, 2021 through a webinar

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Krishna Suparto, S.Sos., AMRP

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 66 tahun
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
66 years old
Domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Beliau menjabat Komisaris Independen di PT Asuransi Bintang Tbk sejak Juni 2016 hingga saat ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.44 tanggal 16Juni 2016.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 1982 dari Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Niaga, Universitas Indonesia.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2015 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko perusahaan Perasuransian tingkat 5 dan mendapatkan sertifikat kompetensi pada tahun 2016 dengan Kompetensi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang sangat kompleks untuk peningkatan kinerja perusahaan (utama) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Riwayat Pekerjaan
Beliau mengawali karir di bidang Perbankan yaitu pada tahun 1982-1984 sebagai Pro Manager di PT Merincorp Indonesia. Kemudian dari tahun 1984-1992 bergabung ke Citibank dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President Corporate Banking* di Citibank. Selanjutnya di Bank Sampoerna pada tahun 1992 menjabat sebagai *Senior Vice President*.

Pada Tahun 1992-1995 Beliau bergabung dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai *General Manager Corporate Banking*. Tahun 1995-2000 bergabung dengan Bank Bumiputera Indonesia sebagai *Managing Director* dan pada akhir tahun 2000 bergabung kembali di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (dalam kepemilikan BPPN) sebagai *Managing Director* sampai dengan tahun 2003.

Sejak tahun 2003-2007 beliau menjabat sebagai President Director di PT Barclays Capital Securitas Indonesia, lalu tahun 2007-2008 beliau menjadi *Senior Advisor* di PT Amaco Asia, selanjutnya menjadi *Managing Director* di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sejak Februari 2008 hingga Maret 2015.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life, sejak bulan Juli 2015 dan sejak 30 Oktober 2019 menjabat sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas hingga saat ini.

Legal Basis of Appointment
He served as Independent Commissioner in PT Asuransi Bintang Tbk from June 2016 until now in set forth in deed of Meeting Decisions No.44 dated June 16th, 2016.

Educational Background
Earned the title of Social Bachelor (S.Sos) in 1982 at the Facultyof Social Sciences majoring in Commercial Administration, Universitas Indonesia.

To improve the ability in terms of risk management, in 2015 participated in the Insurance Company Risk Management Competency Certificate level 5 and received a competency certificate in 2016 with a very complex Insurance Company Risk Analysis Application Competency to improve company performance (main) from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Professional Background
He started his career in banking in 1982-1984 as a Pro Manager in PT Merincorp Indonesia. Later in the year 1984-1992 he joined Citibank with the last position being the Vice President of Corporate Banking. Next on Bank Sampoerna in the year of 1992 he served Senior Vice President.

In the year of 1992-1995 he joined PT Bank Danamon Indonesia Tbk as General Manager Corporate of Corporate Banking. In 1995-2000 he
joined Bank Bumiputera Indonesia as Managing Director and at the end of 2000 he rejoined PT Danamon Indonesia Tbk (under the ownership of BPPN) as Managing Director until 2003.

From 2003-2007, he served as President Director in PT Barclays Capital Securitas Indonesia, then in 2007-2008 he became the Senior Advisor in PT Amaco Asia, furthermore becoming the Managing Director at PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk from February 2008 until March 2015.

As of now, he is serving as the Independent Commissioner in PT Asuransi Jiwa Sequis Life, since July 2015 and since the 20th of October 2019 has been serving as Independent Commissioner in PT HSBC Sekuritas until now.

Rangkap Jabatan
Sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak 2015 dan menjabat sebagai Komisaris Independen di PT HSBC Sekuritas sejak 2019.

Hubungan Afiliasi
Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021:
1. Penguatan Peran Dewan komisaris, direksi dan compliance officer anggota Bursa dalam penerapan Program APU PPT yang diselenggarakan oleh IDX pada tanggal 05 Maret 2021;
2. *Claims risk management II:Bad Faith Claim, customer Protection, litigation and reputation Risk* yang diselenggarakan oleh Itikad academy pada tanggal 18 Maret 2021;
3. *Digital Transformation in the financial industry* yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar;
4. *Workshop GOVERNANCE FUNDAMENTALS* yang diselenggarakan oleh CRMS pada tanggal 30-31 Agustus 2021
5. *Digital and Risk Management in Insurance* 2021 *"Waves of Change : Entering New Dinamics of Life Insurance"* yang diselenggarakan oleh AAJI pada tanggal 11 November 2021
6. *Digital Experience Conference: Risk Beyond* 2021 *on Enterprise Risk Management* yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA) pada tanggal 8, 9, 10 Desember 2021.

Concurrent Positions
As the Independent Commissioner in PT Asuransi Jiwa Sequis Life and as Independent Commissioner in PT HSBC Sekuritas since 2019.

Affiliation
None

Education or Seminar attended in 2021:
1. Strengthening the role of the board of commissioners, directors and compliance officers of the Exchange members in implementing the AML-CFT Program organized by IDX on March 5, 2021;
2. Claims risk management II: Bad Faith Claim, customer Protection, litigation and reputation Risk organized by Itikad academy on March 18, 2021;
3. Digital Transformation in the financial industry organized by aamai on April 7, 2021 through a webinar;
4. GOVERNANCE FUNDAMENTALS Workshop organized by CRMS on August 30-31, 2021
5. Digital and Risk Management in Insurance 2021 "Waves of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance" organized by AAJI on November 11, 2021
6. Digital Experience Conference: Risk Beyond 2021 on Enterprise Risk Management organized by the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) on December 8, 9, 10, 2021.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Ir. Ronald Waas, M.I.A.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 66 tahun
Berdomisili di Jakarta

Indonesian Citizen
66 years old
Domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Pada tanggal 26 Juni 2018 sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980, dan meraih gelar Master of Internasional dari Program in *Economic Policy Management, School of International Affairs*, Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Riwayat Pekerjaan
Beliau mengawali karir sebagai staf di Bank Indonesia (BI) pada tahun 1981 sebagai Kepala Bagian Perencanaan Logistik dan pada tahun 1999 pada Urusan Logistik BI. Beliau kemudian menjalani karir dalam bidang teknologi informasi sejak tahun 1999 sebagai system analyst sampai dengan Direktur Departemen Teknologi Informasi BI pada tahun 2004- 2007. Pada tahun 2007-2009 menjabat sebagai Direktur Unit Khusus Manajemen Informasi BI dan pada tahun 2009-2011 sebagai Direktur Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran BI.

Beliau diangkat menjadi Deputi Gubernur BI pada 29 Desember 2011 dengan masa jabatan 5 tahun (sampai dengan 29 Desember 2016).

Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (ex officio dari BI) untuk pertama kali pada 28 Agustus 2013 untuk masa jabatan sampai 24 September 2015. Kemudian beliau diangkat kembali menjadi Anggota Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (ex officio dari BI) pada 24 September 2015 melalui Keputusan Presiden nomor 158/M/2015 tanggal 21 September 2015.

Hingga saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan lainnya, antara lain Komisaris Utama pada PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, PT Advance Intelligence Indonesia, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, PT Berdikari Manajemen Investasi, PT Warung Dana Nusantara, PT Digital Kas Nusantara, dan selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Gojek Indonesia, PT Solusi Pasti Indonesia, dan PT Kredit Biro Indonesia Jaya

Legal Basis of Appointment
On June 26th, 2018, in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk, he was appointed as Independent Commissioner.

Educational Background
Earned the Bachelor of Civil Engineering title from Bandung Institute of Technology in 1980. Acquired the Master of International degree from Program in Economic Policy Management, School of International Affairs, Columbia University, New York, USA in 1995.

Educational Background
He started his career as a staff in Bank Indonesia in 1981, then as the Logistic Planning Department Head in 1999 in Logistic Affair, Bank Indonesia. He then pursued a career in information technology from 1999 as a system analyst until he became the Director of Information Technology Department of Bank Indonesia from 2004 to 2007. From 2007 to 2009 he served as the Director of Information Management Special Unit of Bank Indonesia and from 2009 to 2011 as the Director of Accounting Directorate and Payment System, Bank Indonesia.

He was appointed as the Deputy Governor of Bank Indonesia on December 29th 2011 with a 5 years' tenure until December 29th, 2016.

For the first time, he was appointed as the Commissioner Board Member of The Deposit Insurance Agency (LPS) – as an ex officio from Bank Indonesia on August 28th, 2013 until September 24th, 2015. He then reappointed as the Commissioner Board Member of The Deposit Insurance Agency (LPS) – as an ex officio from Bank Indonesia on September 24th, 2015 following the Presidential Decrees Number 158/M/2015 on September 21st, 2015.

To this day, he also served as Commissioner in several companies. As a President Commissioner in PT Aplikanusa Lintasarta, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia, PT Advance Intelligence Indonesia, PT Warung Dana Nusantara, PT Digital Kas Nusantara, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia, and PT Berdikari Manajemen Investasi. He also served as Commissioner in PT Gojek Indonesia PT Solusi Pasti Indonesia and PT Kredit Biro Indonesia Jaya

Rangkap Jabatan

Sebagai Komisaris Utama pada:
1. PT Centratama Telekomunikasi Indonesia
2. PT Advance Intelligence Indonesia
3. PT Kliring Penjamin Efek Indonesia,
4. PT Berdikari Manajemen Investasi
5. PT Warung Dana Nusantara,
6. PT Digital Kas Nusantara.

Sebagai Komisaris pada:
1. PT Gojek Indonesia
2. PT Solusi Pasti Indonesia
3. PT Kredit Biro Indonesia Jaya

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Pendidikan atau Seminar yang diikuti di tahun 2021

- *7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management"* pada tanggal 30 April 2021;
- Indonesia *Insurance 2022: Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19, and Insurance 4.0;*
- Sebagai peserta *at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World,* diselenggarakan oleh GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Profesional Governance Indonesia), IPACA. pada tanggal 26 Agustus 2021;
- Sebagai peserta *(Master Class) at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World*, diselenggarakan oleh GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Profesional Governance Indonesia), IPACA pada tanggal 27 Agustus 2021.

Concurrent Positions

As the President Commissioner of:
1. PT Centratama Telekomunikasi Indonesia
2. PT Advance Intelligence Indonesia
3. PT Kliring Penjamin Efek Indonesia,
4. PT Berdikari Manajemen Investasi
5. PT Warung Dana Nusantara,
6. PT Digital Kas Nusantara

As a Commissioner of:
1. PT Gojek Indonesia
2. PT Solusi Pasti Indonesia
3. PT Kredit Biro Indonesia Jaya

Affiliation

None

Education or Seminar attended in 2021

- 7th AAUI International Insurance Seminar: "Catastrophe Management" on April 30, 2021;
- Indonesia Insurance 2022: Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19, and Insurance 4.0;
- As a participant at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World, organized by GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Professional Governance Indonesia), IPACA. on August 26, 2021;
- As a participant (Master Class) at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World, organized by GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Professional Governance Indonesia), IPACA on August 27, 2021.

1 **Dipl. Ing. Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto**
Presiden Komisaris
President Commissioner

2 **Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP**
Komisaris
Commissioner

3 **Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 **Krishna Suparto, S.Sos., AMRP**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 **Ir. Ronald Waas, M.I.A.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 **Dr.Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom., M.Eng.Sc.**
Presiden Direktur
President Director

7 **Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E.,M.M.,AMRP**
Direktur
Director

8 **Reniwati Darmakusumah, S.E., AAIJ, AMRP**
Direktur
Director

9 **Ir. Zafar Dinesh Idham, M.M, M.B.A., AMRP**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN DALAM HAL KOMISARIS INDEPENDEN TELAH MENJABAT LEBIH DARI 2 (DUA) PERIODE

Sesuai dengan ketentuan padal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen yang telah menjabat selama lebih dari 2 periode telah membuat Pernyataan Independensi Komisaris Independen dan telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018 tanggal 27 Juni 2019.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan Dewan Komisaris.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER IN THE EVENT THAT THE INDEPENDENT COMMISSIONER HAS SERVED FOR MORE THAN 2 (TWO) PERIODS

In accordance with the provisions of Padal 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners who have served for more than 2 periods have made a Statement of Independence of the Independent Commissioner and submitted it on Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2018 dated June 27, 2019.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021 there were no changes to the Board of Commissioners.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan. Salah satu *asset* yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Sehingga Perusahaan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari Perusahaan.

Tahun 2021, Perusahaan memiliki komposisi pegawai sejumlah 26% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staff sejumlah 74% dari total Pegawai. Jumlah pegawai mengalami penurunan sebesar 14%. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan dari aspek *skill* dan *knowledge* untuk dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

Dealing with tough competition in the globalization era nowadays, companies must maintain their assets in order to be able to successfully face the competition. One of the most important assets in a company is human resources. The Company realizes that Human Resources plays a significant role in achieving the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company always strives to conduct recruitment, management, and development of high-quality employees having the best potential to work together towards the achievement of the Company's goals.

In 2021, the Company's employee composition consisted of 26% at Managerial to Directors levels and 74% at Staff level of total Employees. The number of employees decreased by 17%. This composition will be continuously maintained and developed in terms of skills and knowledge in order to be able to accommodate the needs of the Company in achieving work targets and goals.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

PEMENUHAN KEBUTUHAN PEGAWAI

Selama tahun 2021 sejumlah 96 pegawai baru bergabung dengan Perusahaan, baik untuk penggantian pegawai ataupun pemenuhan kebutuhan pengembangan bisnis. Pemenuhan Pegawai dilakukan dengan cara pencarian dari kandidat internal dan eksternal, melalui tahapan seleksi berdasarkan kompetensi teknikal dan kompetensi manajerial. Pilihan untuk melakukan rekrutmen internal menjadi prioritas sebelum mencari kandidat eksternal, untuk memberikan kesempatan bagi pegawai dalam mengembangkan kompetensi diri.

FULFILLMENT OF THE NEEDS OF EMPLOYEES

During 2021, a total of 96 new recruits joined the Company, both for the purposes of employee replacements or to fulfill the need of business development. Employee recruitment is conducted by candidate search, internally and externally, through selection stages based on technical and managerial competencies. The choice of internal recruitment is prioritized before searching external candidates to allow opportunities for employees to develop their self-competencies.

PENINGKATAN KARIR DAN KEAHLIAN

Perusahaan dalam mengembangkan potensi dari masing-masing Pegawai menggunakan metode kompetensi yang sudah disaring dari proses awal rekrutmen. Sehingga dalam pengembangan Pegawai, semua berdasarkan kompetensi jabatan yang harus dimiliki Pegawai. Walaupun dalam kondisi pandemik Covid-19 yang melanda namun perusahaan memiliki keyakinan bahwa pencapaian sasaran dan peningkatan kinerja merupakan tanggung jawab bersama antara Pegawai dan atasannya. Selain itu komitmen untuk pengembangan Pegawai merupakan satu-satunya cara yang efektif agar Pegawai dan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang bersama. Namun demikian program pelatihan yang dijalankan tidak sama dengan tahun-tahun sebelumnya, terdapat perubahan metode pelatihan dari metode Tatap Muka menjadi Metode Online akibat dari kondisi pandemik saat ini yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya Pelatihan dengan Metode Tatap Muka.

CAREER AND EXPERTISE IMPROVEMENT

In order to develop the potential of each Employee, the Company uses the competency method that has been filtered since the initial recruitment process. Thus, in the employees' development, all aspects are based on job competencies that must be possessed by Employees. Although in the Covid-19 pandemic condition that recently struck, the Company believes that achieving goals and improving performance is a shared responsibility between Employees and their superiors. In addition, commitment to employee development is the only effective way for both Employees and the Company to grow and develop together. However, the training program being run is not similar with the previous years, there is a change in methods from Face to Face into Online Method as a result of the current pandemic condition that hardly allows a Training with Face-to-Face Method.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan dan pelatihan sebanyak 4.365 jam dari 146 kali pelaksanaan *training* dengan jumlah peserta sebanyak 1.154 peserta.

During 2021, the Company held 4,365 hours out of 146 training and development programs implemented with a total participant of 1,154.

Program pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut meliputi:

Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di dalam lingkungan perusahaan, baik yang dikelola oleh perusahaan sendiri (internal *training*) dengan tenaga pengajar atau instrukturnya adalah pegawai perusahaan yang ditunjuk dan mampu serta memiliki kompetensi di bidangnya, maupun bekerja sama dengan perusahaan pelatihan atau lembaga pendidikan dari luar perusahaan (*in house training*).

Human Resources development program includes:

Training or education held within the company's environment, whether managed by the company itself (internal training) where the instructors are the Company's employees who are appointed and capable and have competency in their fields, or by partnership with external training or educational institutions (in house training).

Pelatihan atau pendidikan yang diselenggarakan di luar perusahaan (eksternal *training*) sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dilakukan dengan menyertakan para pegawai dalam seminar, pelatihan, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga atau instansi baik dalam negeri maupun luar negeri.

Training or education held outside the Company (external training) is in accordance with the level of the Company's needs. This training is carried out by sending employees to seminars, training, or educations organized by institutions or agencies both domestic and abroad.

Membuat program pengembangan atau pendidikan khusus, baik bagi para pegawai ataupun mahasiswa yang memiliki talenta guna mengikuti program kaderisasi di bidang asuransi dalam bentuk magang dan atau pemberian beasiswa.

Creating a development program or special education, both for talented employees and students to take part in the regeneration program in the insurance field in the form of internship and/or scholarships.

Mendukung dan membiayai pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna memperoleh sertifikasi di bidang keasuransian, seperti; AAIK, AAAIK, FSAI, WMI.

Supporting and financing employees to attend education and training in order to obtain certification in the insurance field, such as; AAIK, AAAIK, FSAI, WMI.

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2021 mempunyai 19 orang tenaga ahli, sebanyak 6 orang tenaga ahli sertifikat AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 9 orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 orang tenaga ahli sertifikat FSAI (*Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia*), 2 orang tenaga ahli dengan sertifikat WMI (Wakil Manajer Investasi), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat Internal Auditor.

In terms of development of insurance experts, in 2020, PT Asuransi Bintang Tbk has 18 experts, consisting of 4 experts certified as AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Indonesian General Insurance Expert), 11 experts certified as AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian or Associate of Indonesian General Insurance Expert), 1 expert certified with FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 1 expert with WMI (Investment Manager Representative) certificate, 1 expert with Internal Auditor certificate.

Selama tahun 2021, terdapat 385 Pegawai yang terdiri dari Pegawai Tetap, Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) dan pegawai *Outsourcing*. Adapun tingkat pendidikan Pegawai Perusahaan bergelar Strata S3 sebanyak 2 pegawai, Strata S2 sebanyak 13 pegawai, Strata S1 sebanyak 273 Pegawai, pendidikan D3 sebanyak 58 pegawai sisanya di jenjang SMA dan dibawahnya. Dengan usia pegawai aktif paling banyak di rentang usia 31 – 40 tahun sebanyak 182 Pegawai.

During 2021, there were 385 employees consisting of Permanent Employees, Non-Permanent Employees (Contract based), and Outsourcing Employees. Based on education level, there were 2 people with Doctoral degree, 13 people with Master's degree, 273 people with Bachelor's Degree, and 58 people with D3 and the remaining held D2, D1 and High School diploma. In terms of active employees, the total number reached 182 employees and were mostly in the age range of 31-40 years.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

KOMPOSISI KARYAWAN PT ASURANSI BINTANG TBK PERIODE 2021 DAN 2020

EMPLOYEE COMPOSITION OF PT ASURANSI BINTANG TBK PERIOD 2021 AND 2020

Komposisi karyawan berdasarkan Tingkat/Level Golongan:
Employee Composition Based on Group Levels

Tingkat Golongan Level	2021	2020
Golongan I & II : Staff & Senior Staff Level I & II GroupI & II : Staff & Senior Staff Level I & II	283	327
Golongan III : Asst Mgr Level III Group III : Asst Mgr Level III	37	25
GolonganIV : Manager Level IV Group IV : Manager Level IV	35	50
Golongan V : Asst Vice President Level V Group V : Asst Vice President Level V	17	25
Golongan VI : Vice President Level VI Group VI : Vice President Level VI	9	10
Golongan VII : Senior VP & BOD Level VII Group VII : Senior VP & BOD Level VII	4	4
TOTAL	385	441

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Levels

Pendidikan Education	2021	2020
S3 Doctor	2	1
S2 Master	13	13
S1 Bachelor	273	293
D3 Sederajat Diploma and Equivalents	58	70
SMU Sederajat Senior High School and Equivalents	36	64
SMP Sederajat Junior High School and Equivalents	1	1
SD Sederajat Elementary School and Equivalents	2	2
TOTAL	385	441

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Status	2021	2020
Organik Organic	287	269
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Contract	59	128
Outsourcing	39	44
TOTAL	385	441

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Genders

Gender	Total
Laki-laki Male	249
Wanita Female	136

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition Based on Age Range

Range Usia Age Range	Per 31 Desember 2021 Per December 31, 2021
20 - 30 th 20 - 30 Years	129
>31 - 40 th >31 - 40 Years	176
>41 - 50 th >41 - 50Years	67
>51 - 60 th >51 - 60 thYears	12
>60 th >60 thYears	1
Total	385
Rata rata usia pegawai Average Employee Age	34,9

Realisasi biaya pengembangan kompetensi Karyawan
Realization of costs of employee competency development

Tahun Year	Biaya Realization of Employee Competency Development Cost
2021	Rp 908.855.003,00
2020	Rp 389.049.227,00

Pemegang Saham
Shareholders

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Pemegang Saham, Pemegang Saham atau yang setara pada Perusahaan melalui RUPS berupaya untuk memastikan Perusahaan dijalankan berdasarkan praktik usaha yang sehat, mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

In performing its duties as Shareholders, the Shareholders, or any organ equivalent thereto in the Company through a GMS, endeavour to ensure that the Company is managed in accordance with healthy business practices, prioritizing the fulfillment of obligations related to the interests of policyholders, insureds, participants and/or the beneficiaries.

KRITERIA PEMEGANG SAHAM

1. Tidak terlibat sebagai pihak yang dilarang menjadi pemegang saham di bidang jasa keuangan dan atau pengurus Perusahaan dibidang jasa keuangan;
2. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan OJK;
3. Tidak sedang dalam pengenaan sanksi dari OJK;
4. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
5. Memiliki sumber dana yang tidak berasal dari tindak pidana kejahatan;
6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Perusahaan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Memiliki reputasi yang baik.

Pemegang Saham PT Asuransi Bintang Tbk dinilai telah mematuhi kriteria-kriteria seperti yang telah dicantumkan dalam hal tersebut diatas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

CRITERIA OF SHAREHOLDERS

1. Not involved as a party prohibited from becoming a shareholder and/or the management of the Company in the financial services field;
2. Never violate any commitments that has been agreed with OJK;
3. Not being imposed by sanctions from OJK;
4. Not recorded in bad credit list;
5. Have a source of funds that does not originate from criminal acts;
6. Committed to the Company's operational development;
7. Committed to comply with the provisions of legislation;
8. Have a good reputation;

PT Asuransi Bintang Tbk shareholders are considered as having complied with the criteria as set forth above and in accordance with the applicable regulations.

LARANGAN BAGI PEMEGANG SAHAM

1. Pemegang Saham dilarang untuk mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS;
2. Pemegang Saham yang menjabat pada Perusahaan Perasuransian yang sama wajib mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kepentingannya sebagai Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2021, seluruh Pemegang Saham yang terdaftar di Perusahaan tidak ada catatan pelanggaran yang dilakukan dan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku.

PROHIBITION FOR SHAREHOLDERS

1. Shareholders are prohibited from interfering with the operations of the Company which is the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the provisions of laws and regulations, unless in the implementation of rights and obligations as GMS.
2. Shareholders holding a position in the same Insurance Company shall prioritize the interests of the Company and the policyholders, the insureds, the participants, and/or the beneficiaries from their interest as the shareholders.

Throughout the year 2021, all shareholders registered in the Company have no violation record and remain in compliance with the prevailing regulations

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% :

Pemegang Saham Yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham Yang Telah Ditempatkan Dan Disetor

SHAREHOLDERS INFORMATION

The following is share ownership by Shareholders who have 5% of shares or more, Members of Board of Directors and Member of the Board of Commissioners and Public that have shares of less than 5%:

The Shareholders Who Have 5% or More of The Issued and Paid Up Shares:

Periode 1 Januari 2021- 31 Desember 2021
Period of January 1—December 31, 2021

NO	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	PT Srihana Utama	Plaza Asia Lt.10 Jl.Jenderal Sudirman Kav.59, Jakarta	123.522.776	35,46%
2.	PT Ngrumat Bondo Utomo	Samudera Indonesia Bld. Lt. 7 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Palmerah, Jakarta Barat 11480	87.302.164	25,06%
3.	PT Warisan Kasih Bunda	Gedung Bank Mandir Lantai 2/206 Jl. Tanjung Karang No. 3-4a Kebon Melati Tanah Abang	75.435.688	21,65%

NO	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	Masyarakat Public	62.122.844	17,83%
2.	Saham Treasury Treasury Shares	-	0,00%
	Total	348.386.472	100,00%

Kepemilikan Saham Oleh Direksi/Komisaris
Share Ownership by Board of Directors / Board of Commissioners

NO	Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persen Saham Share Percentage
1.	Hastanto Sri Margi Widodo Presiden Direktur President Director	Permata Puri Blok A-3 No 3 RT 001/ RW 009	1.163.000	0,33%
2.	Zafar Dinesh Idham Direktur | Director	Jl Wijaya II/44 RT 004/RW 003	1.050.000	0,30%
3.	Reniwati Darmakusumah Direktur | Director	Jl Cempaka I No 20 RT 004 RW 011	658.000	0,19%

Pemegang Saham
Shareholders

Jumlah Pemegang Saham Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi

Per tahun 2021, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan pembagian kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

a. Kepemilikan institusi lokal
b. Kepemilikan institusi asing
c. Kepemilikan individual lokal
d. Kepemilikan individual asing

Number of Shareholders Based on Classification of the Ownership

As of 2021, PT Asuransi Bintang Tbk divided share ownership based on the following classification:

a. Local Institution ownership
b. Foreign Institution ownership
c. Local Individual ownership
d. Foreign Individual ownership

Jumlah Pemegang Saham & Persentase Kepemilikan Per Tahun Buku 2021
Number of Shareholders & Percentage of Ownership Per Financial Year 2021

NO	Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Sharesholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution ownership	27	315.600.742	90,59%
2.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution ownership	5	2.728.928	0,78%
3.	Kepemilikan Individual Lokal Local Individual ownership	766	29.487.230	8,46%
4.	Kepemilikan Individual Asing Foreign Individual ownership	9	569.572	0,16%
	Total	807	348.386.472	100%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Emiten Atau Perusahaan Publik, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu

Information Regarding Major Shareholders And Controlling Issuers Or Public Companies, Either Directly Or Indirectly, To Individual Owners

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN
Information on Controlling Shareholders and Emiten

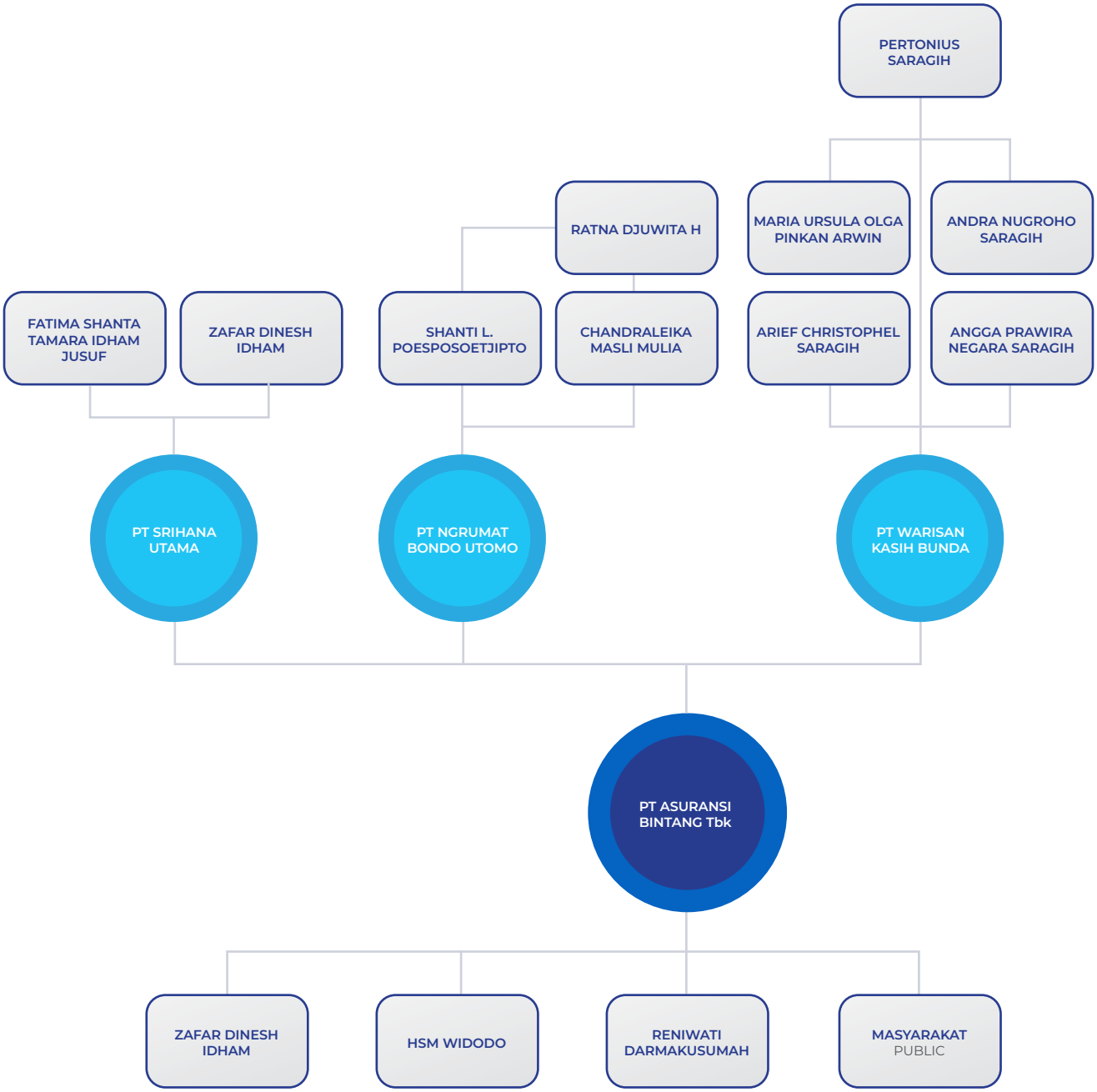

Entitas Anak
Subsidiary

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 1 (satu) anak Perusahaan atau Entitas anak yaitu PT Bintang Graha Loka yang beralamat sama dengan Kantor Pusat. Anak Perusahaan yang 99,83% sahamnya dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk ini bergerak dalam bidang:

1. Reparasi Mobil
2. Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking)
3. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
4. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya
5. Aktivitas Keamanan Swasta

PT Asuransi Bintang Tbk has 1 (one) subsidiary, namely PT Bintang Graha Loka, which has similar address with that of the Head Office. This subsidiary whose 99.83% of its shares is owned by PT Asuransi Bintang Tbk is engaged in the following business fields:

1. Car Repair
2. Off-street Parking
3. Private Owned or Leased Real Estate
4. Rental Activities and Operating Lease for Cars, Buses, Trucks, and the likes
5. Private Security Activities

Entitas Anak Subsidiary	**% Kepemilikan Saham** Share Ownership Percentage	**Bidang Usaha** Business Line	**Total Aset** Total Assets	**Status Operasi** Operational Status	**Alamat** Address
PT Bintang Graha Loka	99,83%	1. Reparasi Mobil 2. Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking) 3. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa 4. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya 5. Aktivitas Keamanan Swasta 1. Car Repair 2. Off-street Parking 3. Private Owned or Leased Real Estate 4. Rental Activities and Operating Lease for Cars, Buses, Trucks, and the likes 5. Private Security Activities	95.930.234.022	Beroperasi Operational	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430

Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology

No.	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Changes in Number of Shares	Total Saham Total Shares
1.	29 November 1989 November 29, 1989	Penawaran Umum Public Offering	-	4.600.000
2.	13 Oktober 1997 October 13, 1997	Stock Split dan pembagian saham bonus dari Agio Saham, 2 nominal Rp1000 memperolah 6 saham nominal Rp500. Stock Split and bonus shares payout from share premium, 2 shares of IDR1000 nominal earned 6 shares with nominal value of IDR500 per share.	18.400.000	23.000.000
3.	1 November 2000 November 1, 2000	Pembagian saham Bonus dari selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap, 2 saham memperoleh 5 saham. Bonus shares payout from difference of Fixed Asset Re-evaluation, 2 shares earned 5 shares.	57.499.994	80.499.994
4.	22 September 2006 September 22, 2006	Pembagian saham Bonus dari sisa laba yang ditahan Bonus share payout from the remaining of retained earnings	61.075.668	141.575.662
5.	14 Desember 2006 December 14, 2006	Penawaran Umum terbatas I Right Issue I	32.617.574	174.193.236
6.	29 Juli 2016 July 29, 2016	Stock split dengan Rasio 1:2 yang semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham. Stock split at Ratio 1:2, from initially worth IDR500 per share to IDR250 per share.	174.193.236	348.386.472

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, PT Asuransi Bintang Tbk tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

For the period ended December 31, 2021, PT Asuransi Bintang Tbk did not list any securities.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions

Akuntan Publik:
KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST 2021, telah menetapkan KAP Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit di PT Asuransi Bintang Tbk tahun buku 2021. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian dengan KAP, biaya yang diberikan kepada KAP adalah sebesar Rp255.750.000 dengan periode KAP sampai dengan pembuatan laporan yang telah *Audited* telah berakhir.

Public Accountant
KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220

In accordance with the AGMS resolutions 2021, Public Accountant Mirawati Sensi Idris was appointed as an External Auditor who will conduct audit at PT Asuransi Bintang Tbk. As stated in the Agreement with the Public Accounting Firm, the fee for the Public Accounting Firm amounted to IDR255.750.000 with the assignment period of up until the completion of audited report.

Notaris:
Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Notaris dan PPAT / Notary and Land Deed Officer
Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk menunjuk Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH sebagai Notaris yang akan mendukung pembuatan akta terkait RUPS serta untuk keperluan konsultasi yang berhubungan dengan Perusahaan dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhir perjanjian tersebut. Selama tahun 2021, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp11.000.000.

Notary
Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH
Notaris dan PPAT / Notary and Land Deed Officer
Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PT Asuransi Bintang Tbk appointed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH as the Notary who will assist the issuance of deeds related to the GMS and provide consultancy on issues related to the Company with the cooperation shall end when either party there to terminates the agreement. During in 2020, The Company has held the Annual General Meeting of Shareholders amounted to IDR11,000,000.

Biro Administrasi Efek - Share Registrar:
PT. Bima Registra
Jl Prof. DR. Satrio RT.7/ RW.2
KUningan Tim., Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

Sebagai Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra bertanggung jawab untuk melakukan Pemeliharaan daftar pemegang saham, membantu dalam rangka persiapan penyelenggaraan RUPS serta membantu dan memberikan informasi terkait dengan penyelenggaraan aksi korporasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan ini adalah sebesar Rp27.000.000 dengan periode kerjasama berakhir bila salah satu mengakhiri perjanjian tersebut.

Share Registrar
PT. Bima Registra
Jl Prof. DR.Satrio RT.7/ RW.2
Kuningan Tim., Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

As a Share Registrar, PT Bima Registra is responsible to maintain the register of shareholders, assisting in the preparation of the GMS, as well as assisting and providing information related to the implementation of other corporate actions. The fee for this purpose is IDR27,000,000 and the cooperation shall end when either party thereto terminates the agreement.

Transaksi Material
Material Transaction

Selama tahun 2021, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2021, PT Asuransi Bintang Tbk had no material transaction containing conflict of interest and/or affiliated transactions.

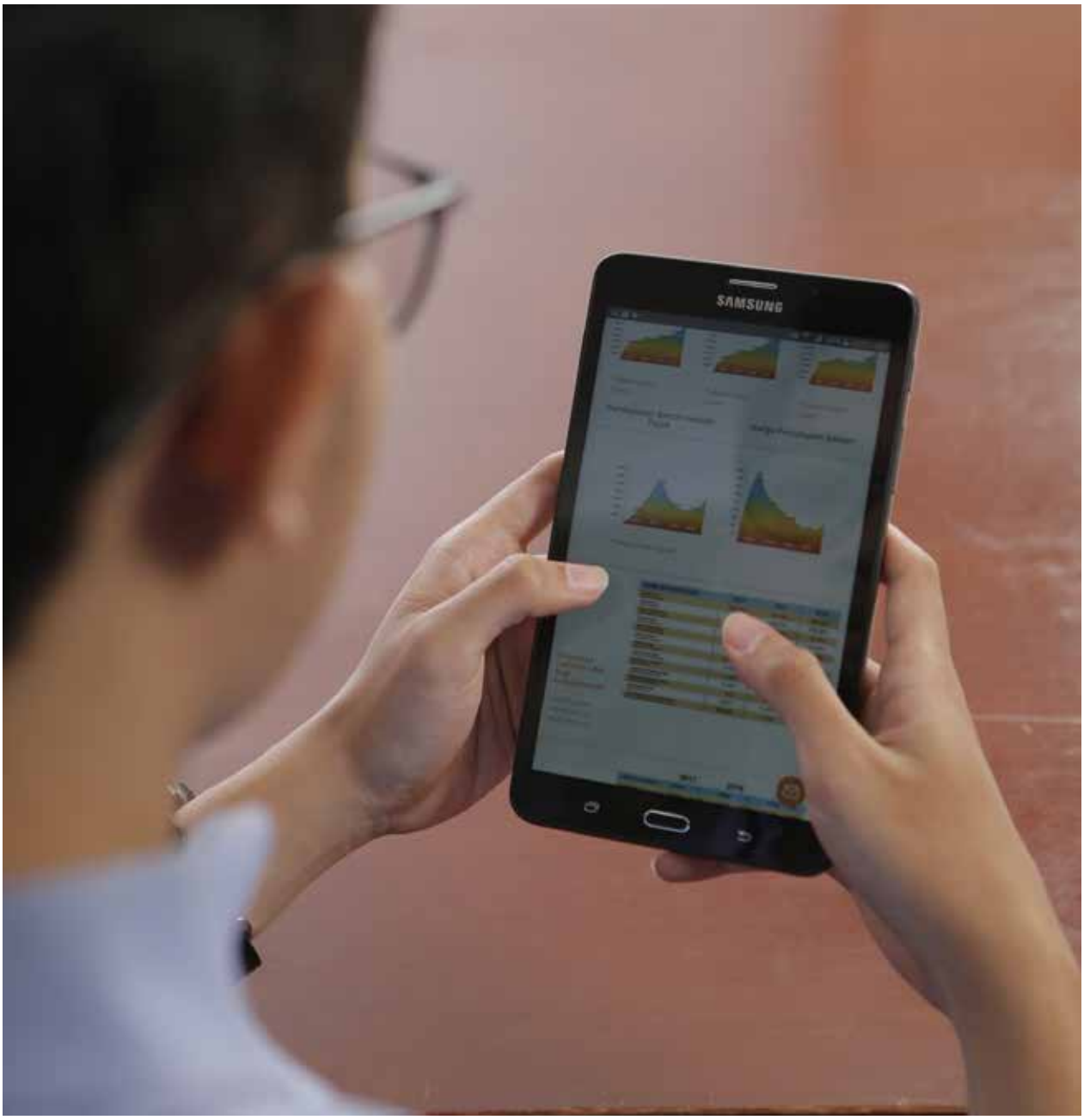

Kaleidoskop 2021
2021 Caleidoscope

PT ASURANSI BINTANG TBK RAYAKAN HUT KE-66 TAHUN MELALUI ZOOM
PT ASURANSI BINTANG TBK CELEBRATES 66th ANNIVERSARY THROUGH ZOOM

Pada Rabu, 17 Maret 2021 PT Asuransi Bintang Tbk menyelenggarakan HUT Asuransi Bintang Tbk yang ke 66 Tahun melalui Virtual Zoom yang dihadiri oleh Seluruh Komisaris, Direksi dan Pegawai diseluruh Indonesia.

Pada umur yang ke 66 tahun ini, PT Asuransi Bintang Tbk semakin sukses, berhasil mewujudkan visi dan misi perusahaan, dan memenuhi semua harapan stakeholder perusahaan.

On Wednesday, March 17, 2021, PT Asuransi Bintang Tbk held the 66th Anniversary of Asuransi Bintang Tbk through Virtual Zoom which was attended by all Commissioners, Directors and Employees throughout Indonesia.

At the age of 66 years, PT Asuransi Bintang Tbk is increasingly successful, has succeeded in realizing the company's vision and mission, and fulfilling all the expectations of the company's stakeholders.

PT ASURANSI BINTANG TBK MENERIMA SERTIFIKAT IS0 9001:2005 OLEH BADAN SERTIFIKASI TUVSUD SINGAPORE
PT ASURANSI BINTANG TBK RECEIVES IS0 9001:2005 CERTIFICATE BY TUVSUD CERTIFICATION BOARD SINGAPORE

Pada Senin, 24 Mei 2021 PT Asuransi Bintang Tbk menerima secara simbolis Sertifikasi ISO 9001:2005 "*Quality Management System*". Acara Penerimaan Sertifikat ISO 9001:2015 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan PT Asuransi Bintang Tbk, Perwakilan PT TÜV SÜD Indonesia selaku Badan Sertifikasi dan juga dihadiri oleh awak media.

On Monday, May 24, 2021, PT Asuransi Bintang Tbk symbolically received the ISO 9001:2005 "Quality Management System" Certification. The ISO 9001:2015 Certificate Acceptance event was attended by the Board of Commissioners, Directors, Employees of PT Asuransi Bintang Tbk, Representatives of PT TÜV SÜD Indonesia as the Certification Body and also attended by the media crew.

PT ASURANSI BINTANG TBK BERIKAN BEASISWA TINGKAT SD, SLTP, SLTA DAN PERGURUAN TINGGI
PT ASURANSI BINTANG TBK GIVES SCHOLARSHIPS FOR ELEMENTARY, JUNIOR HIGH, HIGH SCHOOL AND UNIVERSITY LEVEL

Pada hari yang sama 24 Mei 2021, PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Pemberian Beasiswa Putra & Putri Karyawan/ti berprestasi mulai dari tingkat SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan Karyawan dan keluarga Karyawan yang dilakukan secara rutin setiap tahun.

On the same day, May 24, 2021, PT Asuransi Bintang Tbk conducted the awarding of male and female scholarships for outstanding employees starting from elementary, junior high, high school and university levels.

This activity is a form of concern for the welfare of employees and their families which is carried out regularly every year.

PT ASURANSI BINTANG TBK DAPATKAN PERCEPATAN PROSES VAKSINASI DARI OJK
PT ASURANSI BINTANG TBK GETS ACCELERATION OF THE VACCINATION PROCESS FROM FINANCIAL SERVICES AGENCY

16 Juni 2021 PT Asuransi Bintang Tbk berkesempatan mendapat percepatan proses vaksinasi yang diberikan oleh OJK di Tennis Indoor Senayan, Kompleks Gelora Bung Karno (GBK) Jakarta. Vaksinasi sudah dimulai sejak pukul 08.00 WIB yang dihadiri langsung oleh Presiden Joko Widodo beserta Komisioner OJK, Direktur BEI dan Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani.

June 16, 2021 PT Asuransi Bintang Tbk had the opportunity to get an acceleration of the vaccination process provided by the OJK at the Tennis Indoor Senayan, Bung Karno Gelora Complex (GBK) Jakarta. Vaccination has started at 08.00 WIB which was attended directly by President Joko Widodo and the OJK Commissioner, IDX Director and Finance Minister Mrs. Sri Mulyani.

Kaleidoskop 2021
2021 Caleidoscope

PT ASURANSI BINTANG TBK MELAKUKAN RAPAT KERJA NASIONAL 2021 MELALUI VIRTUAL
PT ASURANSI BINTANG TBK HOLDS THE 2021 VIRTUAL NATIONAL WORKING MEETING

Pada 24 dan 25 November 2021 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan Rapat Kerja Nasional 2021 melalui *virtual*. Rapat kerja Nasional 2021 kali ini mengusung tema "*Leading with Innovation*" yang memiliki arti bahwa agar terus bertahan dan tumbuh di masa pandemi yang mendorong perubahan penggunaan teknologi secara cepat, dan terdepan.

Rapat Kerja 2021 dihadiri oleh Group Head, Seluruh Branch Manager & Department Head PT Asuransi Bintang Tbk yang tersebar diseluruh Indonesia.

On 24 and 25 November 2021 PT Asuransi Bintang Tbk will hold the 2021 National Work Meeting via virtual. This 2021 National Working Meeting carries the theme "Leading with Innovation" which means that in order to continue to survive and grow during a pandemic that encourages changes in the use of technology quickly, and at the forefront.

The 2021 Work Meeting was attended by the Group Head, all Branch Managers & Department Heads of PT Asuransi Bintang Tbk spread throughout Indonesia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2021
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR FINANCIAL YEAR 2021

Pada kamis, 15 Juli 2021 PT Asuransi Bintang Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2020 di kantor pusat Jalan RS. Fatmawati No. 32. Seperti tahun sebelumnya, RUPS diselenggarakan secara hybrid, menggunakan sistem eASY.KSEI & *e-meeting hall*. Untuk para pemegang saham yang memilih hadir dengan memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek (BAE).

On Thursday, July 15 2021, PT Asuransi Bintang Tbk held the General Meeting of Shareholders (GMS) for the financial year 2020 at the head office Jalan RS. Fatmawati No. 32. As in the previous year, the GMS was held on a hybrid basis, using the eASY.KSEI & e-meeting hall system. For shareholders who choose to attend by giving power of attorney to the Securities Administration Bureau (BAE).

PT ASURANSI BINTANG TBK MENGADAKAN NGOBROL SANTAI PERENCANAAN KEUANGAN BERSAMA IBU-IBU
PT ASURANSI BINTANG TBK HAS A FINANCIAL PLANNING CASUAL CHAT WITH MOTHERS

Dalam rangka menyukseskan Bulan Inklusi Keuangan 2021 & Hari Asuransi sepanjang bulan Oktober, PT Asuransi Bintang Tbk menyelenggarakan acara bertema "Rantang: Ngobrol Bareng Asuransi Bintang" membahas "Cara Mengelola Keuangan Melalui Asuransi" pada Selasa, 26 Oktober 2021. Acara ini diselenggarakan melalui *online* yang ditunjukan kepada para perempuan yang sudah berkeluarga untuk memberikan pengetahuan untuk menyusun perencanaan keuangan yang baik.

In order to make the Financial Inclusion Month 2021 & Insurance Day a success throughout October, PT Asuransi Bintang Tbk held an event themed "Rantang: Ngobrol Bareng Asuransi Bintang" discussing "How to Manage Finances Through Insurance" on Tuesday, October 26, 2021. shown to women who are already married to provide knowledge to develop good financial planning.

PUBLIC EXPOSE 2021 PT ASURANSI BINTANG TBK
PUBLIC EXPOSE 2021 OF PT ASURANSI BINTANG TBK

Pada tanggal 28 Desember 2021, PT Asuransi Bintang Tbk menyelenggarakan Paparan Publik atau Public Expose secara online melalui aplikasi Zoom Video Webinar di kantor pusat PT Asuransi Bintang Tbk. Acara Public Expose ini merupakan bagian dari tanggung jawab korporasi sebagai perusahaan emiten yang tercatat untuk memaparkan kinerja korporasi dari tahun 2020 hingga tahun 2021.

On December 28, 2021, PT Asuransi Bintang Tbk held an online Public Expose through the Zoom Video Webinar application at the head office of PT Asuransi Bintang Tbk. This Public Expose event is part of the responsibility of the corporation as a listed issuer to present corporate performance from 2020 to 2021.

Kerjasama Reasuransi
Reinsurance Partnership

Dukungan reasuransi merupakan satu faktor sangat penting bagi perusahaan asuransi dalam menyediakan jaminan proteksi yang dapat diandalkan oleh para nasabahnya. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memilih reasuradur yang memiliki peringkat kekuatan finansial sangat baik serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.05/2019 .

Reinsurance support is vital to insurance companies in providing protection guarantee that can be relied on by their customers. Therefore, PT Asuransi Bintang Tbk always chooses reinsurers with excellent financial strength rating that also fulfills the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2015 concerning Own Retention and Domestic Reinsurance Support which has been amended by Financial Services Authority Regulation Number 19/POJK.05/2019.

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki program reasuransi otomatis dalam bentuk treaty proporsional dan non-proporsional untuk bisnis konvensional maupun syariah, dengan panel reasuradur Sebagai berikut:

PT Asuransi Bintang Tbk has an automatic reinsurance program in the form of a proportional and non-proportional treaty for conventional and sharia businesses, with a reinsurer panel as follows:

Property & Engineering Proportional Treaty

Reinsurers	Rating	Country	Share
OVERSEAS REINSURERS			
Swiss Re	AA- (S&P)	Singapore	20%
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	20%
LOCAL REINSURERS			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	30%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	17.5%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	2.5%

Whole Account Non Proportional Treaty

Reinsurers	Rating	Country	Share
OVERSEAS REINSURERS			
Swiss Re	AA- (S&P)	Singapore	20%
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	10%
LOCAL REINSURERS			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	40%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	17.50%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	10%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings); idA+(Pefindo)	Indonesia	2.5%

Terrorism and Sabotage Proportional Treaty

Reinsurers	Rating	Country	Share
OVERSEAS REINSURERS			
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	50%
Chaucer, Lloyds	A+ (S&P)	Singapore	25%
LOCAL REINSURERS			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	10%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	12.5%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	2.5%

Terrorism and Sabotage Excess of Loss

Reinsurers	Rating	Country	Share
OVERSEAS REINSURERS			
Hannover Re	AA- (S&P)	Malaysia	50%
Chaucer, Lloyds	A+ (S&P)	Singapore	20%
LOCAL REINSURERS			
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	20%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	7.5%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	2.5%

Miscellaneous Accident and Motor Vehicle Non Proportional Treaty

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	50%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	5%

Marine Cargo Proportional Treaty

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	50%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	5%

Kerjasama Reasuransi
Reinsurance Partnership

Marine Hull Quota Share & Surplus

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	50%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	5%

Marine Hull Excess of Loss

Reinsurers	Rating	Country	Share
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA(idn) (Fitch Ratings); idAA (Pefindo)	Indonesia	50%
PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	20%
PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	25%
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	AA-(idn) (Fitch Ratings)	Indonesia	5%

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

PENGHARGAAN
AWARDS

Indonesia Business Award 2021

PT Asuransi Bintang Tbk Berhasil meraih Predikat kategori *"Best Quality Service 2021"*.

PT Asuransi Bintang Tbk earned a title in the category of "Best Quality Service 2021".

Infobank 22nd Insurance Award 2021

PT Asuransi Bintang Tbk Berhasil meraih predikat *"Excellent"* For Financial Perfomance Full-Year 2020.

PT Asuransi Bintang Tbk earned an "Excellent" title for Financial Performance Full-Year 2020.

Indonesia Business Awards 2021

PT Asuransi Bintang Tbk meraih Peringkat untuk kategori *"Winners Business & Insuransce Company 2021"*.

PT Asuransi Bintang Tbk earned an award in the category of "Winners Business & Insurance Company 2021".

The Iconomics Award 2021

PT Asuransi Bintang Tbk Berhasil meraih *"Most Innovative Insurance Companies Awards 2021"*. Untuk Kategori Asuransi Umum.

PT Asuransi Bintang Tbk Earned the title of "Most Innovative Insurance Companies Awards 2021", in the category of General Insurance.

InfoBank – 10th Digital Brand Awards 2021

PT Asuransi Bintang Tbk meraih Peringkat II, kategori *"Premi Bruto Rp 250 Miliar di bawah Rp 500 Miliar"*, Asuransi Umum Konvensional.

PT Asuransi Bintang Tbk earned second place for the category of "Gross Premiums of IDR250 Billion Under IDR500 Billion", Conventional General Insurance.

SERTIFIKASI
CERTIFICATION

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Tanggal Perolehan	: 4 Mei 2021	Date Awarded	: May 4, 2021
Masa Berlaku	: 3 Mei 2021-02 Mei 2024	Validity	: May 3, 2021 - May 2, 2024
Badan Sertifikasi	: PT TÜV SÜD Indonesia	Certification Board	: PT TÜV SÜD Indonesia

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Information Technology & Security Policy Management

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan ekonomi *shock,* yang telah mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, Perseroan dan negara dengan skala cakupan lokal, nasional bahkan global. Covid-19 juga memberikan perubahan besar kepada prilaku para stakeholder yang menjadikan *Cleanliness, Healthiness, Safety, Environment* (CHSE) menjadi prioritas dan preferensi utama dalam menjalankan aktifitas bisnis yang mana hal tersebut mendorong Perseroan untuk menggunakan seluruh sumber daya yang ada guna memastikan proses bisnis yang *Hygiene*, *Low-Touch, Less-Crowd dan Low-Mobility*.

The COVID-19 pandemic has caused economic shock, which has affected the economy individually, households, companies and countries with local, national and even global coverage scales. COVID-19 also provides major changes to the behavior of stakeholders that make Cleanliness, Healthiness, Safety, Environment (CHSE) the top priority and initial preference in running a business activities, which encourages the Company to use all available resources to ensure Hygiene, Low-Touch, Less-Crowd and Low-Mobility business processes.

Perseroan meyakini bahwa "Transformasi" merupakan kata kunci yang akan memberikan keunggulan dalam kompetisi bisnis di era "*New World*" yang akan datang. "Transformasi" Perseroan dalam meningkatkan daya komputasi, kapasitas infrastruktur dan penerapan inisiatif digital yang telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir, telah memberikan dampak positif terhadap kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di era pandemi covid-19 saat ini.

Salah satu wujud kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis selama era pandemi Covid-19 ini tercermin dalam penerapan model kerja *"Working from Home"* secara permanent yang dilakukan Perseroan sejak awal pandemi covid-19 tanpa adanya penurunan kualitas layanan kepada para mitra dan pelanggan. Selain dari itu, selama tahun 2020 dan 2021 Perseroan juga telah melakukan penerapan berbagai macam produk digital yang diantaranya:

- Implementasi Mobile Attandence secara nasional, merupakan aplikasi terpadu yang digunakan oleh seluruh karyawan Perseroan dalam melakukan absensi kehadiran.
- Penerapan Measurement System, aplikasi berbasiskan web yang digunakan untuk memantau pencapaian KPI individu dan team secara online.
- Implementasi Online Collection System, merupakan sistem penagihan yang terintegrasi dengan sistem komunikasi digital yang dapat mencatat dan merekam seluruh aktifitas penagihan secara realtime meskipun tenaga penagihan melakukan pekerjaannya dari rumah.
- Implementasi E-Sign Generator, menjawab perubahan prilaku bisnis yang menuntut Low-Touch dan Low-Mobility, Perseroan telah meluncurkan aplikasi khusus yang digunakan untuk penerbitan tanda-tangan elektronik dalam bentuk QRCode bagi polis-polis koasuransi khususnya dalam hal Perseroan sebagai member.
- Implementasi Digital Complaint Management System, merupakan aplikasi terpusat yang digunakan Perseroan dalam mengelola, menanggapi, dan melaporkan keluhan pelanggan.
- Implementasi mBintang, Merupakan aplikasi yang berbasis mobile yang digunakan untuk berbagai hal seperti : penutupan asuransi, pengajuan *claim,* pembayaran polis, dan pengajuan perubahan data diri dan perpanjangan (*renewal*).

The Company believes that "Transformation" is a keyword that will provide excellence in business competitions in the upcoming "New World" era. "Transformation" of the Company in increasing computing power, infrastructure capacity and the implementation of digital initiatives that have been carried out over the past few years, has had a positive impact on the Company's readiness to face business challenges in the current era of the COVID-19 pandemic.

One form of the Company's readiness to face business challenges during the COVID-19 pandemic is reflected in the implementation of the permanent "Working from Home" working model since the beginning of the COVID-19 pandemic without any decrease in the service qualities to partners and customers. In addition, during 2020 and 2021, the Company has also implemented various types of digital products, including:

- Implementation of Mobile Attendance nationwide, as an integrated application used by all Company employees in clocking to work.
- Implementation of Measurement System, as a web-based application used to monitor the achievement of individual and team's Key Performance Indicator (KPI) online.
- Implementation of Online Collection System, as a billing system integrated with a digital communication system that can record and record all billing activities in real time even though billing personnel do their work from home.
- Implementation of E-Sign Generator, as a reaction to business behavior changes that demands the use of Low-Touch and Low-Mobility. The Company has launched a special application used for the issuance of electronic signatures in the form of QRCode for coinsurance policies, especially in the case of the Company as a member.
- Implementation of Digital Complaint Management System, as a centralized application used by the Company in managing, responding, and reporting customer complaints.
- Implementation of mBintang, as a mobile-based application used for various things such as insurance closure, claim submission, policy payment, submission of personal data changes, and renewals.

Teknologi Informasi & Pengelolaan Kebijakan Keamanan
Information Technology & Security Policy Management

- Penerapan Customer Management Unit, merupakan aplikasi yang bertujuan memberikan informasi ke divisi terkait untuk dapat menyelesaikan komplain yang ada, sehingga akan ada Konfirmasi dan tindak lanjut untuk penanganan.
- Implementasi system reminder, merupakan aplikasi yang bertujuan untuk me-reminder suatu instruksi perkerjaan kepada divisi terkait dengan metode via email dan sms.

Selain penerapan produk-produk digital yang secara langsung memberikan benefit ke internal Perseroan, Perseroan juga telah turut serta dalam gerakan kemanusiaan dan kebangsaan melalui peluncuran produk digital ASBI untuk Ibu Pertiwi yang ditujukan untuk melakukan pendistribusian bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19 melalui distribusi terkendali dan terdokumentasi.

Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Kebijakan keamanan merupakan fondasi penting dari keamanan infrastruktur yang dimiliki oleh Perseroan. Selama tahun 2021 Perseroan telah melakukan langkah-langkah komprehensif dalam mencegah dan memastikan tidak adanya pelanggaran keamanan di lingkungan internal Perseroan yang tidak terbatas pada pengaturan hak akses dan *monitoring audit trail*.

Sistem keamanan terpadu yang dimiliki oleh Perseroan didukung oleh perangkat keras dan perangkat lunak yang mumpuni, Penggunaan VPN, penggunaan *Firewall,* penggunaan Antispam, dan implementasi *single sign-on* untuk aplikasi dan *workstation.* Selain dari itu, Perseroan juga secara konsisten melakukan pelatihan dan peningkatan awareness kepada pengguna terkait *security issue* dan cara pencegahannya.

Disisi lain, dalam halnya memastikan keberlangsungan proses bisnis Perseroan, melalui tim tanggap darurat Perseroan telah secara berkesinambungan melakukan pengelolaan terhadap kebijakan dan prosedur *"Business Continuity Plan"* yang ada guna memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi risiko bisnis yang diakibatkan oleh kebakaran, banjir, ganguan masal dan bencana lainnya.

- Implementation of Customer Management Unit, as an application that aims to provide information to the relevant division to be able to resolve existing complaints, so that there will be confirmation and follow-up for handling.
- Implementation of the reminder system, an application that aims to remind a work instruction to the division related to email and SMS methods.

In addition to the implementation of digital products that provide benefits to the internal Company, the Company has also participated in the humanitarian and national movement through the launch of digital product ASBI untuk Ibu Pertiwi, aimed at distributing assistance to people affected by COVID-19 through controlled and documented distribution.

Management of Security Policies

Security policy is an important foundation of infrastructure security owned by the Company. During 2021, the Company has taken comprehensive steps in preventing and ensuring the absence of security violations in the Company's internal environment that are not limited to regulating access rights and monitoring audit trail.

The integrated security system owned by the Company is supported by qualified hardware and software, the use of VPN, the use of Firewall, the use of Antispam, and the implementation of single sign-on for applications and workstations. In addition, the Company also consistently conducts training and awareness raising for users regarding security issues and how to prevent them.

On the other hand, in the case of ensuring the continuity of the Company's business processes, the Company's emergency response team has continuously managed the existing "Business Continuity Plan" policies and procedures to ensure the Company's readiness to deal with business risks caused by fires, floods, mass floods and other disasters.

Tinjauan Operasi per Lini Usaha
Review of Operations per Business Line

PT Asuransi Bintang Tbk menyediakan produk-produk asuransi umum dari beberapa lini usaha yakni Harta Benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, dan Aneka.

PT Asuransi Bintang Tbk provides general insurance products from several business units, namely: Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Engineering, Marine Hull, and Miscellanous.

Produksi Premi Berdasarkan Lini Usaha Asuransi
Premiums Issuance Based on Insurance Business Lines

Lini usaha Asuransi Insurance Business Line	2021		2020		2019	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Harta benda Property	227,919	47.76%	234,600	51.81%	211,926	47.00%
Kendaraan bermotor Motor Vehicle	55,036	11.53%	75,674	16.71%	97,712	21.67%
Pengangkutan Marine Cargo	22,996	4.82%	16,723	3.69%	18,645	4.14%
Rekayasa Engineering	13,349	2.80%	9,994	2.21%	15,631	3.47%
Rangka Kapal Marine Hull	95,807	20.08%	52,014	11.49%	28,396	6.30%
Aneka Miscellaneous	62,074	13.01%	63,774	14.08%	78,567	17.43%
Total	477,182	100.00%	452,779	100.00%	450,877	100.00%

Produksi Premi Berdasarkan Jalur Distribusi
Premiums Issuance based on Distribution Channel

Jalur Distribusi Distribution Channel	2021		2020		2019	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Agen Agency	110,376	23.13%	75,259	16.63%	71,356	15.83%
Bank	21,948	4.60%	24,828	5.49%	34,373	7.62%
Broker	195,583	40.99%	198,434	43.80%	143,795	31.89%
Direct	67,626	14.17%	58,625	12.95%	79,481	17.63%
Leasing	68,257	14.30%	80,461	17.78%	102,392	22.71%
Telemarketing	13,391	2.81%	15,172	3.35%	19,480	4.32%
Total	477,182	100.00%	452,779	100.00%	450,877	100.00%

Keterangan | note:
Premi dalam jutaan rupiah | Premiums in million IDR

Tinjauan Operasi per Lini Usaha
Review of Operations per Business Line

TINJAUAN KEUANGAN

Premi Bruto

Ditahun 2021 Perseroan berhasil membukukan premi sebesar Rp477.2 miliar, produksi premi tersebut naik sebesar Rp24.4 miliar atau 5,39% dibandingkan tahun 2020, sementara pendapatan premi bersih turun sebesar Rp26miliar atau 11,26% dibanding tahun 2020. Pertumbuhan produksi premi ini dikontribusi oleh pertumbuhan premi di jenis asuransi rangka kapal sebesar Rp43,7 miliar atau 84%, jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp6.2 miliar atau 38%, dan jenis asuransi rekayasa sebesar Rp3.3 miliar atau 34%, sementara penurunan terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp20.6miliar atau 27%, jenis asuransi varia sebesar Rp1.6 miliar atau 3% serta jenis asuransi kebakaran sebesar Rp6.6 miliar atau 3%.

FINANCIAL REVIEW

Gross Premiums

In 2021, the Company managed to book a premium of IDR477.2 billion, the premium issuance increased by IDR24.4 billion or 5.39% compared to 2020, while net premium income fell by IDR26 billion or 11.26% compared to 2020. The growth in premium issuance was contributed by the growth in premiums in the type of ship structuring insurance of IDR43.7 billion or 84%, the type of transport insurance of IDR6.2 billion or 38%, and the type of engineering insurance of IDR3.3 billion or 34%, While motor vehicle insurance decreased by IDR20.6 billion or 27%, the type of variant insurance of IDR1.6 billion or 3% and the type of fire insurance of IDR6.6 billion or 3%.

Premi Bruto berdasarkan Lini Usaha Asuransi
Gross Premium by Insurance Business Lines

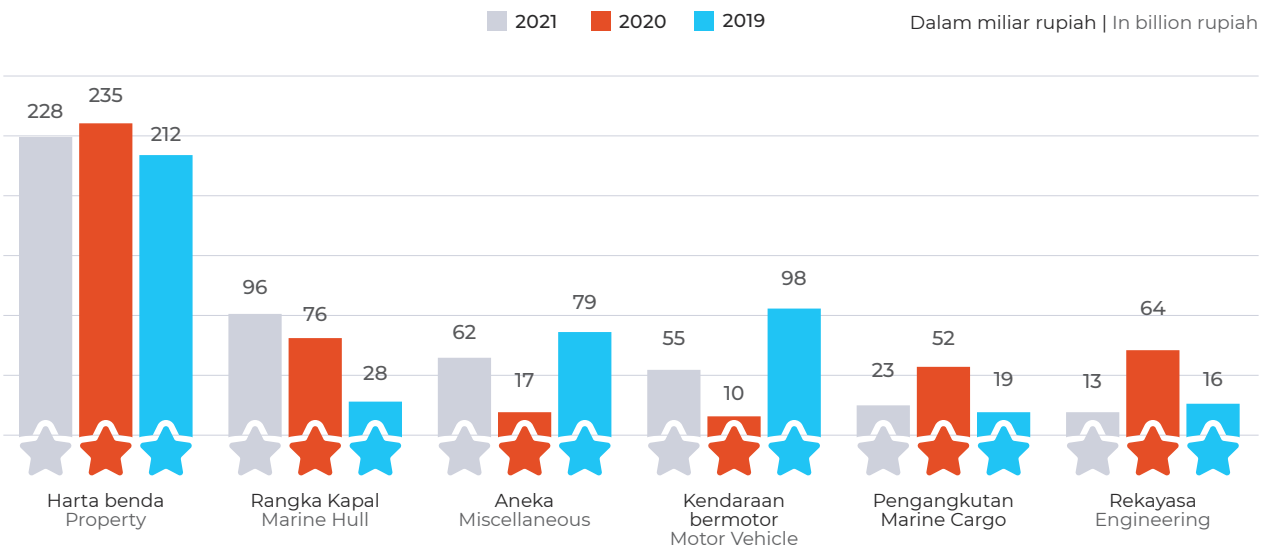

Dari sisi jalur distribusi, kenaikan terjadi pada jalur distribusi Agent sebesar Rp35,1 miliar atau 46.66% serta jalur distribusi Direct sebesar Rp9 miliar atau 15.35%. Sementara untuk jalur distribusi Leasing, Bank, Broker dan Telemarketing mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp12,2 miliar atau 15.17%, Rp2,9 miliar atau 11.6%, Rp2,8 miliar atau 1.44% dan Rp1,9 miliar atau 11.74%. Di tahun 2021 Jalur distribusi broker masih menjadi penyumbang premi terbesar, hal ini seiring dengan semakin baiknya kerjasama dan layanan yang diberikan Perseroan.

In terms of distribution channel, there was an increase in Agency/ Representative distribution channel of IDR35.1 billion or 46.66% and Direct distribution channel of IDR9 billion or 15.35%. As for the distribution lines of leasing, bank, broker and Telemarketing decreased by IDR12.2 billion or 15.17%, IDR2.9 billion or 11.6%, IDR2.8 billion or 1.44% and IDR1.9 billion or 11.74%, respectively. In 2021, broker distribution channels are still the largest contributor to premiums, along with the improved cooperation and services provided by the Company. In terms of production targets, the premiums booked by the Company reached 99.1% of the

Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan Perusahaan mencapai 99.1% dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa sudah sangat baik mengingat kondisi perekonomian yang cukup menantang dan pandemi *Covid-19* serta persaingan usaha yang semakin keras, perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan Nasional dan juga kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan *underwriting* yang prudent yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan.

target. Nevertheless, this is considered to be very good given the challenging economic conditions and the COVID-19 pandemic and increasingly tough business competition, the slowdown in world and national economic growth and also the Company's policy to implement a prudent underwriting policy which can ultimately increase the Company's profitability.

Premi Bruto Berdasarkan Jenis Distribusi
Gross Premium by Distribution Channel

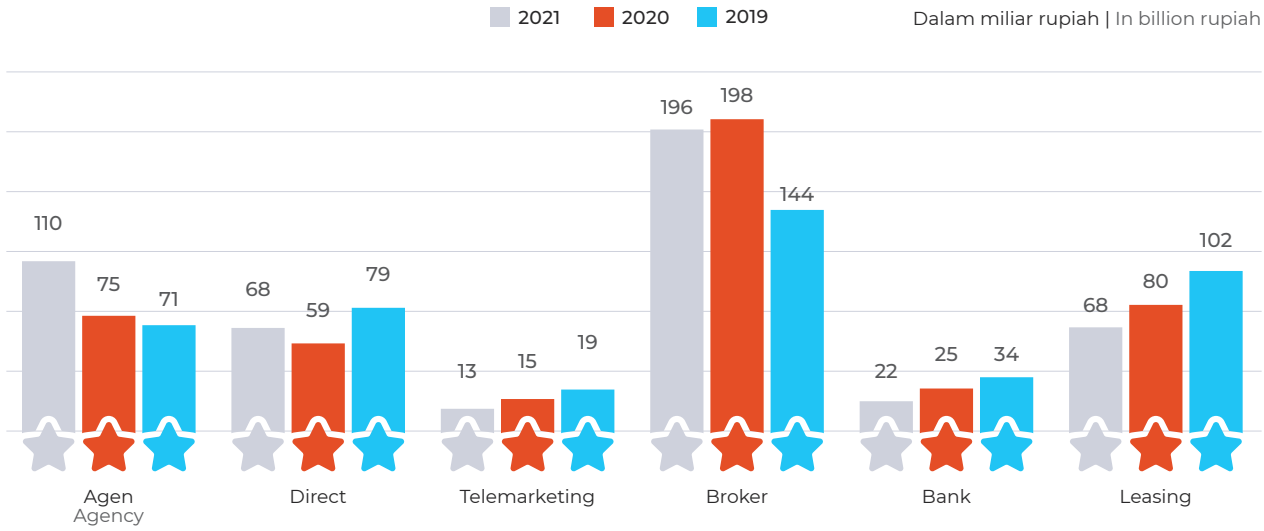

Dari sisi proporsi, di tahun 2021 jenis asuransi properti (harta benda) masih memberikan porsi terbesar yaitu 47.76% dari total premi bruto, sedangkan di tahun 2020 memiliki porsi sebesar 51.81% dari total premi bruto, kemudian jenis Asuransi Rangka Kapal di tahun 2021 memberikan porsi sebesar 20.08% sedangkan tahun 2020 memberikan porsi sebesar 16.71%. Untuk jenis asuransi aneka di tahun 2021 memberikan porsi sebesar 13.01% sementara tahun 2020 sebesar 4.08%. Kendaraan bermotor di tahun 2021 memberikan porsi sebesar 11.53% sedangkan tahun 2020 sebesar 11.49%, selanjutnya diikuti oleh marine cargo serta engineering masing-masing di tahun 2021 memberikan porsi sebesar 4.82% dan 2.8% sedangkan tahun 2020 sebesar 3.69% dan 2.21%.

In proportion terms in 2021, the type of property insurance still provides the largest portion of 47.76% of total gross premiums, while in 2020 it has a portion of 51.81% of total gross premiums. Furthermore, Marine Hull type in 2021 gives a portion of 20.08% while in 2020 it gives a portion of 16.71%. For various types of insurance in 2021, the portion of 13.01% while in 2020 it is 4.08%. Motor vehicles in 2021 provide a portion of 11.53% while in 2020 it is 11.49%, followed by marine cargo and engineering respectively in 2021 giving a portion of 4.82% and 2.8% while in 2020 it is 3.69% and 2.21%.

Beban Klaim Bersih

Di tahun 2021 perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp63,6 Miliar, jumlah tersebut

Net Claim Expenses

In 2021, the company recorded net claims of IDR63.6 billion, which decreased by IDR6.7 billion

Tinjauan Operasi per Lini Usaha
Review of Operations per Business Line

mengalami penurunan sebesar Rp6,7 miliar atau 9.55% dibanding tahun 2020 yaitu sebesar Rp70.34 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp7,4 miliar atau 20.92%, diikuti oleh jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp4,6 miliar atau 74.1%, kemudian jenis asuransi aneka sebesar Rp3,4 miliar atau 97.79%. Sementara itu kenaikan beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi rangka kapal sebesar Rp3,8 miliar atau 509.65%, diikuti jenis asuransi kebakaran sebesar Rp3,8 miliar atau 17.37% serta jenis asuransi rekayasa sebesar Rp1,1 miliar atau 40.22% Penurunan tersebut menyebabkan hasil underwriting 2021 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1.28%.

or 9.55% compared to 2020, amounting to IDR70.34 billion. The biggest decrease occurred in the type of motor vehicle insurance of IDR7.4 billion or 20.92%, followed by the type of transport insurance of IDR4.6 billion or 74.1%, then various types of insurance of IDR3.4 billion or 97.79%. Meanwhile, the increase in net claims expenses occurred in the type of ship structuring insurance of IDR3.8 billion or 509.65%, followed by the type of fire insurance of IDR3.8 billion or 17.37% and the type of engineering insurance of IDR1.1 billion or 40.22% .The decrease caused the 2021 underwriting result to increase by 1.28%.

Beban Klaim Bersih Berdasarkan Jenis Asuransi di Tahun 2021

Net Claim Expenses Based on Type of Insurance in 2021

Asuransi Insurance	2021	2020	2019
Kebakaran | Fire	25.634	21,839	32,901
Kendaraan bermotor Motor Vehicle	27.954	35,351	44,344
Pengangkutan Marine Cargo	1.611	6,221	6,383
Rekayasa | Engineering	3.807	2,715	3,999
Rangka Kapal Marine Hull	4.539	745	1,482
Aneka | Miscellaneous	77	3,469	4,283

keterangan | Note:
*dalam jutaan rupiah | * in million IDR

Klaim Bersih Per Jenis Asuransi
Net Claim Per Insurance Type

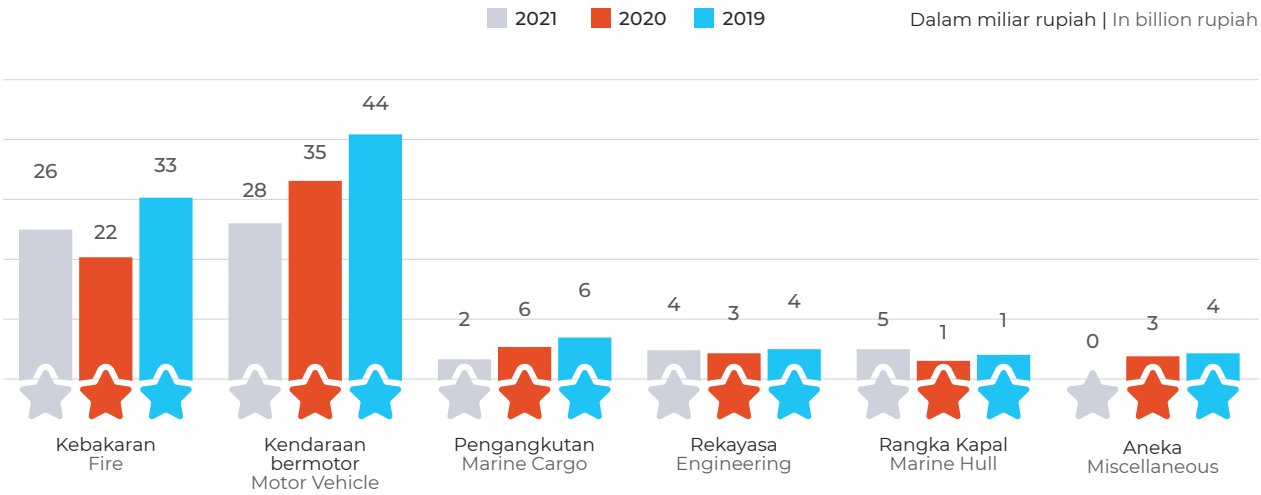

Hasil Underwriting

Pada periode tahun 2021, Perseroan membukukan hasil *underwriting* sebesar Rp123,1 miliar atau naik sebesar Rp1,6 miliar atau 1.28% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan hasil *underwriting* pada jenis Asuransi aneka sebesar Rp7,2 miliar atau 30.28% diikuti oleh jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp6,8 miliar atau 543.31% serta jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp0,23 miliar atau 0.64%. Sementara itu pada jenis asuransi kebakaran terjadi penurunan sebesar Rp10,2 miliar atau 17.73% diikuti oleh jenis asuransi rekayasa sebesar Rp1,9 miliar atau 111.68% serta jenis asuransi Rangka Kapal sebesar Rp0,57 miliar atau 32.29%. Kenaikan yang cukup signifikan pada hasil *underwriting* jenis asuransi aneka dan pengangkutan di tahun 2021, dipengaruhi oleh penurunan pada beban klaim bersih yaitu dari Rp3,5 miliar menjadi Rp77 juta dan Rp6,2 miliar menjadi Rp1,6 miliar, sementara itu penurunan yang cukup signifikan pada hasil *underwriting* jenis asuransi kebakaran dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan premi yang dihasilkan pada tahun 2021 yaitu turun sebesar Rp13,6 miliar atau 19.91% terhadap tahun 2020. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya penurunan klaim bersih menghasilkan kenaikan hasil *underwriting* yang diperoleh perusahaan di akhir tahun 2021

Underwriting Results

In 2021, the Company posted an underwriting result of IDR123.1 billion or up by IDR1.6 billion or 1.28% compared to 2020. This was mainly contributed by the increase in underwriting results on various types of insurance amounting to IDR7.2 billion or 30.28% followed by types of transport insurance amounting to IDR6.8 billion or 543.31% and types of motor vehicle insurance amounting to IDR0.23 billion or 0.64%. Meanwhile, the type of fire insurance decreased by IDR10.2 billion or 17.73% followed by the type of engineering insurance by IDR1.9 billion or 111.68% and the type of Marine Hull insurance by IDR0.57 billion or 32.29% . The significant increase in the underwriting result of miscellaneous and transport insurance in 2021 was influenced by the decrease in net claims expenses, from IDR3.5 billion to IDR77 million and IDR6.2 billion to IDR1.6 billion, while the significant decrease in the underwriting result of fire insurance was influenced by the decrease in premium income generated in 2021, which fell by IDR13.6 billion or 19.91% against 2020. As previously explained, the decrease in net claims resulted in an increase in the underwriting results obtained by the company at the end of 2021.

Hasil Underwriting Per Jenis Asuransi
Underwriting Result Per Insurance Type

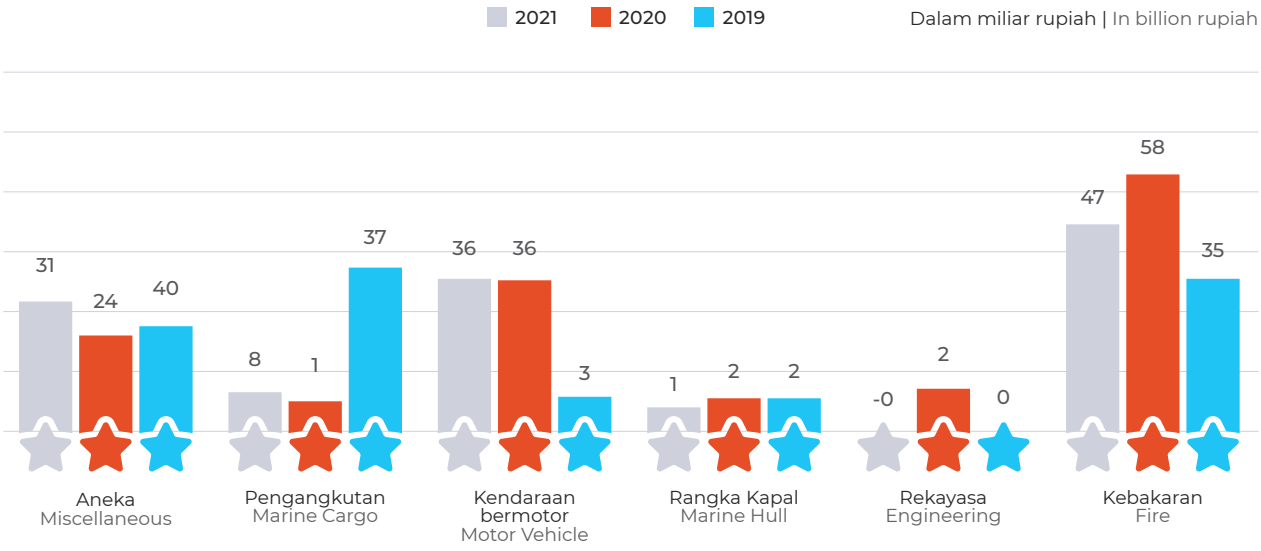

Tinjauan Operasi per Lini Usaha
Review of Operations per Business Line

Hasil Investasi

Hasil investasi tahun 2021 sebesar Rp 37.3 Miliar, hasil investasi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 6.2 Miliar atau 14,36% dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan pada kenaikan revaluasi aset investasi sebesar Rp 9 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan dari bunga deposito mencapai Rp 3.1 Miliar atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1 Miliar atau 50%, kenaikan hasil bunga deposito ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga pasar pada deposito yang disebabkan membaiknya pandemi Covid-19 dan upaya manajemen dalam optimalisasi dana investasi dengan melakukan penempatan pada deposito on call secara aktif. Dalam rangka memenuhi Ketentuan POJK nomor 1/ POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum sebesar 20% pada akhir tahun 2021, dan memperkecil faktor risiko portfolio investasi dimana Surat Berharga Negara merupakan instrumen bebas risiko, kepemilikan Perusahaan pada Efek Hutang berbasis Surat Berharga Negara mengalami peningkatan, sehingga Pendapatan bunga efek hutang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.1 Miliar atau 88% dengan pencapaian tahun 2020. Selain itu, kenaikan tersebut juga dipengaruhi membaiknya kondisi pasar pada tahun 2021.

Investment Results

Investment results in 2021 were IDR 37,3 billion, decreasing by IDR 6,2 billion or 14.36% from 2020. The decrease was due to decrease in rise of revaluation of investment assets of IDR 9 billion from the previous year. Income from deposit interest reached IDR 3,1 billion, increasing by IDR 1 billion or 50% from the previous year due to increase in market interest rate for deposit from recovery from COVID-19 pandemic and management efforts to optimize investment fund by conducting active placement on deposit on call. To meet OJK Regulation No. 1/POJK.05/2016 on investment of State Securities for Non-Bank Financial Institutions, amended by OJK Regulation No. 36/POJK.05/2016, which states that insurance companies must have a portion of investment in State Securities including SOEs and Regionally Owned Enterprises bonds, whose use for infrastructure should be at least 20% by the end of 2021 and that the companies must reduce risk factors of investment portfolio where State Securities are risk-free instruments, Company's ownership over State Securities-based Stocks increased by IDR 2,1 billion or 88% of 2020 achievement. In addition, the increase was affected by recovering market conditions in 2021.

Biaya Operasional

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perseroan membukukan beban operasional selama tahun 2021 sebesar Rp149.3 miliar, turun sebesar Rp4.6miliar atau 3,2% dibandingkan tahun 2020. Beban pegawai turun sebesar Rp5.1miliar atau 7,4%, hal ini terkait kebijakan perusahaan untuk dalam penekanan biaya kepegawaian melalui distribusi pekerjaan ke area dengan UMR yang rendah dan sebagai gantinya perusahaan menerapkan kebijakan system remunerasi berdasarkan pencapaian kerja tiap bulannya. Kenaikan biaya terjadi pada beban pemasaran sebesar 18,2%. Kenaikan pada beban pemasaran tersebut dipengaruhi pada beban usaha promosi dimana kenaikan tersebut tidak dapat dihindari Perseroan guna menjaga eksistensi bisnis untuk menghadapi persaingan usaha asuransi yang semakin ketat di tahun 2021 ini.

Operating Cost

To support operations, the Company recorded 2021 operating costs of IDR 149,3 billion, decreasing by IDR 4,6 billion or 3.2% from 2020. Employee expenses decreased by IDR 5,1 billion or 7.4% due to company's policies on reducing employment expenses through job distribution to areas with low minimum regional wage. As a replacement, the company applied a policy of remuneration system based on monthly performance. Increase in costs occurred in marketing expenses at 18.2%. Increase in marketing costs was due to expenses of promotional efforts where the increase was inevitable to maintain business presence in anticipating competitions in insurance business, which grew even stiffer in 2021.

Keterangan Description	2021		2020		2019	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	60,308	40.39%	50,988	35.25%	28,535	22.95%
Beban Pegawai Employee Expenses	64,080	42.91%	69,238	47.87%	69,980	56.30%
Beban Umum General Expenses	4,481	3.00%	4,613	3.19%	3,111	2.50%
Beban Administrasi Administration Expenses	13,894	9.30%	11,354	7.85%	14,716	11.84%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	6,560	4.39%	8,451	5.84%	7,967	6.41%
Jumlah | Total	149,324	100.00%	144,645	100.00%	124,309	100%

* dalam jutaan rupiah | *in million IDR

Laba Usaha & Laba Bersih

Atas kinerja perusahaan selama tahun 2021 diatas, perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp11.1miliar, turun sebesar Rp9.3miliar atau 45% dibandingkan tahun 2020. Setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp16.4miliar. Laba tersebut turun sebesar Rp7.1miliar atau 30% dibandingkan tahun 2020. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan penurunan hasil investasi bersih sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan mencapai sebesar Rp45.6miliar, naik sebesar Rp21.2miliar atau 87% dibandingkan tahun 2020 dengan laba yang distribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut.

Operating & Net Profit

On the company's performance during 2021 stated above, the company posted an operating profit of IDR11.1 billion, down by IDR9.3 billion or 45% compared to 2020. After miscellaneous income and tax expenses, the Company recorded a net profit of IDR16.4 billion. The profit fell by IDR7.1 billion or 30% compared to 2020. This decrease in net income is mainly due to the decrease in net investment result as described earlier. Meanwhile, the Company's comprehensive income reached IDR45.6 billion, up by IDR21.2 billion or 87% compared to 2020 with profits distributed to owners of controlling and non-controlling entities according to the following table.

	2021	2020	2019
Laba Tahun Berjalan yang dapat di atribusikan kepada: Current Year Profit (Loss) attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	16,444,73	23,658.07	8,003.99
Kepentingan non-Pengendali Non-controlling interest	24.46	10.24	5.07
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	45,628,51	24,367.8	13,776.69
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	24.46	10.24	5.07

*dalam jutaan rupiah | *in million IDR

Tinjauan Operasi per Lini Usaha
Review of Operations per Business Line

Total Aset

Aset Perseroan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp82.8miliar atau 9,5% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan tersebut terjadi pada sisi aset investasi sebesar Rp28.2miliar atau sebesar 9,2%, khususnya kenaikan terjadi pada *property* investasi sesuai dengan penjelasan sebelumnya, perusahaan melakukan revaluasi aset pada tahun 2021 ini. Pada aset non investasi terjadi kenaikan sebesar Rp54.6miliar atau 9,6% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan aset tetap akibat revaluasi aset tetap tanah dan bangunan yang naik sebesar Rp32.5miliar. Selain itu kenaikan juga terjadi pada piutang reasuransi sebesar Rp12miliar atau 45,5% serta aset pajak tangguhan sebesar Rp4.6miliar atau 40,5%.

Outstanding Premi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp106.1miliar mengalami penurunan sebesar Rp13.6miliar atau 11.4%. Hal menandakan kolektibilitas piutang premi yang semakin membaik dengan jumlah premi bruto yang meningkat. Rasio piutang premi terhadap premi bruto tahun 2021 sebesar 22,24% (tahun 2020 sebesar 26,47%). Dari jumlah piutang premi tersebut 75% berumur belum jatuh tempo, 10% untuk umur 1 – 60 hari dan lebih dari 60 hari sebesar 15%. Sedangkan piutang reasuransi pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp38.3miliar, dari jumlah piutang reasuransi tersebut 70% adalah belum jatuh tempo.

Investasi

Jumlah investasi di tahun 2021 mencapai Rp333miliar. Jumlah ini naik sebesar Rp28.2miliar atau sebesar 9.2% dibandingkan tahun 2020. Kenaikan terbesar terjadi pada properti investasi sebesar Rp25miliar, diikuti oleh reksadana sebesar Rp47miliar efek utang tersedia untuk dijual sebesar Rp1.9miliar. Jumlah Deposito mengalami penurunan sebesar Rp32.3miliar, efek ekuitas sebesar Rp51juta, sukuk Rp13miliar serta penyertaan lain sebesar Rp370juta. Sehubungan pemenuhan POJK sebagaimana penjelasan pada *point* hasil investasi sebelumnya dimana Perusahaan harus memenuhi POJK nomor 1/POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang telah mengalami perubahan

Total Assets

The Company's assets in 2021 have increased by IDR82.8 billion or 9.5% compared to 2020. The increase occurred in terms of investment assets amounting to IDR28.2 billion or 9.2%, specifically the increase occurred in property investment. In accordance with the previous explanation, the company revalued assets in 2021. In non-investment assets, there was an increase of IDR54.6 billion or 9.6% from the previous year. The increase was influenced by the increase in fixed assets due to the land revaluation and building fixed assets which rose by IDR32.5 billion. In addition, there was also an increase in reinsurance receivables of IDR12 billion or 45.5% and deferred tax assets of IDR4.6 billion or 40.5%.

Premium Outstanding

In accordance with applicable regulations, the provision for receivables maturity recognized in the solvency calculation for 60 days or 2 months. Premium receivables minus net allowance for discollectible receivables at the end of 2021 amounting to IDR106.1 billion, decreased by IDR13.6 billion or 11.4%. This indicates the collectibility of premium receivables, which is improving with an increasing amount of gross premiums. The ratio of premium receivables to gross premiums in 2021 was 22.24% (2020 was 26.47%). Of the total premium receivables, 75% is not yet due, 10% is ages 1 – 60 days and more than 60 days by 15%. While the reinsurance receivables at the end of 2021 amounted to IDR38.3 billion, 70% of the amount of the reinsurance receivables was not yet due.

Investment

The amount of investment in 2021 reached IDR333 billion. This amount increased by IDR28.2 billion or 9.2%, compared to 2020. The largest increase occurred in investment properties amounting to IDR25 billion, followed by mutual funds amounting to IDR47 billion of available-for-sale debt securities amounting to IDR1.9 billion. The amount of deposits were decreased by IDR32.3 billion, equity securities of IDR51 million, IDR13 billion and other investments of IDR370 million. In relation to the fulfillment of Financial Services Authority Regulation (POJK) as explained in the previous investment result point, where the Company must fulfill POJK number 1/POJK.05/2016 of 2016 concerning investment in State Securities for Non-Bank Financial Services Institutions that have been

melalui POJK nomor 36/POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara termasuk didalamnya obligasi BUMN dan BUMD yang penggunaannya untuk infrastruktur minimum 20% pada akhir tahun 2021.

Total Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp599miliar, naik sebesar Rp41 miliar atau 7.3%. Kenaikan terjadi pada utang klaim sebesar Rp11 miliar atau 230%, utang reasuransi naik sebesar Rp11 miliar atau 17.8%, beban akrual naik sebesar Rp1 miliar atau 10.6%. utang lain-lain naik sebesar Rp1 miliar atau 10%, serta liabilitas kontrak asuransi yang naik sebesar Rp18.7 miliar atau 4.2%.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan di tahun 2021 mengalami kenaikan. Ekuitas meningkat sebesar Rp41.9miliar dibandingkan posisi tahun 2020, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada sado laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp16.8miliar atau 12.2%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan penahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp40 miliar pada akhir tahun 2010, Rp70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp100 Miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp355miliar ditahun 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

Arus Kas

Secara umum ditahun 2021 Perseroan mengalami pertumbuhan dalam penerimaan kas dibandingkan tahun 2020, terutama dari sisi penerimaan premi sebesar Rp14miliar dan klaim reasuransi mengalami penurunan sebesar Rp15miliar, disisi lain terjadi penurunan atas pembayaran klaim, komisi, beban operasional masing-masing sebesar Rp35 miliar, Rp13 miliar, dan Rp9 miliar. Pembayaran premi reasuransi mengalami kenaikan sebesar Rp39 miliar serta pembayaran komisi sebesar Rp15 miliar. Aktivitas lainnya mengalami penurunan seperti pembayaran untuk

changed through POJK number 36/POJK.05/2016 of 2016, where insurance companies must have a portion of investment in State Securities including State-owned and State-owned bonds whose use for infrastructure is minimum 20% by the end of 2021.

Total Liabilities

Total liabilities in 2021 were amounted to IDR599 billion, up by IDR41 billion or 7.3%. The increase occurred in claims payable of IDR11 billion or 230%, reinsurance debt rose by IDR11 billion or 17.8%, accrual expenses rose by IDR1 billion or 10.6%. Other debts rose by IDR1 billion or 10%, and insurance contract liabilities increased by IDR18.7 billion or 4.2%.

Equity

Company Equity in 2021 were increased. Equity increased by IDR41.9billion compared to the position in 2020, this increase is due to an increase in undetermined earnings of IDR16.8billion or 12.2%.

In accordance with Government Regulation No.81, which is the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1999 concerning the implementation of insurance business which changed and added several articles on the capital of insurance companies, where the rules require the fulfillment of the insurance company's own capital (equity) of IDR40 billion by the end of 2010, IDR70 billion by the end of 2012 and IDR100 billion by the end of 2014. With an equity amount of IDR355 billion in 2021, the Company has fulfilled the requirements set for the minimum limit of equity of the Insurance Company.

Cash Flows

In general, in 2021 the Company experienced a growth in cash receipts compared to 2020, especially in terms of premium receipts of IDR14 billion and reinsurance claims decreased by IDR15 billion. On the other hand, decrease occurred in claim payment, commissions, and operating costs at IDR35 billion, IDR13 billion, and IDR9 billion, respectively. Reinsurance premium payments increased by IDR39 billion and commission payments by IDR15 billion. Other activities have decreased such as payments for employees, income tax and other expenses. However,

Tinjauan Operasi per Lini Usaha
Review of Operations per Business Line

pegawai, pajak penghasilan dan beban lain-lain. Namun demikian, aktivitas operasi ditahun 2021 mengalami penurunan penerimaan sebesar Rp3.6miliar dari sebesar Rp592.9miliar menjadi Rp589.2miliar dibandingkan dengan tahun 2020, dan pembayaran aktivitas operasi yang mencapai Rp597miliar dari sebesar Rp599miliar atau menurun sebesar Rp2miliar dibandingkan dengan tahun 2020.

operating activities in 2021 decreased receipts by IDR3.6 billion from IDR592.9 billion to IDR589.2 billion compared to 2020, and payments of operating activities that reached IDR597 billion from IDR599 billion or decreased by IDR2 billion compared to 2020.

Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp4.7miliar ditahun 2021, sementara di tahun 2020 sebesar Rp11miliar. Penurunan perolehan arus kas dari aktivitas investasi dikarenakan terjadinya pembelian aset tetap yang meningkat sebesar Rp2.5miliar atau 134% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Menurunnya penerimaan perolehan dari aktivitas investasi dikarenakan naiknya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebagaimana yang dijelaskan pada poin sebelumnya. Penerimaan hasil investasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp3.7miliar atau 49% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga aktif untuk melakukan investasi penempatan pada efek surat berharga sebesar Rp36miliar dan pencairan deposito sebesar Rp32.3miliar pada tahun 2021. Meskipun demikian, Perusahaan tetap memperhatikan kebutuhan untuk memenuhi ketentuan POJK tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

Cash flow obtained from investment activities amounted to IDR4.7 billion in 2021, while in 2020 it was IDR11 billion. The decrease in cash flow from investment activities was due to the purchase of fixed assets which increased by IDR2.5 billion or 134% when compared to 2020. Decrease in acquisition receipts from investment activities due to increase in net cash used for operating activities as described in the previous point. Proceeds from investments also increased by IDR3.7 billion or 49% from the previous year. In addition, the Company is also active to invest in securities amounting to IDR36 billion and disbursement of deposits amounting to IDR32.3 billion in 2021. Nevertheless, the Company continues to pay attention to the need to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning Investment in State Securities for Non-Bank Financial Services Institutions as explained in the previous explanation.

Aktivitas pendanaan ditahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.3miliar atau 50% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan kenaikan pembayaran Dividen sebesar Rp1.4miliar atau 75% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Dari hal diatas arus kas bersih perusahaan 2021 mengalami penurunan sebesar Rp8.9miliar atau 638% dari tahun sebelumnya.

Funding activities in 2021 increased by IDR1.3 billion or 50% when compared to 2020. This is due to an increase in Dividend payments of IDR1.4 billion or 75% when compared to 2020. From the statement above, the net cash flow of the company for 2021 decreased by IDR8.9 billion or 638% from the previous year.

Tingkat Solvabilitas

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar 145,78%, sedangkan pada akhir tahun 2020 tingkat solvabilitas perusahaan adalah 139,01%. Pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan ditahun 2021 lebih baik dari tahun sebelumnya.

Solvency Level

In accordance with government regulations on the financial health of insurance companies and reinsurance companies, it is mandatory to meet the limit requirement of solvency level of at least 120%. The company's solvency achievement ratio as of December 31, 2021 is 145.78%, while at the end of 2020 the company's solvency rate was 139.01%. The achievement of the Company's solvency level in 2021 is better than the previous year.

Kemampuan Membayar Hutang
Company's Solvency

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2021 adalah sebesar 150.33% dan untuk tahun 2020 adalah sebesar 151.37% sementara standar yang ditetapkan minimal sebesar 150%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.50 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2021 dan 1.51 kali di tahun 2020. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan *Risk Based Capital* (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan

The Company's solvency level is measured by using a liquidity ratio that reflects the company's ability to pay off its debts in the short term and a solvency ratio that reflects the company's ability to pay off all its obligations. As presented by the Company in the financial statements to the Financial Services Authority, the company's liquidity ratio for 2021 is 150.33% and for 2020 is 151.37% while the minimum standard is 150%. With this achievement, the Company's ability to pay off short-term obligations is quite good, the amount of short-term assets is 1.50 times the amount of short-term obligations for 2021 and 1.51 times in 2020. The solvency ratio in the general insurance industry is measured using the calculation of Risk Based Capital (RBC) set by the regulator in this case, the Financial Services Authority.

Struktur Modal Perusahaan
Capital Structure of The Company

STRUKTUR MODAL

Perseroan berkomitmen untuk terus berusaha menjaga struktur modalnya di tingkat yang sehat untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 67/POJK.05/2016 mengenai Perizinan Usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, pertahapan modal sendiri (ekuitas) Perseroan Asuransi Umum disyaratkan sebesar Rp150 miliar. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp355miliar dan Rp313 miliar.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal:

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal atau sejenisnya.

Terkait dengan sumber dana, didukung profitabilitas yang solid, Grup dapat melakukan investasi barang modal dengan sumber pendanaan berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Mata Uang yang digunakan adalah Rupiah. Mengingat sumber pendanaan Grup yang mayoritas dalam bentuk Rupiah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, investasi barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar.

CAPITAL STRUCTURE

The Company is committed to continue to strive and maintain its capital structure at a sound level, to ensure the smooth running and the business compliance with applicable laws and regulations. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and the institution of insurance companies for the Implementation of Insurance Business, the establishment of own capital (equity) of Public Insurance Companies' required sum is up to IDR150 billion. The Company has complied with these provisions.

The capital structure of the Company as of December 31, 2021 and 2020 were amounted to IDR355 billion and IDR313 billion, respectively.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages the capital structure and makes changes, if necessary, in relation to changes in economic conditions, business structure, and developments in the industry.

Management of capital ratios is also required as an element of compliance with the Minister of Finance Regulation, regarding the solvency achievement ratio calculated with a risk-based capital approach.

Material Bonds for Capital Goods Investment:

During 2021, the Company did not have any material ties related to capital goods investments or the like of it.

With regard to the source of funds, supported by solid profitability, the Group can invest capital goods with funding sources derived from its own capital resulting from accumulated operating profit.

The currency used is Rupiah (IDR). Given the majority of the Group's funding sources are in Rupiah and in accordance with applicable regulations, investments in capital goods are made in Rupiah, so there is no exchange rate risk.

INVESTASI BARANG MODAL

Jenis Investasi barang modal

Pada tahun 2021, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp4.3Miliar,- naik 134% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar investasi barang modal merupakan aset tetap berupa kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor. Investasi barang modal tersebut dibukukan pada pos kendaraan dan perabot dan peralatan kantor pada aset tetap.

Tujuan investasi barang modal

Grup secara konsisten melakukan investasi barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perasuransian transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan tertanggung yang semakin beragam.

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan

Berikut informasi investasi belanja barang modal pada tahun 2021 dan 2020. Adapun rincian informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit pada Catatan No. 10

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Type of investment in capital goods

In 2021, the Company realized capital goods investment of IDR4.3Billion, - up 134% compared to the previous year. Most capital goods investments are fixed assets in the form of motor vehicles, furniture and office equipment. The investments in capital goods are recorded in motor vehicle posts, office furniture, and equipment on fixed assets.

Investment objectives of capital goods

The Group consistently invests in capital goods to strengthen the core business in insurance transactions by providing quality services in accordance with the needs of increasingly diverse insured.

Investment value of issued capital goods

Here is information on capital goods investment expenditures in 2021 and 2020. The details of further information can be seen in the Consolidated Financial Statements that have been audited in Note No. 10.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information And Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company's financial statements have been audited by Mirawati Sensi Idris, Public Accounting Office.

The Company declares that no material information or facts occurred after the date of the accountant's report.

Rencana 2022
Plan 2022

Di tahun 2022 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,2%, meningkat dari realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 yang sudah tumbuh sebesar 3,69%. Pada 2021, dampak pandemi Covid-19 masih dirasakan diberbagai sektor, namun Indonesia mulai mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2021 tersebut sangat baik dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pertumbuhan ekonomi ini dipicu oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta belanja pemerintah dan tingginya ekspor dan didukung oleh permintaan dari dalam dan luar negeri dan akan berlanjut ke tahun 2022.

Indonesia's economic growth is expected to reach 5.2 percent in 2022, an increase over the 3.69 percent achieved in 2021. The effects of the COVID-19 epidemic will be seen in numerous industries in 2021, although Indonesia is beginning to grow. Indonesia's economic growth in 2021 was very impressive, especially when compared to its performance in 2020, which saw a 2.07% decrease. This economic expansion is fueled by increasing people mobility, government spending, and strong exports, and it is sustained by domestic and international demand. It is expected to last until 2022.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2022. Sebagaimana di tahun 2021, walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tercapai sebesar 3,69% (target pertumbuhan sebesar 5,2%), pertumbuhan produksi premi Perusahaan tercatat ebesar 5,4%, berada di atas pertumbuhan ekonomi yang ada.

In 2022, economic growth is predicted to help the Company's achievement of its 2022 goal. Although Indonesia's economic growth was only 3.69 percent in 2021 (below the 5.2 percent forecast), the Company's premium production growth was 5.4 percent, which is higher than the current economic growth.

Sebagaimana diketahui bahwa Pemerintah menyiapkan langkah-langkah untuk hidup berdampingan dengan Covid-19 dan bertransisi dari pandemi menjadi endemi, termasuk melalui APBN 2022. Covid-19 tidak bisa dihilangkan, namun bisa dikendalikan. Seiring dengan penanganan Covid-19 yang diperkirakan semakin baik di tahun 2022, persaingan dalam bisnis asuransi umum sudah sangat marak. Kemampuan beradaptasi sebagai salah satu visi perusahaan dan efektifitas model kerja dari rumah yang didukung oleh kemampuan teknologi Informasi menghadapi perubahan yang sangat pesat, keahlian serta kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dan paradigma pelayanan pelanggan yang semakin baik menjadi suatu modal dasar dan tantangan yang senantiasa harus dikembangkan. Arah perkembangan perilaku konsumen dalam berbelanja asuransi dengan penyesuaian kondisi covid 19 ke depan dan semakin berkembangnya jalur distribusi berbasis teknologi digital merupakan tantangan bagi Perusahaan di tahun 2022. Terlepas dari itu, asuransi juga bergantung pada banyak hal, salah satunya adalah kinerja intermediasi dari perbankan. Sebagai fungsi penunjang keuangan, asuransi akan sangat tergantung terhadap pertumbuhan riil dari baki neraca kredit yang ada. Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp2 triliun untuk perbankan pastinya akan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022.

As it is known that the Government is preparing steps to coexist with COVID-19 and transitioning from a pandemic to endemic, including through the 2022 State Budget. COVID-19 cannot be eliminated, but it can be controlled. Along with the handling of COVID-19 which is estimated to get better in 2022, competition in the general insurance business has been very rampant. The ability to adapt as one of the company's visions and the effectiveness of the work from home model supported by the ability of Information technology to face very rapid changes, the expertise and capabilities of human resources and an increasingly better customer service paradigm are basic assets and challenges that must always be developed . The direction of the development of consumer behavior in shopping for insurance with the adjustment of the future COVID-19 conditions and the development of digital technology-based distribution channels is a challenge for the Company in 2022. Apart from that, insurance also depends on many things, one of which is the intermediation performance of the banking system. As a financial support function, insurance will depend on the real growth of the existing credit balance. The increase in NPLs as well as the minimum capital requirement of IDR2 trillion for banks will certainly affect growth in 2022.

Rencana 2022
Plan 2022

Di sisi lain, kondisi persaingan harga khususnya untuk jenis asuransi kendaraan bermotor dan harta benda juga harus diantisipasi dengan strategi yang tepat, seperti penciptaan produk-produk baru di luar jenis asuransi ini. Produksi premi asuransi dari jenis asuransi property dan kendaraan bermotor yang diperoleh dari kerjasama dengan bank dan lembaga pembiayaan, masih dipengaruhi oleh dampak perlambatan ekonomi akibat pandemi *Covid*-19 walaupun sudah mulai membaik.

Pada tahun 2022, secara korporat, dengan mengusung *tag-line leading with inovation* dan sesuai dengan rencana bisnis maupun rencana korporasi yang sudah dibuat, perusahaan akan terus melanjutkan proses penerbitan produk baru unit link yang pada tahun 2018 surat permohonan untuk 2 produk unit link sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Perusahaan masih menunggu tindak lanjut dari surat permohonan tersebut sehubungan dengan masih adanya peraturan pelaksanaan yang masih dalam proses penerbitan di OJK. Perusahaan juga sudah mulai memasarkan dan mengembangkan produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) sebagai salah satu produk unggulan di tahun 2022. ATBI memberikan perlindungan atas kelembapan tanah kepada petani coklat, saat ini untuk di Luwu, Sulawesi, sehingga petani dapat terhindar dari risiko yang tidak diinginkan. Perusahaan juga merencanakan pembuatan produk lainnya seperti produk jaminan kredit dan lain-lain.

Dari sisi produk secara keseluruhan, secara konsisten pertumbuhan akan terus difokuskan pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia dan asuransi pengangkutan/cargo melalui kerjasama partnership. Perusahaan juga akan memfokuskan kembali penjualan dari jenis asuransi *marine hull*. Dalam tahun 2022 ini, sejalan dengan penyampaian ijin produk *unit link* yang telah disampaikan ke pihak OJK dan dengan penambahan produk ini, diharapkan ketergantungan terhadap produk asuransi lain yang kurang menguntungkan dapat disesuaikan. Produk-produk berbasis teknologi Informasi berupa *digital marketing* juga senantiasa dilakukan dan dikembangkan sebagaimana pelaksanaan awal pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021 yang lalu yang saat ini semakin menunjukkan perkembangan.

On the other hand, the condition of price competition, especially for motor vehicle and property insurance, must also be anticipated with the right strategy, such as the creation of new products outside of this type of insurance. The production of insurance premiums from the property and motor vehicle insurance types obtained in collaboration with banks and financial institutions is still affected by the impact of the economic slowdown due to the COVID-19 pandemic, although it has started to improve.

In 2022, corporately, by carrying the tag-line leading with innovation and in accordance with the business plans and corporate plans that have been made, the company will continue the process of publishing new unit link products which in 2018 application letters for 2 unit link products have been submitted. to the Financial Services Authority. Currently, the Company is still waiting for a follow-up on the application letter in connection with the implementation of the implementing regulations that are still in the process of being issued at the OJK. The company has also started marketing and developing Index-Based Crop Insurance (ATBI) products as one of the leading products in 2022. ATBI provides protection for soil moisture to cocoa farmers, currently in Luwu, Sulawesi, so that farmers can avoid unnecessary risks. desired. The company also plans to manufacture other products such as credit guarantee products and others. The company also plans to manufacture other products such as credit guarantee products and others.

Growth will continue to be focused on items with own retention, such as motor cars, variants, and transportation/ cargo insurance through partnerships, in terms of overall products. Sales of marine hull insurance will also be refocused. It is intended that by 2022, as a result of the submission of unit-linked product licenses to the OJK and the addition of this product, reliance on other less profitable insurance products can be reduced. Digital marketing-based information technology goods are also being continually carried out and developed, with an initial implementation in 2020 and a continuation in 2021 that is currently demonstrating development.

Dari sisi operasional, setelah pencapaian sertifikasi manajemen mutu ISO 9001 2015 yang dicapai Perusahaan diharapkan akan dapat memberikan manfaat maksimal selain kepada Perusahaan dan juga mitra bisnis. Dengan mengadopsi pendekatan proses yang baik serta praktek kerja yang lebih efisien dan berfokus pada tujuan bisnis maka Sistem Manajemen Mutu yang diadopsi, secara maksimal dapat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Perusahaan juga akan mulai menerapkan sertifikasi terkait lainnya khususnya teknologi informasi untuk mendukung perkembangan Perusahaan.

From an operational standpoint, the Company is expected to be able to give maximum benefits to the Company and its business partners after achieving ISO 9001 2015 quality management certification. The Quality Management System used can be maximum advantageous to boost company revenue by adopting a good process approach and work practices that are more efficient and focused on business objectives. In order to support the company's growth, the company will also begin implementing other related certifications, particularly in information technology to support Company's development.

Sebagaimana diketahui, bahwa pada akhir tahun 2020 telah dikeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 74 tentang kontrak asuransi (PSAK 74) - International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 tentang kontrak asuransi. PSAK 74 ini akan mengubah bentuk dan susunan laporan keuangan dan pencatatan secara material, sehingga secara otomatis akan mengubah sistim Informasi yang saat ini dipakai, dan juga peran Aktuaria yang sangat dominan dalam proses pelaporan keuangan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan terus melakukan peningkatan penelahaan dan peningkatan antisipasi perubahan sistim Informasi yang ada untuk dapat mendukung persiapan ke PSAK 74 ini.

The Statement of Financial Accounting Standards number 74 involving insurance contracts (PSAK 74) - International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 17 concerning insurance contracts is expected to be implemented by the end of 2020. PSAK 74 will fundamentally alter the form and structure of financial statements and records, as well as the current information system and the actuarial profession's dominating role in the financial reporting process. To prepare for this, the Company is continuing to analyze and anticipate modifications to the existing Information system in order to support the PSAK 74 preparation.

Pelaksanaan model insentif sebagai alternatif peningkatan penghasilan karyawan yang diselaraskan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, terbukti kembali dapat mendorong pertumbuhan produksi premi dengan tetap meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan akan terus dilakukan. Kesuksesan penerapan insentif dan *unit cost* di tahun 2020 yang dikembangkan lagi di tahun 2021 akan ditambah lagi dengan penerapan beberapa KPI di tahun 2022 sehingga secara total sudah terdapat 64 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

The incentive model, which has been shown to stimulate premium production growth while growing the Company's equity value, will continue to be used as an alternative to raising employee income that is in line with prior years' production and profitability successes. The success of introducing incentives and unit costs in 2020, which will be further developed in 2021, will be linked with the introduction of various KPIs in 2022, resulting in a total of 64 KPIs that will be used to achieve 15% without a maximum limit.

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur *asset,* sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

As an existing insurance company, it is subject to very dynamic regulatory changes in the insurance industry and the Indonesia Stock Exchange, necessitating the company to actively and creatively take the necessary strategic steps, including but not limited to adjusting asset structure, human resources, organizational structure, business portfolio adjustments, and even Company capital adjustments if necessary.

Rencana 2022
Plan 2022

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 66 tahun, serta kerjasama yang baik dengan seluruh *stakeholder*, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh *stakeholder* yang ada.

The Company will be able to win the competition, which will ultimately meet the expectations of all existing stakeholders. Thanks to its good name and experience of over 66 years as well as good cooperation with all stakeholders, sharing information about every condition faced, and always remaining positive in dealing with ongoing changes.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2021 serta proyeksi 2022 Perusahaan adalah sebagai berikut:

Comparison Between Target and Realization 2021, and Projection 2022

The comparison between the target and realization of 2021 and the projection of 2022 of the Company is as follows:

Dalam jutaan rupiah | In Million rupiah

Indikator (Rp Juta) Indicator (Rp Million)	2021			2022
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Premi Bruto | Gross Premium	481,503	477,182	99.10	478,245
Laba Tahun Berjalan | Current Year Profit	8,241	16,469	199.84	9,119
Aset | Asset	978,651	954,657	97.55	963,776
Liabilitas | Liability	687,687	598,915	87.09	597,915
Ekuitas | Equity	290,965	355,742	122.26	365,861
Rasio Solvabilitas | Solvability Level	141.19%	145.78%	103.25%	130.44%

Meski pencapaian premi bruto sebesar Rp477miliar atau di bawah target tahun 2021, Laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp16.4miliar melebihi target sebesar Rp8.2miliar, yang diakibatkan oleh hasil investasi dari revaluasi aset tetap.

Despite the achievement of gross premiums of IDR477 billion (below the 2021 target), the Company's profit amounted IDR16.4 billion exceeded the target of IDR8.2 billion, which was caused by investment returns from the revaluation of fixed assets.

Sejalan dengan kinerja Perseroan yang membaik ini, aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan di tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya. Selain itu, rasio solvabilitas menguat menjadi 145.78%.

In line with the Company's improved performance, the Company's assets, liabilities and equity in 2021 will increase from the previous year. In addition, the solvency ratio strengthened to 145.78%.

Proyeksi tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan menargetkan pendapatan premi bruto sebesar Rp478 miliar. Setelah membukukan beban komisi, beban reasuransi, maka Perseroan menetapkan target rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto di kisaran 23.8% Setelah beban operasional dan hasil investasi, laba sebelum pajak tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp9.2miliar, sementara laba bersih tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp9.1miliar. Atas laba tersebut, perusahaan menargetkan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah berjalan selama ini yaitu di kisaran 30%.

Projections for 2022

in 2022, the Company targets a gross premium income of IDR478 billion. After booked the commission expenses, reinsurance expenses, the Company sets a target ratio of underwriting results to gross premium income in the range of 23.8%. After operating expenses and investment returns, profit before tax in 2022 is targeted at IDR9.2 billion, while net profit in 2022 is targeted at IDR9.1 billion. For this profit, the company targets a dividend policy in accordance with what has been going on so far, which is in the range of 30%.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran
PT Asuransi Bintang Tbk menyadari pentingnya kegiatan pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran yang mencakup aspek pengembangan internal serta kegiatan pemasaran eksternal.

Fokus kegiatan pemasaran di tahun 2021 adalah peningkatan potensi tertanggung Perusahaan yang sudah ada melalui peningkatan kualitas produk dan layanan. Diversifikasi produk juga terus dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan tertanggung yang terus meningkat. Pengembangan sistem Teknologi Informasi (IT) juga dilakukan untuk mendukung penyediaan akses layanan dan informasi yang memadai bagi para nasabah.

Selain itu, Perusahaan terus memelihara dan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha, serta para pemangku kepentingan.

Di tahun-tahun mendatang, PT Asuransi Bintang Tbk akan terus mengembangkan lini-lini pemasaran tersebut untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.

Strategi Pemasaran yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:
1. Mencari bisnis-bisnis baru dari korporasi
2. Fokus pada pengembangan produk-produk asuransi baru dari lini usaha asuransi aneka, Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi dan asuransi parametrik maupun asuransi on-demand;
3. Penambahan cabang, penambahan rekanan, Pengembangan keagenan.

Keseimbangan portofolio pada jalur distribusi akan dilakukan dengan memperbanyak kerja sama dengan rekan bisnis baru, terutama melalui jalur bisnis perbankan dan *direct*. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan rekrutmen agen maupun mengadakan pelatihan agen baru.

Pangsa Pasar
Dengan memperhitungkan total aset asuransi umum sebesar Rp182.7 triliun per Desember 2021 berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan total aset Perseroan senilai Rp954 miliar, maka pangsa pasar Perseroan berdasarkan aset adalah sebesar 0.52%.

Marketing Strategy
PT Asuransi Bintang Tbk realizes the importance of targeted marketing activities in order to achieve business success and sustainability. Therefore, the Company has established a marketing strategy that includes aspects of internal development as well as external marketing activities.

The focus of marketing activities in 2021 is to increase the potential of the existing insured through improving the quality of products and services. Product diversification is also continuously carried out in order to meet the increasing needs of the insured. Information Technology (IT) system development is also carried out to support the provision of access to adequate services and information for customers.

In addition, the Company continues to maintain and improve synergies and collaborations with business partners, as well as stakeholders.

In the years to come, PT Asuransi Bintang Tbk will continue to develop these marketing lines to increase the effectiveness of the Company's marketing and product sales activities.

The Marketing Strategy implemented by PT Asuransi Bintang Tbk in 2021 is as follows:
1. Looking for new businesses from corporations
2. Focus on developing new insurance products from the various insurance business lines, Investment-Linked Insurance Products and parametric insurance as well as on-demand insurance;
3. Expand the branches, expand the partners, Development of agencies.

The balance of the portfolio in the distribution channel will be carried out by increasing cooperation with new business partners, especially through the banking and direct business channels. In addition, the Company will also increase the recruitment of new recruited agents.

Market Share
By calculating total Asset of general insurance amounting IDR182.7 trilion per December 2021 based on the data from Financial Services Authority (OJK) and total Asset of the Company of IDR954 trilion, the market share based on Asset of the Company is 0.52%.

Pengungkapan Pihak Berelasi
Related Parties Disclosure

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2021.

Definisi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara(i), suatu pihak mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; (iii) atau memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
b. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;
c. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (b);
d. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (b) atau (c);

Berdasarkan definisi di atas, yang dapat disebut pihak berelasi pada Perusahaan adalah PT Samudera Indonesia Tbk yang sifat dari transaksinya adalah penutupan asuransi.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2021

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed all the nature and transactions with Related Parties as part of the Important Accounting Policies related to Affiliate Relations (Related Parties), which can be seen in the Company's 2021 Consolidated Financial Statements.

Definition of Related Parties

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company and its Subsidiaries if:

a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries(i), a party controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries which has significant influence over the Company and its Subsidiaries; (iii) or have joint control over the Company and its Subsidiaries;

b. A party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent;
c. A party is a close family member of the individual described in (a) or (b);
d. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which voting rights are significant in several entities, directly or indirectly, individuals as described in (b) or (c);

Based on the above definition, a related party to the Company is PT Samudera Indonesia Tbk, the nature of the transaction is insurance coverage.

Realization of Related Party Transactions in 2021

Information regarding the realization of related party transactions carried out by the Company throughout 2021 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Restructuring

The Company did not invest, expand, divest, acquire and restructure for the period ended December 31, 2021.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes to Law Regulations That Significantly Influence The Company

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang peraturan baru dan amandemen peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

There are no changes to the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Therefore, the Company does not provide information on new regulations and amendments to regulations that have a significant effect on the Company and their impact on the Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2021

Accounting Policy Changes and Their Impacts Applied in 2021

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sehingga tidak terdapat dampak pada laporan keuangan PT Asuransi Bintang tbk.

There were no changes to accounting policies until December 31, 2021, so there were no impacts on the financial statement of PT Asuransi Bintang Tbk.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

References Of Corporate Governance Implementation

REFERENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pada peraturan perundangan berikut ini :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan otoritas Jasa Keuangan No.69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
4. Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
6. Piagam Komite
7. *Board Manual* Perseroan
8. Anggaran Dasar Perseroan.

REFERENCES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to implement Good Corporate Governance by adhering to the following laws and regulations

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance.
3. OJK Regulation No.69/POJK.05/2016 on Implementation of Insurance Business, Sharia Insurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
4. OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. OJK Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Amendment to OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
6. Committee Charter.
7. Company Board Manual.
8. Company's Article of Association.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan Nilai Perusahaan Perseroan;
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The company's commitment in implementing a comprehensive GCG has the following main objectives:

- To direct and control the work relations of the Company's organizations through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
- To improve the Company's Management accountability to the shareholders and all stakeholders;
- To direct all of the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;
- To Improve the professionalism of Human Resources;
- Implement and develop the Company's Corporate Value;
- To improve the supervision and management functions of the Company.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik

References Of Corporate Governance Implementation

HASIL PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PERSEROAN TAHUN 2021

Dalam rangka melakukan pemantauan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan telah melakukan Penilaian sendiri (*Self-Assessment*) setiap tahun serta membuat Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam:

- Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian
- Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.05/2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
- Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

THE COMPANY'S GCG ASSESSMENT RESULTS IN 2021

To monitor the implementation of Good Corporate Governance, the Company conducts self-assessment every year and prepares a report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, as required under:

- OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies
- OJK Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Amendment to OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies
- OJK Circular Letter No. 17/SEOJK.05/2014 on the Report of the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
- OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance Implementation for Public Companies; and
- OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi perusahaan perasuransian dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, perusahaan wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap aspek usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Di dalam Tata Kelola Perusahaan, PT Asuransi Bintang Tbk selalu menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan didalam menjalankan setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, sebagai berikut:

1. Transparansi
   Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
2. Akuntabilitas
   Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
3. Responsibilitas
   Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan di bidang Perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.
4. Independensi
   Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan professional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for insurance companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies, companies are required to apply Good Corporate Governance principles in all aspects of their business throughout all organization level.

In respect of Corporate Governance, PT Asuransi Bintang Tbk always implements Corporate Governance principles in carrying out every business activity at all levels of the organization, as explained below:

1. Transparency
   Openness in the process of making decision, revealing, and providing relevant information about the Company, which is easily accessed by Stakeholders in accordance with the laws and regulations on insurance, along with the standards, principles, and practices of healthy governance.
2. Accountability
   The clarity of function and accountability performance of the Company's organs that enables transparent, fair, effective, and efficient insurance business performance.
3. Responsibility
   The compliance of the management of the Company with the laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.
4. Independence
   The state of independent and professional management of the Company which is free from conflict of interests and influences or pressures which are against the laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of healthy Insurance Business governance.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik
References Of Corporate Governance Implementation

5. Keadilan
   Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang sehat.

5. Fairness
   The equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders arising out of the agreement, laws and regulations in the insurance sector, ethical values, as well as the standards, principles, and practices of health Insurance Business governance.

Perihal Subject	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** **Notes**
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham/*The Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improve the Value of Performing the GMS	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1 Public Company has a means or technical procedures for voting either in open or closed ballots by upholding independency and interests of shareholders.	Perseroan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tecantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan dibacakan kepada Pemegang saham pada tata tertib RUPS. The Company has means or technical procedures for voting either in open or closed ballots, as stated in the Company's Articles of Association, which is read to Shareholders as part of GMS rules.	Telah diterapkan *Implemented*
	1.2 Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan 1.2 The Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend Annual General Meeting of Shareholders	Direksi dan Dewan Komisaris harus mempertanggung jawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. The Board of Directors and Board of Commissioners are held accountable to and shall report the implementation of their duties to shareholders through GMS.	Telah diterapkan *Implemented*
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 Summary of GMS minutes is provided in the Website of Public Companies for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS lebih dari 1 tahun dalam *website* Perseroan pada menu Tata Kelola. The Company provides a Summary of GMS minutes on the Company's website in the Governance section for 1 year	Telah diterapkan *Implemented*

Perihal Subject	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** **Notes**
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the Quality of Public Company's Communication between Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor 2.1 The Public Company has a communication policy with shareholders or investors	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Investor melalui *Public Expose, website* Perseroan, dan email The Company has a communication policy with Investors, where communication shall be channeled through Public Expose, the Company's website, and e-mail address.	Telah diterapkan *Implemented*
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Perseroan menyediakan Laporan secara Berkala, Keterbukaan Informasi, Kinerja Perseroan dan Pelaksanaan Tata Kelola di website Perseroan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya kepada setiap pemegang saham dan memberitahukan tata cara berkomunikasi dengan Perseroan melalui email Perseroan. The Company provides periodic reports, Information Disclosure, Company Performance and Implementation of Governance on the Company's website to provide complete information to each shareholder and inform communication with the Company procedures, which shall be made through Company email.	Telah diterapkan *Implemented*
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the Public Company.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 3 members of Board of Commissioners, including President Commissioner and Independent Commissioner.	Telah diterapkan *Implemented*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan 3.2 Determination of the Board of Commissioners composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Composition of members of the Board of Commissioners has met the needs of the Company; each Commissioner has education, experience, and competencies according to the Company's needs.	Telah diterapkan *Implemented*

Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik
References Of Corporate Governance Implementation

Perihal Subject	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** **Notes**
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 Have self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tertuang pada Anggaran Dasar dan Board Manual Board of Commissioners Performance Evaluation Policy is set out in the Articles of Association and Board Manual.	Telah diterapkan *Implemented*
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. 4.2 Self-assessment policy is disclosed through Annual report.	Penilaian sendiri dilakukaan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners' performance collectively and is disclosed through the company's annual report.	Telah diterapkan *Implemented*
	4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 Have a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial violation.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS. The resignation policy of Commissioners is stated in the Company's Articles of Association and ratified at the AGMS.	Telah diterapkan *Implemented*
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi & Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or the Nomination & Remuneration Committee prepares a succession policy in relation to nomination process of members of the Board of Directors.	Perusahaan memiliki Kebijakan suksesi yang tercermin dengan adanya training baik dalam tingkat kompetensi, *soft & hard skill* maupun managerial terhadap karyawan yang kinerja nya dinilai sangat baik untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Penilaian karyawan sampai ke jenjang Direksi dilakukan berdasarkan KPI setiap tahun. The company has a succession policy as reflected on training both at development of competency, soft & hard skills levels to the Managerial level for employees considered as having superior performance in order to prepare them to become future leaders. Employee assessment up to the Board of Directors level is done based on KPIs every year.	Telah diterapkan *Implemented*

Perihal Subject	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** **Notes**
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors			
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening membership and composition of Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and effectiveness of decision making.	Sesuai Anggaran Dasar; Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Presiden Direktur serta Direktur Kepatuhan. In accordance with the Articles of Association, the company is managed and led by Board of Directors consisting of at least 3 (three) members of the Board of Directors, including President Director and Compliance Director.	Telah diterapkan *Implemented*
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Determination of composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan; masing masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Composition of members of the Board of Directors has met the needs of the Company; each Director has education, experience, and competencies according to the Company's needs.	Telah diterapkan *Implemented*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance possesses expertise and or knowledge in the accounting field.	Perseroan memiliki Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan yang memiliki gelar Megister Manajemen dan juga sebagai wakil ketua dan ketua bidang keuangan, akuntansi & Perpajakan di AAUI. The Company has a Director in charge of accounting and finance who has a Master's degree in Management and also serves as Vice Chairman and Chairman of Finance, Accounting & Taxation at AAUI.	Telah diterapkan *Implemented*
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of Board of Directors	6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 6.1 Have self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.	Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi tertuang pada Anggaran dasar dan *Board Manual*. Board of Directors Performance Evaluation Policy is set out in the Articles of Association and Board Manual.	Telah diterapkan *Implemented*
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. 6.2 The Self-assessment policy is disclosed through Annual report.	Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment is carried out to assess the performance of the Board of Directors collectively. This selfassessment policy is disclosed through annual report of Public Company.	Telah diterapkan *Implemented*

Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik
References Of Corporate Governance Implementation

Perihal Subject	Deskripsi Description	Penerapan Implementation	Keterangan Notes
	6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 Have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial violation	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan dan disahkan pada RUPS. The resignation policy of Board of Directors is stated in the Company's Articles of Association and ratified at the AGMS.	Telah diterapkan *Implemented*
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement			
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving corporate governance through stakeholders engagement	7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.1 Have a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data/informasi yang sifatnya rahasia dengan yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/ informasi secara proporsional. The company has strictly separated between confidential and for public disclosure data/information. The company has also divided data / information management proportionally.	Telah diterapkan *Implemented*
	7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. 7.2 Have anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan tentang Anti Korupsi dan Fraud dituangkan pada Kode etik & pedoman perilaku serta dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dengan Karyawan. Anti-Corruption and Fraud Policies are set forth in the Code of Ethics & Code of Conduct and Joint Work Agreement with Employees.	Telah diterapkan *Implemented*
	7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. 7.3 Have a policy on selection and improvement of suppliers' capability.	Perusahaan memiliki Pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksesuaian dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor. The company has guidelines that govern the selection and evaluation of vendor performance. Any noncompliance with Company standards will be communicated with the vendor as part of vendors' capability improvement efforts	Telah diterapkan *Implemented*
	7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 Have a policy on the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan memiliki Pedoman tentang Perlindungan Konsumen untuk memastikan dipenuhinya hak-hak konsumen. The company has Guidelines on Consumer Protection to ensure the fulfillment of consumer rights.	Telah diterapkan *Implemented*

Perihal Subject	**Deskripsi** Description	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** **Notes**
	7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5 Have a whistleblowing system policy	Perusahaan memiliki Kebijakan Sistem *Whistleblowing* yang dijelaskan penerapannya kepada seluruh perusahaan dan website perusahaan. The company has a Whistleblowing System Policy and its implementation is explained to all employees of the company and disclosed in company websites	Telah diterapkan *Implemented*
	7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 Have a policy on long-term incentive provision to Board of Directors and employees.	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang dilaksanakan melalui kebijakan yang terdapat di HRD. Long-term incentive provision policy is implemented as part of HRD implementation.	Telah diterapkan *Implemented*
Keterbukaaan Informasi Information Disclosure			
Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan Informasi Improving information disclosure implementation	8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 Utilizing the use of information technology more broadly, in addition to website as information disclosure media.	Pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan. Optimal use of Information Technology by applying digitalization on business processes and presenting information that is useful for the process of analysis and decision making.	Telah diterapkan *Implemented*
	8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through major and controlling shareholders.	Struktur Kepemilikan Saham Perseroan yang besarnya paling sedikit 5%; sampai dengan pemilik manfaat akhir telah disajikan pada Laporan Tahunan Perseroan. Company Share Ownership Structure of which amount is at least 5%; until the ultimate beneficial owner has been presented in the Company's Annual Report.	Telah diterapkan *Implemented*

Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik
References Of Corporate Governance Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, PT Asuransi Bintang Tbk selalu memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2021 dengan keputusan sebagai berikut:

Keputusan Agenda Pertama dan Kedua

Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, *an independent member of Moore Stephens International Limited* untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00206/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2021 tertanggal 29 Maret 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan menerima Laporan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.

As a Company Organ, General Meeting of Shareholders (GMS) has some powers, among others, to approve amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, approve the Company's Annual Report,appoint external auditor, determine the use of the Company's net profit, approve determination of salary and allowances of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as provide other approvals in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

In holding a General Meeting of Shareholders, PT Asuransi Bintang Tbk always complies with the provisions stated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as the Articles of Association of the Company.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders convened on July 15th, 2021 with the following resolutions:

Resolutions of The First and Second Agenda

Receiving Report from the Board of Directors regarding the Company's activities for the fiscal year 2020 and Ratifying Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31st, 2020, audited by Public Accountant Firm of Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited for the Fiscal Year ended on December 31st, 2020, as stated in report No. 00206/2.1090/AU.1/08/0153-2/1/III/2021 dated March 29th, 2021 that obtained unqualified opinion, and receiving Report of Supervision that has been carried out by the Company's Board of Commissioners.

Providing full responsibility exemption (Acquit et de charge) to the Board of Director and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they carry out during fiscal year 2020, as long as such actions were not criminal acts and were reflected on the Company's Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan Agenda Ketiga

Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2020 sebagai berikut:

1. Dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyediakan kurang lebih 5% (lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp1.183.415.200,- (satu miliar seratus delapan puluh tiga juta empat ratus lima belas ribu dua ratus Rupiah);
2. Sejumlah Rp3.483.864.720,- dibayarkan sebagai dividen tunai untuk dibagikan kepada 348.386.472 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp 10,- (sepuluh Rupiah) per saham;
3. Sejumlah Rp188.650.000,- dibayarkan sebagai Dividen Tanda Laba untuk 539 Sertifikat Tanda Laba yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020, atau Rp350.000 (tiga ratus lima puluh ribu Rupiah) per sertifikat;
4. Sisa laba bersih tahun 2020 adalah sebesar Rp18.812.374.080 (dibukukan sebagai sisa laba Perseroan.
5. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021 sebesar Rp3.483.864.720,- kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
6. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Resolutions of The Third Agenda

Approving and deciding the appropriation of profit for Fiscal Year 2020:

1. For the reserve fund as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provides approximately 5% (five percent) of its net profit or at the amount of IDR1,183,415,200 (one billion one hundred eighty-three million four hundred fifteen thousand two hundred rupiah);
2. IDR3,483,864,720 was paid as cash dividends to be distributed to 348,386,472 shares issued by the Company or IDR10 (ten rupiah) per share;
3. IDR 188,650,000 was paid as dividend profit for 539 Profit Certificate issued by the Company up to December 31st, 2020 or IDR350,000 (three hundred fifty rupiah) per share;
4. The remaining of net profit in 2020 at the amount of IDR18,812,374,080 was recorded as the remaining profit of the Company.
5. Payment of cash dividends will be made on August 16, 2021 in the amount of IDR3,483,864,720, - to the shareholders of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on July 28, 2021 until 16.00 WIB.
6. For the payment of dividends, tax is imposed according to the applicable tax provisions. The Meeting authorizes the Board of Directors of the Company to carry out everything related to the distribution of the dividend.

Keputusan Agenda Keempat

Menyetujui:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan.
2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000 per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Resolutions of The Fourth Agenda

To approve:

1. Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits including bonuses/tantiem for members of the Company's Board of Directors.
2. To determine the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners of a maximum of IDR170.000.000 per month after deducting income tax and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan Agenda Kelima

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Indris (MSI) dan Akuntan Publik Ahmad Syakir yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atas usulan Komite Audit dan memberi wewenang kepada Direksi untuk melakukan tindakan yang diperlukan mengenai penunjukkan Kantor akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik pengganti dalam akuntan publik tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Resolutions of The Fifth Agenda

1. Firm Appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accountant (MSI) and Ahmad Syakir Public Accountant that will audit the Company's financial statements for Financial Year ending on December 31st, 2021 according to the Audit Committee's proposal and to grant authority and power to the Company's Board of Directorsto do required actions regarding the appointment of the Public Accounting Firm;
2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint substitute Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that by any cause could not complete the audit of the Company's Financial Statements for Financial Year ending on December 31st, 2021.

Keputusan Agenda Keenam

Menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021-2023 yang disampaikan oleh Direksi dalam rapat.

Resolutions of The Sixth Agenda

Approving the Company's Business Plan for 2021-2023 submitted by the Directors at the meeting

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 2021
EXPLANATION ON AGMS RESOLUTIONS 2021

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
1.	Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 Receiving Report from the Board of Directors regarding the Company's activities for the fiscal year 2020 and Ratifying Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31st, 2020.	Selesai Completed	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 April 2021 Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 30th, 2021.
2.	Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020 Providing full release and discharge (Acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they carry out during fiscal year 2020.	Selesai Completed	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 2021
EXPLANATION ON AGMS RESOLUTIONS 2021

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
3.	Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2020. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Approving and deciding the appropriation of profit for Fiscal Year 2020. As recorded in the Company's Consolidated Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements for the Fiscal Year ending on December 31st, 2020.	Selesai Completed	Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai Sebagai berikut : • *Cum* Dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 26 Juli 2021; • *Ex* Dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 27 Juli 2021; • *Cum* Dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 28 Juli 2021; • *Ex* Dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 29 Juli 2021: • Tanggal pencatatan pada tanggal 28 Juli 2021; dan • Tanggal pembayaran Dividen tunai pada tanggal 16 Agustus 2021. Schedule of cash dividends payment implementation is as follows: • Cum Dividend for trading in the Regular and Negotiation Markets was on July 26nd, 2021 • Ex Dividend for trading in the Regular and Negotiation Market was on July 27rd, 2021; • Cum Dividend for trading on the Cash Market was on July 28th, 2021; • Ex Dividend for trading on the Cash Market was on July 29th, 2021; • Date of recording was on July 28th, 2021; and • Date of Dividend Payment was on August 16th, 2021.
4.	Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Determining the amount of salary and/ or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Selesai Completed	RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/ bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000 (seratus tujuh puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/ bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. AGMS granted power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other allowances, including tantiem/ bonus for all members of the Company's Board of Directors and determine the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners to a maximum of IDR170,000,000 per month after deducting income tax and granted power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 2021
EXPLANATION ON AGMS RESOLUTIONS 2021

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
5.	Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2021 Appointing Public Accountant for Fiscal Year 2021	Selesai *Completed*	RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. AGMS granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31st, 2021 according to the Audit Committee's proposal and granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.
6.	Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021-2023 Approving the Company's Business Plan for 2021-2023	Selesai *Completed*	RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021-2023 AGMS approved the Company's Business Plan for 2021-2023

PENJELASAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPST 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

EXPLANATION ON RESOLUTION OF THE PREVIOUS YEAR'S AGMS

During 2020, the Company held two meetings which were Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provision's applicable Regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 14 Juli 2020.

Annual General Meeting of Shareholders convened on July 14, 2020.

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
1.	Menerima baik Laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 Receiving Report from the Board of Directors regarding the Company's activities for the fiscal year 2019 and Ratifying Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements of the Company for the Fiscal Year ending on December 31st, 2019.	Selesai *Completed*	Laporan Keuangan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 April 2020 Financial Statements have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 13, 2020.
2.	Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Aquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2019 Providing full release and discharge (Aquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision they carry out during fiscal year 2019.	Selesai *Completed*	
3.	Menyetujui dan memutuskan penggunaan keuntungan Tahun Buku 2019. Sebagaimana tercatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Approving and deciding the appropriation of profit for Fiscal Year 2019. As recorded in the Company's Consolidated Financial Position Statements and Comprehensive Income Statements for the Fiscal Year ending on December 31st, 2019.	Selesai *Completed*	Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut: • *Cum* Dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 22 Juli 2020 • *Ex* Dividen perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 23 Juli 2020 • *Cum* Dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 24 Juli 2020 • *Ex* Dividen perdagangan pada pasar tunai tanggal 27 Juli 2020: • Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (recording date) 24 Juli 2020 • Pelaksanaan Pembayaran Dividen 12 Agustus 2020. Schedule of cash dividends payment implementation is as follows: • Cum Dividend for trading in the Regular and Negotiation Markets was on July 22, 2020; • Ex Dividend for trading in the Regular and Negotiation Market was on July 23, 2020; • Cum Dividend for trading on the Cash Market was on July 24, 2020; • Ex Dividend for trading on the Cash Market was on July 27, 2020; • Deadline for recording in the Shareholders Register (recording date) was on July 24, 2020; • Implementation of Dividend Payment was on August 12, 2020.

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status	Realisasi Realization
4.	Penentuan gaji dan atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Determining the amount of salary and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Selesai *Completed*	RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan dan menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000 (seratus tujuh puluh juta rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. AGMS granted power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other allowances, including tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Directors and determine the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners to a maximum of IDR170,000,000 per month after deducting income tax and granted power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.
5.	Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2020 Appointing Public Accountant for Fiscal Year 2020	Selesai *Completed*	RUPST telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai usulan Komite Audit dan memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. AGMS granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's financial statements for the Financial Year ending on December 31, 2020 according to the Audit Committee's proposal and granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.
6.	Persetujuan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2020-2022 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/ SEOJK.05/2014 Approving the Company's Business Plan for 2020- 2022 to comply with OJK Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2014.	Selesai *Completed*	RUPST telah menyetujui Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2020-2022 untuk memenuhi SE OJK Nomor 15/SEOJK.05/2014 AGMS approved the Company's Business Plan for 2019-2021 to comply with OJK Circular Letter Number 15/ SEOJK.05/2014.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

NO	Keputusan RUPSLB EGMS Resolutions	Status	Realisasi Realization
1.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha guna memenuhi Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No.19 tahun 2017. Approving the amendment to the Articles of Association of the Company on Article 3 regarding the Purposes and Objectives and business activities in order to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and with Regulation of Chairman of Statistics Indonesia No. 19 of 2017.	Selesai *Completed*	Merubah AD Perseroan menjadi: Maksud dan Tujuan Perseroan ialah: • Asuransi Non Jiwa Konvensional (65121) • Asuransi Non Jiwa Syariah (65122) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha: • Asuransi Non Jiwa Konvensional (65121) Kelompok ini mencakup usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan harta benda/ milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan. • Asuransi Non Jiwa Syariah (65122) Kelompok ini mencakup usaha perasuransian dengan prinsip syariah yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/ milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian. Ketentuan jasa asuransi selain asuransi jiwa, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan. Amending the Company's Articles of Association to: The Company's Purposes and Objectives are: • Conventional Non-Life Insurance (65121) • Sharia Non-Life Insurance (65122) To achieve the purposes and objectives above, the Company can carry out the following business activities: • Conventional Non-Life Insurance (65121) This group includes insurance business that specifically insures the risk of loss, loss of property/ownership, including legal liability to third parties that may occur against property/ ownership of the insured for certain reasons with an insurance value of which the amount has been determined and agreed upon by both parties as stated in the agreement. Provisions of insurance services other than life insurance, such as accident and fire insurance, health insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicles, marine and aviation, and liability and financial loss insurance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

NO	Keputusan RUPSLB EGMS Resolutions	Status	Realisasi Realization
			• Sharia Non-Life Insurance (65122) This group includes sharia insurance business that specifically insures the risk of loss, loss of property/ownership, including legal liability to third parties that may occur against property/ ownership of the insured for certain reasons with an insurance value of which the amount has been determined and agreed upon by both parties as stated in the agreement. Provisions of insurance services other than life insurance, such as accident and fire insurance, health insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicles, marine and aviation, and liability and financial loss insurance.
2.	Menyetujui Pengunduran diri Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Approving the resignation of Mr. Zafar Dinesh Idham as a Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.	Selesai Completed	Maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 menjadi sebagai berikut: • Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - Presiden Komisaris • Bapak Petronius Saragih - Komisaris • Bapak Krishna Suparto - Komisaris Independen • Bapak Ronald Waas - Komisaris Independen Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022 is as follows: • Ibu Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto - President Commissioner • Bapak Petronius Saragih - Commissioner • Bapak Krishna Suparto - Commissioner • Bapak Ronald Waas - Independent Commissioner
3.	Menyetujui untuk mengangkat Bapak Zafar Dinesh Idham sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan dengan ketentuan pengangkatan tersebut adalah untuk sisa masa jabatan Direksi lainnya. Approving to appoint Mr. Zafar Dinesh Idham as Compliance Director of the Company provided that the appointment is for the remaining term of office of the other Directors	Selesai *Completed*	Maka susunan Anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut: • Bapak Hastanto Sri Margi Widodo - Presiden Direktur • Ibu Reniwati Darmakusumah - Direktur • Bapak Jenry Cardo Manurung - Direktur • Bapak Zafar Dinesh Idham - Direktur Kepatuhan Thus, the composition of the Company's Board of Directors starting from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024 is as follows: • Bapak Hastanto Sri Margi Widodo - President Director • Ibu Reniwati Darmakusumah – Director • Bapak Jenry Cardo Manurung – Director • Bapak Zafar Dinesh Idham - Director Compliance

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah bagian dari organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan yang diambil serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Hasil Pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

The Board of Commissioners is a part of the Company's organ which is in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing recommendation and advice on policies taken the Board of Directors to the Board of Directors and ensuring that the Company implements good corporate governance across all levels in the organization. Supervision results and insights of the Board of Commissioners are reported at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as part of the Board of Directors' performance assessment.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Proses pengangkatan seorang calon Dewan Komisaris dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh RUPS.

PROCEDURE FOR APPOINTMENT AND TERMINATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Appointment procedure of Commissioner candidates and termination of each member of the Board of Commissioners is carried out based on Shareholders' resolution through GMS. Current term of office of each member of the Board of Commissioners is 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to terminate members of the Board of Commissioners at any time after the member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend himself, unless the member concerned does not object to the termination. Such termination is effective from the closing of the GMS which decides the termination, unless the date of termination is determined otherwise by the GMS.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite- komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

WORK GUIDELINES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has work guidelines incorporated in the Articles of Association and Board Manual governing the overall composition and requirements of the Commissioner; independence of the Commissioner; code of ethics; duties and obligations and rights and authority; stipulation of Company management policies by the Commissioner; relationship with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and division of duties among Commissioners; meeting procedures and policies; relationship among members of the Board of Directors; supporting organs and Committees under the Board of Commissioners; and the relationship with the capital market profession and the use of professionals.

KRITERIA PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang mengatur tentang keseluruhan komposisi dan persyaratan Komisaris; independensi Komisaris; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; penetapan kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Komisaris; hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi; pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Komisaris; prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Anggota Direksi; organ pendukung dan Komite- komite di bawah Komisaris; hingga hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi.
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan perasuransian dan pemegang polis.
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan Pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi angota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama

REQUIREMENT CRITERIA FOR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has work guidelines incorporated in the Articles of Association and Board Manual governing the overall composition and requirements of the Commissioner; independence of the Commissioner; code of ethics; duties and obligations and rights and authority; stipulation of Company management policies by the Commissioner; relationship with subsidiaries and affiliated companies; delegation of authority and division of duties among Commissioners; meeting procedures and policies; relationship among members of the Board of Directors; supporting organs and Committees under the Board of Commissioners; and the relationship with the capital market profession and the use of professionals.

1. Declared to have passed the fit and proper test;
2. Have knowledge according to business field of the company that is relevant to their positions;
3. Capable of acting in good faith, honest and professional;
4. Capable of acting in the interests of Insurance Companies and policy holders, insured, participants, and/or beneficiaries;
5. Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries over their personal interests;
6. Capable of making decisions based on independent and objective assessments for the interest of the Insurance Company and policyholders.
7. Capable of avoiding misuse of authority to obtain undue personal gain or advantage that may jeopardize the Insurance Company.
8. Have good morals and integrity.
9. Capable of doing legal actions.
10. Never been declared bankrupt, never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, never been convicted of any criminal act that has caused losses to the Country's finance and/or related to the financial sector, never become a member of Board of Directors and/or board of commissioners who failed to

menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/ atau anggota dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Kebijakan Umum
   a. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
   b. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
   c. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
   d. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
   e. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
   f. Membentuk Komite yang akan membantu pelaksanaan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan komite lainnya;
   g. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau yang berhak mendapatkan manfaat;
   h. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

hold a GMS during their term of office, whose report of responsibility as members of board of directors and/or board of commissioners were rejected by GMS or who once failed to report their responsibility as members of board of directors and/or board of commissioners to the GMS; who once caused the Company that has obtained license, approval or registration from the Financial Services Authority failed to fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

11. Have a commitment to comply with laws and regulations.
12. Have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS:

1. General Policy
   a. Ensure effective, precise and fast decision making and independent act, unbiased of anything that can interfere his/her ability to carry out tasks independently and critically;
   b. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors;
   c. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, in particular the interests of policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to benefit;
   d. Compile a report on the activities of the Board of Commissioners, which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
   e. Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
   f. Establish a Committee that will assist the implementation of the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Corporate Governance Policy Committee and other committees;
   g. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, participants and/or those entitled to benefits;
   h. Supervise the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders;

i. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
j. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
k. Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
l. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan, maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
m. Tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
n. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan

2. Terkait dengan RUPS
   a. Melaporkan dan mempertanggung-jawabkan aktivitas dan kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS;
   b. Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS;
   c. Mengawasi pelaksanaan Rencana Bisnis;
   d. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi;

i. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders, as well as the prevailing laws and regulations;
j. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the prevailing laws and regulations;
k. Supervision for the interest of the Company by taking into account the interests of the Shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders;
l. Supervision of the Company's management policies carried out by the Board of Directors, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business as well as providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, provisions of the articles of association and decisions General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations;
m. Duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the articles of association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the prevailing laws and regulations;
n. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report

2. Related to GMS
   a. Report and account for the activities and performance of the Board of Commissioners to the GMS;
   b. Reporting the performance of the Board of Directors to the GMS;
   c. Supervise the implementation of the Business Plan;
   d. Provide opinions and suggestions for the GMS in terms of the appointment and dismissal of the Board of Directors;

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

e. Dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai dengan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
f. Mengusulkan penunjukkan Auditor Eksternal kepada RUPS.

3. Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko
   a. Membentuk Komite Pemantau Risiko;
   b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
   c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko;
   d. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

4. Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
   a. Mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku secara *accurate, reliable, timely, consistent* dan *useful;*
   b. Bertanggung-jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan;
   c. Memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dalam Laporan Tahunan yang disesuaikan dengan *best practice*.

5. Terkait dengan Pelaksanaan Pengawasan / Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris
   Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
6. Terkait dengan Kegiatan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT)
   Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung-jawab Direksi terhadap penerapan APU & PPT serta memastikan adanya pembahasan terkait dengan Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Komisaris.
7. Tugas dan Kewajiban Komisaris Independen
   a. Menyampaikan atau menyuarakan kepentingan pemegang polis;

e. In the event that the Company shows signs of a significant setback, immediately report it to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken;
f. Propose the appointment of an External Auditor to the GMS.

3. Related to Risk Management
   a. Establish a Risk Monitoring Committee;
   b. Evaluating Risk Management policies;
   c. Evaluating the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies;
   d. Evaluate and decide on applications from the Board of Directors related to transactions that require the approval of the Board of Commissioners.

4. Related to Information Disclosure and Confidentiality
   a. Supervise that the Company discloses important information in the Annual Report (including Financial Statements) to other parties in accordance with applicable laws and regulations in an accurate, reliable, timely, consistent and useful manner;
   b. Responsible to the Company for maintaining the confidentiality of Company information;
   c. Ensure that the Company discloses the implementation of GCG principles in the Annual Report that is adjusted to best practice.

5. Related to the Implementation of Supervision / Providing Advice by the Board of Commissioners
   Supervision and providing advice is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and is not intended for the interests of certain parties or groups.
6. Related to Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorist Financing (PPT) Activities
   Supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities for the implementation of AML & CFT and ensure that there are discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing at the Board of Directors and Commissioners' meetings.
7. Duties and Responsibilities of Independent Commissioners
   a. To convey or voice the interests of the policyholder;

b. Melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
c. Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase atau badan peradilan. Laporan tahunan tersebut menjadi bagian dari laporan Dewan Komisaris dan dicantumkan dalam Laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
d. Laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi. badan arbitrase atau badan peradilan.

Jika terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, Komisaris Independen wajib mengusulkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KOMISARIS

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2021 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2021:

b. Performing a supervisory function to voice the interests of policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to benefit;

c. The Independent Commissioner is required to make an annual report regarding the implementation of his duties related to the protection of the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits, both regarding services and settlement of claims, including reports on disputes that are in the process of being resolved at the agency. mediation, arbitration or judicial bodies. The annual report becomes part of the report of the Board of Commissioners and is included in the Report on the implementation of Good Corporate Governance;
d. Annual reports regarding the implementation of their duties related to the protection of the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits, both concerning services and settlement of claims, including reports on disputes that are in the process of being resolved at the mediation agency, arbitration body or judicial body.

If there are policies or actions of members of the Board of Directors that are detrimental or have the potential to harm the interests of the policyholder, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit, the Independent Commissioner is required to propose the holding of a Meeting of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

During 2021 PT Asuransi Bintang Tbk did not change the composition of the Board of Commissioners.

The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2021:

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Uji Kemampuan dan Kepatutan** Fit and Proper Test	**Tanggal Pengangkatan oleh RUPS** Appointment Date by GMS
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris President Commissioner	KEP-318/BL/2007 Tanggal 10 September 2007 Dated September 10, 2007	17 April 2008 April 17, 2008
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	KEP-34/BL/2010 Tanggal 22 Februari 2010 Dated February 22, 2010	17 Juni 2009 June 17, 2009
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-477/NB.1/2013 Tanggal 28 Agustus 2013 Dated August 28, 2013	25 Juni 2013 June 25, 2013
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-257/NB.11/2016 Tanggal 15 April 2016 Dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-621/NB.11/2018 Tanggal 29 Juni 2018 Dated June 29, 2018	26 Juni 2018 June 26, 2018

RAPAT KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Komisaris wajib mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Berikut ini rincian tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, it is stated that members of the Board of Commissioners must hold periodical Board ofCommissioners Meetings at least once a month.

The following is the details of the attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	**%**
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris President Commissioner	12	100
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	10	83,3
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	17 Februari 2021 February 17, 2021	• Pembaharuan Operasional • Persetujuan Ulang Penjualan Tanah Sawangan • Produksi Tahun 2020 & Januari 2021 • Kinerja Desember 2020 • *Progress Report ISO 9001 : 2015* • Lain-lain • Operational Update • Re-Approval of Sawangan Land Sales • 2020 & January 2021 Production • December 2020 Performance • Progress Report ISO 9001 : 2015 • Others
2.	17 Maret 2021 March 17, 2021	• Ulang Tahun PT Asuransi Bintang Tbk • Penyerahan sertifikat ISO 9001 : 2013 • Penyerahan Beasiswa oleh Komisaris & Direksi • Anniversary of PT Asuransi Bintang Tbk • Presentation of ISO 9001:2013 certificate • Scholarship Presentation by Commissioners & Directors
3.	7 Mei 2021 May 7, 2021	• Pembaharuan Strategi • Kinerja Tahun Buku 2020 • Kinerja Triwulan I Tahun 2021 • Rencana RUPS Tahun Buku 2020 • Lain-lain • Strategic Update • Work Performance Year 2020 • Performance for the First Quarter of 2021 • RUPS Plan for 2020 Fiscal Year • Others
4.	17 Juni 2021 June 17, 2021	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan • Rencana Pembagian Dividen, Gaji Direksi & Dewan Komisaris, Penunjukkan KAP & AP • Usulan Penambahan Direktur • Kinerja Mei 2021 • Lain-lain • Annual General Meeting of Shareholders • Dividend Distribution Plan, Salary of Directors & Board of Commissioners, Appointment of KAP & AP • Suggestion for Adding Director • May 2020 Performance – Summary • Others
5.	17 Juni 2021 June 17, 2021	Penentuan akuntan publik dan kantor akuntan publik Tahun Buku 2022 Determination of public accountants and public accounting firms for Fiscal Year 2022
6	17 Juni 2021 June 17, 2021	Penentuan Gaji dan atau Tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2020 Determination of Salary and or other Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2020
7	17 Juni 2021 June 17, 2021	Penunjukkan ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 Appointment of chairman of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders
8	20 Agustus 2021 August 20, 2021	• Pembaharuan Strategi • Kinerja Juli 2021 • Lain – lain • Strategic update • July 2020 Performance • Others

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
9	22 Oktober 2021 October 22, 2021	• *Operational Update* • Kinerja September 2020 • *Audit Report ISO 9001 : 2015* • Lain-lain • Operational Update • Performance in September 2020 – Summary • Audit Report ISO 9001 : 2015 • Others
10	24 November 2021 November 24, 2021	Rapat Kerja Nasional PT Asuransi Bintang Tbk – hari pertama National Working Meeting PT Asuransi Bintan Tbk – Day 1
11	25 November 2021 November 25, 2021	Rapat Kerja Nasional PT Asuransi Bintang Tbk – hari kedua National Working Meeting PT Asuransi Bintan Tbk – Day 2
12	28 Desember 2021 December 28, 2021	*Public Expose* PT Asuransi Bintang Tbk

PENGAMBILAN KEPUTUSAN & PENDOKUMENTASIAN HASIL RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Dewan Komisaris sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut :

a. Rapat Dewan Komisaris untuk menyetujui permasalahan- permasalahan adalah sah dan mengikat jika kuorum terpenuhi berdasarkan anggaran dasar Perusahaan.
b. Keputusan-keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah tidak mencapai kesepakatan, keputusan diambil melalui pemungutan suara setuju lebih dari '/? (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
c. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai dengan alasan perbedaan pendapat tersebut.

Dalam hal pendokumentasian hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat harus memuat semua hal yang dibicarakan, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan mencantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris tersebut (jika ada). Setiap anggota komisaris

RESOLUTION MAKING & DOCUMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MINUTES OF MEETING

Resolutions made during the Board of Commissioners' Meeting have been carried out according to those set out in POJK Number 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Articles of Association Company, as follows:

a. The Board of Commissioners' meeting resolution to approve issues is valid and binding if the quorum is fulfilled in accordance with the Company's articles of association.
b. Resolutions are made through discussion to reach consensus. In the event that the discussion does not reach an agreement, the resolution is made by affirmative votes of more than ½ (half) of the number of votes at the Meeting.
c. Dissenting opinions occurring in the resolution of the Board of Commissioners meeting must be clearly stated in the Board of Commissioners minutes of meeting along with the corresponding reasons thereof.

In the case of documenting the resolutions of the Board of Commissioners Meeting, the resolutions must be stated in the minutes of the meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Commissioners present, and submitted to all members of the Board of Commissioners. Minutes of meetings must contain all the issues discussed, including the evaluation of the implementation of the resolutions of the previous meeting and stating the dissenting opinions on what was decided at the Board of Commissioners meeting (if any). Each commissioner

berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris dan Risalah rapat asli dari setiap rapat Dewan Komisaris harus didokumentasikan dengan baik.

has the right to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners' meeting, and the original minutes of each meeting of the Board of Commissioners must be well documented.

RANGKAP JABATAN

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sesuai dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

CONCURRENT POSITIONS

As regulated in the Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of issuers or public companies, members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies that are members of the Board of Commissioners. at most 2 (two) Issuers or other Public Companies and in accordance with OJK Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, states that the Board of Commissioners of an Insurance Company is prohibited from holding concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of The Board of Directors, or members of the Sharia Supervisory Board in an Insurance Company that has the same line of business.

Sepanjang tahun 2021, rangkap jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut :

Throughout 2021, the concurrent positions of the Board of Commissioners in other companies or agencies are as follows:

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan *Position at the Company*	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Companies	Nama Perusahaan Lain Dimaksud The Name of the Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
1.	Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Utama President Director	PT. Ngrumat Bondo Utomo	Shipping, transportation, information and technology, finance, media, engineering and construction, and leisure.
			Komisaris Utama President Commissioner	PT. Samudera Indonesia Tbk	Shipping, transportation.
			Komisaris Utama President Commissioner	PT. Samudera Indonesia Tangguh	Shipping, transportation.
			Komisaris Commissioner	PT. Inter Pariwara Global	Media Buying Agency & Advertising
			Direktur Utama President Director	PT. NBU Indonesia Utama	Holding
			Direktur Utama President Director	PT. NBU Investama Indonesia	

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan *Position at the Company*	Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Companies	Nama Perusahaan Lain Dimaksud The Name of the Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
2.	Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT. Dajawak Lima Saudara	Perkebunan Plantation
			Direktur Utama President Director	PT. Warisan Kasih Bunda	Perdagangan, pembangunan, Jasa, Pertanian, Percetakan, perindustrian dan pengangkutan darat Trading, construction, services, agriculture, printing, industry, and land transportation
3.	Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT. Salemba Emban Patria	Penerbitan Buku Book publishing
4.	Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT. Asuransi Jiwa Sequis Life	Asuransi Jiwa Life Insurance
			Komisaris Independen Independent Commissioner	PT. HSBC Sekuritas Indonesia	Securitas Securities
5	Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	Menara telekomunikasi seluler, multimedia, penyedia layanan internet dan portal Cellular telecommunication tower, multimedia, internet service provider and portal
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Advance Intelligence Indonesia	Teknologi Informasi Information Technology
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Warung Dana Nusantara	Teknologi Informasi Information Technology
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Digital Kas Nusantara	Teknologi Informasi Information Technology
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Pasar Modal Capital market
			Komisaris Utama President Commissioner	PT Berdikari Manajemen Investasi	Manajemen Investasi Investment management
			Komisaris Commissioner	PT Gojek Indonesia	Teknologi angkutan jasa Service transport technology
			Komisaris Commissioner	PT Solusi Pasti Indonesia	Teknologi Keuangan Financial Technology
			Komisaris Commissioner	PT Kredit biro Indonesia Jaya	Biro penilaian dan informasi kredit swasta Assessment and private credit information bureau

PELATIHAN DAN/PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pelatihan dan/Peningkatan Kompetensi dapat dilihat dalam bagian Bab Profil Perusahaan.

TRAINING AND/COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Training and/or Competency Improvement can be seen in the Company Profile Chapter.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG BARU DIANGKAT

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan Dewan Komisaris maka tidak terdapat program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021 there are no changes to the Board of Commissioners, so there is no orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, it is stated that the Board of Commissioners of an Insurance Company must guarantee effective, appropriate and fast decision making and shall act independently, does not have an interest that may interfere his capability of carrying out task independently and critically.

Kriteria Independensi Independency Criteria	**SLP**	**PS**	**CDD**	**KS**	**RW**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have management relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have share ownership relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Director, or Controlling Shareholders.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali. Does not have family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.	√	√	√	√	√

Keterangan | Remarks:
SLP : Shanti L. Poesposoetjipto
PS : Petronius Saragih
CDD : Chaerul D. Djakman
KS : Krishna Suparto
RW : Ronald Waas

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Kebijakan Emiten Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh RUPS. Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam pemberian insentif bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Gabungan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rapat Gabungan). Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2021 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Policy Of Issuers On Assessment On Performance Of Members Of Board Of Directors And Board Of Commissioners

Performance of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the GMS. The performance evaluation of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on the KPI determined by the GMS. Performance Achievement Indicators are a measure of the evaluation of the success of the duties and responsibilities of supervision and provision of advice by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the laws and regulations and/or the Articles of Association of the company.

The evaluation result of the individual performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is an integral part of intensification for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Joint Meeting of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners uses the mechanism of the Board of Commissioners Meeting which includes the Board of Directors (Joint Meeting). In the Joint Meeting, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners. During 2021, 9 (nine) Joint Meetings have been held to discuss the agendas in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris President Commissioner	9	100
Petronius Saragih	Komisaris Commissioner	8	100
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	100
Krishna Suparto	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	100
Ronald Waas	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	100
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	9	100
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	9	100
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	9	100
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	9	100

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17 Februari 2021 February 17, 2021	• Pembaharuan Operasional • Persetujuan Ulang Penjualan Tanah Sawangan • Produksi Tahun 2020 & Januari 2021 • Kinerja Desember 2020 • Progress Report ISO 9001 : 2015 • Lain-lain • Operational Update • Re-Approval of Sawangan Land Sales • 2020 & January 2021 Production • December 2020 Performance – Estimated Unaudited • Progress Report ISO 9001 : 2015 • Others
2	17 Maret 2021 March 17, 2021	• Ulang Tahun PT Asuransi Bintang Tbk • Penyerahan sertifikat ISO 9001 : 2013 • Penyerahan Beasiswa oleh Komisaris & Direksi • Anniversary of PT Asuransi Bintang Tbk • Presentation of ISO 9001:2013 certificate • Scholarship Presentation by Commissioners & Directors
3	7 Mei 2021 May 7, 2021	• Pembaharuan Strategi • Kinerja Tahun Buku 2020 – Audited • Kinerja Triwulan I Tahun 2021 • Rencana RUPS Tahun Buku 2020 • Lain-lain • Strategic Update • Work Performance Year 2020 – Audited • Performance for the First Quarter of 2021 • 2020 Fiscal Year GMS Plan • Others

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4	17 Juni 2021 June 17, 2021	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan • Rencana Pembagian Dividen, Gaji Direksi & Dewan Komisaris, Penunjukkan KAP & AP Usulan Penambahan Direktur • Kinerja Mei 2021 • Lain-lain • Annual General Meeting of Shareholders • Dividend Distribution Plan, Salary of Directors & Board of Commissioners, Appointment of KAP & AP Suggestion for Adding Director • May 2021 Performance – Summary • Others
5	20 Agustus 2021 August 20, 2021	• Pembaharuan Strategi • Kinerja Juli 2021 • Lain-lain • Strategic update • July 2021 Performance • Others
6	22 Oktober 2021 October 22, 2021	• Pembaharuan Operasional • Kinerja September 2021 • Audit Report ISO 9001 : 2015 • Lain-lain • Operational Update • September 2021 Performance – Summary • Audit Report ISO 9001 : 2015 • Others
7	24 November 2021 November 24, 2021	Rapat Kerja Nasional PT Asuransi Bintang Tbk – hari pertama PT Asuransi Bintang Tbk National Working Meeting – day 1
8	25 November 2021 November 25, 2021	Rapat Kerja Nasional PT Asuransi Bintang Tbk – hari kedua PT Asuransi Bintang Tbk National Working Meeting – day 2
9	28 Desember 2021 December 28, 2021	Public Expose PT Asuransi Bintang Tbk

Direksi
Board Of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

Adapun dasar acuan dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan OJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar PT Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual

PEDOMAN KERJA ANGGOTA DIREKSI

Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi. Pedoman kerja Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar dan Board Manual yang mengatur tentang:

- Keseluruhan komposisi dan persyaratan Direksi;

The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Articles of Association.

CRITERIA AND PROCEDURE FOR APPOINTING AND TERMINATING THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, the appointment and termination of members of the Boardof Directors are carried out through GMS. Each member of the boardof directors is appointed for a 5 (five) year term effective from theclosing of their appointment at the GMS meeting without prejudice tothe right of the GMS to terminate members of the Board of Directorsat any time after the member of the Board of Directors is given theopportunity to defend himself, unless those concerned do not objectto the termination. The termination is effective from the closing of theMeeting which decides the termination, unless determined otherwiseby the GMS.

The basis of reference in the appointment and termination of members of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk are as follows:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Regulation of the Financial Services Authority Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- OJK Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Amendment to OJK Regulation No. 73/ POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Articles of Association of PT Asuransi Bintang Tbk.
- Board Manual

WORK GUIDELINES OF DIRECTORS

The Board of Directors has work guidelines and references that bind each member of the Board of Directors. The Board of Directors' work guidelines are set out in the Articles of Association and Board Manual that govern:

- The overall composition and requirements of the Board of Directors;

Direksi
Board Of Directors

- Independensi Direksi;
- Etika jabatan;
- Tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang;
- Hubungan dengan anak usaha dan perusahaan afiliasi;
- Pendelegasian wewenang dan pembagian tugas antar Direksi;
- Prosedur dan kebijakan rapat; hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;
- Organ pendukung dan Komite-komite di bawah Direksi; dan
- Hubungan dengan profesi pasar modal serta penggunaan saran tenaga profesional.

Adapun landasan atau pedoman yang digunakan dalam anggaran dasar dan Board Manual terkait pedoman kerja Direksi adalah :

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/ POJK.03 /2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/ POJK.05 /2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa kriteria Anggota Direksi Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut:

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;

- Independence of the Board of Directors;
- Code of ethics;
- Duties and obligations and rights and authority;
- Relationship with subsidiaries and affiliated companies;
- Delegation of authority and division of duties among Directors;
- Meeting procedures and policies;Relationship with the Board of Commissioners;
- Supporting organs and Committees under the Board of Directors; and
- The relationship with the capital market profession and the use of professionals.

Basis or reference used in the articles of association and Board Manual related to the work guidelines of the Board of Directors are as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.
4. Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, it is stated that the criteria for the Members of the Board of Directors of the Insurance Company are as follows:

1. Have obtained approval from OJK;
2. Domiciles in Indonesia;
3. Capable of acting in good faith, honest and professional;
4. Capable of acting in the interests of Insurance Companies and policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries;
5. Prioritize the interests of the Insurance Company and policyholders, the insured, participants, and/ or beneficiaries over their personal interests;

6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan Penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan Perasuransian dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
9. Cakap melakukan perbuatan hukum.
10. Tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat pernah tidak menyelenggarakan RUPS, pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
11. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang- undangan.
12. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial antara lain sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perusahaan Perasuransian dalam melaksanakan tugasnya;
2. Mengelola Perusahaan Perasuransian sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
4. Memastikan agar Perusahaan Perasuransian memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan Perasuransian diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;

6. Capable of making decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Insurance Company and policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries; and
7. Capable of avoiding misuse of authority to obtain undue personal gain or advantage that may jeopardize the Insurance Company.
8. Have good morals and integrity.
9. Capable of doing legal actions.
10. Never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt, never been convicted of a criminal act that has caused losses to the Country's finance and/or related to the financial sector, never become members of the Board of Directors and/or board of commissioners who failed to hold a GMS during their term of office, or failed to report their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
11. Have a commitment to comply with laws and regulations.
12. Have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

COLLEGIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Collegial duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Comply with laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Insurance Company in carrying out their duties;
2. Manage Insurance Companies in accordance with their authority and responsibilities;
3. To account for the implementation of their duties to the GMS;
4. Ensure that the Insurance Company considers the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or beneficiaries;
5. Ensure that information on the Insurance Company is given to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;

Direksi
Board Of Directors

6. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.
7. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
8. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan
9. Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan- tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris :
    a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa Perseroan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) pemegang saham Perseroan;
    b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung/ penjamin (guarantor) atas hutang pihak lain;
    c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang- barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
    d. Membebani harta milik Perseroan dengan hak tanggungan, gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.
11. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku.

6. Assist to meet the needs of the Sharia Supervisory Board in using investment committee members, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors.
7. Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
8. Maintain and manage the Company's assets
9. Must carry out their duties in good faith and responsible manner with due observance of the applicable laws and regulations;

10. Entitled to represent the Company inside and outside the Court regarding all issues and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, whether concerning management or ownership, but with limitation that to take actions below, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners:

    a. Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case not including taking money from open credit) provided that the Company is not permitted to provide loans to (the) shareholders of the Company

    b. Bind the Company as guarantor for the debts of other parties;
    c. Buy, sell or for other reasons to obtain or release rights to immovable goods, including buildings and rights to land and companies;

    d. Burden the Company's assets with mortgage, pawn, and other means as bond debts.

11. Carry out legal actions to transfer, release rights or make bond debts all or more than 50% of the Company's net assets, either in one transaction or several independent transactions related to each other in 1 fiscal year.

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Di samping memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial, demi menjaga kejelasan tugas dan fungsi, serta menerapkan prinsip akuntabilitas, maka tugas masing-masing Direksi antara lain sebagai berikut :

1. PRESIDEN DIREKTUR
   - Bertanggung jawab atas jalannya aktivitas perusahaan secara keseluruhan.
   - Bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang membawahi 3 (tiga) Direktorat.
   - Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana kerja (termasuk rencana bisnis, rencana korporasi dan rencana keuangan berkelanjutan).
   - Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya dalam membuat rencana anggaran jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan profitabilitas Perusahaan.
   - Bertanggung jawab dan memastikan terselenggaranya pengelolaan Perusahaan secara Good Corporate Government (GCG).
   - Bertanggung jawab bersama dengan 3 (tiga) direksi lainnya atas hasil operasional perusahaan dalam setahun sekali yang tertuang dalam RUPST.
   - Bertanggung jawab dan membawahi ICT dan Quality Management & Operation.

2. DIREKTUR KEUANGAN DAN LAYANAN
   - Bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan membawahi Finance & Investment, Akunting & Pajak, Human Resources Group, General Affairs, serta Corporate Secretary dan Legal.
   - Bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Perseroan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kaidah/ prinsip Akuntansi yang berlaku.
   - Bertanggung jawab dalam penyusunan Anggaran Perusahaan, Pengelolaan Kekayaan dan Investasi, yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
   - Bertanggung jawab atas semua aspek pelayanan yang terkait dengan pelayanan jasa pendukung usaha Perseroan.

DIVISION OF DUTIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to having collegial duties and responsibilities, in order to maintain clarity of duties and functions, as well as to apply the principle of accountability, the duties of each of the Directors are as follows:

1. PRESIDENT DIRECTOR
   - Be responsible for the overall course of the company's activities
   - Act as the highest decision maker managing 3 (three) Directorates.
   - Be responsible collectively with 3 (three) other directors for preparing work plans (including business plans, corporate plans and Sustainability report plans).
   - Be responsible collectively with 3 (three) other directors for making short and long-term budget plans to ensure the Company's profitability.
   - Be responsible for and ensure the implementation of Good Corporate Government (GCG) in the Company.
   - Be responsible collectively with 3 (three) other directors for the company's operational results on an annual basis as stated in the AGMS.
   - Be responsible for and supervise ICT and Quality Management & Operation.

2. FINANCE AND SERVICES DIRECTOR
   - Report to the President Director and supervise Finance & Investment, Accounting & Taxes, Human Resources Group, General Affairs, and Corporate Secretary and Legal.
   - Be responsible for the preparation of the Company's Financial Statements in a timely and accurate manner and in accordance with the applicable Accounting principles.
   - Be responsible for the preparation of the Corporate Budget, Wealth Management and Investment, which is in line with the applicable provisions that are determined by OJK and other Regulators.
   - Be responsible for all aspects of services related to services supporting the Company.

Direksi
Board Of Directors

3. DIREKTUR PEMASARAN DAN PENJUALAN
   - Bertanggung jawab atas Pemasaran Produk melalui jalur distribusi yang memadai dan senantiasa mengupayakan jalur distribusi yang baru dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.
   - Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dan terarah dengan pihak internal dan eksternal khususnya dalam pengembangan & pemasaran produk.
   - Bertanggung jawab dan mengawasi/ monitoring serta melakukan evaluasi atas kinerja produksi dari tiap jalur distribusi yang telah disepakati bersama.
   - Memberikan arahan dalam pelaksanaan pemasaran dan penjualan produk.
   - Melakukan pengembangan bisnis baru di luar portofolio bisnis yang telah berjalan dengan tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku atau ditetapkan oleh OJK dan Regulator lainnya.

4. DIREKTUR TEKNIK
   - Bertanggung jawab secara umum atas bidang Teknik Perasuransian
   - Melakukan pengawasan operasional kebijakan yang berlaku dalam kaitannya dengan Produk, Pengembangan Produk dan pengawasan pelaksanaannya.
   - Memberikan arahan dan koordinasi dalam pengembangan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
   - Fungsi Direktur Teknik dirangkap oleh Presiden Direktur

5. DIREKTUR KEPATUHAN
   - Bertanggung jawab atas terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Menyusun, menetapkan, dan Mengevaluasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko serta prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko.
   - Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen.
   - Memastikan perusahaan telah melaksanakan GCG (Good Corporate Governance).
   - Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. MARKETING AND SALES DIRECTOR
   - Be responsible for marketing of Products through adequate distribution channels and always strive to develop new distribution channels while remaining in line with the applicable regulations or those stipulated by OJK and other regulators.
   - Create good and focused coordination and communication with internal and external parties especially in the development & marketing of products.
   - Be responsible and monitor/evaluate the production performance of each distribution channel that has been agreed upon.
   - Provide direction in the implementation of product marketing and sales.
   - Develop new business outside existing business portfolios while complying with the applicable regulations or those stipulated by OJK and other regulators.

4. TECHNICAL DIRECTOR
   - Be responsible in general for the Technical Insurance field.
   - Carry out operational control of policies in force in relation to Products, Product Development and supervision of the implementation.
   - Provide direction and coordination in developing high quality and competitive products while paying attention to the prudent principles
   - The function of Technical Director is concurrently held by President Director

5. COMPLIANCE DIRECTOR
   - Responsible for creating Compliance Culture across all levels of the organization and business activities of the Company in accordance with POJK provisions and applicable laws and regulations.
   - Develop, establish, and evaluate the policies, strategies and framework of Risk Management as well as procedures and tools to identify, measure, monitor and control Risks.
   - Ensure that the Risk Management function has been implemented independently.
   - Ensure that the company has implemented GCG (Good Corporate Governance).
   - Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with prevailing laws and regulations.

WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan dari Dewan Komisaris

a. Meminjam uang atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) dengan catatan bahwa perusahaan tidak diperbolehkan memberikan pinjaman kepada (para) Pemegang Saham Perusahaan.
b. Mengikat Perusahaan sebagai Penanggung/ Penjamin (*Guarantor*) atas hutang pihak lain.
c. Membeli, menjual atau dengan alasan lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan.
d. Membebani harta milik Perusahaan dengan Hak Tanggungan, Gadai dan dengan cara lain sebagai jaminan utang.

Kewenangan Direksi yang harus mendapatkan Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham

a. Setiap penggabungan, *demerger, spin-off,* penggabungan, atau konsolidasi.
b. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang secara negatif mempengaruhi hak-hak Pemegang Saham berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham, undang-undang yang berlaku atau Anggaran Dasar kecuali diharuskan untuk melaksanakan setiap transaksi yang diizinkan dengan cara lain berdasarkan perjanjian para Pemegang Saham.
c. Setiap tindakan untuk likuidasi pembubaran penutupan sukarela, kepailitan, perwaliamanatan kebangkrutan, rekapitalisasi, reorganisasi, rehabilitasi Perusahaan, atau melakukan pemindahtanganan kepada, komposisi, atau kesepakatan serupa dengan kreditur perseroan.
d. Setiap tindakan materiil dalam cangkupan dan sifat bisnis perseroan.
e. Setiap penerbitan efek yang bersifat ekuitas kepada suatu pihak terkait yang bukan berdasarkan hak pro rata.
f. Setiap pembelian kembali saham-saham dalam modal saham perseroan atau efek yang bersifat ekuitas lainnya dari setiap pihak berelasi yang tidak sesuai dengan proporsi kepemilikan saham pihak berelasi tersebut.
g. Mengadakan setiap kesepakatan yang mengikat untuk mengambil setiap dari tindakan-tindakan yang disebutkan diatas.

BOARD OF DIRECTORS AUTHORITIES

Authority of Board of Directors Requiring Approval from the Board of Commissioners

a. Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case not including taking money from open credit) provided that the company is not allowed to provide loans to the Company's Shareholders.
b. Bind the Company as Guarantor for other parties' debts.
c. Buy, sell or for other reasons obtain or release rights to immovable goods including buildings and rights to land and companies.
d. Burdening the Company's property with Mortgage right, Pawn and other means as bond debts.

Authority of the Board of Directors requiring approval from the General Meeting of Shareholders

a. Merger, demerger, spin-off, or consolidation.
b. Any amendments to the Articles of Association that negatively affect the rights of Shareholders based on the agreement of Shareholders, applicable laws or Articles of Association, unless required in order to carry out any transactions permitted by other means based on the agreement of the Shareholders.
c. Every act of liquidation, winding-up, voluntary closure, bankruptcy, bankruptcy trustee, recapitalization, reorganization, corporate rehabilitation, or transfer of ownership, composition, or similar agreements with the company's creditors.
d. Any material action in the scope and nature of the company's business.
e. Any issuance of equity securities to a related party that is not based on pro-rata rights.
f. Any buy back in the company's share capital or other equity securities of each party that is not in accordance with the proportion of the shareholding of the related party.
g. Hold any binding agreement to take each of the actions mentioned above.

Kewenangan Menjalankan Tindakan-tindakan Lainnya

Kewenangan untuk menjalankan tindakan-tindakan lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Authority to Carry Out Other Actions

The authority to carry out other actions is determined in the Company's Articles of Association and applicable regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Asuransi Bintang Tbk.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan RUPST tahun buku 2020:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021 there was no change in the composition of the members of the Board of Directors at PT Asuransi Bintang Tbk.

The following is the composition of members of the Board of Directors of PT Asuransi Bintang Tbk based on the EGMS resolution on December 19th, 2019 until the AGMS for fiscal year 2020:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Uji Kemampuan dan Kepatutan** Fit and Proper Test	**Tanggal Pengangkatan oleh RUPS** Appointment Date by GMS
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016 Dated April 15, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 November 2008 Dated November 28, 2009	17 April 2008 April 17, 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	KEP-585/BL/2011 tanggal 3 November 2011 Dated November 3, 2011	9 Juni 2011 June 9, 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019 Dated November 5, 2019	19 Desember 2019 December 19, 2019

RAPAT DIREKSI

Sebagaimana Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Selama tahun 2021, anggota Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

According to OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association of the Company, members of the Board of Directors shall hold periodical Board of Directors Meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month.

In 2021, the members of the Board of Directors held 18 meetings with details of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meeting as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur President Director	18	100%
Reniwati Darmakusumah	Direktur Director	18	100%
Jenry Cardo Manurung	Direktur Director	18	100%
Zafar Dinesh Idham	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	18	100%

Berikut ini adalah perincian mengenai tanggal dan agenda rapat Direksi sepanjang tahun 2021:

The following is details on date and agenda of Board of Directors meeting during 2021:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	8 Februari 2021 February 8, 2021	Update Sistim Informasi & Tanah Sawangan Update on Information System & Sawangan Land
2	26 Februari 2021 February 26, 2021	1. Tanggapan surat OJK terkait Rencana Kerja Pemisahan Unit Usaha Syariah 2. Penundaan pembayaran uang muka penjualan tanah sawangan 1. Response to OJK Letter on Work Plan for Separation of Sharia Business Unit 2. Postponement of payment of advances for sales of sawangan land
3	4 Maret 2021 March 4, 2021	1. Hasil audit internal IT 2. Ulang tahun Bintang 3. DDI Assesment untuk Group Head 1. Results of internal audit on IT 2. Anniversary of Bintang 3. DDI Assessment for Group Head
4	21 Maret 2021 March 21, 2021	Hasil Assesment DDI Terhadap Group Head Results of DDI Assessment on Group Head
5	23 April 2021 April 23, 2021	1. Kondisi Ibu Winey/Mrs. Winey Condition 2. Pembayaran THR/Payment of Holiday Allowances 3. Rencana Radekom/Board of Commissioners' Meeting Plan 4. Lain – lain (Broker dan Bank)/Others (Brokers and Banks)
6	6 Mei 2021 May 6, 2021	ISO 9001 2015 di CNBC dan Penyerahan Beasiswa ISO 9001 2015 at CNBC and Scholarship Presentation
7	19 Mei 2021 May 19, 2021	Penentuan keputusan RUPS PT Reasuransi MAIPARK Indonesia Stipulation on GMS Resolutions of PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
8	10 Juni 2021 June 10, 2021	Persiapan Rapat BOC – BOD Preparation of BOC—BOD Meetings
9	21 Juni 2021 June 21, 2021	Persiapan RUPS Teknis dengan Notaris & BAE Preparation for Technical GMS with Notary & BAE
10	10 Juli 2021 July 10, 2021	Persiapan RUPS dan lain-lain 1. Dividen tahun buku 2021 2. Alokasi Dana khusus covid-19 3. Tindak lanjut rencana perubahan pengurus Preparation for GMS and others 1. 2021 Dividend 2. Fund allocation special for COVID-19 3. Follow-up on plans for management changes
11	27 Juli 2021 July 27, 2021	Laporan keuangan publikasi bulan Juli 2021 Financial statement to publish July 2021

Direksi
Board Of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
12	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Rencana Radekom Board of Commissioners' Meeting Plan
13	3 September 2021 September 3, 2021	Persiapan Meeting dengan SPAB Preparation of Meetingwith SPAB
14	27 September 2021 September 27, 2021	Pengalihan Sebagian Modal (Aset) UUS Diversion of Part of Capital (Asset) of UUS
15	14 OKtober 2021 October 14, 2021	Laporan keuangan bulan September 2021 Financial statement for September 2021
16	24 November 2021 November 24, 2021	Rapat Kerja Nasional hari pertama National Working Meeting day 1
17	25November 2021 November 25, 2021	Rapat Kerja Nasional hari Kedua National Working Meeting day 2
18	28 Desember 2021 December 28, 2021	Public Expose

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN HASIL RAPAT DIREKSI

Pengambilan keputusan yang dilakukan selama Rapat Direksi sudah dilakukan sesuai yang tercantum dalam POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Anggaran Dasar Perusahaan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila terdapat lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau diwakili secara sah dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi baik harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah Rapat, ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik.

RESOLUTION MAKING AND RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Resolutions made during the Board of Directors Meeting have been implemented according to those set out in POJK Number 2/ POJK.05/2014 as amended by OJK Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Company Articles of Association. The Board of Directors meeting is valid and binding if the meeting is attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or those legally represented at the Meeting. Resolution of Board of Directors meetings must be taken based on discussion to reach consensus. The results of the Board of Directors Meeting must be stated in the minutes of the meeting, signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Directors present, and shall be delivered to all members of the Board of Directors and well documented.

PELATIHAN DAN/PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Pelatihan dan/Peningkatan Kompetensi dapat dilihat dalam bagian Bab Profil Perusahaan.

TRAINING AND/INCREASING COMPETENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Training and/or Competency Improvement can be seen in the Company Profile Chapter.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI YANG BARU DIANGKAT

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan Direksi, maka tidak terdapat program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2021 there are no changes to the Board of Directors, so there is no orientation program for newly appointed members of the Board of Directors.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan perasuransian menyatakan bahwa Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

INDEPENDENCY AND AFFILIATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for insurance companies state that the Board of Directors of Insurance Companies must guarantee effective, appropriate and quick decision making and be able to act independently, have no interests that may interfere with their ability to carry out their tasks independently and critically.

Kriteria Independensi dan Afiliasi Independency Criteria and Affiliation	HSMW	JCM	RD	ZDI
Anggota Direksi telah menandatangani pernyataan bahwa "Tidak memiliki benturan kepentingan" terhadap setiap keputusan yang diambil oleh pihak yang berwenang mengambil keputusan" Board of Directors members have signed a statement that "There is no conflict of interest against any decision taken by the authoritative party".	V	V	V	V
Anggota Direksi tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan dan fungsi Direksi. Members of the Board of Directors never gave a general authorization to another party that resulted in transfer of authority and function of the Board of Directors.	V	V	V	V
Seluruh Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. All Members of the Board of Directors have no family relations up to the second degree with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	V	V	V	V
Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan. All members of the Board of Directors have no financial ties or relationships with members of the Board of Commissioners and/or other Directors and/or controlling shareholder of the Company.	V	V	V	-

HSMW : Hastanto Sri Margi Widodo
JCM : Jenry Cardo Manurung
RD : Reniwati Darmakusumah
ZDI : Zafar Dinesh Idham

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

- Dasar Penetapan Remunerasi
  PT Asuransi Bintang Tbk dalam pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris berpedoman pada Pertauran Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

  Dewan Komisaris melakukan pengawasan, perumusan dan penetuan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris yang dilakukan melalui Komite Nominasi & Remunerasi.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021, RUPS memutuskan:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem/bonus bagi para anggota Direksi Perseroan; dan

2. Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setinggi-tingginya sebesar Rp170.000.000- (seratus tujuh puluh juta Rupiah) per bulan setelah dipotong pajak penghasilan dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem/bonus bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi:

Secara garis besar prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

- Basis for Determining Remuneration
  PT Asuransi Bintang Tbk in providing remuneration for the Board of Commissioners is guided by the Regulation of the Financial Services Authority No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Board of Commissioners supervises, formulates and determines remuneration in the form of salaries and honoraria, fixed allowances and facilities and variable incentives for the Board of Commissioners which is carried out through the Nomination & Remuneration Committee.

Based on the decision of the 2020 Annual GMS of PT Asuransi Bintang Tbk which was held on 15 July 2021, the GMS decided:

1. Granting power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or other allowances including tantiem/bonus for members of the Board of Directors of the Company; and
2. Determine the amount of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners of a maximum of Rp 170.000.000- (one hundred and seventy million Rupiah) per month after deducting income tax and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of tantiem/bonus for all members of the Company's Board of Commissioners.

Remuneration Determination Procedure:

In general, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners is carried out through the following stages:

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi dewan Komisaris dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan mengusulkan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
Nomination and Remuneration Committee carry out evaluations on the remuneration policy issued for Board of Commissioners, create a recommendation to the Board of Commissioners, and suggest the Remuneration of Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Mempelajari rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
Learn the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and recommend remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors to AGMS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS)
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

RUPS mentapkan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberi kuasa kepada Presiden Komisaris untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.
AGMS enact remuneration for Board of Commissioners and elect President Commissioner to develop the share to each member of Board of Commissioners

REMUNERASI
REMUNERATION

Anggota Komisaris:
Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS. Jumlah Remunerasi Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2.104.654.000.
Anggota Direksi
Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS. Jumlah Remunerasi Anggota Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp9.264.884.000.

Board of Commissioners
Remuneration shared to the Board of Commissioners according to the AGMS result. The Remuneration total of the Board of Commissioners ended on 2021, amounted Rp2,104,654,000.
Board of Directors
Remuneration shared to the Board of Direction accorning to the AGMS result. The Remuneration total of the Board of Directors ended on 2021, amounted Rp9,264,884,000

Direksi
Board Of Directors

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Remuneration in one year, based on the income level range, is as follows:

Kelompok Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Total Remuneration Group for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun *) Remuneration Total per person in 1 year *)	**Jumlah Direksi** Total number of Board of Director	**Jumlah Dewan Komisaris** Total Number of Board of Commissioner
Di atas Rp2 miliar Above 2 billion IDR	-	-
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Above 1 billion IDR to 2 billion IDR	4	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above 500 million IDR to 1 billion IDR	-	-
Rp500 juta ke bawah Under 500 million IDR	-	5

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, serta Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Perusahaan wajib membentuk Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tertanggal 19 Juni 2019. Berdasarkan Piagam, Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang mempunyai dampak signifikan terhadap kelangsungan kegiatan Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (OJK) No.43/POJK.05/2019 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and Circular Letter of OJK No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, it is stated that the Company is obliged to establish a Committee that is responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter used as a guideline in carrying out its duties that have been adjusted to the applicable Regulations. The Charter was revised and approved by the Board of Commissioners on June 7th, 2014. Based on the Charter, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members made up of at least 1 (one) Independent Commissioner who acts as Head of the Committee and at least 2 (two) other members from outside of the Company.

Duties & Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, which include:

1. Preparing an annual activity plan approved by the Board of Commissioners.
2. Reviewing financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
3. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations that have a significant impact on the sustainability of the Company's activities.
4. Providing independent opinion in the event of differences of opinion between the management and public accountant for the services they provide.

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

5. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Pimpinan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengkaji kecukupan piagam audit internal.
7. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal perusahaan dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
10. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan akuntan publik.
11. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.
12. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
15. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Piagam Komite Audit.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak Independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan pemeriksaan atas hasil audit internal dan eksternal.

5. Giving consideration to the proposed appointment and termination of Head of Internal Auditor.
6. Analyzing work plan and conducting audit by internal auditor and reviewing the adequacy of the internal audit charter.
7. Reviewing the effectiveness of the company's internal control and giving opinion in the process of selecting a public accountant.
8. Reviewing the independence and objectivity of a public accountant.
9. Reviewing the adequacy of audit conducted by a public accountant to ensure that all important risks have been considered.
10. Reviewing and monitoring the follow-up of the audit findings by internal auditor and public accountant.
11. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information conducted by the Public Accounting Firm and Public Accountants.
12. Reviewing and reporting to the Commissioner for complaints relating to the Company.
13. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest with the Company.
14. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
15. Preparing, reviewing, and renewing the Audit Committee Charter

AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Having full, free and unlimited access to records, employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the implementation of their duties.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members required to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Examining the results of internal and external audit.

5. Menerima pengaduan dan pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
7. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor Internal.

5. Receiving complaints and reports in connection with violationsrelated to financial reporting.
6. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.
7. In exercising their authorities, the Audit Committee is obliged to cooperate with the Internal Auditor.

CAKUPAN TUGAS KOMITE AUDIT

1. Laporan keuangan Perseroan yang disampaikan kepada (OJK) adalah Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi. Walaupun Perseroan dan Anak Perusahaan merupakan entitas legal yang terpisah, Perseroan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi merupakan satu kesatuan pelaporan keuangan dalam perspektif otoritas pasar modal.
2. Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap Perseroan. Sebagai organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, tugas Komite Audit dapat mencakup pengawasan terhadap manajemen risiko yang mempengaruhi pelaporan keuangan.

SCOPE OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

1. The Company's financial statements submitted to OJK are Consolidated Financial Statements which cover Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Although the Company and its Subsidiaries are separate legal entities, the Company and its Subsidiaries are consolidated as a single unit of financial reporting in the perspective of capital market authorities.
2. The Board of Commissioners has a general and/or special supervisory function to the Company. As an organ formed by the Company's Board of Commissioners, the duties of the Audit Committee can include oversight of risk management that affects financial reporting.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The structure and composition of the Audit Committee during 2021 are as follows:

No.	Nama Anggota Member Name	Jabatan Job Title	Masa Kerja Work Period	SK Pengangkatan Decree of Appointment
1.	Chaerul Djakman	Ketua Chair	3 tahun 3 years	No.001/ S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2019
2.	Yan Rahadian	Anggota Member	3 tahun 3 years	No.001/ S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2019
3.	Taufik Hidayat	Anggota Member	3 tahun 3 years	No.001/ S.Kep/P.Kom-SLP/VIII/2019

PROFIL KOMITE AUDIT PERUSAHAAN:

PROFILE OF THE COMPANY'S AUDIT COMMITTEE

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP
Daftar riwayat hidup Chaerul Djusman Djakman dapat dilihat di Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, AMRP
Curriculum vitae of Chaerul Djusman Djakman can be seen in the Curriculum Vitae of the Board of Commissioners

Dr. Taufik Hidayat, CA
Anggota Komite Audit - 14 Agustus 2019 – 13 Agustus 2022

Dr. Taufik Hidayat, CA
Audit Committee Member - August 14th, 2019 – August 13th, 2022

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 26 Juni 1975 (46 tahun), berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Pada tahun 1999, beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), gelar Magister Manajemen dari MM FEB UI di tahun 2005 dan Doktor Ilmu Akuntansi dari PPIA FEB UI tahun 2019. Beliau juga pemegang gelar CA. Pada tahun 1999-2001, beliau pernah menjadi Auditor di Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM). Pada tahun 2007-2009 sebagai Kepala Laboratorium Akuntansi FEB UI. Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2002. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi keuangan dan menulis beberapa buku ajar di bidang Akuntansi Keuangan.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2021 adalah webinar "PSAK Update Per 1 Januari 2022", yang diselenggarakan pada 27 Agustus 2021.

Indonesian citizen, born in Padang on June 26th, 1975 (45 years old), domiciles in Jakarta. He has served as a Member of the Audit Committee since August 2nd, 2013. In 1999, he earned his Bachelor of Economics degree from Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI), Master's degree in Management from MM FEB UI in 2005 and a Doctoral degree in Accounting from PPIA FEB UI in early 2019. He also holds the CA title. In 1999-2001, he worked as an Auditor at Deloitte Touche & Tohmatsu (HTM) and as Head of Accounting Laboratory of FEB UI in 2007-2009. He has been working as lecturer and researcher at FEB UI since early 2002. Aside from being a teaching staff and researcher, he actively provides training and consulting services in the financial accounting sector and writes several reference books in the Financial Accounting.

Trainings and education he attended in 2021 include "PSAK Update as of January 1, 2022", held on August 27, 2021.

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS, CACP
Anggota Komite Audit - Periode: 14 Agustus 2019 – 13 Agustus 2022

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 29 Juni 1977 (44 tahun), berdomisili di Depok. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 2 Agustus 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan gelar Master di bidang Ilmu Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Beliau menjadi staf pengajar dan peneliti di FEB UI sejak awal tahun 2000. Selama di FEB UI beliau pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Departemen Akuntansi FEB UI (2000-2005), Koordinator Program Akuntansi Sektor Publik Diploma 3 FEB UI (2007-2008), Kepala Pusat Akuntansi Sektor Publik Departemen Akuntansi FEUI (2008-2009), Wakil Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI (2009-2013) dan Kepala PPA FEUI (2013-2018). Beliau juga pemegang gelar CA, CSRS, dan CACP. Selain sebagai staf pengajar dan peneliti, beliau aktif memberikan jasa pelatihan dan konsultasi di bidang akuntansi, tata kelola, dan keberlanjutan. Sejak tahun 2020 beliau juga menjadi anggota Kelompok Kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

Yan Rahadian, M.S.Ak., CA, CSRS, CACP
Audit Committee Member - August 14th, 2019 – August 13th, 2022

Indonesian citizen, born in Bandung on June 29th, 1977 (43 years old), domiciles in Depok. He has served as a Member of the Audit Committee since August 2nd, 2013. He earned his Bachelor of Economics degree and a Master's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI). He has worked as a teaching staff and researcher at FEB UI since early 2000. During his time at FEB UI, he served as Head of the Accounting Laboratory Department of FEB UI (2000-2005), Coordinator of Public Sector Accounting Program for Diploma 3 of FEB UI (2007-2008), Head of Public Sector Accounting Center of Accounting Department of FEUI (2008-2009), Vice Chairman of Accounting Development Center (PPA) of FEB UI (2009-2013) and Head of PPA FEUI (2013-2018). He also holds a CA and CSRS degree. In addition to being a teaching staff and researcher, he actively provides training and consulting services in the fields of accounting, governance, and sustainability. Since 2020 he has also been a member of the working group of the Government Accounting Standards Committee or Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2021 adalah pelatihan dan sertifikasi profesi komite audit yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Education and trainings he attended in 2021 include training and certification for audit committee profession, held by Indonesia Association of Audit Committee (IKAI).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, bahwa Komite Audit memiliki kedudukan dan bertindak secara independen, obyektif, dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

a. Ketua dan Anggota Komite Audit harus bebas dari pengarus Direksi dan pihak lain yang digunakan Perseroan; dan
b. Komite Audit hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, it is stated that the Audit Committee has a position and acts independently, objectively, and professionally in carrying out its duties and responsibilities as set out in the Charter as follows:

a. Head and Members of the Audit Committee must be free from the influence of the Board of Directors and other parties used by the Company; and
b. The Audit Committee only accepts assignments from the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan yang tercantum dalam Piagam Komite serta Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

As regulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee and those stipulated in the Committee Charter, as regulated in OJK Circular Letter No.14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Office of the Committee of the Board of Commissioners of the Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company, the audit committee must hold regular meetings at least once in 3 (three) months
.

Selama tahun 2021, Komite Audit mengadakan sebanyak 13 (tigabelas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

During 2021, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings with attendance details as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	**%**
Chaerul Djusman Djakman	Ketua Chair	13	100
Taufik Hidayat	Anggota Member	13	100
Yan Rahadian	Anggota Member	13	100

Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan wajib didokumentasikan dengan baik.

The results of the Audit Committee meeting must be stated in minutes of meetings and must be well documented.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan. Laporan tersebut diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada laporan tahunan perseroan, yang antara lain berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada); dan
b. Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal, dan independensi akuntan publik (jika ada).

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to prepare a report to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned duties. The report is given to the Board of Commissioners periodically at least once in 3 (three) months. The Audit Committee prepares annual reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee activities and is included in the company's annual report, which among others related to the following matters:

a. Violation committed by the Company to the provisions of applicable laws and regulations (if any); and
b. Errors in the preparation of financial statements, internal control, and the independence of a public accountant (if any).

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2021

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Kegiatan Komite Audit selama tahun 2021:

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF AUDIT COMMITTEE DURING 2021

The following are details of the implementation of the Audit Committee Work Program and the Realization of the Audit Committee Activities during 2021:

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Evaluasi Kinerja Keuangan Financial Performance Evaluation	• Pembahasan dampak Covid-19 terhadap proses bisnis dan kinerja perusahaan. (19 Maret 2021) • Pembahasan kinerja keuangan dan operasional tahun 2020 dengan Manajemen. (19 Maret 2021) • Pembahasan kinerja keuangan Januari s.d. Juni tahun 2021 dengan Manajemen. (15 September 2021) • Pembahasan kinerja keuangan s.d. September tahun 2021 dengan Manajemen. (29 Desember 2021) • Discussion on impact of COVID-19 on business processes and company performance. (March 19, 2021) • Discussion on 2020 financial and operational performance with the Management. (March 19, 2021) • Discussion on financial performance from January to June 2021 with the Management (September 15, 2021) • Discussion on financial performance until September 2021 with the Management (December 29, 2021)
2	Pembahasan Laporan Keuangan Auditan Audited Financial Report Discussions	• Pembahasan perkembangan proses dan hasil audit laporan keuangan tahun 2020 dengan Auditor Eksternal (KAP). (19 Maret 2021) • Pembahasan laporan keuangan auditan tahun 2020 (Exit Meeting dengan Auditor Eksternal). (15 Juni 2021) • Pembahasan tindak lanjut temuan dalam Management Letter atas audit tahun 2020 (15 September 2021) • Discussion on the development of audit process and results on 2020 financial statement with External Audit (KAP). (March 19, 2021) • Discussion on 2020 audited financial statement (Exit Meeting with External Auditor). (June 15, 2021) • Disciussionj on the follow-up to the findings in the Management Letter for 2020 audit (September 15, 2021)

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
3	Laporan Kegiatan Audit Internal Internal Auditing Activity Report	• Review rencana kerja internal audit berbasis risiko (05 Maret 2021) • Pembahasan perkembangan internal audit Januari s.d. Maret 2021 (5 Maret 2021). • Penilaian kinerja Audit Internal (7 September 2021) • Pembahasan perkembangan internal audit s.d. Juni 2021 (15 September 2021). • Pembahasan perkembangan internal audit s.d. Desember 2021 (22 Desember 2021). • Review of the risk-based internal audit work plan (05 March 2021) • Discussion on internal audit developments from January to January. March 2021 (March 5, 2021). • Internal Audit performance assessment (7 September 2021) • Discussion on the development of internal audit to d. June 2021 (15 September 2021). • Discussion on the development of internal audit to d. December 2021 (December 22, 2021).
4	Penyusunan Laporan Komisaris Independen ke OJK Independent Commissarial Report Preparation for OJK Evaluation	Pembahasan Laporan Tahunan Komisaris Independen kepada OJK. (17 April 2021) Discussion on Annual Report of Independent Commissioner to OJK. (April 17, 2021)
5	Penelaahan peraturan baru New regulations reviewings	• Pembahasan perkembangan persiapan penyusunan laporan keberlanjutan berdasarkan POJK 51. (19 Maret 2021) • Pembahasan peraturan terbaru OJK tahun 2021. (7 September 2021) • Discussion on the progress of the preparation of the sustainability report based on POJK 51. (March 19, 2021) • Discussion on the latest OJK regulations for 2021. (September 7, 2021)
6	Penyusunan Laporan Kegiatan Komite Audit Audit Committee Activity Report Preparation	• Persiapan penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit 2020 (05 Maret 2021) • Penyusunan Laporan Komite Audit TW-1 2021 (13 Juni 2021) • Penyusunan Laporan Komite Audit TW-2 2021 (07 September 2021) • Penyusunan Laporan Komite Audit TW-3 2021 (11 Oktober 2021) • Preparation of the 2020 Audit Committee Annual Report (March 5, 2021) • Preparation of Audit Committee Report Q1 2021 (June 13, 2021) • Preparation of the Audit Committee Report TW-2 2021 (September 7, 2021) • Preparation of the TW-3 2021 Audit Committee Report (October 11, 2021)
7	Penilaian terhadap Auditor Eksternal Rating for External Auditors	Pembahasan tentang Penilaian Auditor Eksternal (KAP) untuk audit laporan keuangan tahun 2020. (14 Juni 2021) Discussion on the External Auditor Assessment (KAP) for the 2020 financial statement audit (June 14, 2021)
8	Persiapan Pemilihan Auditor Eksternal Preparations for External Auditor Selection	Kick-off Meeting Kantor Akuntan Publik (KAP) dan proses audit untuk tahun buku 2021. (27 Desember 2021) Discussion on the External Auditor Assessment (KAP) for the 2021 financial statement audit (December 27, 2021)
9	Rencana Kerja tahunan Komite Audit Audit Committee Annual Work Planning	Penyusunan Program Kerja Komite Audit 2022. (22 Desember 2021) Discussion on the External Auditor Assessment (KAP) for the 2022 financial statement audit (December 22, 2021)

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dan yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam tersebut, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang- kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang memahami prinsip-prinsip dan ketentuan yang berlaku mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Perasuransian Syariah, dan pihak yang memiliki keahlian keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian dan perasuransian syariah dan yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang hukum.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Mengkaji dan menilai serta memastikan konsistensi fungsi tata kelola perusahaan yang disusun oleh Direksi telah berjalan dengan baik pada setiap departemen / divisi di Perusahaan termasuk hal- hal yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
3. Mengevaluasi struktur dan tata kelola serta kesesuaian kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perusahaan;
4. Memberikan saran dan arahan kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas - tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Good Coporatre Governance Committee Charter

Good Corporate Governance Committee has a Good Corporate Governance Committee Charter which is used as a guideline in carrying out its duties and has been adjusted to the applicable Regulations. The Charter was revised and approved by the Board of Commissioners on August 19th, 2016. Based on the Charter, the Good Corporate Governance Committee consists of at least 3 (three) people with 1 (one) Independent Commissioner acting as a Head of the Committee and at least 2 (two) other members who understand the applicable principles and provisions regarding Good Corporate Governance for Insurance and Sharia Insurance Companies, and parties that have expertise in finance, economy, and/or insurance and sharia insurance, and those having educational background and expertise in law.

Duties & Responsibilities of Good Corporate Governance Committee

1. Reviewing and assessing as well as ensuring that corporate governance functions prepared by Board of Directors runs well and consistently in every department/division in the Company, including issues related to Business Ethics and Corporate Social Responsibility;
2. Conducting evaluation on the Company's compliance with regulations and discussing solutions if a violation occurs;
3. Evaluating the structure and governance as well as the compatibility of Good Corporate Governance policy of the Company;
4. Giving advice and direction to the Company in relation to the implementation of Good Corporate Governance;
5. Providing reports on the implementation of the duties and responsibilities of the Good Corporate Governance Committee to Board of Commissioners.

Authorities of Good Corporate Governance Committee

1. Good Corporate Governance Committee works collectively and is independent in performing its duties and reports to Board of Commissioners;

2. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
4. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik memiliki kewenangan untuk menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Good Corporate Governance Committee has the authority to obtain Company information related to the implementation of corporate governance carried out by the Company;
3. Good Corporate Governance Committee has the authority to review the Corporate Governance policies prepared by Board of Directors;
4. Good Corporate Governance Committee has the authority to assess the consistency of the implementation of Corporate Governance, including those relating to business ethics and corporate social responsibility.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan sebagai berikut :

Structure and Composition of Membership of Good Corporate Governance Committee of the Company are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period	**Masa Jabatan** Tenure
Krishna Suparto	Ketua Chair	20 Desember 2019 December 20, 2019	SK No.017/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	II	3 Tahun 3 Years
Chaerul D. Djakman	Anggota Member	20 Desember 2019 December 20, 2019	No.017/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	II	3 Tahun 3 Years
Mulia Nugraha	Anggota Member	20 Desember 2019 December 20, 2019	No.017/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	I	3 Tahun 3 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik:

Krishna Suparto
Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan: 2019 – 2022

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Chaerul Djusman Djakman
Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan: 2019 – 2022

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Mulia Nugraha
Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Masa Jabatan: 2019 – 2022

The following is a short profile of Good Corporate Governance Committee:

Krishna Suparto
Head of the Good Corporate Governance Committee
Term: 2019 – 2022

His short profile can be seen in the Curriculum Vitae section of Board of Commissioners.

Chaerul Djusman Djakman
Member of the Good Corporate Governance Committee
Term: 2019 – 2022

His short profile can be seen in the Curriculum Vitae section of Board of Commissioners.

Mulia Nugraha
Member of the Good Corporate Governance Committee
Term: 2019 – 2022

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 16 April 1974 (usia 47 tahun), berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di tahun 2010. Beliau mengawali karirnya di Asuransi Bintang sebagai Management Trainee di tahun 1999-2000, dilanjutkan tahun 2000-2003 sebagai Koordinator Underwriting & Marketing Cabang Bandung. Di tahun 2003-2005 Beliau diangkat sebagai Asisten Manager Underwriting, tahun 2005-2009 sebagai Kepala Grup Underwriting. Melanjutkan karirnya di Asuransi Bintang, pada tahun 2009-2011 sebagai Kepala Departemen Broker Service dan pada tahun 2011 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Grup Kepatuhan & Manajemen Risiko. Tahun 2012-2013 beliau juga merangkap jabatan sebagai Kepala Group Klaim.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on April 16th, 1974, (47 years old), domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor of Physics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999 and a Masters in Management from Gadjah Mada University in 2010. He began his career at PT Asuransi Bintang Tbk as Management Trainee in 1999-2000, and as Bandung Branch Underwriting & Marketing Coordinator in 1999-2000. In 2003-2005 he was appointed as Assistant Manager of Underwriting and Head of the Underwriting Group in 2005-2009. Continuing his career at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2009-2011 he served as Head of the Broker Service Department and as Head of the Risk Management and Compliance Group from 2011 up to now. In 2012-2013 he also holds concurrent position Head of the Claim Group.

Tahun 2005 meraih gelar Ahli Asuransi Indonesia (A2IK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia, tahun 2015 meraih gelar Certified Risk Management Profesional dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Profesi Manajemen Risiko, tahun 2019 meraih gelar Qualaified Chief Risk Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi – MKS.

In 2005 he earned the Indonesian General Insurance Expert (A2IK) title from Indonesian Insurance Management Association and in 2015 he earned Certified Risk Management Professional title from The Institution of Certified Management for Risk Management Profession and in 2019 he earned Qualified Chief Risk Officer title from The Institution of Certified Profession - MKS.

Beliau mengikuti pelatihan dan seminar di dalam dan luar negeri diantaranya. Insurance School of Japan - General Course tahun 2007, Insurance School of Japan - Advanced Course tahun 2011, Risk Management Course, Reinsurance Plus Course di Singapore Collage of Insurance, Dynamic Analysis of Risk and Reinsurance Techniques by Munich Re – Singapore

He participates in trainings and seminars inside and outside the country. Among others, Insurance School of Japan - General Course in 2007, Insurance School of Japan - Advanced Course in 2011, Risk Management Course, Reinsurance Plus Course in Singapore Collage of Insurance, Dynamic Analysis of Risk and Reinsurance Techniques by Munich Re - Singapore.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah

Currently he also serves as a Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Pelatihan/seminar yang diikuti selama tahun 2021:

1. Membangun Human Capital Development Berbasis KPI dan Manajemen Risiko di Perusahaan Perasuransian yang diselenggarakan oleh Widya Dharma Artha pada tanggal 26 Maret 2021
2. Managing Market Risk in Insurance Industry yang diselenggarakan oleh GRC Management pada tanggal 29 Juni 2021
3. Company Strategic Planning yang diselenggarakan oleh PPM management pada tanggal 27-30 Juli 2021
4. Enhanching Your ERM yang diselenggarakan oleh pada tanggal 30 Agustus 2021.

Trainings/seminars attended in 2021:

1. Building KPI-Based Human Capital Development and Risk Management in Insurance Companies organized by Widya Dharma Artha on March 26, 2021
2. Managing Market Risk in Insurance Industry organized by GRC Management on June 29, 2021
3. Company Strategic Planning organized by PPM management on July 27-30, 2021
4. Enhanching Your ERM which will be held on August 30, 2021.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan- peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan.

Independency Of Good Corporate Governance Committee

1. Good Governance Committee of the Company must be free from any intervention from the Company's stakeholders.
2. Good Corporate Governance Committee of the Company must be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles and healthy practices of insurance and sharia insurance business, as well as policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of Good Corporate Governance Committee of the Company.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 14/ SEOJK.05/2019 tentang pembentukan, susunan keanggotaan dan masa kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Tata Kelola Perusahaan dapat mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selama tahun 2021, Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut :

Policy and Implementation of Good Corporate Governance Committee Meetings

In accordance with OJK Circular Letter No. 14/ SEOJK.05/2019 concerning formation, membership structure, and term of office of Committees of Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies, Good Corporate Governance Committee may conduct meeting as needed by the Company. During 2020, Good Corporate Governance Committee held 1 (one) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	**%**
Krishna Suparto	Ketua Chair	1	100%
Chaerul D, Djakman	Anggota Member	1	100%
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100%

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Komite Tata Kelola Perusahaan menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan paling sedikit setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.
2. Laporan Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Disclosure And Reporting Of Good Corporate Governance Committee

1. The Corporate Governance Committee submits a report on the activities of Good Corporate Governance Committee of the Company at least once a year to the Board of Commissioners.
2. The report of the Good Governance Committee of the Company is part of the report of the implementation of duties of Board of Commissioners and shall be submitted at the General Meeting of Shareholders.

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

3. Pelaksanaan fungsi Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
   a. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan.
   b. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan dalam buku tahunan.

3. The implementation of functions of Good Governance Committee of the Company must be included in the annual report on the Company's website, which at least contains:
   a. Statement that the Company has a Corporate Governance Committee Charter.
   b. A brief description of the implementation of duties and responsibilities of Good Governance Committee of the Company in the annual report.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Selama Tahun 2021
Implementation of Good Corporate Governance Committee Activities in 2021

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Pelaksanaan ketentuan terkait dengan peraturanTata Kelola Perusahaan Yang Baik Implementation of provisions related to Good Corporate Governance regulations	• Menjalankan self assessment Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK yang berlaku. • Pemenuhan syarat keberlanjutan bagi pihak utama sebagaimana tercantum dalam POJK 73/POJK.05/2016 dan No.43/POJK.05/2019 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. • Pelaksanaan RUPS sesuai dengan POJK No.15/POJK.04/2020. • Pelaksanaan Public Expose sesuai dengan Kep-360/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan I-E perihal Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose Secara Elektronik. • Pemenuhan Laporan-laporan sesuai dengan Perturan yang berlaku. • Carry out a self-assessment of Corporate Governance in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation (POJK). • Fulfillment of sustainability requirements for the main parties as stated in POJK 73/POJK.05/2016 and No.43/POJK.05/2019, concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. • Implementation of the GMS in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020. • Implementation of the Public Expose in accordance with Kep-360/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning Regulation point I-E regarding Obligations to Submit Information and Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 regarding Procedures for Electronic Public Expose. • Fulfillment of reports in accordance with applicable regulations.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas- tugasnya, yang telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah direvisi dan disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Pemantau Risiko terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya yang berasal dari luar Perseroan

RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Risk Monitoring Committee Charter which serves as a guideline in carrying out its duties and has been adjusted to the applicable regulations. The charter has been revised and approved by the Board of Commissioners on August 19th, 2016. Based on the Charter, the Risk Monitoring Committee consists of at least 3 (three) members with a composition of 1 (one) Independent Commissioner who acts as Head of the Committee and at least 2 (two) other members who are external to the Company who have expertise, knowledge, and experience in the

yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen Risiko atau Aktuaria dan juga pihak yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian dan perasuransian Syariah.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik pada setiap departemen/divisi di Perusahaan;
2. Melakukan review atas pemetaan exposure risiko dan mendiskusikannya dengan Underwriter dan Direksi;
3. Melakukan review atas produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan, produk baru, serta ekspansi usaha yang strategis;
4. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi dan mendiskusikan jalan keluar bila terjadi pelanggaran;
5. Melakukan review atas delegasi wewenang beserta eskalasi yang berlaku dan melakukan pemantauan atas delegasi wewenang yang diberikan oleh Direksi tersebut, serta mendiskusikan jalan keluar jika terjadi pelanggaran kewenangan;
6. Memastikan bahwa sistem pengelolaan klaim telah dilakukan dengan baik dan efisien;
7. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional maupun pengembangan usaha Perusahaan;
8. Membantu evaluasi kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal;
9. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung;
2. Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Apabila diperlukan, Komite Pemantau Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan / atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko terkait dengan rencana pengembangan usaha Perusahaan dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan atas beban Perusahaan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

field of Risk management or Actuary and also parties who have expertise in the fields of finance, economics and/or Sharia insurance and insurance.

Duties & Responsibilities of The Risk Monitoring Committee

1. Ensuring that the risk management function runs properly in every department/division in the Company;
2. Reviewing risk exposure mapping and discussing it with the Underwriters and Directors;
3. Reviewing products marketed by the Company, new products and strategic business expansion;
4. Conducting evaluation of the Company's compliance with regulations and discussing solutions if violations occur;
5. Reviewing the delegation of authority along with the applicable escalation and monitoring the delegation of authority granted by the Board of Directors, as well as discussing the solution if there is a violation of authority;
6. Ensuring that the claim management system has been carried out properly and efficiently;
7. Evaluating risk management policies and strategies both in operational and business development of the Company;
8. Assisting the evaluation of policies and risk management implementation strategies and its mitigation on the Company's business and investment plans as well as operational implementation in terms of financial and legal aspects;
9. Reporting the results of monitoring and evaluation and providing recommendations on matters that require attention of the Board of Commissioners.

Powers of Risk Monitoring Committee

1. The Risk Monitoring Committee works collectively and independently in carrying out its duties and is responsible to the Board of Commissioners;
2. The Risk Monitoring Committee has the authority to obtain the Company's information related to the implementation of risk management implemented by the Company;
3. If necessary, the Risk Monitoring Committee may hire experts and/or consultants to assist the Risk Monitoring Committee in relation to the Company's business development plans upon written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense which is allocated from the Board of Commissioners' budget.

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

Susunan Komposisi Komite Pemantau Risiko selama 2021:

Composition of the Risk Monitoring Committee in 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Tenure
Ronald Waas	Ketua Chair	14 Agustus 2019 August 14, 2019	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VIII/2019	3 Tahun 3 Years
Danny Kirpalani	Anggota Member	14 Agustus 2019 August 14, 2019	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VIII/2019	3 Tahun 3 Years
Abdulloh	Anggota Member	14 Agustus 2019 August 14, 2019	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VIII/2019	3 Tahun 3 Years
Windrarta	Anggota Member	14 Agustus 2019 August 14, 2019	004/S.Kep/P.Kom-SLP/ VIII/2019	3 Tahun 3 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pemantau Kebijakan Risiko:

The following are short profiles of Risk Policy Monitoring Committee:

Ronald Waas
Ketua Komite Pemantau Risiko
Masa Jabatan: 2019 - 2022
Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Ronald Waas
Head of Risk Monitoring Committee
Term of Office: 2019-2022
His short profile, education history and work experience can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Commissioners section.

Danny Kirpalani
Anggota Komite Pemantau Risiko
Masa Jabatan : 2019 - 2022
Daftar Riwayat Danny Kirpalani dapat dilihat di bagian Komite Pengembang Produk Asuransi & Sharia.

Danny Kirpalani
Risk Monitoring Committee Member
Term of Office: 2019-2022
Curriculum Vitae of Danny Kirpalani can be seen in the Insurance &
Sharia Product Development Committee section.

Abdulloh
Anggota Komite Pemantau Risiko
Masa Jabatan : 2019 - 2022
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 26 Januari 1974, berdomisili di Depok.

Abdulloh
Risk Monitoring Committee Member
Term of Office: 2019-2022
Indonesian citizen, born in Jakarta on January 26, 1974, per December 31, 2021 aged 47 years old, domiciled in Depok.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam-Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beberapa Sertifikasi Ahli yang dimiliki yaitu: Fellow Aktuaris, Ajun Ahli Asuransi, dan Wakil Manajer Investasi. Beliau memiliki pengalaman 17 tahun di bidang Asuransi. Adapun pengalaman dan keahlian yang dimiliki meliputi bidang Aktuaria, Reasuransi, Pengembangan Produk, dan Investasi.

He earned a Bachelor's degree in Mathematics from the Department of Mathematics and Natural Sciences- University of Indonesia in 1998. Some of the Expert Certifications he received are: Actuary Fellow, Insurance Expert Adjunct, and Deputy Investment Manager. He has 17 years of experience in the insurance sector. His experience and expertise covers the fields of Actuaria, Reinsurance, Product Development, and Investment.

Adapun Jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai Assistant manager di PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006); (ii) sebagai Senior Executive Actuary di PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) sebagai Senior Manager di PT Sunlife

His past job titles were (i) as Assistant manager at PT Asuransi Sinar Mas (2000-2006); (ii) as Senior Executive Actuary at PT Prudential Assurance (2006-2007); (iii) as Senior Manager at PT Sunlife Indonesia (2007-2012); (iv) as Head of Product

Indonesia (2007-2012); (iv) sebagai Kepala Pengelolaan dan Pengembangan Produk di PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) sebagai Aktuaris dan Wakil Manajer Investasi di Cigna Indonesia (2013-2017); (vi) sebagai Kepala Divisi Aktuaria dan Pengembangan Produk di PT Asuransi Bintang Tbk hingga saat ini.

Management and Development at PT Great Eastern Indonesia (2012-2013); (v) as Actuary and Investment Manager Representative at Cigna Indonesia (2013-2017); and (vi) as Head of Actuaria and Product Development Division at PT Asuransi Bintang Tbk (current)

Beliau pernah mengikuti pelatihan di bidang Aktuaria, produk, reasuransi dan investasi baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Beliau juga aktif di organisasi Persatuan Aktuaris Indonesia membawahi bidang Asuransi Umum.

He has attended training in the fields of Actuaria, product, reinsurance and investment both domestically and abroad. He is also active in the Association of Indonesian Actuaries in charge of General Insurance.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah.

Currently he also serves as a Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Berikut seminar/pelatihan yang diikuti selama tahun 2021:

Seminar/ trainings attended in 2021 are as follows:

No	Topik PPL PPL Topic	Kegiatan PPL | PPL Activities			
		Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organized By	Total Hours
1	Pendidikan Profesional Lanjutan Aktuaris Advanced Professional Actuary Education	Jakarta	23-30 September 2021 September 23-30, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK)	5 jam 5 hours
2	Actuarial Role & Contribution to Law Case Studies in the UK	Jakarta	17 Juni 2021 June 17, 2021	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	2 jam 2 hours
3	Actuarial System and Modeling	Jakarta	22 Juli 2021 July 22, 2021	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	2 jam 2 hours
4	Fungsi Aktuaria di Asuransi Umum Actuary Function in General Insurance	Jakarta	21 Juli 2021 July 21, 2021	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	2 jam 2 hours
5	Measurements in IFRS 17- General Insurance	Jakarta	4, 11 dan 18 Agustus 2021 August 4, 11 and 18, 2021	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	6 jam 6 hours
6	Webinar Actuarial Joint Regional Seminar	Jakarta	8 dan 13 September 2021 September 8, 13, 2021	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	7 jam 7 hours
7	Sinergi Profesi Aktuaria Membangun Jaminan Purna Karya yang Andal menuju Indonesia Emas 2045 Synergy of Actuary in Building Excellent Post-Work Allowance towards Indonesia Emas 2045	Jakarta	13 Oktober 2021 October 13, 2021	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	2 jam 2 hours
8	Pelatihan Pembuatan Analisis Kesenjangan (Gap Analysis) Dalam Rangka Implementasi PSAK 74(IFRS 17) tentang Kontrak Asuransi Create Gap Analysis Training in Implementing PSAK 74 (IFRS 17) on Insurance Contract	Jakarta	8, 9, 11 dan 12 November 2021 November 8, 9, 11, and 12, 2021	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	16 jam 16 hours

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

Windrarta
Anggota Komite Pemantau Risiko
Masa Jabatan: 2019 - 2022

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan, tanggal 2 Januari 1971 (usia 40 tahun), berdomisili di Permata Puri "Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 28 Juli 1953, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Kebijakan Risiko sejak tanggal 5 Juni 2015. Beliau meraih gelar di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider dan tahun 1994 sebagai Direktur di PT Branusa – Quantity Surveyors and Construction Cost Consultant.

Selama tahun 2021 tidak terdapat pelatihan/ seminar yang diikuti

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Assindo Perniagaan Internasiona, sebagai Komisaris pada PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Kosa Ikibari Wira."

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki kedudukan dan bertindak secara Independen, objektif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Pemantau Risiko harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan- peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Kebijakan Risiko

Windrarta
Risk Monitoring Committee Member
Term of Office: 2019 - 2022

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 2, 1971 (aged 40 years old), domiciles in Permata Puri. Indonesian citizen, born in Jakarta on July 28, 1953, domiciles in Jakarta. Serving as a Risk Policy Monitoring Committee member since June 5th, 2015. Earned his degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1985. He once served as a Director at PT Inti Samudera Prakarsa Telecommunication Infra Structure Provider and in 1994 served as a Director in PT Branusa - Quality Surveyor and Construction Cost Consultant.

In 2021, there is no training/ seminar attended.

Concurrent Positions
Currently, he still serves as President Director at PT Assindo Perniagaan Internasional, as Commissioner at PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Kosa Ikibari Wira.

Independency Statement Of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee has a position and acts independently, objectively and professionally in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the Charter as follows:

1. Risk Monitoring Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;
2. Risk Monitoring Committee must be free from all conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and sharia insurance, and code of conduct, principles, and practices in conducting insurance and sharia insurance business as well as Company policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of Risk Policy Monitoring Committee.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Kebijakan Risiko

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan juga tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Kebijakan Risiko mengadakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Policy and Implementation of the Meeting of Risk Policy Monitoring Committee

As regulated in OJK Circular Letter No.14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Office of the Committee of the Board of Commissioners of the Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company and as set out in the Risk Monitoring Committee Charter, the Committee is required to hold regular meetings at least once (1) in 3 (three) months.

During 2021, the Risk Policy Monitoring Committee held 4 (four) meetings with attendance details as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ronald Waas	Ketua Chair	4	100
Danny Kirpalani	Anggota Member	4	100
Abdulloh	Anggota Member	4	100
Windrarta	Anggota Member	4	100

No	**Program Kerja** Work Plan	**Realisasi** Realization
1	Review atas program treaty tahun 2021 - 2022 Treaty program review for year 2021-2022	Komite menilai bahwa Perusahaan telah memiliki program-program treaty yang sesuai dan memadai untuk setiap lini usaha asuransi yang dijalankan, baik perlindungan atas setiap risiko maupun atas risiko katastropik. Besarnya retensi sendiri dan penggunaan dukungan reasuransi dalam negeri dinilai telah memenuhi ketentuan dalam peraturan OJK yang berlaku. The Committee considers that the Company has appropriate and adequate treaty programs for each insurance business line, both protection for each risk and for catastrophic risk. The amount of self-retention and the use of domestic reinsurance support are considered to have complied with the provisions of the applicable Financial Services Authority regulations.
2	Review atas penerapan akuntansi PSAK 74 (“IFRS 17”) terhadap dampak operasional perusahaan Review on the implementation of PSAK 74 (“IFRS 17”), on the operational impact of the Company.	Komite telah melakukan review atas penerapan PSAK 74 (“IFRS 17”) terhadap dampak operasional perusahaan. Berdasarkan keputusan Dewan Standar Akuntansi (DSAK) bahwa PSAK 74 (“IFRS 17”) akan mulai diberlakukan pada tanggal 01 Januari 2025 Review dilakukan atas portofolio perusahaan dengan menggunakan model pengukuran IFRS 17 • Premium Allocation Approach Measurement (PAA) • General Model Measurement (GMM) Review juga dilakukan pada dampak dan tantangan pada penerapan PSAK 74 (“IFRS 17”) pada kesiapan sumberdaya manusia, managemen risiko, system infrastruktur, sumber daya operasional.

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

No	Program Kerja Work Plan	Realisasi Realization
		Based on the decision of the Accounting Standards Board (DSAK) that PSAK 74 ("IFRS 17") will be enacted on January 1, 2025 The review is carried out on the company's portfolio using the IFRS 17's measurement model • Premium Allocation Approach Measurement (PAA) • General Model Measurement (GMM) A review is also carried out on the impacts and challenges of implementing PSAK 74 ("IFRS 17") on the readiness of human resources, risk management, infrastructure systems, and operational resources.
3	Review atas Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Review of the Assessment of Company's Health Level	Komite telah melakukan review atas POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank ("LJKNB") Faktor-faktor yang dinilai dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan secara individual 1. Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan 2. Profil Risiko 3. Rentabilitas 4. Permodalan Committee has review POJK No.28/ POJK 05/ 2020 on Assessment of Company's Health Level ("LJKNB"), Factor assessed in company's assessment on Financial Health 1. Good Corporate Governance for the Company 2. Risk Profile 3. Profitability 4. Capital
4	Review atas produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks Index-Based Plant Insurance (ATBI)	Komite telah melakukan review kontrak opsi pada produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks ("ATBI") Pada produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks ("ATBI") yang akan dipasarkan oleh perusahaan telah memiliki • SmartContract Platform, yaitu kontrak berbasis elektronik blockchain rule code. • SmartContrak Custodian, yaitu AAUI. • Penggunaan data satelit NOAA & Copernicus bagi pengukuran indeks kelembaban tanah (soil moisture index). • Penggunaan variable peristiwa pemicu (triggering event) berdasarkan kajian dan riset dari berbagai pihak (tim peneliti AAUI, MAIPARK dsb) dimana pada kajian telah menggunakan model black-scholes dan ARIMA. The Committee has reviewed the option contract on Index-Based Plant Insurance ("ATBI") products In Index-Based Plant Insurance ("ATBI") product, which will be marketed by the company, the company already has: • smart Contract Platform, which is a blockchain rule code based on electronic contract. • smart Custodian Contract, namely AAUI. • Use of NOAA & Copernicus satellite data for soil moisture index measurement. • The use of triggering event variables based on studies and research from various parties (AAUI research team, MAIPARK, etc.) where the study has used black-scholes and ARIMA models.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan sebagai Pedoman dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang juga telah disesuaikan dengan Peraturan yang berlaku. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris tertanggal 19 Agustus 2016. Berdasarkan Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, Pihak Independen yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di sumber daya manusia; pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi ini diketuai oleh Anggota Dewan Komisaris.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dibedakan dalam hal Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Dalam Hal Nominasi:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan;
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Mencari dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Dalam hal Remunerasi:

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee holds a Nomination and Remuneration Committee Charter that guides the execution of their duties which has also been adjusted to the regulation. The charter has been revised and verified by Board of Commissioners dated August 19th, 2016. According to the charter, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) people from the member of Board of Commissioners, independent parties with expertise, knowledge, and experience in human resources field; an executive officer that manages the human resources division. The Nomination and Remuneration Committee is headed by member of Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The committee carries duties and responsibilities that are divided into Nomination and Remuneration as follows:

In Nomination:

1. Compile selection criteria and nomination procedure for members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Executive Officers;
2. Create evaluation system and give recommendations on the required numbers of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Search for and propose candidates for Board of Directors and members of Board of Commissioners to obtain a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association;
4. Recommend independent parties that will become members of Nomination and Remuneration Committee.

In Remuneration

1. Study the laws and regulations that are applicable to remuneration policies;
2. Ensure the company has a transparent remuneration system which includes permanent salary or honorarium, allowances, fixed facilities, and variable incentives;

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris, Direksi, apabila diperlukan untuk usulan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Melakukan evaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya.

Wewenang Komite Nominasi Dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi memiliki wewenang untuk mendapatkan informasi Perusahaan terkait dengan penerapan nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Perusahaan;
3. Komite Nominasi Dan Remunerasi berwenang memberikan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi kepada Perusahaan.

3. Assist Board of Commissioners in formulating and deciding remuneration policies including permanent salary or honorarium, allowances, fixed facilities, and variable incentives Board of Commissioners, Board of Directors when required in proposing to General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Evaluates employees benefit system, allowances, and other incentives.

Authority of Nomination and Remuneration Committee

1. The Nomination and Remuneration Committee works collectively and independently in fulfilling their responsibilities towards Board of Commissioners;
2. The Nomination and Remuneration Committee holds the authority to acquire company's information pertaining to the application of nomination and remuneration implemented by the Company;
3. The Nomination and Remuneration Committee is authorized to give recommendation on nomination and remuneration to the Company.

Susunan dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi:

Structure and composition of Members of Nomination adn Remuneration Committee:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period	**Masa Jabatan** Tenure
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua Chair	20 Desember 2019 December 20, 2019	SK No.018/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	III	3 Tahun 3 Years
Petronius Saragih	Anggota Member	20 Desember 2019 December 20, 2019	SK No.018/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	III	3 Tahun 3 Years
Ronald Waas	Anggota Member	20 Desember 2019 December 20, 2019	SK No.018/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	III	3 Tahun 3 Years
Heru Prioyotomo	Anggota Member	20 Desember 2019 December 20, 2019	SK No.018/S.Kep/P.Kom-SLP/XII/2019	I	3 Tahun 3 Years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Shanti L. Poesposoetjipto
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Masa Jabatan : 2019-2022
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Petronius Saragih
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan : 2019-2022
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Below are the short profiles of the Members of Nomination and Remuneration Committee

Shanti L. Poesposoetjipto
Head of Nomination and Remuneration Committee
Office Term: 2019 - 2022
The short profile can be seen in Board of Commissioner's Curriculum Vitae.

Petronius Saragih
Member of Nomination and Remuneration Committee
Office Term: 2019 - 2022
The short profile can be seen in Board of Commissioner's Curriculum Vitae.

Ronald Waas
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan : 2019-2022

Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris.

Heru Priyotomo
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa Jabatan : 2019-2022

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan, tanggal 2 Januari 1971 (49 tahun), berdomisili di Permata Puri Laguna Blok C2 Nomor 10 Cimanggis Depok. Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma (1989 – 1993).

Beberapa Sertifikat Ahli yang dimiliki yaitu: Certified Human Resources Professional (CHRP), Human Resouces Management Manager (HRM) dari LSP MSDM, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari LSP MKS.

Berpengalaman dalam tim multikultural terkemuka di Information & Communication Technology (ICT), dan menggabungkan keterampilan dalam Human Resources, Management, Marketing dan Corporate selama 29 tahun.

Adapun jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai staff di R&D Division Gunadarma di Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994); (ii) sebagai Manager di KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) sebagai COO (Chief Operating Officer) di PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA),Surabaya (2011 – Agustus 2011); (vi) sebagai IT Group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011- 2013); (vii) sebagai Human Resources & General affair group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011 – hingga saat ini).

Kegitan pendidikan/pelatihan yang diikuti selama tahun 2021:

1. Membangun Human Capital Development Berbasis KPI dan Manajemen Risiko di Perusahaan Perasuransian pada tanggal 29 April 2021 yang dilaksanakan oleh Widya Dharma Artha
2. Sosialisasi Vaksin Mandiri Gotong Royong pada tanggal 29 April 2021 yang dilaksanakan oleh AAUI

Ronald Waas
Member of Nomination and Remuneration Committee
Office Term: 2019 - 2022

The short profile, can be seen in Board of Commissioner's Curriculum Vitae.

Heru Priyotomo
Member of Nomination and Remuneration Committee
Office Term: 2019 - 2022

Indonesian citizen, born in Banjarbaru, South Kalimantan, on January 2nd, 1971, domiciles in Permata Puri Laguna Blok C2 Number 10 Cimanggis Depok. Earned a bachelor's degree in Computer Engineering from Universitas Gunadarma (1989 – 1993).

Some Expert Certificates owned are the following: Certified Human Resources Professional (CHRP), Human Resouces Management Manager (HRM) from LSP MSDM, Qualified Risk Officer (QCRO) from LSP MKS.

Experienced in famed multicultural team in Information & Communication Technology (ICT), and combined skills in Human Resources, Management, Marketing, and Corporate for 29 years.

As for the positions that have been occupied are as such (i) staff in R&D Division Gunadarma in Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994); (ii) Manager in KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) COO (Chief Operating Officer) in PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) CCO (Chief Corporate Officer) in PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 – August 2011); (vi) IT Group Head in PT. Asuransi Bintang Tbk (2011-2013); (vii) Human Resources & General Affair Group Head in PT Asuransi Bintang Tbk (2011-present).

Education/training activities attended during 2021:

1. Building KPI-Based Human Capital Development and Risk Management in Insurance Companies on April 29, 2021 carried out by Widya Dharma Artha
2. Socialization of the Independent Mutual Cooperation Vaccine on April 29, 2021 which was carried out by AAUI

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

3. Assessment For Heru C. Priyotomo pada tanggal 03 Mei 2021 yang dilaksanakan oleh Daya Dimensi Indonesia
4. Training Penilaian Kualitatif atas Kinerja Pegawai 2021 pada tanggal 13 Juli 2021 yang dilaksanakan oleh Perusahaan
5. Webinar ISJ Overseas Seminar (Online) Jakarta 2021 pada tanggal 31 Agustus 2021 yang dilaksanakan oleh AAUI
6. HR Gathering AAUI Program Aktuaris 2022 pada tanggal 07 Oktober 2021 yang dilaksanakan oleh AAUI
7. Persiapan Perusahaan Asuransi sebagai Pengusaha Kena Pajak - Implikasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada tanggal 21 Oktober 2021 yang dilaksanakan oleh AAUI;
8. RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) pada tanggal 24 Desember 2021 yang dilaksanakan oleh Perusahaan.

3. Assessment For Heru C. Priyotomo on May 3, 2021 conducted by Daya Dimensi Indonesia
4. Qualitative Assessment Training on Employee Performance 2021 on July 13, 2021 conducted by the Company
5. Webinar ISJ Overseas Seminar (Online) Jakarta 2021 on August 31, 2021 held by AAUI
6. HR Gathering AAUI Actuary Program 2022 on 07 October 2021 held by AAUI
7. Preparation of Insurance Companies as Taxable Entrepreneurs - Implications of the Law on Harmonization of Tax Regulations on October 21, 2021 implemented by AAUI;
8. RAKB (Sustainable Financial Action Plan) on December 24, 2021,

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Nominasi Dan Remunerasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan- peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan perasuransian syariah dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Independence Statement Of The Nomination And Remuneration Committee

1. The Nomination and Remuneration Committee has to be free from all intervention from the Company's stakeholder.
2. The Nomination and Remuneration Committee must be free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of insurance and Islamic insurance and ethical values as well as standards, principles, and healthy practices in implementing insurance and Islamic insurances, as well as Company policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.05/2019 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat sesuai kebutuhan Perusahaan.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sebanyak 1 (satu)) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Meetings

As regulated by circular letter from Financial Service Authority (OJK) No. 14/SEOJK.05/2019 on Committee of Board of Commissioners of Insurance Company, Islamic Insurance Company, Reinsurance Company, and Islamic Reinsurance Company, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold meetings according to the needs of the Company.

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Shanti L. Poesposoetjipto	Ketua Chair	1	100
Petronius Saragih	Anggota Member	1	100
Ronald Waas	Anggota Member	1	100
Heru Priyotomo	Anggota Member	1	100

Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan diparaf oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditandatangani oleh Ketua Rapat, serta wajib didokumentasikan secara baik. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The result of Nomination and Remuneration Committee meeting must be included in the minutes of meeting and initialed by all members of Nomination and Remuneration Committee and signed by the Chairman of the meeting, and it also must be well documented. It is obligatory for the minutes of meeting of Nomination and Remuneration Committee to be presented in writing to Board of Commissioners.

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi Dan Remunerasi menyampaikan laporan atas aktifitas Komite Nominasi Dan Remunerasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Dewan Komisaris melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris;
2. Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Pelaksanaan fungsi Komite Nominasi Dan Remunerasi wajib dimuat dalam laporan tahunan di situs web Perusahaan paling kurang memuat:
   a. Pernyataan bahwa Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi;
   b. Uraian singkat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi Dan Remunerasi dalam buku tahunan.

Disclosure and Report of Nomination and Remuneration Committee

1. Nomination and Remuneration Committee submits periodical report on the activities of Nomination and Remuneration Committee at least once in one (1) year, or as requested by Board of Commissioners on the work results report;
2. The report of Nomination and Remuneration Committee is a part of report of duties implementation of Board of Commissioners and is presented on General Meeting of Shareholders (GMS);
3. The implementation of Nomination and Remuneration Committee must be included in the annual report on the Company's website that at least consist of:
   a. A statement, stating that the Company has had Nomination and Remuneration Committee Charter;
   b. A short description on duties and responsibilities implementation of the Nomination and Remuneration Committee in the annual report

Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris
Committees Supporting The Board Of Commissioners

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi Selama Tahun 2021
Implementation Of The Nomination And Remuneration Commit tee Activities In 2021

No	Program Kerja Work Plan	Realisasi Realization
1.	Mengkaji dan mengusulkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Review and recommends the remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors.	Penetapan usulan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS yan diselenggarakan pada bulan Juli 2021 Determination of the proposed amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS held in July 2021
2.	Memonitor pemenuhan syarat berkelanjutan bagi seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Monitoring the compliance toward sustained requirements for all Board of Commissioners and Directors.	Pemenuhan seluruh syarat berkelanjutan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana laporan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan Fulfillment of all sustainable requirements for the Board of Commissioners and the Board of Directors as reported by the Company to the Financial Services Authority
3.	Memonitor komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku Monitoring the composition of Board of Commissioners and Directors in accordance with applied laws and regulations.	Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga komposisi yang ada masih memenuhi peraturan yang berlaku. There was no regulation change related to the composition of Board of Commissioners and Directors therefore the existing composition are still complied with applicable regulations.

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan sesuai dengan Peraturan OJK No.44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank maka, PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite – Komite dibawah Direksi yaitu:

1. Komite Investasi; dan
2. Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah
3. Komite Manajemen Risiko

Berikut ini adalah penjelasan mengenai Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah dan Komite Manajemen Risiko:

KOMITE INVESTASI

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Investasi yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan Aktuaris atau Tenaga ahli Perusahaan.

Tugas & Tanggungjawab Komite Investasi

1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi;
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan;
3. Memberikan arahan investasi, sebagai pedoman pengelolaan investasi;
4. Menelaah tingkat kepatuhan terhadap arahan investasi dan peraturan dari Menteri Keuangan yang berhubungan dengan kegiatan investasi;
5. Melakukan penelaahan atas pengelolaan investasi yang sifatnya khusus.

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Investasi selama 2021 :

In accordance with OJK Regulation No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, then PT Asuransi Bintang Tbk has Committees under the Board of Directors, namely:

1. Investment Committee; and
2. Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.
3. Risk Management Committee

Details on Investment Committee, Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee and Risk Management Committee are described below:

INVESTMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk has an Investment Committee consisting of a Board of Directors who supervise the function of investment management and Actuaries or Company experts.

Duties and Responsibilities of Investment Committee

1. Assisting Board of Directors in formulating investment policies;
2. Supervising the implementation of investment policies that has been determined.;
3. Providing investment guidelines as the rules for investment management;
4. Reviewing the level of compliance between investment guideline and regulations related to investment activities from the Minister of Finance;
5. Reviewing special investment portfolio management

The following is structure and composition of Investment Committee in 2021:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period	**Masa Jabatan** Tenure
Jenry Cardo Manurung	Ketua Chair	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	II	5 tahun years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	II	5 tahun years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	II	5 tahun years
Zafar Dinesh Idham	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	I	5 tahun years

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Tenure
Abdulloh	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	I	5 tahun years
Fajar Setiawan	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	I	5 tahun years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	II	5 tahun years
Pahruddin	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	II	5 tahun years
Ronni Nugrihyan Noor	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SK No. 009/S,Kep/P.Dir-HW/ IV/2021	I	5 tahun years

Berikut ini adalah profil singkat Komite Investas:

Jenry Cardo Manurung
Ketua Komite Investasi
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Hastanto Sri Margi Widodo
Anggota Komite Investasi
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Reniwati Darmakusumah
Anggota Komite Investasi
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Zafar Dinesh Idham
Anggota Komite Investasi
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Abdulloh
Anggota Komite Investasi
Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko

Fajar Setiawan
Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 22 November 1985, berdomisili di Tangerang. Meraih gelar sarjananya dari Universitas Trisakti pada tahun 2009 dan meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Trisakti pada tahun 2012.

The following are short profiles of the Investment Committee:

Jenry Cardo Manurung
Head of Investment Committee
Short profile can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Hastanto Sri Margi Widodo
Member of Investment Committee
Short profile can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Reniwati Darmakusumah
Member of Investment Committee
Short profile can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Zafar Dinesh Idham
Member of Investment Committee
Short profile can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Abdulloh
Member of Investment Committee
Short profile can be seen in the Risk Monitoring Committee.

Fajar Setiawan
Member of Investment Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on November 22nd, 1985, domiciles in Tangerang. He earned his bachelor's degree from Trisakti University in 2009 and obtained his Masters in Management at Trisakti University in 2012.

Mulai karirnya pada tahun 2010 di Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata (PKF International) dan terakhir di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens International Limited). Memiliki pengalaman lebih dari 9 tahun memberikan jasa audit, konsultasi, dan akuntansi, dan berpengalaman dalam audit dan praktek pelaporan keuangan terutama untuk industri Asuransi, Dana Pensiun, BPJS Kesehatan, dan BPJS Ketenagakerjaan.

Pada tahun 2019, Beliau telah memiliki sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) yang merupakan sertifikasi Yang diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan menjadi anggota aktif serta pada tahun 2020 meraih gelar Qualified Chief Risk Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi – MKS.

Started his career in 2010 at Paul Hadiwinata Public Accounting Firm (PKF International) and most recently at Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (Moore Stephens International Limited). Having more than 9 years of experience in providing auditing, consulting and accounting services, and experience in audit and financial reporting practices, especially in the Insurance industry, Pension Funds, BPJS Health, and BPJS Employment.

In 2019, he obtained Certified Public Accountant (CPA) certification, which is the highest certification of the public accountant profession in Indonesia. The certificate is issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) where he became an active member therein.

Rahmat Hermawan
Anggota Komite Investasi

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup di bagian Pengendalian Internal.

Rahmat Hermawan
Member of Investment Committee

Short profile, education background, and work experience can be
seen in the Curriculum Vitae described under Internal Control section.

Pahruddin
Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Februari 1972, berdomisili di Jakarta. Pada tahun 2003, beliau pernah menyelesaikan pendidikan asuransi di Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia dan pendidikan di Universitas Islam Azzahra jurusan Perbankan.

Tahun 1993 beliau pernah bekerja di PT Asuransi Jasa Indonesia sebagai Accounting and Finance Staff. Memulai karirnya di tahun 1994 bekerja di PT. Asuransi Bintang Tbk sebagai Finance Staff, pada tahun 2000 menjadi Finance supervisor, tahun 2006 menjadi Asisten Manager Finance dan tahun 2015 menjabat Treasury and Investment Department Head hingga saat ini.

Tahun 2014, beliau mendapatkan sertifikat "Certificate in General Insurance", tahun 2015 lulus dari pendidikan Capital Market Training and Education dalam Program Fund Manager Training dan lulus pada ujian Keahlian Syariah Tingkat Dasar tahun 2015. Selama tahun 2016, Beliau mengikuti Pendidikan dan berbagai seminar tentang treasury dan Investasi di beberapa lembaga pendidikan.

Pahruddin
Member of Investment Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 2nd, 1972, domiciles in Jakarta. In 2003, he completed his insurance education at Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia and at Universitas Islam Azzahra majoring in Banking.

In 1993 he worked at PT Asuransi Jasa Indonesia as an Accounting and Finance Staff. Started his career in 1994 at PT. Asuransi Bintang Tbk as Finance Staff, in 2000 became a Finance supervisor, and became Assistant Manager of Finance in 2006, while in 2015 he served as Treasury and Investment Department Head up to present.

In 2014, he received a Certificate in General Insurance, while in 2015 he graduated from the Capital Market Training and Education in the Fund Manager Training Program and passed the Basic Level of Sharia Expertise test in 2015. During 2016, he attended Education and various seminars on treasury and investment in several educational institutions

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

Ronni Nugrihyan Noor
Anggota Komite Investasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 4 Oktober 1988, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Dharma Bumiputera pada tahun 2019. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada bidang investasi dan keuangan untuk Perusahaan Asuransi, dengan pengalaman terakhir sebelumnya pada PT MNC Life Assurance. Memiliki sertifikasi Wakil Manajer Investasi dengan izin OJK Nomor KEP-113/PM.211/WMI/2020 dan menjadi anggota asosiasi Perkumpulan Wakil Manajer Investasi (PWMII) dengan Nomor anggota 2020002418. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 15 April 2021 sebagai Finance & Investment Group Head.

Ronni Nugrihyan Noor
Investment Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta 4 October 1988, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics degree at STIE Dharma Bumiputera in 2019. He has more than 10 years of experience in investment and finance for Insurance Companies, with his last experience being at PT MNC Life Assurance. Has an Investment Manager Representative certification with OJK license Number KEP-113/PM.211/WMI/2020 and is a member of the Association of Investment Manager Representatives (PWMII) with member number 2020002418. Joined PT Asuransi Bintang Tbk. since 15 April 2021 as Finance & Investment Group Head.

Independensi Komite Investasi

1. Komite Investasi harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
2. Komite Investasi harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi.

Independency of Investment Committee

1. The Investment Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;
2. The Investment Committee must be free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is against the laws and regulations in the field of insurance and ethical values as well as standards, principles, and practices in the implementation of healthy sharia insurance and insurance business as well as Company policies that may occur during the implementation of duties and responsibilities of the Investment Committee.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat Komite Investasi

Selama tahun 2021, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Policy and Implementation of Investment Committee Meeting

During 2021, the Investment Committee has held 1 (one) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	**%**
Jenry Cardo Manurung	Ketua Chair	1	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	1	100%
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	1	100%
Abdulloh	Anggota Member	1	100%
Fajar Setiawan	Anggota Member	1	100%

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Rahmat Hermawan	Anggota Member	1	100%
Pahruddin	Anggota Member	1	100%
Ronni Nugrihyan Noor	Anggota Member	1	100%

Pengungkapan and Pelaporan Komite Investasi

a. Komite Investasi menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Investasi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan hasil kerja kepada Direksi;
b. Laporan Komite Investasi tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;

Disclosure And Reporting Of Investment Committee

a. The Investment Committee periodically submits a report on the activities of the Investment Committee at least once a year, or at the request of Board of Directors to report the work to Board of Directors;
b. The Investment Committee Report is part of the report on the implementation of the duty of Board of Directors and shall be presented at the General Meeting of Shareholders;

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Penetapan target investasi tahun 2022 dan evaluasi kinerja investasi tahun 2021 Stipulation for 2022 investment target in investment performance evaluation for 2021	Ditetapkan target investasi 2022 dan evaluasi kinerja investasi tahun 2021 2022 investment target is set and investment performance evaluation for 2021
2.	Memenuhi ketentuan regulator mengenai investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) sesuai POJK No. 1 tahun 2017 Fulfilling regulatory provisions about investment on Surat Berharga Negara (SBN) based on POJK No. 1 year 2017	Setiap bulan memonitor dan menyesuaikan dengan batasan minimal sebesar 20% dari total aset investasi Monthly monitoring and adjustment with minimum limit in the amount of 20% from the total of investment assets.
3.	Memonitor dana investasi agar tersedia untuk liabilitas teknis perusahaan Investment fund monitoring so that it is available for the company's technical liability	Menjaga ketersediaan dana investasi terhadap liabilitas teknis yang dimiliki oleh Perusahaan yang disesuaikan dengan jatuh tempo-nya Keeping the availability of investment fund towards the technical liability that the company possess adjusted with the due date
4.	Peningkatan tata kelola investasi untuk pencapaian hasil optimal Investment management improvement to achieve optimum results	Mereview dan memberi masukan atas rekomendasi strategis investasi Keuangan, mengambil keputusan untuk mencapai hasil investasi yang optimal dengan pengelolaan yang prudent. Review and giving advice on behalf of the financial recommendation strategy, taking decisions to achieve the optimal investment result with prudent management.

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk tingkat Risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, antara lain menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil Risiko Perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Berikut ini adalah susunan dan komposisi Komite Manajemen Risiko selama 2021 :

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk has a Risk Management Committee consisting of the Board of Directors in charge of the compliance function.

Duties & Responsibilities of Risk Management Committee

1. formulation of policies, strategies, and guidelines for the implementation of Risk Management and its changes, including the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;
2. improvement or adjustment of the implementation of Risk Management based on the results of the evaluation of the implementation of Risk Management, among others improving the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's Risk profile, and the ineffectiveness of the implementation of Management Risk based on evaluation results; and
3. determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding the number of significant investment placements compared to the Company's previously determined business plan or taking positions or risk exposures that exceed the predetermined limits.

The following is the composition and composition of the Risk Management Committee for 2021:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period	**Masa Jabatan** Tenure
Zafar Dinesh Idham	Ketua Chair	04 Juli 2021 July 4, 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Jenry Cardo Manurung	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4, 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4, 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4, 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Mulia Nugraha	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4, 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Tenure
Danny Kirpalani	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4, 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	04 Juli 2021 July 4, 2021	SK No. 010/S,Kep/P.Dir-HW/VII/2021	I	5 tahun / years

Berikut adalah profil singkat Komite Manajemen Risiko:

Zafar Dinesh Idham
Ketua Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Hastanto Sri Margi Widodo
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Jenry Cardo Manurung.
Ketua Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Reniwati Darmakusumah
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Mulia Nugraha
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah dan Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Danny Kirpalani
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah.

Rahmat Hermawan
Anggota Komite Manajemen Risiko
Profil singkat dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Audit Internal

The following is a brief profile of the Risk Management Committee:

Zafar Dinesh Idham
Head of Risk Management Committee
A brief profile can be seen in the Curriculum Vitae section of the Board of Directors.

Hastanto Sri Margi Widodo
Member of the Risk Management Committee
A brief profile can be seen in the Curriculum Vitae section of the Board of Directors.

Jerry Cardo Manurung.
Head of Risk Management Committee
A brief profile can be seen in the Curriculum Vitae section of the Board of Directors.

Reniwati Darmakusumah
Member of the Risk Management Committee
A brief profile can be seen in the Curriculum Vitae section of the Board of Directors.

Mulia Nugraha
Member of the Risk Management Committee
A brief profile can be seen in the Curriculum Vitae List of the Insurance Product Development and Sharia Insurance Committee and the Good Corporate Governance Committee.

Danny Kirpalani
Member of the Risk Management Committee
A brief profile can be seen in the Curriculum Vitae List of the Insurance Product Development and Sharia Insurance Committee and the Good Corporate Governance Committee.

Rahmat Hermawan
Member of the Risk Management Committee
A brief profile can be seen in the Internal Audit History List section

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komite Manajemen Risiko. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komite Manajemen Risiko dalam keterkaitan penentuan kebijakan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan.

Risk Management Committee Independence

The Company's Risk Management Committee is independent of the responsibilities and functions of the Risk Management Committee. The Company does not have the authority or exert pressure on the Risk Management Committee in relation to determining risk management policies and the Company's internal control.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Policy and Implementation of Risk Management Committee Meetings

During 2021, the Investment Committee has held 1 (one) meeting with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Zafar Dinesh Idham	Ketua Chair	1	100%
Jenry Cardo Manurung	Anggota Member	1	100%
Hastanto Sri Margi Widodo	Anggota Member	1	100%
Reniwati Darmakusumah	Anggota Member	1	100%
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100%
Danny Kirpalani	Anggota Member	1	100%
Rahmat Hermawan	Anggota Member	1	100%

Pengungkapan and Pelaporan Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen resiko Perseroan melalui pengawasan aktif terhadap setiap kebijakan bisnis Perseroan. Pengawasan aktif juga dilakukan melalui kegiatan kunjungan kerja dan rapat dengan Direksi Perseroan.

Disclosure and Reporting of Risk Management Committee

During 2021, the Risk Management Committee has carried out a supervisory function on the Company's risk management through active supervision of each of the Company's business policies. Active supervision is also carried out through working visits and meetings with the Company's Board of Directors.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK ASURANSI DAN ASURANSI SYARIAH

PT Asuransi Bintang Tbk memiliki Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah yang terdiri dari Direksi yang membawahkan fungsi Pemasaran.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah serta mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
4. Memberikan rekomendasi atas kelayakan pemasaran suatu produk asuransi dan/atau produk asuransi syariah;
5. Melakukan evaluasi dan kajian kelayakan atas usulan pengembangan dan/atau pembuatan produk baru maupun atas produk-produk yang telah berjalan;
6. Menyusun prosedur kerja Komite untuk memastikan proses kerja Komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko dan kaidah-kaidah perasuransian termasuk prinsip-prinsip syariah yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien;
7. Membuat model aplikasi perhitungan suku premi untuk semua jenis produk guna memastikan suku premi ditetapkan secara layak berdasarkan analisis potensi risiko dan parameter-parameter lainnya yang dapat dievaluasi dari waktu ke waktu;
8. Memastikan bahwa semua produk yang dipasarkan, baik itu produk yang sedang berjalan, produk hasil pengembangan maupun produk yang baru dibuat oleh Komite, telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator maupun Dewan Syariah Nasional;
9. Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas- tugas yang dilakukannya.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021 tentang Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah, Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

INSURANCE AND SHARIA INSURANCE PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

PT Asuransi Bintang Tbk has an Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee consisting of a Director supervising Marketing function.

Duties and Responsibilities of Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

1. Preparing strategic plans for the development and marketing of insurance and/or sharia insurance products as part of the Company strategic business plan;
2. Evaluating the compatibility of new insurance products that will be marketed with development and marketing of insurance and/or sharia insurance product strategic plan;
3. Evaluating the performance of insurance and/or sharia insurance products, proposing changes of the product as well as stopping product from the market;
4. Providing recommendation for the marketing feasibility of insurance and/or sharia insurance products;
5. Evaluating and conducting the feasibility-study proposal for creating new products as well as enhancing existing products;
6. Establishing Committee standard operation to ensure the working process of the Committee is carried out consistently in accordance with the principles of risk management and insurance standards, including the correct sharia principles and carried out in an effective and efficient manner;
7. Creating an application for premium rates calculation modeling for all types of products to ensure premium rates are set properly based on analysis of risk potential and other parameters that can be evaluated from time to time;
8. Ensuring that all products are marketed, either existing, developed, or new products created by the Committee, have fulfilled the requirements set by the Regulator and the National Sharia Board;
9. Making documentation for all process of task implementation.

Based on Decree No. 006A/S.Kep/P.DIR-HW/IV/2021 concerning Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee, the composition of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is as follows:

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

1. Direktur Pemasaran sebagai ketua
2. Group Head Product Dev. & Actuary sebagai wakil ketua
3. Group Head HR & GA sebagai anggota
4. Group Head Operation & ICT sebagai anggota
5. Group Head Underwriting & Reinsurance sebagai anggota
6. Group Head Risk Management & Compliance sebagai anggota
7. Group Head Internal audit sebagai anggota
8. Group Head Business Dev. & Strategic Partnering sebagai anggota
9. Group Head Claim sebagai anggota
10. Group Head Accounting & Tax sebagai anggota
11. Group Head Finance & Investment sebagai anggota
12. Group Head National Sales sebagai anggota
13. Group Head Corporate Secretary & Legal sebagai anggota

1. Marketing Director as head
2. Group Head Product Dev. & Actuary as deputy of head
3. Group Head HR & GA as member
4. Group Head Operation & ICT as member
5. Group Head Underwriting & Reinsurance as member
6. Group Head Risk Management & Compliance as member
7. Group Head Internal audit as member
8. Group Head Business Dev. & Strategic Partnering as member
9. Group Head Claim as member
10. Group Head Accounting & Tax as member
11. Group Head Finane & Investment as member
12. Group Head National Sales as member
13. Group Head Corporate Secretary & Legal as member

Berikut ini Susunan dan komposisi Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah selama tahun 2021:

The following is a short profile of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period	**Masa Jabatan** Tenure
Reniwati Darmakusumah	Ketua Chair	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Abdulloh	Wakil Ketua Deputy Chair	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Heru C. Priyotomo	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Danny Kirpalani	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Mulia Nugraha	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Rahmat Hermawan	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Murdianto Mustafa	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Herdi Ruspandi	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Fajar Setiawan	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Ronni Nugrihyan Noor	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	I	5 tahun years
Alma Fatrizal	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	II	5 tahun years
Bob Setyanegara	Anggota Member	19 April 2021 April 19, 2021	SKEP 006A/S.Kep/PDIR-HW/IV/2021	I	tahun

Berikut ini adalah profil singkat Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah:

Reniwati Darmakusumah
Ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah.
Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Direksi.

Abdulloh
Wakil ketua Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah.

Daftar Riwayat hidup dapat dilihat di Komite Pemantau Risiko

Heru Priyotomo
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan, tanggal 2 Januari 1971, berdomisili di Permata Puri Laguna Blok C2 Nomor 10 Cimanggis Depok.

Meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma (1989 – 1993).

Beberapa Sertifikat Ahli yang dimiliki yaitu: Certified Human Resources Professional (CHRP), Human Resources Management Manager (HRM) dari LSP MSDM, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari LSP MKS.

Berpengalaman dalam tim multikultural terkemuka di Information & Communication Technology (ICT), dan menggabungkan keterampilan dalam Human Resources, Management, Marketing dan Corporate selama 29 tahun.

Adapun jabatan yang pernah diduduki adalah (i) sebagai staff di R&D Division Gunadarma di Universitas Gunadarma, Jakarta (1991-1994); (ii) sebagai Manager di KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) sebagai COO (Chief Operating Officer) di PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) sebagai CCO (Chief Corporate Officer) di PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA),Surabaya (2011

The following is a short profile of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee:

Reniwati Darmakusumah
Head of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee
Her short profile, education history, and work experience can be seen in the Curriculum Vitae of Board of Directors section.

Abdulloh
Deputy of Head of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee Member
His Curriculum Vitae can be seen in the Risk Monitoring Committee section

Heru Priyotomo
Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Indonesian citizen, born in Banjarbaru, South Kalimantan, on January 2nd, 1971, domiciles in Permata Puri Laguna Blok C2 Number 10 Cimanggis Depok.

He earned his Bachelor of Computer Engineering degree from Gunadarma University (1989 - 1993).

Several Certificates of Expertise include Certified Human Resources Professional (CHRP), Human Resources Management Manager (HRM) from LSP MSDM, Qualified Chief Risk Officer (QCRO) from LSP MKS.

Experienced in leading multicultural teams in Information & Communication Technology (ICT), and combines Human Resources, Management, Marketing and Corporate skills for 29 years.

Previously he served in a number of positions, namely as (i) staff in the Gunadarma R&D Division at Gunadarma University, Jakarta (1991-1994); (ii) as Manager at KCI, Jakarta (1994-2008); (iii) as COO (Chief Operating Officer) at PT. Microcard Empowering Indonesia, Jakarta (2008-2009); (iv) as CCO (Chief Corporate Officer) at PT. Steady Safe Tbk (SAFE), Jakarta (2009-2011); (v) as CCO (Chief Corporate Officer) at PT. Zebra Nusantara Tbk (ZBRA), Surabaya (2011 - August 2011); (vi) as IT

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

– Agustus 2011); (vi) sebagai IT Group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011-2013); (vii) sebagai Human Resources & General affair group Head di PT Asuransi Bintang Tbk (2011 – hingga saat ini).

Beliau pernah mengikuti pelatihan di Bidang Public Speaking, Management, Human Resources, General Affairs dan General Insurance baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Danny Kirpalani
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 30 September 1973, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Airlangga pada tahun 1998. Dimulai tahun 1999 sebagai Management Trainee, tahun 2000-2006 penempatan di cabang Semarang, dengan posisi yang pernah diduduki sebagai Underwriter, Claim Officer, Kepala Seksi Teknik dan terakhir sebagai Kepala Bagian Teknik.

Tahun 2006 pindah ke Kantor Pusat sebagai Underwriter, tahun 2010 sebagai Underwriting Group Head, tahun 2014-2016 merangkap sebagai Underwriting & Reinsurance Group Head, tahun 2016-2020 sebagai Underwriting Group Head dan pada tanggal 20 Januari 2020 kembali diangkat sebagai Underwriting dan Reinsurance Group Head.

Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia dan tahun 2019 meraih gelar Qualified Chief Risk Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi – MKS Kursus.

Seminar yang pernah diikuti antara lain pada tahun 2012 mengikuti kursus tentang Marine Insurance, tahun 2013 tentang Marine Hull Insurance, serta pada tahun 2016 seminar Reinsurance Plus dan Social Media & Cyber Risk Insurance yang semuanya diselenggarakan oleh Singapore College of Insurance.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko.

Group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011-2013); (vii) as Human Resources & General affair group Head at PT Asuransi Bintang Tbk (2011 - present).

He joined training in Public Speaking Field, Management, Human Resources, General affairs and General Insurance both domestically and abroad.

Currently serving as a member of Nomination & Remuneration Committee.

Danny Kirpalani
Member of the Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 30th, 1973, domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor's degree from the International Relations department of Airlangga University in 1998. Starting in 1999, he served as a Management Trainee, and was placed in the Semarang branch in 2000-2006 to hold several positions, namely Underwriter, Claim Officer, Head of Technical Section and finally as Head of Technical Department.

In the year 2006 moved to the Central Office as an Underwriter, in the year 2010 as Underwriting Group Head, from 2014-2016 concurrently as Underwriting & Reinsurance Group Head, from 2016-2020 as Underwriting Group Head and on the 20th of January, 2020 reappointed as Underwriting and Reinsurance Group Head.

In 2011 he received the Indonesian Insurance Expert certification in the Loss Sector (AAI-K) from the Association of Indonesian Insurance Management Experts and in 2019 he received the title of Qualified Chief Risk Officer from the Professional Certification Institute – MKS Course.

In 2012, he took a course on Marine Insurance, in 2013 about Marine Hull Insurance, and in 2016 participated in Reinsurance Plus and Social Media seminar & Cyber Risk Insurance seminar that was all held by Singapore College of Insurance.

Currently serving as a member of Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee.

Mulia Nugraha
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah.
Daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Mulia Nugraha
Member of the Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.
His Curriculum Vitae can be seen on the Good Governance Committee section

Rahmat Hermawan
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah.

Rahmat Hermawan
Member of the Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 8 September 1965, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S. KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008. Pada tahun 1999-2000 Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan, Sistem dan Prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (KODASI) di PT Asuransi Bintang Tbk. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, dari tahun 1995-1999, Beliau pernah bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang Corporate Audit dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU). Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPPI) dan memiliki sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiners (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG – Certificate ID 3120201) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore dan Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter Representative) dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal .

Indonesian citizen, born in Bandung on September 8th, 1965, domiciles in Jakarta. He earned his Master of Management degree from Prasetya Mulya Business School in 2003. He joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Group Head of Internal Audit based on Decree No. 066/S. KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 dated June 5, 2008. In 1999-2000 he served as Assistant Director of Finance, Systems and Procedures to assist in the preparation and implementation of Insurance Account Code (KODASI) at PT Asuransi Bintang Tbk. Before working at PT Asuransi Bintang Tbk, from 1995-1999, he worked at Bank Uppindo as Internal Audit for Corporate Audit and the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) as a Bank Uppindo (BBKU) assistance team. He became the best graduate of Bank Internal Audit Education Batch 56 at Institut Bankir Indonesia (LPPI) and holds certification as a Certified Fraud Examiners (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG -Certificate ID 3120201) from Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore and Underwriter Representative from the Capital Market Professional Standards Committee.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko.

Currently serving as a member of Risk Management Risk.

Murdianto Mustafa
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah.

Murdianto Mustafa
Member of the Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Warga Negara Indonesia, lahir di Irian Jaya tanggal 15 Maret 1982, berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Business Dev. & Strategic Partnering Group Head sejak tanggal 01 Juni 2019. Pada tahun 2004, meraih gelar Sarjana

Indonesian citizen, born in Irian Jaya on March 15th, 1982, domiciles in Bogor. He served as Business Dev. & Strategic Partnering Group Head since June 1st, 2019. In 2004, he obtained his Bachelor of Agriculture degree from the Faculty of Agriculture,

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

Pertanian dari Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta - IPB) dengan program studi Manajemen Agribisnis. Pada tahun 2007 memulai karir di Bidang Asuransi dengan bergabung bekerja di PT Asuransi Sinarmas di Bagian Marketing dengan jabatan terakhir Sebagai Kepala Cabang Duri pada tahun 2011. Pada tahun 2011-2013 menjabat Business Associate PT Asuransi Adira Dinamika untuk divisi Bank BUMN dan Swasta National. Pada tahun 2013 - 2019 menjabat sebagai East Area Coordinator di PT Asuransi Bintang Tbk.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal manajemen risiko, tahun 2020 mengikuti Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Herdi Ruspandi
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 26 Juni 1982, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Claim Group Head sejak tanggal 14 Nopember 2013. Pada tahun 2005, meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FT- UI) dengan program studi Teknik Mesin. Pada tahun 2011 meraih sertifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia, pada tahun 2017 meraih gelar profesi Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli (AIIS) dari Islamic Insurance Society, dan Pada 2019 meraih . Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Pada tahun 2005-2010 pernah bekerja di PT Asuransi Purna Artha Nugraha di Bagian Klaim dan Underwriting dengan jabatan Kabag. Pada tahun 2010 pernah menjabat sebagai Manager Risk Management di PT Tugu Reasuransi Indonesia. Pada tahun 2012 pernah menjabat sebagai Senior Manager Underwriting dan Reasuransi di PT KSK Insurance Indonesia.

Bogor Agricultural University (Faperta - IPB) majoring in Agribusiness Management study program. In 2007 he began his career in the Insurance Field as he worked at PT Asuransi Sinarmas in Marketing Field with his last position as Head of Duri Branch in 2011. In 2011-2013 he served as Business Associate for the SOE and Private Bank divisions at PT Asuransi Adira Dinamika. In 2013 - 2019, he served as East Area Coordinator at PT Asuransi Bintang Tbk.

To improve the skills in management risk, in the year 2020 he participated in Risk Management Competency Sertificate with Qualified Chief Risk Officer (QCRO) from Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Herdi Ruspandi
Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

Indonesian citizen, born in Bandung, June 26th, 1982, domiciles in Jakarta. Served as Claim Group Head since November 14, 2013. Earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering of University of Indonesia (FT-UI) in 2005. In 2011, he received his Indonesian General Insurance Expert certification (Ahli Asuransi Indonesia sektor Kerugian (AAI-K)) from the Indonesian Insurance Institute (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia). In 2017, he received professional certification of Sharia Insurance Expert (Associate) from the Islamic Insurance Society and Risk Management Competency Certificate with Qualified Chief Risk Officer (QCRO) from the National Professional Certification Agency (BNSP). In 2005-2010, he worked at PT Asuransi Purna Artha Nugraha at Claim and Underwriting Division as Head of Division. In 2010, he served as Risk Management Manager at PT Tugu Reasuransi Indonesia. In 2012, he served as Underwriting and Reinsurance Senior Manager at PT KSK Insurance Indonesia.

Fajar Setiawan
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

Profil singkat, riwayat pendidikan dan pengalaman bekerja dapat dilihat dalam bagian Daftar Riwayat Hidup Komite Investasi.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Investasi.

Ronni Nugrihyan Noor
Anggota Komite Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 4 Oktober 1988, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di STIE Dharma Bumiputera pada tahun 2019. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun pada bidang investasi dan keuangan untuk Perusahaan Asuransi, dengan pengalaman terakhir sebelumnya pada PT MNC Life Assurance. Memiliki sertifikasi Wakil Manajer Investasi dengan izin OJK Nomor KEP-113/PM.211/WMI/2020 dan menjadi anggota asosiasi Perkumpulan Wakil Manajer Investasi (PWMII) dengan Nomor anggota 2020002418. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk. sejak 15 April 2021 sebagai Finance & Investment Group Head.

Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Investasi

Alma Fatrizal
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah.

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tanggal 28 November 1977, berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai National Sales & Agency Management sejak tanggal 01 Juni 2019. Pada tahun 2012, meraih Gelar Sarjana Ekonomi Asuransi Kerugian dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti. Pada tahun 2000-2006 pernah bekerja di PT Asuransi Tri Pakarta untuk bagian Marketing. Pada tahun 2011 - 2013 bekerja di PT. Asuransi Adira Dinamika menjabat sebagai Marketing Head. Pada tahun 2013 - 2019 menjabat sebagai West Area Coordinator di PT Asuransi Bintang Tbk.

Fajar Setiawan
Member of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

His short profile, education history and work experience can be seen in the Curriculum Vitae of the Investment Committee Section.

Currently serving as a member of Investment Committee.

Ronni Nugrihyan Noor
Member of the Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Indonesian citizen, born in Jakarta 4 October 1988, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics degree at STIE Dharma Bumiputera in 2019. He has more than 10 years of experience in investment and finance for Insurance Companies, with his last experience being at PT MNC Life Assurance. Has an Investment Manager Representative certification with OJK license Number KEP-113/PM.211/WMI/2020 and is a member of the Association of Investment Manager Representatives (PWMII) with member number 2020002418. Joined PT Asuransi Bintang Tbk. since 15 April 2021 as Finance & Investment Group Head.

Currently he serves as a Member of the Investment Committee.

Alma Fatrizal
Member of the Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

Indonesian citizen, born in Padang on November 28th, 1977, domiciles in Bogor. He served as National Sales & Agency Management since June 1st, 2019. In 2012, he earned his Bachelor of Economics degree in Insurance from Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti. In 2000-2006, he worked at PT Asuransi Tri Pakarta in Marketing. In 2011 – 2013, he worked at PT. Asuransi Adira Dinamika as Marketing Head. In 2013 – 2019, he served as West Area Coordinator at PT Asuransi Bintang Tbk.

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

Bob Setyanegara
Anggota Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 04 Januari 1986, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2008 dan gelar Pascasarjana Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2014.

Memulai karir sebagai Associate Lawyer di bidang Commercial Litigation pada tahun 2008 di Law Offices of Remy & Partners dan beberapa perusahaan multinasional lainnya serta terakhir di PT Bank Artha Graha International Tbk. Berpengalaman lebih dari 11 tahun memberikan jasa hukum litigasi (perdata, pidana), non litigasi (arbitrase), legal opinion, dan konsultasi untuk industri oil & gas, penerbangan, konstruksi, perbankan, dan asuransi.

Pada tahun 2009, beliau telah mengikuti Pendidikan Khusus Profesi Advokat Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan menjadi anggota serta di angkat sumpah sebagai Advokat oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tahun 2013.

Beliau pernah ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia bersama - sama dengan Mantan Hakim Agung Republik Indonesia (M. Yahya Harahap, S.H.) untuk bergabung dalam Tim Ahli penanganan perkara Arbitrase Internasional antara Rafat Rizvi dan Hesham Al Warraq (pemegang saham Bank Century) melawan Pemerintah Republik Indonesia di Maxwell Chambers Singapura dan pada Pengadilan Tinggi Hongkong pada periode tahun 2014 s/d 2015 sebagai bagian dari penanganan perkara Bank Century pada saat itu dengan berkolaborasi dengan beberapa firma hukum nasional dan internasional (KarimSyah Lawfirm, Frans Winarta & Partners, Hendra Soenardi, dan Lipman Karas Hongkong) yang mana pada akhirnya Majelis Hakim Arbitrase Internasional memenangkan Pemerintah Republik Indonesia atas gugatan yang diajukan oleh pemegang saham Bank Century dalam perkara tersebut.

Bob Setyanegara
Member of the Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee.

An Indonesian citizen, born in Jakarta, on January 4th 1986 (34 years old), domiciles in Jakarta. Acquired a bachelor title from Universitas Pelita Harapan in 2008 and Master of Law postgraduate title from Pelita Harapan University in 2014.

Starting his career as Associate Lawyer in Commercial Litigation Field in 2008 at Law Offices of Remy & Partners and lately in PT Bank Artha Graha International Tbk. Having more than 11 years of experience giving services in litigation law (criminal, civil), non-litigation (arbitrary), legal opinion, and consultation for oil &gas industry, aviation, construction, banking, and insurance. In the year 2009, he had participated in Indonesian Advocates Association (PERADI) and became a member and also took an oath as an Advocate by The High Court of DKI Jakarta in 2013.

In 2009, he attended the Special Education for the Advocate Profession of the Indonesian Advocates Association (PERADI) and became a member and was sworn in as an advocate by the DKI Jakarta High Court in 2013.

He was appointed by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Law and Human Rights together with the former Supreme Court Justice of the Republic of Indonesia (M. Yahya Harahap, SH) to join the Expert Team for handling International Arbitration cases between Rafat Rizvi and Hesham Al Warraq (shareholder). Century Bank) against the Government of the Republic of Indonesia at Maxwell Chambers Singapore and at the Hong Kong High Court in the period 2014 to 2015 as part of the handling of the Century Bank case at that time in collaboration with several national and international law firms (KarimSyah Lawfirm, Frans Winarta & Partners, Hendra Soenardi, and Lipman Karas Hongkong) which in the end the International Arbitration Panel of Judges won the Government of the Republic of Indonesia for the lawsuit filed by the shareholders of Century Bank in the case.

Pada tahun 2021 beliau mendapatkan Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

In 2021 he received a Risk Management Competency Certificate with a Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Competency from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sejak tahun 2018 hingga saat ini dengan posisi Legal & Corporate Secretary Group Head.

He joined PT Asuransi Bintang Tbk since 2018 until now with the position of Legal & Corporate Secretary Group Head

Independensi Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah

a. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala intervensi dari pemegang kepentingan (stakeholder) Perusahaan;
b. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah harus bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai nilai etika serta standar, prinsip, dan praktek penyelenggaraan usaha perasuransian dan perasuransian syariah yang sehat serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah.

Independency of Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

a. The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee must be free from any intervention from the Company's stakeholders;
b. The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee must be free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the insurance field and ethical values, as well as standards, principles, and healthy practices in the implementation of insurance and sharia insurance business. This also includes the Company's policies that may be established during the implementation of the duties and responsibilities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pengembangan Produk Asuransi Dan Asuransi Syariah

Selama tahun 2021, Komite Pengembangan Produk Asuransi Dan Asuransi Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut :

Policy and Implementation of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee

During 2021, the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee held 1 (one) meeting with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	**%**
Reniwati Dharmakusumah	Ketua Head	1	100
Abdulloh	Wakil Ketua Deputy Head	1	100
Heru C. Priyotomo	Anggota Member	1	100
Danny Kirpalani	Anggota Member	1	100
Mulia Nugraha	Anggota Member	1	100
Rahmat Hermawan	Anggota Member	1	100

Komite - Komite Pendukung Direksi
Committees Supporting Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Murdianto Mustafa	Anggota Member	1	100
Herdi Ruspandi	Anggota Member	1	100
Fajar Setiawan	Anggota Member	1	100
Ronni Nugrihyan Noor	Anggota Member	1	100
Alma Fatrizal	Anggota Member	1	100
Bob Setyanegara	Anggota Member	1	100

Pengungkapan dan Pelaporan Komite Pengembangan Produk Asuransi Dan Asuransi Syariah

a. Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah menyampaikan laporan atas aktivitas Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah secara berkala tahun, atau atas permintaan Direksi melaporkan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) hasil kerja kepada Direksi;
b. Laporan Komite Pengembangan Produk Asuransi dan Asuransi Syariah tersebut merupakan bagian dari laporan pelaksanaan tugas Direksi dan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Disclosure And Reporting Of Insurance And Sharia Insurance Product Development Committee

a. The Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee submits a report on the activities of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee at least once in a year, or at the request of the Board of Directors to report the work results to the Board of Directors;
b. The report of the Insurance and Sharia Insurance Product Development Committee is part of the report on the implementation of the duties of the Board of Directors and submitted at the General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah Selama Tahun 2021

Implementation of Insurance Product Development and Sharia Insurance Committee Activities in 2021

No.	Program Kerja Work Program	Uraian Description	Realisasi Result
1	PAYDI (Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi) – penyesuaian dokumen dan operasional terhadap DSEOJK PAYDI terbaru. PAYDI (Investment-Linked Insurance Product) - document and operational adjustments to the latest DSEOJK PAYDI.	Dokumen Perizinan Produk Product Licensing Document	Menunggu SEOJK PAYDI Final Waiting for the Final SEOJK PAYDI
		Wording Polis Policy Wording	Sudah tersedia Provided
		Formulir-formulir Pengajuan Application forms	Sudah tersedia Provided
		Marketing tools	Sudah tersedia Provided
		SOP & Guideline	Sudah tersedia Provided
		Training tools	Sudah tersedia Provided
		Sertifikasi/pelatihan produk Product certification/training	Sudah dilakukan (batch 1) Provided (batch 1)
		Sistem IT Training tools	Tahap UAT UAT stage
		Aplikasi Sales Illustration Sales Illustration Application	Sudah tersedia Provided
		Penerbitan Polis, dll Policy issuance, etc	Sudah tersedia Provided
		Pencatatan Pembukuan, dll Bookkeeping, etc	Sudah tersedia Provided
		Manajer Investasi Investment Manager	Sudah tersedia Provided
		Penunjukan Manajer Investasi Investment Manager Appointment	Sudah dilakukan (PT. BNP Paribas Investment Partners) Done (PT. BNP Paribas Investment Partners)
		Bank Kustodian Custodian Bank	Bank CIMB NIAGA
		Penunjukan Bank Kustodian Custodian Bank Appointment	Sudah dilakukan (PT. CIMB Niaga Tbk) Done (PT. CIMB Niaga Tbk)
		Perijinan / Licensing Agen Pemasaran produk PAYDI Marketing licensing agent for PAYDI products	Sudah dilakukan Ujian beberapa Agen Pemasaran PAYDI. Trials have been done some PAYDI Marketing Agencies
		Pendaftaran produk Product Registration	Menunggu penerbitan SEOJK PAYDI Waiting for SEOJK issuance for PAYDI

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment Of The Performance Of Committees That Support The Implementation Of Duties Of Board Of Directors And Board Of Commissioner

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengawasan pengelolaan Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

In implementing their duties and responsibilities for the supervision of the management of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, Good Corporate Governance Committee, Investment Committee, Product Development Committee, and Risk Management Committee. Committees formed by the Board of Directors and the Board of Commissioners:

Pada Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) Komite yaitu:
1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi & Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The Board of Commissioners is assisted in executing its duties by 4 (four) Committees, namely:
1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination & Remuneration Committee
4. Committee on Good Corporate Governance

Pada Direksi, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) Komite yeitu:
1. Komite Investasi;
2. Komite Pengembangan Produk Asuransi & Asuransi Syariah;
3. Komite Manajemen Risiko.

The Board of Directors is assisted in carrying out their duties by 3 (three) Committees, namely:
1. Investment Committee;
2. Insurance Product Development & Sharia Insurance Committee;
3. Risk Management Committee.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik yang dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun setiap akhir tahun buku.

Performance Assessment Procedure

The procedure for evaluating the performance of the Committees under the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners periodically, which is carried out 1 (one) time in a year at the end of each financial year.

Pelaksanaan Program/Rencana kerja komite-komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite termasuk dengan mengundang Direktorat atau divisi-divisi/ satuan kerja terkait serta penelaahan/ evaluasi/ review secara mendalam oleh masing-masing komite di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris

Implementation of the Committees' Programs/ Work Plans carried out through the mechanism of committee meetings including by inviting the Directorate or divisions/units related work as well as report/ evaluation/ in depth review by each committee outside the forum meeting, the results of which are submitted in writing to Board of Commissioners

Kriteria yang Digunakan

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berdasarkan rapat , laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Berdasarkan realisasi penyelesaian seluruh program/rencana kerja serta pelaksanaan tugas dapat dilihat bahwa Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2021 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dengan memberikan masukan dan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Referred Criteria

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee, Good Corporate Governance Committee based on meetings, reports of duties and responsibilities submitted by each committee on a regular basis. Based on the realization of finalizing all programs/ work plan and execution of job, it can be seen that the performance of the committees of the Board of Commissioners during 2021 was considered good by the Board of Commissioners and contributed to supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in particular by providing input and direction to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penilaian Kinerja

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi melalui rapat Direksi secara berkala. Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian Direksi terhadap kinerja Komite di bawah Direksi yaitu berdasarkan pelaksanaan tugas masing-masing Komite di bawah Direksi.

Performance Assessment Procedure

The procedure for evaluating the performance of the Committees under the Board of Directors is carried out by the Board of Directors through regular Board of Directors meetings. The criteria used in the Board of Directors' assessment of the performance of the Committees under the Board of Directors are based on the performance of the duties of each Committee under the Board of Directors.

Kriteria yang Digunakan

Direksi melakukan penilaian atas kinerja komite-komite dibawah DIreksi yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal berdasarkan beberapa kriteria antara lain jumlah rapat, kecukupan informasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Referred Criteria

The Board of Directors evaluates the performance of the committees under the Board of Directors, namely the Investment Committee, Product Development Committee and Risk Management Committee. Throughout 2021, the Board of Directors assessed that the committee had carried out its duties properly and optimally based on several criteria, including the number of meetings, the adequacy of information in decision making and the implementation of the committee's duties and responsibilities.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

PT Asuransi Bintang Tbk dengan prinsip Syariah telah mendapatkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan diterbitkannya Surat No. S-973/BL/2007 tanggal 2 Maret 2007 tentang Salinan Keputusan Menteri Keuangan Tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah.

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan Perasuransian yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah. Dewan Pengawas Syariah merupakan bagian dari Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan dengan prinsip syariah.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan perusahaan sesuai dengan prinsip syariah;
3. Berupaya menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

HAK DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah secara lengkap dan tepat waktu.

PT Asuransi Bintang Tbk has obtained license for conducting Sharia business from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution with the issuance of Letter No. S-973/BL/2007 dated March 2nd, 2007 concerning Copies of the Decree of the Minister of Finance concerning the Granting of License for Opening Sharia Branch Offices.

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is part of the Insurance Company Organ that organizes business activities based on sharia principles that carries out the supervisory function of the implementation of insurance and reinsurance business to conform to sharia principles. The Sharia Supervisory Board is also part of the Organ of the Company that performs the supervisory function of insurance business operations and provides advice to the Board of Directors in implementing the management of the company in accordance with sharia principles.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Ensure effective, appropriate and quick decision making and able to act independently, have no interests that may interfere with their capability to carry out their tasks independently and critically;
2. Conduct supervisory duties and provide inputs and advice to the Board of Directors so that the company activities are in accordance with sharia principles;
3. Strive to maintain the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, participants, and/or beneficiaries.

RIGHTS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

Members of the Sharia Supervisory Board are entitled to obtain information from the Board of Directors regarding any part of the Company's business operating based on Sharia Principles in a complete and timely manner.

LARANGAN BAGI ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Dilarang merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yang sama;

2. Dewan Pengawas Syariah hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;

3. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;
4. Memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan Pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Perusahaan Asuransi atau perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat;

5. Mengambil dan/atau menerima keuntungan Pribadi dari Perusahaan asuransi syariah, Perusahaan reasuransi syariah dan Perusahaan asuransi atau Perusahaan reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan Prinsip Syariah tempat anggota DPS dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

PROHIBITION FOR MEMBERS OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

1. Prohibited from concurrently serving as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of a Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and an Insurance Company or Reinsurance Company that conducts part of their businesses based on the same Sharia Principles;
2. The Sharia Supervisory Board can only hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the Sharia Supervisory Board in a maximum of 4 (four) other financial service institutions;
3. Conduct transactions having Conflicts of Interests with the activities of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company and Insurance Company or Reinsurance Company that conduct part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;
4. Misuse his position for the personal, family's and/or other party's interests which may cause company's losses or reduce the profit of the Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company, and Insurance Company or Reinsurance company that conducts part of their businesses based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving;
5. Take and/or receive personal benefit from Sharia insurance company, Sharia reinsurance company and Insurance company or Reinsurance company that conducts part of their business based on sharia principles where the concerned Sharia Supervisory Board member is serving, other than the remuneration and facilities determined based on the GMS resolution.

KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan dengan Surat Rekomendasi dan Penetapan DPS dari Dewan Syariah Nasional MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tanggal 16 Agustus 2017, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on the Letter of Recommendation and Determination of Sharia Supervisory Board from the National Sharia Council of MUI No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16th, 2017, the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang Tbk is as follows:

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Uji Kemampuan Dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan Sesuai Sk Date of Appointment According To Decision Letter
Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	Ketua Chair	KEP-255/NB.1/2015 Tanggal 13 Februari 2015 KEP-255/NB.1/2015 dated February 13th 2015	21 Agustus 2017 August 21st, 2017
Amin Musa, SE	Anggota Member	KEP-256/NB.1/2015 Tanggal 13 Februari 2015 KEP-255/NB.1/2015 dated February 13th 2015	21 Agustus 2017 August 21st, 2017

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Bintang telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian dengan nomor ketetapan sebagai berikut:

In accordance with OJK Regulation No. 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Bintang has passed the Capability and Propriety Assessment for the First Party in Insurance Company with the following assignment number:

No.	Nama Name	No.Ketetapan OJK OJK Assignment number
1	DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA	KEP-255/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015 KEP-255/NB.1/2015 dated February 13th 2015
2	Amin Musa, SE	KEP-255/NB.1/2015 tanggal 13 Februari 2015 KEP-255/NB.1/2015 dated February 13th 2015

PROFIL PENGURUS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 19 November 1952, berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1982, Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Syariah/Muamalah PTIQ Jakarta dan dari Fakultas Syariah/ Muamalah IAIN Jakarta, serta tahun 1992 meraih gelar Master of Art (MA) dan meraih gelar Doktor dari IAIN Jakarta tahun 1998.

Di bidang Pendidikan, Beliau mengawali karirnya pada tahun 1982 – 1984 sebagai Kabag Pengajaran Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). Pada tahun 1994 – 1997 dan 2001 – 2006 Beliau menjabat sebagai Ketua LPPI IIQ Jakarta. Tahun 1982-1990 menjabat Sekpri Bidang Ilmiah Rektor IIQ Jakarta. Dekan Fakultas Syari'ah IIQ Jakarta tahun 1985 – 1990. Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta tahun 1997 – 2001. Purek I/Bidang Akademik IIQ Jakarta pada tahun 1984 – 1994 dan 2006 – 2014. Direktur Pasca Sarjana IIQ Jakarta 2013 – 2017. Beliau juga

PROFILE OF THE MANAGEMENT OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

DR. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA
Head of Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, born in Semarang, on September 19th, 1952, domiciles in Jakarta. In 1982 he obtained his Bachelor's degrees from Sharia/Muamalah Faculty of PTIQ, Jakarta, and from Sharia/Muamalah Faculty of IAIN, Jakarta, prior to earning his Master of Art (MA) degree from IAIN Jakarta in 1992 and his Doctoral degree from IAIN Jakarta in 1998.

In the Education field, he began his career in 1982 - 1984 as Head of Teaching Department of Institut Ilmu Al-Quran (IIQ). In 1994 - 1997 and 2001 - 2006 he served as Head of LPPI of IIQ Jakarta. In 1982-1990, he served as Secretary of the Science Division of Chancellor of IIQ Jakarta, Dean of the Faculty of Syari'ah IIQ Jakarta in 1985 – 1990, Dean of the Faculty of Ushuluddin of IIQ Jakarta in 1997 – 2001, Vice Chancellor I/Academic Department, IIQ Jakarta in 1984 - 1994 and 2006 - 2014. He was also Director of Postgraduate of IIQ Jakarta in 2013 -

menjadi Pembina Yayasan NURUZZAHROH Jakarta tahun 1985 sampai dengan sekarang. Pembina Yayasan Binaumma Jakarta tahun 2007 sampai dengan sekarang. Salah satu pendiri Pondok Pesantren BINAUMMA Cianjur Jabar dan Pengasuh Pondok Pesantren NURUZZAHROH Kota Depok tahun 1990 sampai dengan sekarang.

2017. He also served as Trustee of NURUZZAHROH Foundation, Jakarta, up until now, and Binaumma Foundation, Jakarta, up to present. He was also one of the founders of the BINAUMMA Islamic Boarding School in Cianjur, West Java, and Board Member of the NURUZZAHROH Islamic Boarding School in Depok City from 1990 to present.

Beliau juga adalah seorang Dosen pada Universitas Pembangunan Indonesia 1984-1989, Dosen PTIQ 1985-1993, Dosen S1 dan S2 pada IIQ Jakarta dari tahun 1983 sampai dengan saat ini. Serta sebagai Narasumber dan pengajar tetap kajian ilmiah di beberapa Masjid Jabodetabek dari tahun 1985 – saat ini sebagai pengajar tetap Pesantren Nuruzzahroh dari tahun 1990 sampai dengan sekarang dan sebagai Ketua DPS pada PT. Philips Asset Management sejak tahun 2020 hingga saat ini.

He was also a Lecturer at Universitas Pembangunan Indonesia from 1984 to 1989, PTIQ Lecturer from 1985-1993, Lecturers of Undergraduate and Post-graduate studies at IIQ Jakarta from 1983 to present. He has served as keynote speaker and permanent teacher in scientific study groups in several mosques in the capital city and Greater Jakarta from 1985 - now and permanent lecturers of the Nuruzzahroh Islamic Boarding School from 1990 to present and as the DPS Chief in PT. Philips Asset Management from 2020 until present.

Beliau merupakan Anggota Komisi Fatwa MUI Pusat tahun 1985 sampai dengan sekarang.

He was a Member of Fatwa Commission of Central MUI from 1985 to present.

Sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang, Beliau menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Bank Panin Dubai Syariah Jakarta. Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. BPRD Wakalumi di tahun 1990 - 2015. Pada tahun 1992-2017 sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT. Trust Finance Indonesia Tbk. Sekarang sudah tidak aktif di kedua Lembaga keuangan tersebut.

From 2010 until now, he has served as Head of the Sharia Supervisory Board at PT. Bank Panin Dubai Syariah Jakarta, Head of the Sharia Supervisory Board at PT. BPRD Wakalumi in 1990 – 2015, and Head of the Sharia Supervisory Board at PT. Trust Finance Indonesia Tbk in 1992-2017. However, he was no longer active in those two financial institutions.

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S. Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

He was appointed as Head of the Sharia Supervisory Board in accordance with the Decree of the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 concerning the Determination of the Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk dated August 21, 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2021 :

1. Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021. Bidang Pasar Modal Syariah tanggal 4 dan 6 Oktober 2021.
2. Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021. Bidang Perbankan Syariah tanggal 4 - 5 Oktober 2021.
3. Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 tanggal 2-3 Desember 2021.

Trainings/seminars attended in 2021:

1. Webinars for the 2021 Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) for the Sharia Supervisory Board. The Sharia Capital Market Sector on October 4 and 6, 2021.
2. Pre-Ijtima' Sanawi Workshop Webinar (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board 2021. Sharia Banking Sector October 4 - 5, 2021.
3. Webinar Ijtima 'Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board 2021 on December 2-3, 2021.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Amin Musa, SE
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 19 April 1963, berdomisili di Pemalang, Jawa Tengah. Beliau meraih Gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1997 sebagai Accounting Manager di Asuransi Takaful Umum, kemudian dilanjutkan sebagai Konsultan dalam hal profit sharing banking System di BPD Bank Jabar dan Bank Bukopin di tahun 2000. Pada tahun 2002, sebagai Konsultan di bidang Islamic Insurance di BRIngin Life dan tahun 2004 di Asuransi Bumiputera. Pada tahun 2005, Beliau menjadi Pengajar mulai dari tingkat Basic, Ajun dan Ahli Asuransi Syariah di LPKG, sebagai konsultan mengenai Integrated Accounting Application di Asuransi Takaful Keluarga, sebagai Konsultan dalam hal Islamic Insurance di Allianz Life Insurance dan sejak per Januari 2020 beliau sudah tidak menjabat sebagai DPS di PT. Asuransi ASEI.

Sejak Januari 2019 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Life (unit Syariah) dan saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Amanah Gita, dan PT Jasa Gadai .

Beliau diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 tentang Penetapan Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Bintang Tbk tanggal 21 Agustus 2017.

Pelatihan/seminar yang diikuti pada tahun 2021 :
1. Seminar Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah tanggal 21 April 2021 oleh Bank Indonesia.
2. Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021. Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pegadaian dan Fintech Syariah tanggal 4 dan 9 Oktober 2021.
3. Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021 tanggal 2-3 Desember 2021.

Amin Musa, SE
Member of the Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, born in Pemalang, on April 19th, 1963 (55 years old), domiciles in Pemalang, Central Java. He earned his Bachelor's degree in Economics from Indonesian College of Economics (STEI) Jakarta.

He began his career in 1997 as an Accounting Manager at Asuransi Takaful Umum, then continued as a Consultant in profit sharing banking System at BPD Bank Jabar and Bank Bukopin in 2000. In 2002, he served as a Consultant in the field of Islamic Insurance at BRIngin Life and Asuransi Bumiputera in 2004. In 2005, he served as a Teacher starting from the Basic, Associate and Expert of Sharia Insurance at LPKG, as a consultant on Integrated Accounting Application in Asuransi Takaful Keluarga, as a Consultant in Islamic Insurance field at Allianz Life Insurance and since January 2020 he has not served as a DPS at PT. ASEI Insurance.

From January 2019 until Present he has served at the Sharia Supervisory Board at the Allianz Life Financial Institution Pension Fund (Sharia Unit) and currently he also serves as the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Amanah Gita, and PT Jasa Gadai.

He was appointed as a member of the Sharia Supervisory Board in accordance with the Decree of the President Director of PT Asuransi Bintang Tbk Number 011/S.Kep/PDIR-HW/VIII/2017 concerning the Determination of the Sharia Supervisory Board of PT. Asuransi Bintang Tbk dated August 21st, 2017.

Trainings/seminars attended in 2021:
1. National Seminar on Islamic Economy and Finance on April 21, 2021 by Bank Indonesia.
2. Pre-Ijtima' Sanawi Workshop Webinar (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board 2021. Financing, Guarantee, Venture Capital, Pawnshops and Sharia Fintech on October 4 and 9, 2021.
3. Webinar Ijtima 'Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board 2021 on December 2-3, 2021.

TATA CARA PEMBERIAN NASEHAT

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran yang dilakukan Dewan Pengawas Syariah dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut :

a. Kegiatan perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban, baik dana tabbaru', dana tanahud, dana perusahaan maupun dana investasi peserta;
b. Produk asuransi syariah yang dipasarkan oleh perusahaan;
c. Praktik pemasaran produk asuransi syariah yang dilakukan oleh perusahaan; dan
d. Kegiatan operasional usaha asuransi dan reasuransi syariah lainnya.

PROCEDURE OF GIVING ADVICE

The implementation of supervisory task and the giving of advice and suggestion by the Sharia Supervisory Board is carried out on the following matters:

a. Company activities in the management of wealth and liabilities, both tabbaru' funds, tanahud funds, company funds and participant investment funds;
b. Sharia insurance products marketed by the company;
c. Marketing practice of sharia insurance products conducted by the company; and
d. Operational activities of other sharia insurance and reinsurance businesses.

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun dan di tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

In accordance with POJK No. 2/POJK.05/2014 as amended by No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Sharia Supervisory Board is required to hold periodical meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year and in 2021, the Sharia Supervisory Board has convened as many as 6 (six) times meetings with attendance details as follows:

No.	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda
1	13 Februari 2021 February 13, 2021	Diskusi melalui WA Discussion via WA	Penyusunan laporan pengawasan DPS tahun 2020 Preparation of 2020 DPS supervisory report
2.	1 April 2021 April 1, 2021	info melalui WA Info through WA	Penyampaian draft laporan keuangan Triwulan 1 2021 Submission of draft of financial statement for Q1 2021
3.	1 Juli 2021 July 1, 2021	Info melalui WA Info through WA	Penyampaian draft laporan keuangan Triwulan 2 2021 Submission of draft of financial statement for Q2 2021
4.	30 September 2021 September 30, 2021	Info melalui WA Info through WA	Penyampaikan info progress pengalihan portfolio unit syariah Submission of information on progress of diversion of sharia unit portfolio
5.	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Info melalui WA Info through WA	Penyampaian draft laporan keuangan Triwulan 3 2021 Submission of draft of financial statement for Q3 2021
6.	22 November 2021 November 22, 2021	Info melalui WA Info through WA	Penyampaikan info progress pengalihan portfolio unit syariah Submission of information on progress of diversion of sharia unit portfolio

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan Pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/ usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2021, sebagaimana diamanatkan pada pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Pengawas Syariah melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, serta kegiatan operasional lainnya. Sehubungan dengan telah diterima nya surat permohonan pengembalian izin unit usaha syariah PT Asuransi Bintang, Tbk oleh OJK maka DPS juga ikut berperan serta dalam hal memberikan saran serta masukan untuk proses pengalihan portfolio.

Dari hasil pengawasan, tidak ditemukan adanya praktik operasional yang melanggar prinsip-prinsip syariah Islam.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf di atas, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

REPORT ON DUTY OF IMPLEMENTATION OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board has supervised the implementation of the basic principles of implementing insurance/reinsurance business based on sharia principles carried out by Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk during 2021, as mandated in Article 16 of the Regulation of the Minister of Finance Number 18/PMK.010/2010 concerning the Implementation of Basic Principles for the Implementation of Insurance Business and Reinsurance Business based on Sharia Principles.

In carrying out such supervision, the Sharia Supervisory Board conducts an assessment of the Company's operations which includes aspects of management of wealth and liabilities, aspects of marketed products, aspects of the marketing practices carried out by the Company and other operational activities.

The supervision reveals there were no operational practices that violated sharia principles.

Thus, based on the evaluation of the aspects in the paragraph above, the implementation of these aspects by the Company is in accordance with the sharia principles.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan perubahan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 2 November 2020 sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

PT Asuransi Bintang Tbk has applied information transparency related to the changes of Corporate Secretary on November 2, 2020 according to the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 on Issuers Corporate Secretary or Public Companies and Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-A on Share Listing and Equity Stock Excluding Stock Published by Listed Companies and Indonesia Stock Exchange No. I-E on Obligation to Deliver Information

Adapun sekretaris Perusahaan saat ini adalah Bapak Bob Setyanegara berdasarkan Surat Keputusan Pemberhentian, penunjukan dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Bintang Tbk Nomor 026/SK/PDIR-HW/XI/2020 tanggal 02 November 2020.

The current Corporate Secretary is Mr. Bob Setyanegara, appointed based on the Dismissal Decree, appointment and appointment of the Corporate Secretary of PT Asuransi Bintang Tbk Number 026/SK/PDIR-HW/XI/2020 dated November 2, 2020.

BERIKUT ADALAH PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

HERE IS THE PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Bob Setyanegara, S.H, M.H.
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 04 Januari 1986, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2008 dan gelar Pascasarjana Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2014.

Bob Setyanegara, S.H, M.H
Indonesia citizen, born in Jakarta, January 4th, 1986. Domiciled in Jakarta. Obtained a Bachelor's Degree from Universitas Pelita Harapan in 2008 and a Master's Degree in Law from Universitas Pelita Harapan in 2014.

Memulai karir sebagai Associate Lawyer di bidang Commercial Litigation pada tahun 2008 di Law Offices of Remy & Partners dan beberapa perusahaan multinasional lainnya serta terakhir di PT Bank Artha Graha International Tbk. Berpengalaman lebih dari 11 tahun memberikan jasa hukum litigasi (perdata, pidana), non litigasi (arbitrase), legal opinion, dan konsultasi untuk industri oil & gas, penerbangan, konstruksi, perbankan, dan asuransi.

Started his career as an Associate Lawyer in Commercial Litigation in 2008, at Law Offices of Remy & Partners, then he worked in PT Bank Artha Graha International Tbk. More than 11 years of experience giving litigation law services (criminal and civil), non-litigate (arbitration), legal opinion and consulting in oil & gas industry, aviation, construction, banking and insurance.

Pada tahun 2009, beliau telah mengikuti Pendidikan Khusus Profesi Advokat Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan menjadi anggota serta di angkat sumpah sebagai Advokat oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tahun 2013.

In 2009 he received a Special Education for Advocates by PERADI and became a member while also taken oath as an advocate by the High Court of DKI Jakarta in 2013.

Beliau pernah ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia bersama - sama dengan Mantan Hakim Agung Republik Indonesia (M. Yahya Harahap, S.H.) untuk bergabung dalam Tim Ahli penanganan perkara Arbitrase

He was appointed by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Law and Human Rights together with the former Supreme Court Justice of the Republic of Indonesia (M. Yahya Harahap, SH) to join the Expert Team for handling International Arbitration cases between

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Internasional antara Rafat Rizvi dan Hesham Al Warraq (pemegang saham Bank Century) melawan Pemerintah Republik Indonesia di Maxwell Chambers Singapura dan pada Pengadilan Tinggi Hongkong pada periode tahun 2014 s/d 2015 sebagai bagian dari penanganan perkara Bank Century pada saat itu dengan berkolaborasi dengan beberapa firma hukum nasional dan internasional (KarimSyah Lawfirm, Frans Winarta & Partners, Hendra Soenardi, dan Lipman Karas Hongkong) yang mana pada akhirnya Majelis Hakim Arbitrase Internasional memenangkan Pemerintah Republik Indonesia atas gugatan yang diajukan oleh pemegang saham Bank Century dalam perkara tersebut.

Rafat Rizvi and Hesham Al Warraq (shareholder). Century Bank) against the Government of the Republic of Indonesia at Maxwell Chambers Singapore and at the Hong Kong High Court in the period 2014 to 2015 as part of the handling of the Century Bank case at that time in collaboration with several national and international law firms (KarimSyah Lawfirm, Frans Winarta & Partners, Hendra Soenardi, and Lipman Karas Hongkong) which in the end the International Arbitration Panel of Judges won the Government of the Republic of Indonesia for the lawsuit filed by the shareholders of Century Bank in the case.

Pada tahun 2021 beliau mendapatkan Sertifikat Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/ Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

In 2021 he received a Risk Management Competency Certificate with a Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Competency from the National Professional Certification Agency (BNSP).

Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk sejak tahun 2018 hingga saat ini dengan posisi Legal & Corporate Secretary Group Head.

He has joined PT Asuransi Bintang Tbk since 2018 until now as the Legal & Corporate Secretary Group Head.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Keep up with the development of the Capital Market, especially laws and regulations in force in the Capital Market Sector.
2. Provide inputs for the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulation in the Capital Market Sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuers or Public Companies;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   e. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

SEMINAR/ YANG DIIKUTI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2021

SEMINARS / TRAINING ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY DURING 2021

No	Tanggal Date	Seminar /Pelatihan Trainings
1	Senin, 4 Januari 2021 Monday, January 4, 2021	Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 Opening of 2021 IDX Trading
2	Kamis, 11 Februari 2021 Thursday, February 11, 2021	Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Bisnis dan Penerapan Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yg baru sesuai POJK 44/2020 Impact of COVID-19 pandemic on Businesses and Implementation of the New Risk Management in Non-Bank Financial Services, pursuant to OJK Regulation 44/2020
3	Jumat, 22 Januari 2021 Friday, January 22, 2021	Sosialisasi e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI Socialization of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI
4	Jumat, 22 Januari 2021 Friday, January 22, 2021	Proteksi kepada investor melalui penyampaian informasi notasi khusus dan sehubungan dengan telah diterbitkannya Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: • Surat Edaran Nomor: SE-00002/BEI/01-2021 tanggal 18 Januari 2021 perihal Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat; dan • Surat Edaran Nomor: SE-00003/BEI/01-2021 tanggal 18 Januari 2021 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS. Protection for the investors through submission of information on special notation and in relation to the issuance of the Circular Letter of IDX, described as follows: • Circular Letter No. SE-00002/BEI/01-2021, January 18, 2021 on Additional Display of Special Notation Information on the Registered Company's Code; and • Circular Letter No. SE-00003/BEI/01-2021, January 18, 2021 on the Display of Information of Registered Companies in the Remarks Column of JATS.
5	Kamis, 4 Februari 2021 Thursday, February 4, 2021	Workshop "Berbagi Pengalaman Penerapan Work Home Life Balance dan Pencegahan Kekerasan di Dunia Kerja" pada Industri Asuransi Umum di Indonesia Workshop "Sharing Session on the Application of Work Home Life Balance and Prevention of Abuse in Work Environment within General Insurance Industry in Indonesia".
6	Selasa, 9 Februari 2021 Tuesday, February 9, 2021	Sosialisasi POJK 28/2020 da SEOJK 1/2021 Socialization of POJK 28/2020 and SEOJK 1/2021
7	Rabu, 24 Februari 2021 Wednesday, February 24, 2021	AWARENESS INDUSTRY 4.0 Kepunahan Industri Asuransi merupakan dampak yang akan terjadi jika tidak berubah menuju Insurance 4.0 AWARENESS INDUSTRY 4.0 Extinction of Insurance Industry is the one potential impact of unwillingness to transition into Insurance 4.0
8	Kamis, 25 Februari 2021 Thursday, February 25, 2021	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan Opportnities and Challenges for the Institute for Investment Management (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development
9	Kamis, 25 Februari 2021 Thursday, February 25, 2021	Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities
10	Kamis, 4 Maret 2021 Thursday, March 4, 2021	Sosialisasi LAPSK SJK Socialization of LAPSK SJK

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Seminar /Pelatihan Trainings
11	Jumat, 12 Maret 2021 Friday, March 12, 2021	Topic 1 : "Omnibus Law Job Creation, what are the challenges and opportunities for the Insurance Industry?" Topic 2 : "Building Trust Through The Integration of Governance, Risk and Compliance"
12	Senin, 8 Maret 2021 Monday, March 8, 2021	Pembahasan Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021 Discussion on 2021 Financial Literacy and Education Program
13	Selasa, 30 Maret 2021 Tuesday, March 30, 2021	Transforming Your Data Ecosystem to Deliver Business-Ready Data
14	Selasa, 30 Maret 2021 Tuesday, March 30, 2021	Virtual Gathering AAUI
15	Selasa, 13 April 2021 Tuesday, April 13, 2021	Sosialisasi POJK MRTI LJKNB Socialization of POSK MRTI LJKNB
16	Jum'at, 9 April 2021 Friday, April 9, 2021	Sistem Manajemen Anti Suap Dalam Kaitannya Dengan Manajemen Risiko Menuju Kesiapan Sertifikasi ISO 37001 Anti-Bribery Management System in Relation to Risk Management to Anticipate the Readiness of ISO 37001 Certification
17	Senin, 12 April 2021 Monday, April 12, 2021	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Socialization of Implementation of Regulation No. I-G
18	Kamis, 15 April 2021 Thursday, April 15, 2021	sosialisasi Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan Socialization of Financial Service Sector Consumer Protection
19	Rabu-Kamis (28-29 April 2021) Wednesday-Thursday (April 28—29, 2021)	Webinar Portfolio Analysis in General Insurance
20	Jumat, 30 April 2021 Friday, April 30, 2021	AAUI International Insurance Seminar
21	Jumat, 23 April 2021 Friday, April 23, 2021	Securities Crowdfunding untuk Pemulihan UMKM Pasca COVID-19 Securities Crowdfunding for Post-COVID-19 MSME Recovery
22	Kamis, 20 Mei 2020 Thursday, May 20, 2021	Halal bihalal Industri Perasuransian Indonesia 1 Syawal 1442 H Gathering of Indonesia Insurance Industry 1 Syawal 1442 H
23	Selasa, 25 Mei 2021 Tuesday, May 25, 2021	How Will P2sk Bill Support The On-Going Development of Insurance and Pension Industries In Indonesia
24	Rabu, 9 Juni 2021 Wednesday, June 9, 2021	Pedoman Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan Standard Agreement Guidelines for Financial Service Sector
25	Selasa-Rabu (22-23 Juni 2021) Tuesday-Wednesday (June 22—23, 2021)	Webinar Portfolio Analysis in General Insurance Batch 2
26	Jumat, 25 Juni 2021 Friday, June 25, 2021	Webinar Reinsurance Market Update
27	Selasa, 29 Juni 2021 Tuesday, June 29, 2021	Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond - Exploring New Horizon through Innovation
28	Selasa, 22 Juni 2021 Tuesday, June 22, 2021	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Hearing on the Concept of Amendment to Regulation No. I-E on Information Disclosure Requirement

No	Tanggal Date	Seminar /Pelatihan Trainings
29	Selasa, 27 Juli 2021 Tuesday, July 27, 2021	ESG Capital Market Summit 2021
30	Kamis, 29 Juli 2021 Thursday, July 29, 2021	Sosialisasi POJK 9/POJK.05/2021 Socialization of POJK 9/POJK.05/2021
31	Selasa, 10 Agustus 2021 Tuesday, August 10, 2021	Pembukaan Perdagangan HUT ke-44 Pasar Modal Trade Opening, 44th Anniversary of Capital Market
32	Kamis, 30 September 2021 Thursday, September 30, 2021	ESG and Sustainability Leadership and Journey
33	Jumat, 24 September 2021 Friday, Septmber 24, 2021	Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards
34	Kamis, 30 September 2021 Thursday, September 30, 2021	ESG and Sustainability Leadership and Journey
35	Selasa, 5 Oktober 2021 Tuesday, October 5, 2021	Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement Socialization of Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement
36	Selasa & Kamis (5 & 7 Oktober 2021) Tuesday & Thursday (October 5 & 7, 2021)	Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko dengan Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi/Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Competency Certification of Risk Management with a Competency in Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
36	Kamis, 14 Oktober 2021 Thursday, October 14, 2021	Sinergi Kebijakan dan Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Synergy of Policies and Strategies on Acceleration of National Economic Recovery
37	Selasa,09 November 2021 Tuesday, November 9, 2021	Climate Change
38	Selasa, 16 November 2021 Tuesday, November 16, 2021	Gender Equality and Inclusion in the Workplace
39	Selasa, 23 November 2021 Tuesday, November 23, 2021	Managing Waste and Circular Economy
40	Selasa, 30 November 2021 Tuesday, November 30, 2021	Health & Safety
41	Selasa, 16 November 2021 Tuesday, November 16, 2021	CEO Networking 2021
42	Selasa, 16 November 2021 Tuesday, November 16, 2021	CEO Networking 2021
43	Rabu, 1 Desember 2021 Wednesday, December 1, 2021	TCFD in Finance
44	Rabu, 22 Desember 2021 Wednesday, December 22, 2021	Webinar Capital Market Women Empowerment Forum
45	Kamis, 30 Desember 2021 Thursday, December 30, 2021	Acara Penutupan Perdagangan BEI Tahun Trade Closing Ceremony at IDX

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Bertanggung jawab untuk CSR (Corporate Social Responsibility).
2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi perusahaan dan bertanggung jawab dokumen mematuhi peraturan regulator, dokumen-dokumen seperti, lisensi Perusahaan, lisensi Pemerintah, akta Notaris, dan dokumen Pemegang Saham & Komisaris.
3. Mengisi dan menyebarkan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan.
4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti, surat Perusahaan, Surat Kuasa, Surat Directive, dan Perjanjian.
5. Penanganan, menjaga dan menindaklanjuti semua Dokumen Perusahaan.
6. Diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah.
7. Berikan pelayanan kepada publik terkait dengan informasi perusahaan.
8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, OJK (Bappepam LK), dan Investor.
9. Bertanggung jawab untuk setiap masalah hukum perusahaan.

BRIEF DESCRIPTION OF DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY

1. Responsible for CSR (Corporate Social Responsibility).
2. Prepare and support company documentation and be responsible for documents required to comply with the regulator's regulations, such as Company licenses, Government licenses, Notary deeds, and Shareholders & Commissioners' documents.
3. Fill-in and distribute all documents received by the Corporate Secretariat.
4. Prepare and support documents signed by the Board of Directors with appropriate administration and provide numbering issued by the Corporate Secretariat. The documents include Company letters, Authority Letters, Directive Letter, and Agreement.
5. Handle, maintain and follow up all Company Documents.
6. Updated with Government Regulation.
7. Provide services to the public related to company information.
8. Law as a bridge between the company, OJK (Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency) and Investor.
9. Responsible for every issue.

Pengendalian Internal
Internal Control

Sumber Daya Divisi Audit Internal pada tahun 2021 berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi Audit Internal, 1 (satu) orang Kepala Departemen Audit Internal dan 1 (satu) Staf Internal Auditor.

In 2021, the Audit Division Resource comprises 3 with 1 (one) Head Internal Audit Division Head, 1 (one) Internal Audit Department Head and 1 (one) Internal Auditor Staff.

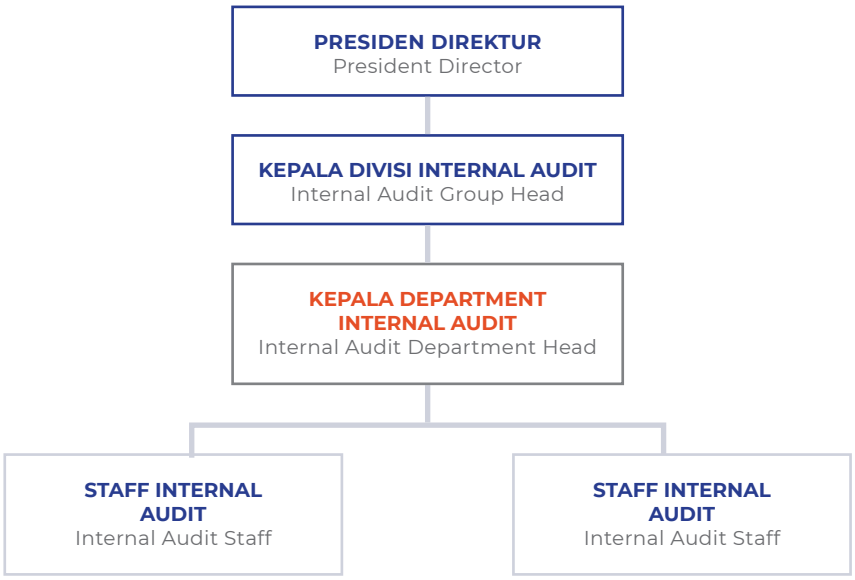

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan pemegang saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

The scope of the Internal Auditor's work covers all aspects and elements of an equal company activity, both directly and indirectly predicted to affect how good the implementation of the interests of both shareholders and management. In this regard, the scope of the Internal Auditor's work includes examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, including all aspects and elements of the company's organization so as to support optimal analysis in assisting the decision making process of the management.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

1. The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Unit Head.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Internal Audit Unit Head, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Internal Audit Unit Head does not meet the requirements as an Internal Audit Unit auditor as regulated in this regulation and or fails or is incapable of carrying out his duties.

Pengendalian Internal
Internal Control

4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
6. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SYARAT & KOMPETENSI SUMBER DAYA UNIT AUDIT INTERNAL

1. Memiliki integritas dan prilaku yang profesioal, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Rahmat Hermawan MM QRGP CERG CFE
Kepala Divisi Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 8 September 1965, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2003. Beliau bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk dan diangkat sebagai Group Head Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 tanggal 5 Juni 2008. Pada tahun 1999-2000 Beliau pernah menjabat

4. The Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director.
5. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Internal Audit Unit Head.
6. Every appointment, replacement, or dismissal of the Internal Audit Unit Head is immediately notified to the Financial Services Authority.

REQUIREMENTS AND COMPETENCY OF INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

1. Have professional, independent, honest and objective integrity and behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to their field of duty;
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other relevant laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Must comply with the Internal Audit code of ethics;
7. Must maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by legislation or court decisions;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
9. Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

INTERNAL AUDIT PROFILE

Rahmat Hermawan MM QRGP CERG CFE
Internal Audit Division Head

Indonesian citizen, born in Bandung on September 8th, 1965 (53 years old), domiciled in Jakarta. Earned his Master of Management from Prasetya Mulya Business School in 2003. He joined PT Asuransi Bintang Tbk and was appointed as Group Head of Internal Audit based on Decree No. 066/S.KEP/HRD/PDIR-ZDI/VI/2008 dated June 5th, 2008. In 1999-2000, he served as Assistant Director of Finance, System and Procedures to assist in the

sebagai Asisten Direktur Keuangan, Sistem dan Prosedur untuk membantu penyusunan dan implementasi Kode Akun Asuransi (KODASI) di PT Asuransi Bintang Tbk. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, dari tahun 1995-1999, Beliau pernah bekerja di Bank Uppindo sebagai Internal Audit untuk bidang Corporate Audit dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai tim asistensi Bank Uppindo (BBKU). Lulusan terbaik Pendidikan Audit Internal Bank Angkatan 56 di Institut Bankir Indonesia (LPPI) dan memiliki sertifikasi sebagai Certified Fraud Examiners (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Profesional (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG – Certificate ID 3120201) dari Erterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore dan Wakil Penjamin Emisi Efek (Underwriter Representative) dari Panitia Standar Profesi Pasar Modal.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2021 :

1. Seminar Series Online, dengan tema: Membangun Human Capital Development Berbasis KPI dan Manajemen Risiko di Perusahaan Perasuransian, Diselenggarakan oleh LPMK Widya Dharma Artha, Jakarta, 26 Maret 2021
2. Webinar, Amplifying Business Resilience with Digital Technology: Exploit the Opportunity & Manage the Risk, penyelenggara Enterprise Risk Management Academy dan IRMAPA, 31 Maret 2021
3. Seminar Series Online, dengan tema: SISTEM Pengendalian Internal Berbasis Ti (Teknologi Informasi), Mendukung Implementasi,Peraturan OJK NO44/POJK.05/2020, Tentang : Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank, Diselenggarakan oleh LPMK Widya Dharma Artha., 3 Juli 2021
4. Webinar, Cyber Risk Management: Stop Cyber Attacks Before They Stop You, penyelenggara Enterprise Risk Management Academy, 15 Juli 2021
5. Webinar Program "Enterprise Risk Management: A Pathway toward the Organization's Resilience and Sustainability Post Covid-19", penyelenggara CRMS Indonesia, 16 Juli 2021
6. Belajar Anti Fraud Online “Bad Governance & Corruption” penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, 19 Agustus 2021

preparation and implementation of Insurance Account Codes (KODASI) at PT Asuransi Bintang Tbk Before working at PT Asuransi Bintang, Tbk from 1995 to 1999, he had worked at Bank Uppindo as an Internal Audit for Corporate Audit and the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) as Bank Uppindo’s (BBKU) assistance team. He was one of the best graduates of Bank Internal Audit Education Batch 56 at the Indonesian Bankers Association (LPPI) and obtained certification as a Certified Fraud Examiners (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE); Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) No.70209 2421 0000489 2017; Certified Enterprise Risk Governance (CERG - Certificate ID 3120201) from the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore and Underwriter Representative of the Capital Market Professional Standards Committee.

Education/seminars attended during 2021:

1. Online Seminar Series, with the theme: Building KPI-Based Human Capital Development and Risk Management in Insurance Companies, Organized by LPMK Widya Dharma Artha, Jakarta, March 26, 2021
2. Webinar, Amplifying Business Resilience with Digital Technology: Exploit the Opportunity & Manage the Risk, organizer of the Enterprise Risk Management Academy and IRMAPA, March 31, 2021
3. Online Seminar Series, with the theme: IT-Based Internal Control System (Information Technology), Supporting the Implementation, OJK Regulation NO44/POJK.05/2020, Regarding: Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, Organized by LPMK Widya Dharma Artha., July 3, 2021
4. Webinar, Cyber Risk Management: Stop Cyber Attacks Before They Stop You, Organizing Enterprise Risk Management Academy, July 15 ,2021
5. Webinar Program "Enterprise Risk Management: A Pathway toward the Organization's Resilience and Sustainability Post Covid-19", organizer of CRMS Indonesia, July 16, 2021
6. Learn Anti-Fraud Online “Bad Governance & Corruption” organizer of the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, August 19, 2021

7. Belajar Anti Fraud Online , "Fraud Risk Assessment" penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, 19 Agustus 2021
8. GRC SUmit 2021, Agility Amid Achaotic Word, penyelenggara Enterprise Risk Management Academy dan IRMAPA, 26 Agustus 2021
9. Bincang Anti Fraud Online ,"Fraudulent Document Detection" penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, 3 September 2021
10. Riskhub International Webinar, Accelerating Esg: Benefits To Creating The Competitive Advantage, penyelenggara Enterprise Risk Management Academy dan IRMAPA, 27 September 2021
11. Webinar, Sosialisasi Anti Fraud Di Bidang Perasuransian, penyelenggara Otoritas Jasa Keuangan, 1 November 2021
12. National Anti Fraud Conference 2021, penyelenggara Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, 26 s/d 27 November 2021

Rievo Darma SE, QIA, AAIK, AIIS, QRMO
Kepala Bagian Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 14 September 1981 , berdomisili di Jakarta. Meraih gelar pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma. Memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), sertifikasi sebagai Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (A2IK) dan Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai Asisten Manager Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 tanggal 5 Juni 2009. Sebelum bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, di tahun 2005-2006 Beliau pernah bekerja di PT Lippo General Insurance Tbk sebagai Staf Internal Auditor dan PT Graha Anugrah Elektrindo sebagai Supervisor Internal Audit sejak tahun 2006-2009.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2021 :

1. Pendidikan dan Pelatihan Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi (Qualified Chief Risk Officer - QCRO) , penyelenggara CRMS, tanggal 27 & 29 Juli 2021
2. Sertfikasi Kompetensi Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi (Qualified Chief Risk Officer - QCRO) tanggal 18 Agustus 2021 penyelenggara CRMS
3. Webminar Implementation of Artificial Intelligence in Accounting and Auditing tanggal 25 Agustus 2021

7. Learning Anti Fraud Online, "Fraud Risk Assessment" organized by the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, August 19, 2021
8. GRC SUmit 2021, Agility Amid Achaotic Word, organizer of the Enterprise Risk Management Academy and IRMAPA, August 26, 2021
9. Talk on Anti-Fraud Online, "Fraudulent Document Detection" organized by the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, September 3, 2021
10. Riskhub International Webinar, Accelerating Esg: Benefits To Creating The Competitive Advantage, organizer of the Enterprise Risk Management Academy and IRMAPA, September 27, 2021
11. Webinar, Anti-Fraud Socialization in the Insurance Sector, organizer of the Financial Services Authority, November 1, 2021
12. National Anti Fraud Conference 2021, organizer of the Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, November 26 to 27, 2021

Rievo Darma SE, QIA, AAIK, AIIS, QRMO
Internal Audit Division Head

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 14th, 1981, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's degree in Economics from Faculty of Accounting, Gunadarma University. Certified as a Qualified Internal Auditor (QIA), certified as Indonesia Loss Insurance Expert (A2IK) and Associate of Islamic Insurance Society (AIIS). Joined PT Asuransi Bintang Tbk as Assistant Manager of Internal Audit based on Decree No. 104/SKEP/HRD/DIR-FRF/VI/2009 dated June 5th, 2009. Prior to working at PT Asuransi Bintang Tbk, in 2005-2006 he worked at PT Lippo General Insurance Tbk as Internal Auditor Staff and in PT Graha Anugrah Elektrindo as Internal Audit Supervisor since 2006-2009.

Education/seminars attended during 2021:

1. Education and Training of Qualified Chief Risk Officer (QCRO) , CRMS organizer, July 27 & 29, 2021
2. Competency Certification of Qualified Chief Risk Officer (QCRO) dated August 18, 2021 CRMS organizer
3. Webinar Implementation of Artificial Intelligence in Accounting and Auditing on August 25, 2021

Moh Iskandar Nur SE
Staff Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Brebes tanggal 12 Januari 1991 berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2014. Bergabung dengan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai Senior Internal Auditor berdasarkan Surat Keputusan No. 022/SKEP/HRD/DIR-JCM/II/2018 tanggal 12 Februari 2018. Sebelum bergabung di PT Asuransi Bintang Tbk, pada tahun 2015 pernah bekerja di KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (sekarang KAP Mirawati Sensi Idris) member dari Moore Stephens International Public Accountant sebagai Junior Auditor dan pada tahun 2016 bekerja di KAP Rama Wendra Member dari McMillan Woods International Public Accountant sebagai Senior Auditor.

Pendidikan/seminar yang diikuti selama tahun 2021 :

1. Webinar "SA 500 Bukti Audit – Audit Berbasis ISA. Studi Kasus di Indonesia, Australia, dan Singapura" yang diselenggarakan oleh Ruang Seminar pada tanggal 18 September 2021 di Jakarta.
2. Webinar "Fraud Prevention and Detection For Non-Auditor" yang diselenggarakan oleh EBIF 21 (Economic and Business Indonesian Fair 2021 by BEM FEB UI yang bekerja sama dengan Ruang Seminar) pada tanggal 04 September 2021 di Jakarta.
3. Webinar "Effective Technique For Internal Audit" yang diselenggarakan oleh ATV 21 yang bekerja sama dengan Ruang Seminar dan SPA FEB UI pada tanggal 28-29 Agustus 2021 di Jakarta.
4. Webinar "Implementation of Artificial Intelligence in Accounting and Auditing" yang diselenggarakan oleh KPAP (Komite Profesi Akuntan Publik) pada tanggal 25 Agustus 2021 di Jakarta.
5. Webinar "Artificial Intelligence in Accounting and Auditing : Opportunities and Challenges" yang diselenggarakan oleh KPAP (Komite Profesi Akuntan Publik) pada tanggal 24 Agustus 2021 di Jakarta.
6. Webinar "How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability? Lessons learnt from ISO 37001 early implementation & How to enhance your anti- bribery controls" yang diselenggarakan oleh Ernst & Young Indonesia pada tanggal 28 Juli 2021 di Jakarta.

Moh Iskandar Nur SE
Internal Audit Staff

Indonesian citizen, born in Brebes on January 12th, 1991, domiciled in Jakarta. Graduated as a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Diponegoro University, Semarang, in 2014. Joined PT Asuransi Bintang Tbk as a Senior Internal Auditor based on Decree No. 022/SKEP/HRD/DIR-JCM/II/2018 dated February 12th, 2018. Before joining PT Asuransi Bintang Tbk, in 2015 he worked at KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (now KAP Mirawati Sensi Idris), a member of Moore Stephens International Public Accountant, as a Junior Auditor and in 2016 worked at KAP Rama Wendra, a Member of McMillan Woods International Public Accountant as Senior Auditor.

Education/seminars attended during 2021:

1. Webinar "SA 500 Audit Evidence – ISA-Based Auditing. Case Studies in Indonesia, Australia, and Singapore" organized by the Seminar Room on 18 September 2021 in Jakarta.
2. Webinar "Fraud Prevention and Detection For Non-Auditors" organized by EBIF 21 (Economic and Business Indonesian Fair 2021 by BEM FEB UI in collaboration with the Seminar Room) on September 4, 2021 in Jakarta.
3. Webinar "Effective Technique For Internal Audit" organized by ATV 21 in collaboration with Seminar Room and SPA FEB UI on 28-29 August 2021 in Jakarta.
4. Webinar "Implementation of Artificial Intelligence in Accounting and Auditing" organized by KPAP (Committee for Professional Public Accountants) on August 25, 2021 in Jakarta.
5. Webinar "Artificial Intelligence in Accounting and Auditing: Opportunities and Challenges" organized by KPAP (Committee for Professional Public Accountants) on August 24, 2021 in Jakarta.
6. Webinar "How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability? Lessons learned from ISO 37001 early implementation & How to enhance your anti-bribery controls" organized by Ernst & Young Indonesia on July 28, 2021 in Jakarta.

7. Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) Tingkat Lanjutan yang diselenggarakan oleh YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) pada tanggal 7-19 Juni 2021 di Jakarta.
8. Webinar Nasional "Implementasi Forensic Accounting dalam Mendeteksi Fraud" yang diselenggarakan oleh EBIF 21 (Economic and Business Indonesian Fair 2021 by BEM FEB UI yang bekerja sama dengan Ruang Seminar) pada tanggal 05 Juni 2021 di Jakarta.
9. Webinar "Technology-Based Audit: Planning, Assignment, Reporting and Follow Up" yang diselenggarakan oleh Auditor Indonesia pada tanggal 22 Mei 2021 di Jakarta.
10. Webinar "Peran Audit Internal Dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital di Era Kenormalan Baru" yang diselenggarakan oleh YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) pada tanggal 17 April 2021 di Jakarta.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

PT Asuransi Bintang Tbk sudah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) sejak tahun 2015 dan diperbaharui pada tahun 2020 Piagam audit internal ("Piagam") merupakan kesepakatan dari manajemen dan Dewan Komisaris/Komite Audit mengenai antara lain: misi, visi, kedudukan organisatoris, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Audit Internal. Piagam ini menjadi dasar bagi pelaksanaan tugas Auditor Internal PT Asuransi Bintang dan berlaku efektif untuk seluruh organisasi PT Asuransi Bintang Tbk dan Anak Perusahaan.

TUGAS DAN KEWENANGAN DIVISI INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencakanan audit, melaksanakan audit, mengatur dan mengarahkan audit serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dari perusahaan akan dapat dicapai dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Dalam hubungan ini Kepala Unit Audit Internal harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara rutin kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

7. Advanced Level QIA (Qualified Internal Auditor) certification organized by YPIA (Internal Audit Education Foundation) on 7-19 June 2021 in Jakarta.
8. National Webinar "Implementation of Forensic Accounting in Detecting Fraud" organized by EBIF 21 (Economic and Business Indonesian Fair 2021 by BEM FEB UI in collaboration with Seminar Room) on June 5, 2021 in Jakarta.
9. Webinar "Technology-Based Audit: Planning, Assignment, Reporting and Follow Up" held by Indonesian Auditor on 22 May 2021 in Jakarta.
10. Webinar "The Role of Internal Audit in Escorting Organizations Towards Digital Transformation in the New Normal Era" organized by YPIA (Internal Audit Education Foundation) on April 17, 2021 in Jakarta.

INTERNAL AUDIT CHARTER

PT Asuransi Bintang Tbk has had an Internal Audit Charter since 2015 and has been renewed in 2020. The internal audit charter ("Charter") is an agreement from the management and the Board of Commissioners/Audit Committee regarding, among others: mission, vision, organizational position, duties, authority, and responsibilities of Internal Audit. This Charter is the basis for the implementation of Internal Auditor's duties of PT Asuransi Bintang and is effective throughout the organization of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary

DUTIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Duties and responsibilities of the Head of the Internal Audit Division

The Head of the Internal Audit Unit Division is responsible for planning an audit, carrying out audit, managing and directing the audit and evaluating existing procedures to gain assurance that the goals and objectives of the company will be achieved by considering aspects of Good Corporate Governance. In this regard, the Head of the Internal Audit Unit must be held accountable to its routine activities and report to the President Director and the Audit Committee.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui komite audit.
6. Memantau, menganalisis, memastikan dan meaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Mengkomunikasikan hasil evaluasi manajemen risiko kepada komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible for:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Review and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide constructive input and objective information about the activities examined at all levels of the management.
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the audit committee.
6. Monitor, analyze, ensure and report the implementation of follow-up of corrective actions that have been suggested.
7. Communicate the results of risk management evaluation to the audit committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities implemented; and
9. Conduct special examination if needed.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perushaan yang setara baik secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya secara baik kepentingan Pemegang Saham dan manajemen. Dalam hubungan ini, ruang lingkup pekerjaan Auditor Internal selain meliputi pemeriksaan dan penilaiaan atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal (internal control) dan kualitas pelaksanaannya, juga mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi Perusahaan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini termasuk :

1. Menelaah sistem yang telah dibentuk untuk meyakinkan ketaatan dari kebijakan-kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan, yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan.
2. Menelaah keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional dan perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut.

SCOPE OF WORK OF INTERNAL AUDIT

The scope of the Internal Auditor's work covers all aspects and elements of equivalent business activities both directly and indirectly predicted to affect how good the implementation of the interests of both Shareholders and the management. In this regard, the scope of the Internal Auditor's work includes examining and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control structure and the quality of its implementation, including all aspects and elements of the Company's organization so as to support optimal analysis in assisting the decision making process of the management. This includes:

1. Review systems that have been established to ensure compliance with policies, plans, procedures, laws, regulations, which have a significant impact on the company's operations.
2. Review the reliability and integrity of financial and operational information and tools used to identify, measure, clarify, and report such information.

3. Menelaah perangkat keamanan aset dan juga memverifikasi keberadaan aset tersebut.
4. Menelaah kebijakan akuntansi dan laporan keuangan yang penting, termasuk kebijakan akuntansi yang benar atas transaksi yang rumit dan tidak biasa (unusual).
5. Menelaah laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan interim, meneliti apakah laporan tersebut telah disusun secara lengkap, konsisten, sesuai dengan prinsip akuntansi yang tepat.
6. Menelaah setiap potensi efesiensi dan efektivitas biaya serta membuat rekomendasinya.
7. Melaksanakan penugasan khusus dari Presiden Direktur atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan Unit Internal Audit.
8. Membuat laporan hasil audit dan rekomendasi untuk perbaikan.

PEMBINAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN PROFESI AUDIT

Untuk peningkatan kompetensi internal auditor dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan dalam bentuk seminar, kursus dan program sertifikasi yang terkait dengan masalah asuransi, auditing dan fraud serta Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang cukup kredibel. Saat ini semua Staf Internal Audit telah memiliki Certified General Insurance (CGI), untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Internal Audit seluruh Staf Internal Audit sedang mengikuti Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) di Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fraud, internal auditor perusahaan juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) Indonesia dan Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

3. Review asset security devices and also verify the existence of these assets.
4. Review important accounting policies and financial statements, including the correct accounting policies for complex and unusual transactions.
5. Review the annual financial statements and interim financial statements, examining whether the report has been prepared in a complete and consistent manner, in accordance with the right accounting principles.
6. Review every potential efficiency and cost effectiveness and make recommendations.
7. Carry out special assignments from the President Director or the Board of Commissioners through the Audit Committee that are relevant to the scope of work of the Internal Audit Unit.
8. Prepare a report on audit results and recommendations for improvement.

HR DEVELOPMENT AND AUDIT PROFESSION DEVELOPMENT

To increase internal auditor competency, participation in various training activities in the form of seminars, courses and certification programs related to insurance, auditing and fraud as well as Risk Management issues carried out by credible institutions is necessary. At present, all Internal Audit Staff have been Certified with General Insurance (CGI), and some of the Staff are currently participating in the Certification program of the Indonesian Insurance Management Expert Association (AAMAI) for AAAIK and AAIK. Meanwhile, to increase knowledge about Internal Audit, all Internal Audit Staff are participating in Qualified Internal Auditors (QIA) Certification program at Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). To increase knowledge about fraud, the company's internal auditors also participated in activities held by The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) Indonesia and the Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Sehubungan dengan pendemi covid-19 perusahaan sudah mengambil kebijakan untuk memberlakukan work from home dan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menyebabkan auditor internal tidak bisa datang langsung ke tempat auditee untuk menjalani proses audit. Untuk itu upaya audit internal, sejak masa pendemi covid 19 dirubah pelaksanaannya dengan cara melakukan proses audit jarak jauh (remote audit).

Pemeriksaan fisik lapangan dari jarak jauh dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi langsung dua arah, dengan cara livestreaming dengan mempertimbangkan perangkat digital yang dimiliki oleh organisasi Auditor Internal dalam melakukan teknik audit seperti observasi, wawancara, dan lainnya dilakukan menggunakan Microsoft Team atau Zoom.

Pada tahun 2021 perusahaan telah mengambil kebijakan untuk melakukan serifikasi ISO 9001; 2015 sistim standar manajemen mutu dimana seluruh tim audit internal terlibat langsung mulai dari proses persiapan sampai dengan pelaksanaan audit mutu.Pada bulan Maret 2021 perusahaan telah berhasil meraih sertifikasi ISO 9001 ; 2015.

Dengan adanya peningkatan wabah pendemi covid 19 pada tahun 2021, turut berpengaruh kepada pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan Audit Internal untuk tahun 2021 karena ada dari pegawai Auditor Internal maupun dari Auditee yang mengalami sakit akibat Covid 19, yang mengakibatkan kegiatan audit mengalami beberapa penundaan dari rencana sebelumnya. Untuk periode tahun buku 2021 Unit Audit Internal PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan tugas dan tangggung jawabnya serta menerbitkan sejumlah Audit Report , yaitu:

1. Persiapan dan Pelaksanaan Audit Internal ISO 9001 :2015
2. Pemeriksaan terhadap 18 Kantor Point of Sales (PoS)
3. Pemeriksaan khusus
4. Pemeriksaaan terhadap kelola dan asset investasi perusahaan
5. Review pelaksanaan sistim antifraud
6. Inventarisasi asset asset perusahaan
7. Stock opname barang dan inventaris kantor
8. Cash count akhir tahun 2021

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Due to COVID-19 pandemic, the company has implemented work from home policy. Large Scale Social Restriction has kept our Internal Auditors from visiting the auditees. Therefore, as an alternative to the traditional audit face-to-face process, the method has been adjusted into remote audit since COVID-19 pandemic.

The remote audit is done by utilizing two-way communication technology, with livestreaming considering the digital devices owned by the Internal Auditor organization in conducting audit techniques such as observation, interviews and so on, are done via Microsoft Teams or Zoom.

In 2021, the company has taken policies to perform ISO 9001 certification; In 2015, quality management standard system where the entire internal audit team is directly involved from the preparation implementation process of quality audit. In March 2021, the company has succeeded in achieving ISO 9001 certification; 2015.

With the increase in the COVID-19 epidemic in 2021, it will also affect the implementation of the work plan and Internal Audit activities for 2021. There are Internal Auditor employees and Auditees who are sick due to COVID-19, which results in audit activities experiencing several delays from the previous plan.. For the Financial Year 2021, the Internal Audit Unit of PT Asuransi Bintang Tbk has carried out its duties and responsibilities and published a number of Audit Reports, namely:

1. Preparation and Implementation of ISO 9001: 2015 Internal Audit
2. Examination of 18 Point of Sales (PoS) Offices
3. Special inspection
4. Examination of the management and investment assets of the company
5. Review of the anti-fraud system implementation
6. Company assets inventory
7. Stock opname of goods and office inventory
8. Cash count at the end of 2021

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perusahaan telah menetapkan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen telah menyusun, menetapkan, dan berkomitmen menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penerapan Pedoman Sistem Pengendalian Internal untuk mewujudkan sistim tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan. Secara umum sistim pengendalian internal di perusahaan meliputi setiap tindakan yang diambil manajemen untuk meningkatkan tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Pengendalian dapat bersifat pereventif (untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan), detektif (untuk mendeteksi dan memperbaiki hal-hal yang tidak diinginkan terjadi) atau direktif (untuk menyebabkan atau mengarahkan terjadinya hal yang diinginkan). Konsep sistim pengendalian merupakan gabungan komponen kontrol yang terintegrasi dan aktivitas-aktivitas yang digunakan organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. pencapaian tujuan penyelenggaraan strategi dan kegiatan operasional yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk yang ekonomis, efektif dan efisien.
2. keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan, Informasi dan kinerja operasional yang disusun oleh PT Asuransi Bintang Tbk
3. pengamanan asset, aset perusahaan yang dikelola oleh PT Asuransi Bintang Tbk
4. kepatuhan/ketaatan terhadap prosedur dan peraturan internal maupun eksternal yang berlaku.

Tugas Dan Tanggung Jawab Pelaksanaan Sistim Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistim pengendalian intern diperusahaan mengadopsi konsep tiga lini pertahanan (Three Lines of Defense) dimana masing-masing unit di organisasi berperan dalam mewujudkan sistim pengendalian internal yang baik. Sistim pengendalian internal di perusahaan diterapkan melekat pada seluruh bisnis poses yang ada disetiap unit kerja, sehingga semua fungsi yang ada di dalam organisasi memainkan peran penting dalam mengimplementasikan sistim pengendalian internal untuk tercapainya tujuan perusahan. Konsep ini membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (owning risks/risk owner) terhadap

The company has established an internal control system as a vital component of supervision in the management of the company. The Management has formulated, established, and committed to implementing company policies regarding the application of Internal Control System Guidelines to achieve good corporate governance system in order to attain company goals. In general, internal control system in the company includes every action taken by the management to improve the opportunity of reaching the predetermined goals and objectives. Control can be perventive (to prevent the occurrence of undesirable event), detective (to detect and correct undesirable event) or directive (to cause or direct undesirable event). The concept of control system is a combination of integrated control components and activities used by an organization that aims to achieve the following objectives:

1. Achieving the objectives of implementing the strategies and operational activities carried out by PT Asuransi Bintang Tbk that are economical, effective and efficient.
2. Accuracy and reliability of financial reporting, Information and operational performance prepared by PT Asuransi Bintang Tbk
3. Securing assets, company assets managed by PT Asuransi Bintang Tbk
4. Compliance with applicable internal and external procedures and regulations.

Duties and Responsibilities of Internal Control System Implementation

The implementation of internal control system in the company adopts the concept of three lines of defense (Three Lines of Defense) in which each unit in the organization is responsible for creating good internal control system. The internal control system in the company is applied in all existing business processes in each work unit, so that all functions in the organization play an important role in implementing internal control system to achieve the company's goals. This concept distinguishes between business functions as functions of risk owners against functions that manage risks (managing risks), and between functions that oversee risks (overseeing risks) with

fungsi-fungsi yang menangani risiko (managing risks), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (overseeing risks) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (independent assurance). Kesemua fungsi tersebut memainkan peran penting dalam keberhasilan dalam penerapan sistim pengendalian internal yang baik. Masing-masing lini memiliki peran sebagai berikut:

- Lini Pertama: Fungsi Pemilik Risiko, adalah semua pihak yang melaksanakan pekerjaannya setiap hari (bekerja sehari-hari). Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini pemilik risiko diharapkan untuk:
  a. memastikan adanya lingkungan pengendalian (control environment) yang kondusif di unit bisnis mereka.
  b. menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mencapai pertumbuhan perusahaan. Manajemen unit kerja diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
  c. mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis Pemilik Risiko, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.

- Lini Kedua: Fungsi Pengawas Risiko, adalah Pihak yang ditunjuk untuk mengawasi Risiko. Pertahanan Lini Kedua dilaksanakan oleh fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi- fungsi yang sudah terstruktur yaitu divisi manajemen risiko dan Quality management yang diharapkan untuk:
  a. bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko perusahaan secara keseluruhan. Dengan menyusun road-map manajemen risiko, yang sesuai dengan rencana jangka panjang dan strategi perusahaan. Diantaranya dengan mengembangkan dan memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan.
  b. melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasionalnya yang telah

functions that provide independent assurance. All of these functions largely contribute to successful implementation of good internal control system. Each line has the following roles:

- First Line: Risk Owner Function, is all parties performing their work every day. First Line of Defense is carried out by a unit or component or business function that carries out the day-to-day operational activities of the company, especially those that are at the front line or become the spearhead of the organization. In this case, the risk owner is expected to:
  a. ensure a conducive control environment in their business units.
  b. Implement risk management policy that has been set when carrying out their roles and responsibilities, especially in achieving company growth. Work unit management is expected to be fully aware of the risk factors in their decisions and actions.
  c. Able to demonstrate the implementation of effective internal control in the Risk Owner business unit, and also the monitoring and transparency of the effectiveness of the internal control.

- Second Line: Risk Oversight Function, is the Party appointed to oversee the Risk. The Second Line of Defense is carried out by the functions of risk management and compliance, especially functions that are already included in the structure, namely risk management and Quality management divisions, which are expected to:
  a. Be responsible for developing and monitoring the implementation of overall corporate risk management by developing risk management road map that is in accordance with the company's long-term plans and strategies. Among others, by developing and ensuring the implementation of Risk Management System in the Company.
  b. Overseeing how business functions are carried out in the corridor of risk management policies and standard operating procedures established by the company. Among others by

ditetapkan oleh perusahaan. Diantaranya dengan memastikan bahwa assessment dan tindak lindung risiko telah dilakukan di Unit Kerja untuk meminimalisir kerugian/ mengurangi potensi risiko.

c. memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di perusahaan, dengan menyusun Register Risiko Perusahaan.

- Lini Ketiga: Fungsi Pemeriksa Risiko, adalah Pihak yang bertugas untuk memeriksa Risiko. Pertahanan Lini Ketiga dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model ini karena Pemeriksa Risiko adalah bagian internal perusahaan yang bersifat independent terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:
  a. Melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan
  b. Memastikan bahwa pertahanan lini pertama dan lini kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

PT Asuransi Bintang Tbk menempatkan sistem pengendalian internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari setiap proses kerja atau kegiatan perusahaan sehari-hari. Sistem Pengendalian Internal mengacu kepada prinsip pemisahan fungsi dalam hal pengendalian keuangan dan operasional serta memastikan semua sistem, prosedur, kaidah, dan norma Perusahaan dijalankan dengan benar.

Pengendalian Keuangan Dan Operasional Perusahaan

Dalam melaksanakan pengendalian internal terkait keuangan, Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam pengelolaan investasi yang menjadi panduan bagi Perusahaan dalam melakukan aktivitas investasi, jenis – jenis instrument yang menjadi menjadi prioritas dalam penempatan investasi, serta panduan dalam mengelola kebutuhan jumlah dana operasional yang dibutuhkan selama periode tertentu. Setiap penempatan investasi perusahaan dilakukan atas hasil evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi . Dalam hal pengendalian terkait anggaran, Perusahaan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui pemantauan realisasi dibandingkan dengan anggaran keuangan yang telah ditetapkan, dilakukan dalama rapat secara berkala oleh management minimal satu bulan sekali.

ensuring that assessments and risk protection measures have been carried out in the Work Unit to minimize losses/reduce potential risks.

c. Monitor and report company risks as a whole to the organ that has the highest accountability in the company, by preparing the Company Risk Register.

- Third Line: Risk Examiner Function, is the Party assigned to examine Risks. The Third Line of Defense is carried out by both internal and external auditors. Internal Auditor has more significant role in this model because Risk Examiner are internal part of the company that are independent to other functions. In this case, the internal auditor is expected to:
  a. Review and evaluate the overall plan and implementation of risk management, and
  b. Ensure that both first and second line of defense run properly according to the plan.

PT Asuransi Bintang Tbk puts internal control system as an inseparable part of every day's corporate functions or activities. The Internal Control System refers to the principle of separation of functions in terms of financial and operational controls and ensures that all systems, procedures, rules and norms of the Company are properly carried out.

Financial and Operational Control of the Company

In implementing internal control related to finance, the Company has a policy in managing investments that serves as guidelines for the Company in conducting investment activities, types of instruments that become priorities in investment placements, as well as guidance in managing the needs for the amount of operational funds needed for a certain period. Every investment placement of the company is carried out based on evaluation results and approval from the Investment Committee. In respect of control related to the budget, the Company has carried out financial control process by monitoring the realization in comparison with the predetermined financial budget, which is conducted at periodical meeting by the management at least once a month.

Pengendalian Operasional, sejak bulan Maret 2021 perusahaan telah memiliki sertifikasi ISO 9001; 2015, melalui penerapan ISO 9001 perusahaan telah memiliki standar mutu untuk setiap bisnis proses di seluruh unit organisasi dapat berjalan dengan baik , sesuai dengan prinsip ISO 9001 juga perusahaan selalu melakukan review dan perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) untuk menyesuaikan dengan tuntutan pasar dan perkembangan bisnis. Perusahaan secara berkelanjutan melengkapi dan melakukan update seluruh standar operasional dan prosedur (SOP) di setiap Unit kerja yang ada di organisasi perusahaan terkait dengan seluruh kegiatan, aktivitas dan transaksi-transaksi operasional yang ada diperusahaan jika dianggap perlu. Pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan telah direview oleh unit unit kerja yang terkait untuk memastikan risiko operasional yang mungkin ada dalam setiap business process telah dimitigasi dengan baik.

Operational Control since March 2021 the Company has owned certification of ISO 9001:2015, through the application of ISO 9001 the Company has owned a quality standard for each business process in all organizational units so that they can run well, in accordance with the principle of ISO 9001. The Company also reviews and conducts continuous improvement to meet market demands and business development. The Company sustainably completes and updates all operational standards and procedures (SOP) in all work units in the Company related to all operational activities and transactions if required. The preparation of work procedures is carried out by Risk and Compliance Management Unit and is reviewed by related work units to ensure that all possible risks in each business process can be well mitigated.

Asuransi Bintang telah menerapkan sistim pembatasan wewenang petugas melalui penetapan limit dalam melakukan suatu transaksi keuangan, underwriting dan klaim; serta pembatasan akses ke jaringan sistim informasi perusahaan dan komputer melalui pengendalian penggunaan User ID dan password. Penerapan sistim pengendalian risiko dan aset mencakup: pengamanan aset, catatan, program komputer dan back up file data serta perusahaan telah memiliki disaster recovery plan (DRP)

Asuransi Bintang has implemented a system of limiting the authority of officers through the determination of limit in conducting financial transactions, underwriting and claims; and restrictions on access to corporate and computer information systems networks by controlling the use of User IDs and passwords. The implementation of risk and asset control system includes asset security, records, computer program, and data file security.

Asuransi Bintang telah membentuk struktur organisasi dengan baik yang dapat mendukung berjalannya pengendalian operasional seperti pemisahan fungsi (segregation of duties) yang dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest).

Asuransi Bintang has established good organizational structure that can support the implementation of operational control such as segregation of duties that can prevent conflict of interest.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2021 PT Asuransi Bintang Tbk telah menerapkan sistem pengendalian internal dalam kerangka tata kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance. Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal perusahaan melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak terutama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2021, PT Asuransi Bintang Tbk has implemented an internal control system as part of good corporate governance. In its implementation, the company's internal control system involves coordination with various parties, especially with the Audit Committee and External Auditors.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sepanjang tahun 2021, seluruh Manajemen dan pegawai PT Asuransi Bintang Tbk memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan sehingga bisa berjalan dengan baik. Meskipun demikian, perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih handal agar berjalan beriringan dengan perkembangan bisnis perusahaan demi mewujudkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Dengan telah dimilikinya sertifikasi manajemen mutu ISO 9001 :2015 menuntut perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi dan improvement untuk peningkatan dan perbaikan sistim pengendalian internal secara berkesinambungan menyesuaikan dengan perkembangan model bisnis perusahaan dan tuntutan pelanggan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level

Throughout 2021, all Management and employees of PT Asuransi Bintang Tbk have roles and responsibilities in improving the quality and implementation of the company's internal control system so that it can run properly. Nevertheless, the company always strives to improve the system of internal control to be more reliable so that it can keep up with the development of the company's business in order to realize the goals that have been set together.

Having the ISO 9001: 2015 quality management certification requires the Company to evaluate themselves consistently, for continuous development and improvement of the internal control system in accordance with the development of the company's business model and customer demands.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners has the responsibility and has supervised the implementation of the Internal Control System, including approving and monitoring the policies of the Board of Directors that determine the internal control. In implementing the duties, powers and responsibilities of supervising, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Good Corporate Governance Committee.

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and has made efforts to improve an effective risk awareness culture at every level.

Audit Internal telah melakukan evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan, antara lain melalui kegiatan pemeriksaan terhadap unit maupun aktivitas.

Internal Audit has evaluated the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis, related to operational implementation in achieving the targets set by the Company, among others through inspection activities on units and activities.

Dengan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang telah dimiliki oleh perseroan, perusahaan telah memiliki standarisasi proses kerja yang terintegrasi, terstruktur dan teroganisir yang lebih memudahkan pengurus perusahaan dalam melaksanakan pengawasan, pengendalian dan melakukan evaluasi untuk perbaikan dan pengendalian internal perusahaan secara berkelanjutan.

With the ISO 9001:2015 Quality Management System Certification which is owned by the company, the company has standardized work processes that are integrated, structured and organized which make it easier for company management to carry out supervision, control and evaluate for continuous improvement and internal control of the company.

Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan monitoring secara konsisten untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif.

The results of the evaluation are always submitted to the Board of Directors and related units to be followed up and monitored for implementation. Improvements are always made to problems that arise and consistent monitoring is carried out to ensure that the Internal Control System has been running effectively.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi Sistem Pengendalian Internal melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Audit Internal.

The Board of Commissioners through the Audit Committee has played an active role in evaluating the Internal Control System through a review of the results of the examination conducted by the Internal Audit.

Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
Company Account / External Auditor

PENUNJUKAN AKUNTAN PERSEROAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021, menyetujui penunjukan Jacinta Mirawati sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSI) sebagai KAP yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun buku 2021. Serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit sesuai dengan Pasal 13 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:
a. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
b. Ruang lingkup audit;
c. Imbalan jasa audit;
d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
f. Manfaat fresh eye perspectives yang diperoleh melalui penggantian A);
g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.
h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.

APPOINTMENT OF COMPANY ACCOUNT

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Bintang Tbk which was held on July 15, 2021, approved the appointment of Jacinta Mirawati as a Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSI) as KAP registered at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the Financial Services Authority to audit the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk for the 2021 financial year. As well as determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the AP and KAP by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

The appointment of AP and/or KAP that will provide audit services on annual historical financial information has been decided by the Annual General Meeting of Shareholders taking into account the proposal of the Board of Commissioners. The proposal for the appointment of AP and/or KAP submitted by the Board of Commissioners has taken into account the recommendations of the Audit Committee in accordance with Article 13 Paragraph 4 of the Regulation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Service Activities Finance.

In preparing recommendations, the Audit Committee has considered:
a. Independence of AP, KAP, and people in KAP;
b. Scope of audit;
c. Fee for audit services;
d. Expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team from KAP;
e. Methodology, techniques, and audit facilities used by KAP;
f. Benefits of fresh eye perspectives obtained through replacement A);
g. The potential risk of using audit services by the same KAP in succession for a fairly long period of time.
h. The results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and KAP in the previous period, if any.

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan (honorarium) pelaksanaan audit, sebagai berikut:

Audit Period and Fees of AP and/or KAP that provide financial audit services and the value of the fee (honorarium) for the audit, as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Name of the Accountant	Biaya Jasa Audit Auditing Fee
2021	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp 255.750.000
2020	Mirawati Sensi Idris	Ahmad Syakir	Rp 255.750.000
2019	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp237.500.000
2018	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp237.500.000
2017	Mirawati Sensi Idris	Jacinta Mirawati	Rp237.500.000

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan AP dan/atau KAP untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh AP dan/atau KAP terhadap laporan keuangan PT Asuransi Bintang Tbk telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif, antara lain:

a. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional AP yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
b. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah di audit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*).

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

The Effectiveness of External Audit Implementation.

The Audit Committee reviews the effectiveness of the audit, including ensuring that the audit is carried out in accordance with the provisions and professional standards, the work agreement and the scope of the audit, as well as the independence of the external auditor. The Audit Committee regularly holds meetings with AP and/or KAP to discuss the progress and process of the examination carried out.

The audit carried out by AP and/or KAP on the financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk has been carried out independently, professionally and objectively, including:

a. Checks have been carried out on all material accounts based on Professional Standards. The applicable AP and conformity to the applicable Accounting Standards in Indonesia.
b. Submission of audited consolidated financial statements accompanied by a letter of Recommendation to Management (Management Letter).

The Audit Committee's evaluation of the implementation of the provision of audit services on the annual historical financial information by the AP and/or KAP above is carried out through:

1. Conformity of the audit by AP and/or KAP with applicable audit standards;
2. Sufficient time for field work;
3. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the sampling test; and
4. Recommendations for improvement given by AP and/or KAP.

Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
Company Account / External Auditor

Hubungan Antara Perusahaan, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

PT Asuransi Bintang Tbk sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan akses, data dan informasi yang diperlukan oleh AP dan/atau KAP dalam rangka pemeriksaan. Auditor (AP dan/atau KAP) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerjasama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh AP dan/atau KAP baik kepada Manajemen, Komite Audit, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Relationship Between Companies, Public Accountants, and the Financial Services Authority

PT Asuransi Bintang Tbk as the party being audited publicly provides access, data and information required by the AP and/or KAP for the purpose of the audit. Auditors (AP and/or KAP) independently conduct inspections and submit suggestions and suggestions for improvement to Management for follow-up.

Communication and collaboration with external auditors is always carried out related to accounting policy issues and fair presentation of financial statements. The audit results have been communicated by the AP and/or KAP to the Management, the Audit Committee, and the Financial Services Authority.

Penerapan Manajemen Risiko
Implementation Of Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/ POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan NonBank dan Peraturan OJK No 44/ POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

The implementation of Risk Management in the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Risk Level Assessment of Non- Bank Financial Services Institutions and OJK Regulation No. 44/ POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

The implementation of risk management is carried out through a framework that follows the stages of identification, measurement, monitoring, and evaluation processes of each business in every work unit.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 9 (sembilan) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

The implementation of risk management in the company focuses on 9 (nine) types of risks that have been determined by the Financial Services Authority, namely: Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputational Risk.

RISIKO STRATEGIS

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is a risk due to the uncertainties in a strategic decision making or implementation and the failure to anticipate changes in business environment.

Dalam penyusunan rencana strategis, Perusahaan mempertimbangkan berbagai aspek sehingga rencana yang disusun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan rencana strategis juga menjaga konsistensi dengan tetap memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi, keberadaan tahapan dan mekanisme yang jelas.

In constructing strategic plan, the company considers plenty aspects in order to achieve what have been planned. Strategic planning also maintains consistency by putting attention to occurring changes, the existence of stages and clear mechanism.

Perusahaan mempersiapkan strategi alternatif untuk memitigasi risiko jika rencana strategis yang ditetapkan di awal berisiko tinggi untuk tidak tercapai. Antisipasi ini dilakukan terutama untuk rencana strategis yang secara langsung akan memengaruhi kegiatan operasional Perusahaan.

The company prepare alternative strategy to mitigate any risk if the strategic plan that was decided has a high risk to be unachieved. The anticipation is mainly done for the strategic plans which will directly impact the company's operational activities.

Perusahaan memiliki tahapan dan mekanisme secara formal dalam penyusunan rencana strategis. Jika terdapat perubahan dalam rencana strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perubahan tersebut akan dilaporkan dalam laporan penyesuaian rencana bisnis di tengah tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan

The company formally has the stages and mechanism which has been decided beforehand, so the changes will be reported in the business plan adjustment mid-year report to the Financial Services Authority.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur *Business Continuity Plan* telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau ganggunan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi.

Perusahaan menggunakan layanan *server* di luar kantor serta memiliki *backup server* untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa atau bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk that arises due to the lacking or the disfunction of internal processes, human error, system error or the occurrence of external events to the company.

Along with the growth of the company, Information Technology plays an important role in the sustainability of the company's business. Increased operational efficiency of the company is strongly supported by an information technology system that is very adaptive in improving services to customers.

The company always conducts updates as an anticipation of operational disruption caused by failure in the information technology system. The Business Continuity Plan procedure has been made to anticipate operational risks caused by fire, earthquakes, or other risks resulting in the non-functioning of information technology system.

The company also has a backup server outside the head office to ensure that the company remain in operations despite natural disaster that may shut down the main system and network in the company.

RISIKO ASURANSI

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko *underwriting*, penetapan premi (*pricing,* penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat *manual underwriting* yang dijadikan acuan bagi setiap *underwriter* dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. *Manual underwriting* tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. *Manual underwriting* mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh *underwriter*, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari *underwriter* di kantor pusat dan risiko yang tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam *manual underwriting* tersebut.

INSURANCE RISK

Insurance risk is a risk of failure of insurance companies and reinsurance companies to fulfill their obligations to the insured as a result of inadequacy of risk selection processes (underwriting), premium setting (pricing, reinsurance usage and claim handling).

In managing insurance risk, the company has prepared an underwriting manual that is used as a reference for each underwriter in accepting any insured risk. The underwriting manual is updated every year for each insurance business line. The underwriting manual covers the types of risks that the underwriters may accept, risks that need approval from the underwriters at the head office, and unacceptable risks. Acceptance capacity for each type of risk is also regulated in the underwriting manual.

Portfolio risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan sehingga jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu portfolio perusahaan secara keseluruhan.

The balance of insurance risk portfolio that is borne by the company must be maintained among risks that have low, medium and high-risk level. In addition, the type of business line developed must be balanced to ensure that there is no business line that is too dominant so that if there are changes in unavoidable external conditions that affect one business line, it does not interfere with the company's overall portfolio.

Perusahaan juga melakukan manajemen risko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (*treaty*) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (*treaty*) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan di*cover* dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan *back up* atas risiko yang bersifat katastropik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan mengakibatkan kerusakan atas banyak risiko di suatu area.

The company also conducts risk management by reinsuring risks that exceed the company's own retention, either by using an automatic reinsurance mechanism (treaty) or by using facultative reinsurance. An automatic (treaty) reinsurance agreement is renewed every year by considering the need for the type of risk to be covered and the required insurance capacity. In addition to capacity per risk, the company also needs to back up catastrophic risks, such as the risk of floods and earthquakes which usually may cause damage to many risks in an area.

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan.

Dalam penempatan aset investasi dan reasuransi, Perusahaan mempertimbangkan kredibilitas dan/atau rating dari pihak ketiga untuk meminimalisir terjadinya kegagalan pembayaran investasi, Perusahaan juga telah memperhatikan diversifikasi dalam penempatan aset investasi. Penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terdiversifikasi memiliki tingkat risiko inheren yang lebih rendah dibandingkan dengan penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terkonsentrasi pada satu pihak tertentu.

CREDIT RISK

Credit Risk is the risk of failure of the other party in fulfilling their responsibility to the company.

In planning of investment asset placement and reinsurance, the company would assess the credibility or rating of the third party to minimize the risk of failed investment payment. The company has also put attention on diversifying investment asset placement. Investment asset placement, billing and reinsurance that has been diversified, has lower inherent risk compared to the placement that concentrated to certain party only.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

MARKET RISK

Market risk is the risk on asset position, liabilities, equities and/or administrative account including derivative transaction due to the whole market condition change.

Penerapan Manajemen Risiko
Implementation Of Risk Management

Perusahaan menempatkan investasi pada jenis investasi yang tidak memiliki volatilitas yang tinggi, dengan demikian aset perusahaan tidak terlalu terdampak pada volatilitas harga instrumen investasi.

The company invests on low volatilities investment, so that the company's assets are not significantly impacted by investment instruments price volatility.

Perusahaan cenderung menggunakan strategi pasif yakni tidak reaktif terhadap dinamika pasar dan banyak menerapkan strategi beli dan tahan (*buy and hold*).

Companies tend to use passive strategy that is not reactive to the market dynamics and implement the buy and hold strategy.

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Liquidity Risk is the risk that might arise due to the company incapability to fulfill the liabilities that has been due from the cash flow financing source and/or from liquid assets that are easily converted to cash without impacting company's financial condition.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang utama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah pembayaran premi reasuransi *treaty* yang umumnya dibayarkan setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para *stakeholder* dan kepastian dukungan para reasuradur.

Liquidity risk is related with sufficient budget to pay all the due payment. The main obligation of insurance companies is to pay the claim to the insured. Claim must be paid no longer than 30 (thirty) days from when the claim has been aligned between the insurer and the insured. Other obligation is to pay the treaty reinsurance premium which generally is paid quarterly. The ability to pay claims and premiums punctually is highly crucial to maintain the company's reputation, trust from the stakeholders and firm support from reinsurers.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In running the liquidity risk, management will also monitor and keeping the budget amount and equal to budget which are deemed sufficient to fund the company's operational activities and the sub companies, in order to counter the cash flow fluctuation impact. Management also conduct regular evaluation on cash flow projection vs actual cash flow includes the due date of debt payment, while continuously examine the finance market to get optimum funding source.

Untuk menjaga likuiditas yang sehat perusahaan selalu menerapkan pengelolaan piutang premi yang efektif. Karena itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten diterapkan.

To keep the healthy liquidity level, the company has always implemented effective premium account receivable management. Therefore, the policy in deciding the age of premium account receivable became crucial. As of now, the age of premium account receivable of 60 days is consistently implemented.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum

Perusahaan selalu melakukan *review* secara berkala atas perjanjian yang dibuat dengan pihak ketiga terkait dengan aspek hukum yang tertera dalam perjanjian. Pelaksanaan *review* ini untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan dan persayaratan perundangan yang berlaku. Sebelum dipasarkan kepada calon tertanggung perusahaan juga telah memastikan bahwa produk yang dipasarkan tersebut telah didaftarkan kepada otoritas yang berwenang.

LEGAL RISK

Legal risk is the risk that may arise from lawsuit and/or weak legal aspect.

The company has regularly conduct reviews on the terms of agreement that was made with third parties, related with legal aspects written on the terms. This review is to ensure that the agreement is already following the standards and regulations.

The company also ensures that the marketed products have passed the regulation and rules. Before being marketed to the future insureds, the company also made sure that the marketed products are registered
to authorized regulator.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.

Perusahaan telah memiliki direksi yang membawahi fungsi kepatuhan untuk memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Fungsi kepatuhan di perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan perundangan yang berlaku telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja. Perusahaan juga memastikan keberadaan *standard operating procedure* (SOP) yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan oleh setiap unit kerja yang ada di perusahaan. Keberadaan unit kerja yang membawahi fungsi kepatuhan juga untuk memastikan bahwa seluruh SOP yang telah dibuat masih relevan terhadap fungsi dan proses kerja yang ada.

Sebagai bagian dari kewajiban kepada regulator, perusahaan selalu menyampaikan kewajiban pelaporan secara akurat dan tepat waktu.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk that the company doesn't and/or not implementing the legislation rules and the rules that's applied to the company.

The company already has Director of Compliance to fulfill the legislation rules. Compliance function in the company is to ensure that all the applied legislation rules have been implemented and complied to, consistently in every working unit. The company also ensures the standard operating procedure (SOP) that has been decided and implemented by every working unit in the company. The presence of working unit for compliance function also serves to make sure that all the SOP are still relevant with the current functions and working process.

As the part of obligation to the regulator, the company always submits the mandatory reports accurately and punctually.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari perspesi negatif terhadap perusahaan.

REPUTATIONAL RISK

Reputational Risk is the risk that arise due to the declining trust from stakeholders which may come from a negative perception towards the company.

Untuk melayani keluhan pelanggan, perusahaan telah memiliki *contact center* yang dapat diakses oleh tertanggung yang memiliki keluhan atau pertanyaan terhadap layanan yang terkait dengan penutupan polis, pembayaran premi ataupun layanan penyelesaian klaim. Setiap keluhan yang disampaikan oleh tertanggung akan dicatat dan diselesaikan oleh unit terkait sesuai dengan *standard* layanan yang telah ditetapkan.

To take care of our customers input, the company has a contact center that is accessible by the insured with complaints or queries related to policy issuance, premium payment or Claim settlement services. Each of the complaint by the insured will be recorded and solved by relevant units accordingly to the standard of service.

Untuk meningkatkan kepercayaan tertanggung atas pelayanan jaminan asuransi yang dimiliki, perusahaan memastikan bahwa tertanggung akan mendapatkan layanan klaim sesuai dengan jaminan yang diberikan dalam perjanjian polis. Layanan klaim yang mudah dan cepat akan meningkatkan kepercayaan tertanggung kepada perusahaan.

To increase the insured trust on the insured service they are provided with, the company ensures that the insured will get the claim service as stated in the policy agreement. Easy and fast claim service will increase the insureds trust to the company.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko menilai bahwa kecukupan sistem manajemen risiko telah berjalan memadai yang tercermin dari hasil review atas kelengkapan dan keakuratan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko serta kecukupan atas mitigasi yang telah diterapkan untuk setiap skenario risiko yang melekat di setiap unit kerja di perusahaan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee assess that the adequacy of the risk management system has been running adequately, as reflected in the results of a review of the completeness and accuracy of the risk identification, measurement, monitoring, control and reporting processes as well as the adequacy of the mitigations that have been implemented for each risk scenario. Attached to every work unit in the company

Perkara Hukum yang Dihadapi selama Tahun Buku 2021

Legal Cases Faced During Fiscal Year 2021

1. Gugatan Wanprestasi PT Artha Karya Sejahtera kepada PT Asuransi Bintang Tbk akibat tenggelamnya kapal beserta muatan yang diasuransikan:

   a. Pokok perkara/gugatan:
      - Gugatan wanprestasi dari Eks Tertanggung PT Artha Karya Sejahtera ("Penggugat") akibat tenggelamnya kapal beserta muatan yang diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk ("Tergugat"). Namun demikian, berdasarkan fakta yang ada dilapangan ditemukan bahwa kapal tidak tenggelam, melainkan digelapkan oleh nahkoda kapal yang juga telah ada putusan Pidana berdasarkan Putusan No.1011 K/PID/2017 tanggal 12 Oktober 2017;
      - Petitum Gugatan: pembayaran claim Rp21.810.800.000 dan denda 10%/bulan dari jumlah pembayaran claim sampai dengan claim dibayar.

   b. Status penyelesaian perkara/gugatan:
      Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.655PK/Pdt/2021 tanggal 11 Oktober 2021 pada tingkat Peninjauan Kembali menolak memori Peninjauan Kembali dari Penggugat.

   c. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan:
      - PT Asuransi Bintang Tbk dinyatakan tidak melakukan wanprestasi.

1. Default claim from PT Artha Karya Sejahtera to PT Asuransi Bintang Tbk on the sinking of the insured ship and all its contents:

   a. Principal case/claim:
      - Default claim from Ex-Insured PT Artha Karya Sejahtera ("Plaintiff") on the sinking of ship and all its contents to PT Asuransi Bintang Tbk ("Defendant"). However, based on the fact in the field, it was found that the ship did not sink, yet embezzled by the ship captain who also had been declared Offender based on Judgment No.1011 K/PID/2017 dated October 12th, 2017;
      - Petitum Claim: claim payment of IDR21,810,800,000 and a penalty of 10%/month from the total claim payment until the claim is paid.

   b. Case/claim settlement status:
      Based on Indonesia Republic Supreme Court Verdict No. 655PK/Pdt/2021 dated October 11, 2021 was rejecting Plaintiff's cassation memory on the cassation level.

   c. Impact on company conditions:
      - PT Asuransi Bintang Tbk was declared not to experience default.

Perkara Hukum yang Dihadapi selama Tahun Buku 2021
Legal Cases Faced During Fiscal Year 2021

2. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Eks Tertanggung Henry Yuwono kepada PT Astra International Tbk akibat kerugian kecelakaan kendaraan yang melibatkan PT Asuransi Bintang Tbk sebagai pihak asuransi

   a. Pokok perkara/gugatan:
      - Gugatan wanprestasi dari Eks Tertanggung Henry Yuwono ("Penggugat") kepada PT Astra International Tbk ("Tergugat I") akibat kecelakaan kendaraan yang diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk ("Tergugat II"). Namun demikian, berdasarkan fakta yang ada bahwa PT Asuransi Bintang Tbk telah membayar lunas biaya claim yang diajukan PT Astra International Tbk atas kendaraan milik Henry Yuwono sehingga PT Asuransi Bintang Tbk tidak melakukan perbuatan melawan hukum;
      - Petitum Gugatan : pembayaran kerugian materiil Rp295.000.000 dan kerugian immateriil Rp1.000.000.000.

   b. Status penyelesaian perkara/gugatan:
      Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.2908K/Pdt/2020 tanggal 23 November 2020 pada tingkat Kasasi menolak memori Kasasi dari Penggugat.
   c. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan:
      PT Asuransi Bintang Tbk dinyatakan tidak melakukan perbuatan melawan hukum.

2. Claim for Unlawful acts of the Ex-Insured Henry Yuwono to PT Astra International Tbk on the loss arising from vehicle accident involving PT Asuransi Bintang Tbk as the insurer

   a. Principal case/claim:
      - Default claim from Ex-Insured Henry Yuwono ("Plaintiff") to PT Astra International Tbk ("Defendant I") on vehicle accident insured to PT Asuransi Bintang Tbk ("Defendant II"). However, based on the fact, PT Asuransi Bintang Tbk has fully paid the claim filed by PT Astra International Tbk for Henry Yuwono's vehicle. Therefore, PT Asuransi Bintang Tbk did not commit unlawful act;
      - Petitum Claim: payment of material loss of IDR295,000,000 and immaterial loss of IDR1,000,000,000.

   b. Case/claim settlement status:
      Based on Indonesia Republic Supreme Court Verdict No.2908K/Pdt/2020 dated November 23rd, 2020 was rejecting Plaintiff's cassation memory on the cassation level.
   c. Impact on company conditions:
      PT Asuransi Bintang Tbk was declared not to commit to unlawful acts.

Kode Etik Dan Pedoman Perilaku

Code of Ethics and Code of Conducts

Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*) lainnya dalam arti pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

The Company realizes the importance of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as one of the tools to sustainably increase the value and long-term business growth, not only for Shareholders but also for all other stakeholders. This means that business management is done not merely to seek for profit, but also to pursue trustworthiness, transparency, and accountability.

Kepercayaan pemangku kepentingan seperti Insan Perusahaan, Masyarakat Umum, Nasabah, Pemasok, Kontraktor, Mitra Kerja, Mitra Usaha dan pemangku kepentingan lainnya merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perusahaan.

The trust of stakeholders such as Company Individuals, the Society, Customers, Suppliers, Contractors, Working Partners, Business Partners, and other stakeholders is critical to the development and sustainability of the Company's business. The Company's credibility and stakeholders' trust are closely related to the Company's behavior in any interaction with the stakeholders. The management of the Company not only shall be in line with the prevailing laws and regulations, but also uphold norms and ethical values. The awareness of carrying out good ethics will enhance and strengthen the Company's reputation.

Atas dasar pemikiran ini maka Perusahaan telah menyusun Kode Etik dan Pedoman Perilaku untuk lebih menyesuaikan terhadap perkembangan dunia bisnis dan ketentuan yang berlaku. Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan.

With this in mind, the Company has prepared Code of Ethics and Code of Conduct to better adapt to the development of the business world and the applicable regulations. This Code of Ethics and Code of Conduct governs the policy of ethical values that are explicitly stated as an ethical standard and behavior that must be adhered to and applicable to all Company Individuals.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan

Kode Etik dan Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan Bintang, mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pejabat Struktural dan Fungsional serta seluruh pegawai diwajibkan untuk membaca dan mematuhi Pedoman Perilaku ini. Selain itu, pihak lain yang menjalankan jasa bagi perusahaan harus tunduk pada Kode Etik ini berdasarkan kontrak atau perjanjian lainnya.

Statement on the Code of Ethics Being Applicable to Member of Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Employees

This Code of Ethics and Code of Conduct applies to all Bintang People, from the Board of Commissioners, Board of Directors, Structural and Functional Officials, and all employees. The Board of Commissioners, Board of Directors, Structural and Functional Officials, and all employees are required to read and comply with this Code of Conduct. In addition, other parties that implement services for the company shall adhere to this Code of Ethics based on contracts or other agreements.

Kode Etik Dan Pedoman Perilaku
Code of Ethics and Code of Conducts

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakkannya

Perusahaan berkomitmen mensosialisasikan Kode Etik dan Pedoman Perilaku melalui program orientasi Calon Insan Bintang, pengembangan dalam kebijakan dan Perjanjian Kerja Bersama, penerapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi guna membangun sistem serta memantau penerapan Kode Etik dan Pedoman Perilaku, termasuk sosialisasi Kode Etik dan Pedoman Perilaku kepada seluruh Insan Bintang tahunan dengan penandatanganan "Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku Bintang" oleh seluruh pegawai setiap tahun.

Kepatuhan terhadap standar etika tertinggi (Kode Etik dan Pedoman Perilaku) merupakan unsur penting dalam tanggung jawab Insan Bintang. Perusahaan sangat menganjurkan Insan Bintang untuk peduli terhadap masalah- masalah atau pertanyaan-pertanyaan terkait etika, diskriminasi atau pelecehan, dan melaporkan dugaan/tindakan pelanggaran terhadap kebijakan, peraturan maupun Undang- Undang lain yang berlaku untuk Perusahaan. Pengenalan dini dan penyelesaian atas masalah-masalah tersebut penting dilakukan guna menjaga komitmen Perusahaan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Pelanggaran Kode Etik meliputi namun tidak terbatas pada:
a. Ketidakdisiplinan;
b. Penggelapan;
c. Penyampaian data, dokumen baik kepada *Stakeholders* internal maupun eksternal yang merupakan rahasia Perusahaan;
d. Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan Perusahaan baik materiil maupun non-materiil;
e. Penyalahgunaan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi, kelompok, kerabat atau saudara atau pihak lain, di luar kepentingan Perusahaan.

Pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku diatur tersendiri dalam suatu Kebijakan, yakni Kebijakan Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Selama tahun 2021, tidak ditemukan adanya pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Socialization of Code of Ethics and Its Enforcement

The Company is committed to disseminating the Code of Ethics and Code of Conduct through an orientation program of Bintang Employee Candidates, development in policies, Collective Labor Agreements, and imposition of sanctions for violations that occur in order to build a system and monitor the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct, including the dissemination to all Asuransi Bintang employees with the signing of "Statement of Compliance with Bintang Code of Ethics and Code of Conduct" by all employees every year.

Compliance with the highest ethical standards (Code of Ethics and Code of Conduct) is a vital element in the responsibility of Bintang Employees. The Company strongly encourages Bintang employees to care about problems or questions related to ethics, discrimination or harassment, and report allegations/violations of the applicable policies, regulations or other laws in the Company. Early recognition and resolution of these problems are important to maintain the Company's commitment to the Code of Ethics and the Code of Conduct.

Violation to the Code of Ethics includes but are not limited to:
a. Indisciplinary act;
b. Fraud;
c. Submission of confidential data and documents of the Company to both internal and external stakeholders;
d. Forgery of financial statements for personal gains which may jeopardize the Company both materially and non-materially;
e. Misuse of the Company's assets for personal, group, relatives or other parties' interests, outside the interests of the Company.

The reporting of violation to Code of Ethics and Code of Conduct is regulated in a separate policy, namely Whistleblowing System.

During 2021, there were no violations to Code of Ethics and Code of Conduct.

Di dalam Kode Etik PT Asuransi Bintang Tbk terdapat Kebijakan dan prosedur untuk menghindari adanya korupsi dan praktek korupsi termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

1. Tanggung jawab barang dan/atau jasa
2. Kesehatan dan keselamatan konsumen
3. Informasi barang dan/atau jasa
4. Pengaduan Konsumen, dengan penjelasan sebagai berikut:
   a. Sarana:
      Customer dapat menyampaikan pengaduannya melalui beberapa sarana yang tersedia:
      - Telepon ke *Call Center* di nomor 1500481
      - Telepon/datang (*Walk In*) ke Kantor Cabang Asuransi Bintang terdekat
      - Telepon/datang (*Walk In*) ke Kantor Pusat Asuransi Bintang
      - Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (APPK)
      - *SMS Center* di nomor 0838 888 4581
      - *Email* di alamat cs@asuransibintang.com
      - Media sosial Facebook dan Twitter

   b. Cara Penanggulangan atas pengaduan konsumen terdiri dari 2 cara yaitu:
      - Penanggulangan atas pengaduan konsumen secara langsung:
        - Validasi atas data yang diterima/ disampaikan oleh *customer*
        - Penelusuran data internal, di bagian terkait, sesuai pengaduan yang disampaikan
        - Pengajuan pengaduan dari *Customer Service* ke bagian terkait untuk pengambilan keputusan
        - Konfirmasi dari *Customer Service* ke customer mengenai keputusan yang diberikan atas pengaduannya

      - Penanggulangan atas pengaduan konsumen melalui APPK OJK:
        - Customer membuka web browse baik menggunakan Google Chrome atau Mozilla dan pastikan terhubung ke internet dan memasukan link APPK yaitu https://kontak157.ojk.go.id
        - Customer melakukan pengisian pengajuan pengaduan sesuai arahan aplikasi dan customer akan mendapatkan pin/tiket layanan dari APPK, Pin tersebut akan digunakan untuk cek status pengaduan

Code of Ethics of PT Asuransi Bintang Tbk set outs Policies and procedures to avoid corruption and corrupt practices, including but not limited to:

1. Product and/or service responsibilities
2. Consumer health and safety
3. Information on goods and/or services
4. Consumer Complaints, with the following explanation:
   a. Facilities:
      Customers can submit their complaints through the available facilities:

      - Call the Call Center at 1500481
      - Telephone/come (Walk In) to the nearest Asuransi Bintang Branch Office
      - Telephone/come (Walk In) to Asuransi Bintang Headquarter
      - Consumer Protection app of OJK

      - SMS Center at 0838 888 4581
      - Email at cs@asuransibintang.com
      - Facebook, Twitter social media

   b. Handling of consumer complaints consists of two methods:
      - Direct handling:

        - Validation of data received/submitted by the customer
        - Internal data searches, in the relevant section, according to complaints submitted
        - Submission of complaints from Customer Service to the relevant section for decision making
        - Confirmation from Customer Service to the customer regarding the decision given for the complaint

      - Through consumer report via Consumer Protection Portal Application :
        - Customer opens a preferred web browser and is connected to the internet to look up app link at: https://kontak157.ojk.go.id

        - Customer fills out a complaint form as per the directives on the app and customer will obtain a pin/service ticket from the app, to be used upon checking on the status of complaints.

- Perusahaan akan melakukan verifikasi dengan melakukan penelahaan terhadap kelengkapan dokumen yang disampaikan oleh Customer
- Perusahaan akan menindaklanjuti dan menyelesaikan Pengaduan secara lisan paling lambat 5 (lima) hari kerja dan secara tertulis paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja sejak Pengaduan diterima

c. Jumlah Pengaduan konsumen hingga 31 Desember 2021 adalah 37 pengaduan.

- The Company will verify by reviewing completeness of documents submitted by the customer.
- The Company will follow-up and settle the complaint verbally no more than five business days and in written form no more than twenty business days since the receipt date of the complaints.

c. Total of customer complaints until December 31, 2021 was 37.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee/Management Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

For the period ended December 31, 2021, the Company did not offer ESOP/MSOP.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan.

Selain ketentuan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris juga wajib menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka atas kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company, a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners is required to report to the Financial Services Authority on ownership and any change in ownership of shares of a Public Company, either directly or indirectly. The said report must be submitted no later than 10 (ten) days after the ownership or change occurs.

In addition to the provisions for reporting to the Financial Services Authority, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are also required to submit information to the Public Company regarding ownership and any changes in ownership of the shares of the Public Company. The information is submitted no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the shares of the Public Company.

For the period ended December 31, 2021, there was no change in ownership of the shares of the Public Company to the ownership of shares of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Kebijakan Whistleblowing
Whistleblowing Policy

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan *Whistleblowing* untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perdoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan memiliki Kebijakan *Whistleblowling* sebagai sarana untuk mendorong Insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan.

TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
2. Agar *fraud* yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur *whistleblower* meliputi hal-hal berikut:

1. *Fraud*
2. Pelanggaran hukum
3. Pelanggaran peraturan perusahaan
4. Pelanggaran kode etik
5. Pelanggaran benturan kepentingan
6. Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

Mekanisme Sistem Pengaduan

Seseorang yang menjadi *whistleblower* harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana *whistleblower* akan ditindaklanjuti dan Perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

Perlindungan Bagi Pelapor

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

The company realizes the importance of Whistleblowing Policy to improve and maintain the behavior of employees, which is part of internal control over compliance with the Code of Ethics and Code of Conduct, especially in reducing the risk of non-compliance with Company regulations and abuse of authority.

The company has a Whistleblowing Policy as a means to encourage Company Individuals to report violation and/or fraud occurring within the Company's internal environment.

THE OBJECTIVES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. As a tool for whistle-blower to report fraudulent acts, violation to laws, company regulations, Code of Ethics and Code of Conduct, and conflicts of interest without worries or fear as the confidentiality of the report is guaranteed.
2. To detect and prevent frauds as early as possible

Type of Complaints

The type of complaints that can be filed through the whistleblower channel includes the following:

1. Fraud
2. Violation of laws
3. Violation of company regulations
4. Violation of code of ethics
5. Violation of conflicts of interest
6. Other things similar to it.

Complaint-Reporting System Mechanism

A whistleblower must have proof that those reported have taken part in the violation of Code of Ethics and Code of Conduct. All incoming reports on the whistleblower facility will be followed up and the Company will keep the whistleblower's identity confidential and provide protection for the whistleblower.

Protection for Whistleblower

For reports proven to be true, the Company will provide protection to the whistleblowers.

Perlindungan bagi pelapor meliputi:
1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Penanganan Pengaduan

1. Setiap proses penanganan laporan pengungkapan kejadian indikasi *fraud* merupakan kewenangan pengelola *Whistleblowing System* yang dilakukan oleh Direksi, Legal & Corporate Secretary dan Audit Internal.
2. Untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor, setiap nama pelapor akan digunakan anonym/ nama alias.
3. Bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut.
4. Fasilitas/media saluran penyampaian pelaporan pelanggaran bersifat independen, bebas dan rahasia
5. Apabila berdasrakan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan fraud/pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Efektivitas penerapan *Whistleblowing System* dikelola oleh satuan unit Legal & Corporate Secretary dan Audit Internal yang bertanggungj awab secara langsung kepada Direksi.

Sarana Pengaduan

- Perusahaan telah membuka sarana pengaduan pada alamat email *bintang.bersih@asuransibintang.com*
- Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum ada pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan, maka dengan demikian tidak ada tindak lanjut pengaduan yang dilakukan Perseroan.

Protection for whistleblowers includes:
1. onfidentiality guarantee of the whistleblower's identity and the contents of the report submitted;
2. Protection guarantees against treatment that may cause disadvantages to the whistleblowers;
3. Protection guarantees against possible threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party.

Complaint Handling

1. Each process of handling reports on disclosure of fraud indications is the authority of the Whistleblowing System Manager, which is carried out by the Board of Directors, Legal & Corporate Secretary and Internal Audit.

2. To ensure the confidentiality of the reporter's identity, each whistleblower's name will be used anonymously/aliased.
3. If necessary, further investigation will be carried out.
4. Facilities/media for reporting violations are independent, free and confidential

5. If, based on the results of the investigation, it is proven that the reported party committed fraud/violation, the decision-making Officials will impose sanctions in accordance with applicable regulations.

Complaints Managing Parties

The effectiveness of the implementation of the Whistleblowing System is managed by the Legal & Corporate Secretary and Internal Audit units who are responsible directly to the Board of Directors.

Complaint-Reporting Facility

- The company has opened a complaint-reporting facility throughthe email address bintang.bersih@asuransibintang.com
- As of December 31, 2021, there were no complaints that entered to and processed by the Company, therefore there was no follow up on complaints made by the Company.

Kebijakan Anti Korupsi
Anticorruption Policy

Dalam upaya melaksanakan pencegahan tindakan fraud, termasuk namun tidak terbatas pada perbuatan korupsi, penyuapan, dan gratifikasi, Perusahaan telah memiliki Program Penerapan dan Strategi Anti fraud.

Upaya yang dilakukan dalam penerapan anti fraud di perusahaan meliputi antara lain.

1. Tindakan Pencegahan
   Tindakan pencegahan dilakukan dengan cara membangun budaya dan kepedulian terhadap anti fraud disetiap jenjang di perusahaan, menandatangani pakta integritas, pelaksanaan *know your employee* atau screening pada saat porses rekrutmen, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem dan prosedur operasional,
2. Deteksi
   Perusahaan memiliki sistem whistleblowing sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya. Selain itu unit internal audit juga melakukan proses surprise audit sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan internal audit. Surveilence audit juga secara rutin dilakukan yang merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa.
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
   Perusahaan telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur Investigasi sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Beberapa faktor dipertimbangkan apakah suatu dugaan fraud perlu diinvestigasi atau tidak berdasarkan kriteria tertentu. Dalam hal dapat disimpulkan terjadi fraud yang dilakukan oleh pegawai maka laporan akan ditindaklanjuti oleh Human Resources Group dan Unit Legal dan selanjutnya penanganan kasus dilaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan-tindakan dan sanksi.
4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak lanjut
   Efektivitas pelaksanaan strategi anti fraud selalu dipantau dan dievaluasi, agar setiap kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan program dapat diperbaiki, sehingga program dapat berjalan secara efektif dan efisien. Seluruh informasi/ data kejadian fraud didokumentasikan, dipelihara sebagai bahan evaluasi berkala, dan upaya perbaikan

In an effort to prevent fraud, including but not limited to: acts of corruption, bribery, and gratification, the Company has an Anti-Fraud Strategy and Implementation Program.

Efforts made in the application of anti-fraud in the company includes:

1. Precautions
   Preventive actions are taken by building a culture and awareness of anti-fraud at every level in the company, signing an integrity pact, implementing “know your employee” or screening during the recruitment process, supervising the implementation of operational systems and procedures,

2. Detect
   The company has a whistleblowing system as a channel for reporting and conveying aspirations that is safe and guaranteed to be confidential. In addition, the internal audit unit also conducts a sudden audit process as part of the implementation of the internal audit policy. Surveillance audits are also routinely carried out which is an act of testing or inspection carried out without being known or realized by the party being tested or examined.

3. Investigation, Reporting and Sanctions
   The Company has established an Investigation Policy and Procedure as a reference on its implementation. Several factors are considered whether a suspected fraud needs to be investigated or not based on certain criteria. In the event that it can be concluded that there was a fraud committed by an employee, the report will be followed up by the Human Resources Group and the Legal Unit and subsequently the handling of the case is reported to the Board of Directors for actions and sanctions to be taken.
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up
   The effectiveness of the implementation of the anti-fraud strategy is always monitored and evaluated, so that any deficiencies in program implementation can be corrected, and the program can run effectively and efficiently. All information/data on fraud incidents are documented, maintained as material for periodic evaluations and improvement efforts

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

CSR

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility

Informasi mengenai pencapaian kinerja dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Asuransi Bintang Tbk disampaikan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun 2021. Namun demikian, laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2021. Penyajian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2021 mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik (lampiran II) dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (lampiran II).

Information regarding the performance achievement and the implementation of social and environmental responsibility of PT Asuransi Bintang Tbk is submitted separately in the Sustainability Report 2021. However, this report is an integral part of the 2021 Annual Report. The presentation of the Sustainability Report in 2021 refers to the Financial Services Authority Regulation No.51/ POJK.03/ 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (annex II) and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/ 2021 on the Annual Report Form and Content of the Issuer or Public Companies (annex II).

Laporan Keuangan

Financial Statements

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Asuransi Bintang Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk Tahun Buku 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 April 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Shanti L. Poesposoetjipto, Dipl. Ing.
Presiden Komisaris
President Commissioners

Petronius Saragih, Drs, S.H., M.H., MSc, AMRP
Komisaris
Commissioners

Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS,CSRA,AMRP
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Krishna Suparto, S.Sos., AMRP
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Ir. Ronald Waas, MIA
Komisaris Independen
Independent Commissione

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Bintang Tbk for the Financial Year 2021 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Jakarta, 11 April 2022

Direksi
Board of Directors

Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom, MEngSc
Presiden Direktur
President Director

Reniwati Darmakusumah, S.E., AAAIJ, AMRP
Direktur
Director

Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E, M.M., AMRP
Direktur
Director

Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** - *For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6
Lampiran I/*Attachment I*:	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/*Parent Entity Statements of Financial Position*	i.1
Lampiran II/*Attachment II*:	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/*Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	i.2
Lampiran III/*Attachment III*:	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/*Parent Entity Statements of Changes in Equity*	i.3
Lampiran IV/*Attachment IV*:	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/*Parent Entity Statements of Cash Flows*	i.4
Lampiran V/*Attachment V*:	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/*Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income*	i.5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00369/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Bintang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00369/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2022

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oeh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2021, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00007/2.1090/AK/08/0154/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022.

The opinion on financial statements of the sharia branch is reported to the management in our separate report No. 00007/2.1090/AK/08/0154/1/III/2022 dated March 29, 2022.

MIRAWATI SENSI IDRIS

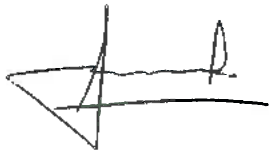

Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP. 0154*

30 Maret 2022/*March 30, 2022*

asuransiBintang

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.

Nama/*Name*	:	Hastanto Sri Margi Widodo
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card*	:	Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009 Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok Jawa Barat
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	(021) 759 02777
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur

2.

Nama/*Name*	:	Jenry Cardo Manurung
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card*	:	Jl. Kemang Amarilis Raya Blok AT-7 RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi Jawa Barat
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	(021) 759 02777
Jabatan/*Title*	:	Direktur

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Companys' and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and

   b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsudiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 Maret 2022/*March 30, 2022*

Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur Utama/*President Director*

Jenry Cardo Manurung
Direktur/ *Director*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				**ASSETS**
Kas dan bank	19.190.886	4	26.810.850	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	381.335	33	1.246.808	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1,965,619 dan Rp 1.771.771 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	105.762.931		118.590.809	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,965,619 and Rp 1,771,771 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	38.392.671	6	26.371.721	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2021 and 2020
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2,345,260 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.686.914	7	4.727.059	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,345,260 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	68.189.381		100.577.266	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665		618.749	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374		21.646.177	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.491.827		1.528.415	Equity securities
Efek utang	58.854.734		56.925.260	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462		6.729.951	Other investments
Sukuk	2.320.336		15.450.006	Sukuk
Properti investasi	126.086.716		101.219.947	Investment properties
Logam mulia	83.738		96.500	Metals
Aset reasuransi	278.958.493	9	249.459.844	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 29,556,696 dan Rp 28.219.833 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	155.679.201	10	125.064.327	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 29,556,696 and Rp 28.219 833 as of December 31, 2021 and 2020 , respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 10.553 667 dan Rp 10 398.629 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	52.800	11	207.838	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 10,553,667 and Rp 10,398,629 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	15.984.811	31	11.370.994	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	1.100.960		1.688.785	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	598.362		518.470	Related parties
Pihak ketiga	797.555		919.407	Third parties
JUMLAH ASET	954.657.152		871.769.183	**TOTAL ASSETS**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	15.889.386	12	4.804.212	Claims payable third parties
Utang reasuransi	77.344.214	13	65.611.777	Reinsurance payables
Utang komisi	6.962.375	14	7.793.954	Commissions payable
Utang pajak	1.836.774	15	1.947.286	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.044.864	30	14.958.979	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	12.163.370	16	10.992.875	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	459.769.140	17	441.066.879	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	11.904.562	18	10.823.490	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	598.914.685		557.997.452	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348,386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.036.007	8	5.346.736	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	99.034.938	10	72.764.255	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.463.329	22	11.279.914	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	154.643.305		137.830.672	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	355.583.491		313.627.491	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan nonpengendali	158.976	23	144.240	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	355.742.467		313.771.731	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	954.657.152		871.769.183	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA				**OPERATING REVENUES**
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	477.181.675		452.779.209	Gross premiums
Premi reasuransi	(282.427.457)		(243.367.291)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	10.642.266		22.058.200	Decrease unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	205.396.484		231.470.118	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	173.301.359		192.018.411	Gross claims
Klaim reasuransi	(108.859.136)		(110.191.596)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim	(819.504)		(11.487.303)	Decrease in estimated claims
Beban klaim-bersih	63.622.719		70.339.512	Net claims expense
Beban komisi-bersih	18.647.732	26	38.555.580	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	82.270.451		109.895.092	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	123.126.033		121.575.026	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	37.301.288	27	43.553.468	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	160.427.321		165.128.494	**NET OPERATING REVENUES**
BEBAN USAHA	149.324.085	28	144.644.642	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	11.103.236		20.483.852	**PROFIT FROM OPERATIONS**
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.211.834	29	(1.856.400)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK	12.315.070		18.627.452	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)				**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	-	31	-	Current tax
Pajak tangguhan	(4.154.122)		(5.040.852)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	(4.154.122)		(5.040.852)	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	16.469.192		23.668.304	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	32.509.400	10	(721.661)	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.301.136)	30	(1.406.143)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	286.250	31	309.352	Tax relating to item that will not be reclassified
	31.494.514		(1.818.452)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.484.176)		2.670.998	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	173.445	31	(142.815)	Tax relating to items that will be reclassified
	(2.310.731)		2.528.183	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	29.183.783		709.731	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	45.652.975		24.378.035	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	16.444.732		23.658.068	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	24.460	23	10.236	Non-controlling interests
	16.469.192		23.668.304	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	45.628.515		24.367.799	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	24.460	23	10.236	Non-controlling interests
	45.652.975		24.378.035	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	47	32	68	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings: Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings: Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.555	79.259.353	10.878.461	111.988.213	291.351.494	134.004	291.485.498	**Balance as of January 1, 2020**
Penghasilan komprehensif lain												**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	23.658.068	23.658.068	10.236	23.668.304	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain												**Other comprehensive income (loss)**
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	-	(721.661)	-	-	(721.661)	-	(721.661)	Loss on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	(5.773.437)	-	5.773.437	-	-	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	-	(1.096.791)	(1.096.791)	-	(1.096.791)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	-	2.528.183	-	-	-	2.528.183	-	2.528.183	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments-net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	2.528.183	(6.495.098)	-	28.334.714	24.367.799	10.236	24.378.035	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik												**Transactions with owners**
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)	-	(1.985.802)	Cash dividend
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	-	(106.000)	(106.000)	-	(106.000)	Dividend through profit certificates
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	(2.091.802)	(2.091.802)	-	(2.091.802)	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	400.453	(400.453)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.738	72.764.255	11.278.914	137.830.672	313.627.491	144.240	313.771.731	**Balance as of December 31, 2020**
Penghasilan komprehensif lain												**Comprehensive income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	16.444.732	16.444.732	24.460	16.469.192	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain												**Other comprehensive income (loss)**
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	-	32.509.400	-	-	32.509.400	-	32.509.400	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	(6.238.717)	-	6.238.717	-	-	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	-	(1.014.886)	(1.014.886)	-	(1.014.886)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	-	(2.310.731)	-	-	-	(2.310.731)	-	(2.310.731)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments-net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(2.310.731)	26.270.683	-	21.668.563	45.628.515	24.460	45.652.975	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik												**Transactions with owners**
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	(9.724)	(3.493.589)	Cash dividend
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)	-	(188.650)	Dividend through profit certificates
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	(3.672.515)	(3.672.515)	(9.724)	(3.682.239)	**Total transactions with owners**
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		87.096.618	50.000	(740.706)	3.036.007	99.034.938	12.462.329	154.643.305	355.583.491	158.976	355.742.467	**Balance as of December 31, 2021**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	490.875.027	476.829.829	Premiums
Klaim reasuransi	96.838.184	112.666.474	Reinsurance claims
Lain-lain	1.510.140	3.409.211	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(162.216.185)	(197.264.648)	Claims
Premi reasuransi	(270.695.021)	(231.110.621)	Reinsurance premiums
Pegawai	(69.972.735)	(54.241.218)	Employees
Komisi	(19.479.312)	(32.374.454)	Commissions
Beban usaha	(74.392.402)	(83.448.621)	Operating expenses
Pajak penghasilan	-	(73.054)	Income tax
Pajak final	(32.419)	(32.661)	Final tax
Beban lain-lain	(684.024)	(1.372.764)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.248.747)	(7.012.527)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito	214.408.350	431.140.965	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	11.451.572	7.677.159	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.513.277	345.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(4.397.894)	(1.877.921)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan (penempatan di) efek surat berharga - bersih	(36.234.001)	4.637.948	Proceeds from sale of (placement in) marketable securities - net
Penempatan deposito	(182.020.465)	(430.843.400)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	4.720.839	11.079.751	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(1.985.802)	Dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa	(330.477)	(576.015)	Payment of lease liability
Pembayaran tanda laba	(188.650)	(106.000)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.002.992)	(2.667.817)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(7.530.900)	1.399.407	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	26.810.850	25.446.117	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(89.064)	(34.674)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	19.190.886	26.810.850	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated July 13, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in composition of the Company's commissioners. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0222477 dated July 17, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and fourteen (14) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, follows:

Tanggal/*Date*	Keterangan/*Description*	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ *Accumulated number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par value per share (in full Rupiah)*
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ *Number of shares before public offering*	3.600.000	-
17 November 1989/ *November 17, 1989*	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange*	4.600.000	1.000

Tanggal/*Date*	Keterangan/*Description*	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ *Accumulated number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par value per share (in full Rupiah)*
13 Oktober 1997/ *October 13, 1997*	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ *Stock split of the par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to* Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares *with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah)per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share*	23.000.000	500
1 November 2000/ *November 1, 2000*	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange*	80.499.994	500
29 September 2006/ *September 29, 2006*	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ *Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange*	141.575.662	500
12 Desember 2006/ *December 12, 2006*	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ *The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering*	174.193.236	500
16 Juni 2016/ *June 16, 2016*	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share*	348.386.472	250

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 95.930.234 dan Rp 87.368.780 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 95,930,234 and Rp 87,368,780, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 19 Desember 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2021 and 2020, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on December 19, as documented in Notarial Deed No. 07 dated January 13, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Shanti L. Poesposoetjipto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Petronius Saragih	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Chaerul D. Djakman	:	Independent Commissioners
		Krishna Suparto		
		Ronald Waas		
Direksi				**Directors**
Presiden Direktur	:	Hastanto Sri Margi Widodo	:	President Director
Direktur	:	Reniwati Darmakusumah	:	Directors
		Jenry Cardo Manurung		
		Zafar Dinesh Idham		

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

Ketua	:	Chaerul D Djakman	:	Chairman
Anggota	:	Taufik Hidayat	:	Members
		Yan Rahadian		

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

As of December 31, 2021 and 2020, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

Ketua	:	Ahmad Munif Suratmaputra	:	Chairman
Anggota	:	Amin Musa	:	Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 385 karyawan dan 397 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 385 and 397 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 30, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2021	2020	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.200	19.085	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16.127	17.330	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	15.544	15.982	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.344	10.771	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.238	2.161	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	1.830	1.819	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	124	136	Japanese Yen (JPY)

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 “Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

(1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loans and security deposits are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah permi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of its otal accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

Bangunan/*Buildings*	15 Tahun/*Years*
Perabot dan peralatan kantor/ *Office equipment, fixtures and furniture*	8 Tahun/*Years*
Kendaraan bermotor/*Vehicles*	5 Tahun/*Years*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

o. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

o. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Perusahaan memilik hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Company has the right to operate the asset;

  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over th lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Claims Expense

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.

b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.

d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Income from Investments

a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.

c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.

d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Kontribusi untuk ujrah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Contributions of ujrah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from tabarru fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Future policy benefits pertains to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca- kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No. 13”).

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law No. 13”).

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer- funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

y. Operating Segments

Operating segment are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan bank	15.697.987	22.979.677	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	4.686.914	4.727.059	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	68.189.381	100.577.266	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	598.362	518.470	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	243.398	511.000	Other assets - security deposits
Jumlah	89.416.042	129.313.472	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Leases

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Investment Properties

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Properti investasi	126.086.716	101.219.947	Investment properties
Aset tetap	155.679.201	125.064.327	Property and equipment
Jumlah	281.765.917	226.284.274	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Properti investasi	126.086.716	101.219.947	Investment properties
Aset tetap	155.679.201	125.064.327	Property and equipment
Jumlah	281.765.917	226.284.274	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 52.800 dan Rp 207.838 (Catatan 11).

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 52,800 and Rp 207,838, respectively (Note 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 227.668.491 dan Rp 215.340.029 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 70.022.820 dan Rp 86.115.002 (Catatan 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Estimated claims as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 227,668,491 and Rp 215,340,029, respectively (Note 17).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2021 and 2020, liability for future policy benefits amounted to Rp 70,022,820 and Rp 86,115,002, respectively (Note 17).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 13.044.864 dan Rp 14.956.979 (Catatan 30).

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp 13,044,864 and Rp 14,956,979, respectively (Notes 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

4. Kas dan Bank / 4. Cash on Hand and in Banks

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	95.500	94.500	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	105.590	52.485	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah kas	201.090	146.985	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.979.711	5.616.118	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah	2.173.726	595.192	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia Unit
PT Bank Permata Tbk	1.921.128	1.896.515	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.818.294	240.266	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.564.733	2.196.158	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1.539.277	81.986	PT Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	695.906	206.213	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	286.757	1.541.106	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273.395	934.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	223.464	2.179.056	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	192.284	250.061	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	155.506	252.177	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.218	88.513	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	101.515	117.298	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	94.906	30.079	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	84.310	81.986	PT Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	83.127	91.391	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	72.206	72.620	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	65.365	2.788.693	PT Bank KB Bukopin Sharia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.930	110.438	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT QNB Kesawan Tbk	6.713	268.425	PT QNB Kesawan Tbk
PT Bank Permata Syariah	1.731	328.601	PT Bank Permata Syariah
PT Bank ANZ Indonesia	-	245.662	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	135.290	3.800.376	Others (each account below Rp 50,000)
Jumlah	17.582.492	24.013.277	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	904.917	1.940.841	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	375.969	302.340	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.571	3.244	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	57.847	404.163	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	1.407.304	2.650.588	Subtotal
Jumlah bank	18.989.796	26.663.865	Total cash in banks
Jumlah	19.190.886	26.810.850	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dan bank atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 536.086 dan Rp 154.901, untuk pengelola serta Rp 2.956.813 dan Rp 3.676.272 untuk peserta (Catatan 37).

As of December 31 2021 and 2020, cash on hand and in banks in Sharia Insurance Program amounted to Rp 536,086 and Rp 154,901, respectively, for management and Rp 2,956,813 and Rp 3,676,272, respectively, for participants (Note 37).

5. Piutang Premi / 5. Premiums Receivable

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / a. By Insured and Ceding Company

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)	381.335	1.246.808	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	112.869.106	125.693.156	Third parties
Jumlah	113.250.441	126.939.964	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.140.556)	(5.330.576)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.771.771)	Allowance for impairment
Bersih	106.144.266	119.837.617	Net

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	93.825.368	67.298.543	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	13.479.948	58.555.617	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	5.945.125	1.085.804	Over 60 days
Jumlah	113.250.441	126.939.964	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.140.556)	(5.330.576)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.771.771)	Allowance for impairment
Bersih	106.144.266	119.837.617	Net

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2021	2020	
Rupiah	81.755.793	98.103.937	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	31.014.393	28.172.720	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	480.255	663.307	Others (Note 34)
Jumlah	113.250.441	126.939.964	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.140.556)	(5.330.576)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.771.771)	Allowance for impairment
Bersih	106.144.266	119.837.617	Net

d. Berdasarkan Jenis Asuransi / d. By Insurance

	2021	2020	
Kebakaran	69.627.698	93.390.124	Fire
Kendaraan bermotor	13.326.427	13.376.401	Motor vehicles
Pengangkutan	5.741.745	3.803.077	Marine cargo
Rekayasa	4.474.361	4.091.959	Engineering
Rangka kapal	14.926.237	9.562.555	Hull
Aneka	5.153.972	2.715.848	Miscellaneous
Jumlah	113.250.441	126.939.964	Total
Pembayaran premi yang belum dirinci	(5.140.556)	(5.330.576)	Unmatched premium payments
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.965.619)	(1.771.771)	Allowance for impairment
Bersih	106.144.266	119.837.617	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.771.771	1.649.771	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	193.848	122.000	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	1.965.619	1.771.771	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 73.710.476 dan Rp 76.190.925.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 73,710,476 and Rp 76,190,925, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 24.548 dan Rp 37.067 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, premiums receivable from Sharia Insurance Program amounted to Rp 24,548 and Rp 37,067, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	2021	2020	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	33.594.840	49.663.235	Direct
Koasuransi	73.710.476	76.190.925	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	107.305.316	125.854.160	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	-	-	Direct
Jumlah	107.305.316	125.854.160	Total

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Asuradur luar negeri			Foreign ceding companies
AON Re (Singapore)	339.842	822.034	AON Re (Singapore)
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	211.557	-	Willis (Singapore) Pte. Ltd.
THB Singapore	-	517.657	THB Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	13.228	-	Others (each account below Rp 10,000)
Jumlah	564.627	1.339.691	Subtotal
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	8.390.998	4.014.296	PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	7.461.368	-	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.693.176	2.989.466	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Aon Benfield Indonesia	4.440.421	8.448.153	PT Aon Benfield Indonesia
PT Trinity Reinsurance Brokers	3.522.694	4.218.985	PT Trinity Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.041.999	3.078.984	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.145.954	192.579	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT CBDANH Pialang Reasuransi	1.092.421	125.827	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	691.761	144.016	PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi
PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	527.052	221.914	PT. Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	333.177	496.143	Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)
PT Jasa Cipta Rembaka	314.019	39.098	PT Jasa Cipta Rembaka
PT IBS Reinsurance Brokers	262.781	263.322	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	254.792	131.293	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	1.951.148	963.671	Others (each account below Rp 200,000)
Jumlah	38.123.761	25.327.747	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Jumlah	37.828.044	25.032.030	Subtotal
Bersih	38.392.671	26.371.721	Net

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	26.844.933	23.543.937	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	6.786.462	1.844.629	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	5.056.993	1.278.872	Over 60 days
Jumlah	38.688.388	26.667.438	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	38.392.671	26.371.721	Net

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2021	2020	
Rupiah	30.285.749	24.154.470	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	8.365.152	2.363.529	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	37.487	149.439	Others (Note 34)
Jumlah	38.688.388	26.667.438	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	38.392.671	26.371.721	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 13.226.384 dan Rp 19.588.154 (Catatan 13).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance receivables amounting to Rp 13,226,384 and Rp 19,588,154, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 33.631.395 dan Rp25.388.566.

As of December 31,2020 and 2019, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 33,631,395 and Rp 25,388,566, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing adalah sebesar nihil.

As of December 31, 2021 and 2020, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to nil, respectively.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to nil (Note 37).

7. Piutang Lain-lain / 7. Other Receivables

	2021	2020	
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885	Time deposits in PT Bank IFI
Tagihan atas biaya polis	1.200.097	1.962.033	Receivable on policy expenses
Piutang hasil investasi	1.152.173	683.754	Investment income receivable
Piutang pegawai	52.609	61.678	Receivable from employees
Lainnya	487.410	224.969	Others
Jumlah	7.032.174	7.072.319	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.345.260)	(2.345.260)	Allowance for impairment
Bersih	4.686.914	4.727.059	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	2.345.260	2.214.354	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 28)	-	130.906	Provisions (Note 28)
Saldo akhir tahun	2.345.260	2.345.260	Balance at the end of the year

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m2 which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang – West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

In 2020 the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.345.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

As December 31, 2021 and 2020, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,345,260. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 593.735 dan Rp 109.427 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 593,735 and Rp 109,427, respectively (Note 37).

8. Investasi / 8. Investments

a. Deposito berjangka / a. Time deposits

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Tbk	20.000.000	22.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.516.500	13.177.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.205.069	14.765.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.055.590	4.855.590	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	800.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Permata Syariah	500.000	1.000.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	2.550.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	300.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	66.671.959	99.042.459	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.112.982	1.100.190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro (Catatan 34)			Euro (Note 34)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	404.440	434.617	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	68.189.381	100.577.266	Total Time Deposits
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:			Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:
Rupiah	2,50%	5,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,175%	0,25%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2021 and 2020 which are part of the required guarantee fund follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.855.069	1.855.069	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	10.030.069	10.030.069	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)			U.S. Dollar (Note 34)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.112.982	1.100.190	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	11.143.051	11.130.259	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah sebesar Rp 3.355.069 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,355,069 as of December 31, 2021 and 2020.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 3.705.069 dan Rp 13.115.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2021 and 2020 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,705,069 and Rp 13,115,069, respectively (Note 37).

b. Efek Ekuitas - Nilai Wajar

b. Equity Securities - at Fair Value

	2021			
	Jumlah Saham/ *Total Shares *)*	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ *Fair Value - January 1, 2020*	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ *Fair Value - December 31, 2021*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	344.250	315.900	(28.350)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	158.283	184.050	25.767
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	71.143	68.997	(2.146)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	39.250	29.375	(9.875)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	4.320	4.020	(300)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	849	812	(37)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	482	313	(169)
PT Timah (Persero) Tbk	92	137	134	(3)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	35	64	29
Jumlah/*Total*	301.792	618.749	603.665	(15.084)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	2020			
	Jumlah Saham/ *Total Shares* *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ *Fair Value - January 1, 2020*	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ *Fair Value - December 31, 2020*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	245.700	344.250	98.550
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	68.712	158.283	89.571
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	68.998	71.143	2.145
PT Bank Danamon Tbk	12.500	49.375	39.250	(10.125)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	3.960	4.320	360
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	752	849	97
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	356	482	126
PT Timah (Persero) Tbk	92	76	137	61
PT Bank Artha Graha Tbk	500	31	35	4
Jumlah/*Total*	301.792	437.960	618.749	180.789

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp (15.084) dan Rp 180.789 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2021 and 2020 amounted to (Rp 15,084) and Rp 180,789, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	2021				
	Jumlah unit/ *Total Units* *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2021/ *Fair Value - January 1, 2021*	Nilai Wajar - 31 Desember 2021/ *Fair Value - December 31, 2021*	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Reksa Dana Pacific Balance Fund II	40.306.929	32.036.387	34.885.649	2.849.262	Reksa Dana Pacific Balance Fund II
Reksa Dana Pacific Fixed Income	7.064.606	10.000.001	10.001.746	1.745	Reksa Dana Pacific Fixed Income
Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2	9.378.187	9.854.997	9.862.904	7.907	Reksa Dana PNM Dana Surat Berharga Negara 2
Reksa Dana Syailendra Liberty Fund	427.856	7.523.337	7.507.410	(15.927)	Reksa Dana Syailendra Liberty Fund
Syailendra Fixed Income Fund	1.316.323	3.067.467	3.067.467	-	Syailendra Fixed Income Fund
Reksa Dana Capital Fix Income Fund	948.158	1.500.000	1.500.000	-	Reksa Dana Capital Fix Income Fund
RD Syariah Lautandhana Syaria Income Fund	926.152	1.093.786	1.116.708	22.922	RD Syariah Lautandhana Syaria Income Fund
Reksa Dana PG Index Bisnis-27	221.240	605.450	621.881	16.431	Reksa Dana PG Index Bisnis-27
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	435.281	514.847	516.609	1.762	Reksa Dana BNP Paribas Prima II
Jumlah	61.024.732	66.196.272	69.080.374	2.884.102	Total

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	2020				
	Jumlah unit/ *Total Units *)*	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ *Fair Value - January 1, 2020*	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ *Fair Value - December 31, 2020*	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Lautandhana Maxima Income Fund	2.682.041	3.142.950	3.541.233	398.283	Lautandhana Maxima Income Fund
Lautandhana Pasar uang	2.950.306	3.020.327	3.182.937	162.610	Lautandhana Pasar uang
Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.112.842	2.339.185	226.343	Syailendra Fixed Income Fund
Capital Fix Income Fund	1.380.439	2.000.000	2.020.162	20.162	Capital Fix Income Fund
HPAM Ultima Money Market	1.506.672	2.000.000	2.022.059	22.059	HPAM Ultima Money Market
Capital Money Market Fund	1.461.905	2.000.000	2.090.578	90.578	Capital Money Market Fund
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.496.386	1.588.837	92.451	Syailendra Liberty Fund
Batavia Dana Kas Maxima	994.332	1.500.000	1.559.173	59.173	Batavia Dana Kas Maxima
RD Syaria Lautandhana Syaria Income Fund	926.152	1.000.000	1.093.786	93.786	RD Syaria Lautandhana Syaria Income Fund
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	1.021.870	1.087.930	66.060	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
PG Index Bisnis-27	435.281	546.867	605.450	58.583	PG Index Bisnis-27
BNP Paribas Prima II	221.240	581.310	514.847	(66.463)	BNP Paribas Prima II
Jumlah	14.676.462	20.422.552	21.646.177	1.223.625	Total

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.884.102 dan Rp 1.223.625 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain on change in net asset value of units of mutual funds in 2021 and 2020 of Rp 2,884,102 and Rp 1,223,625, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 unit penyertaan reksadana atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.862.904 dan nihil (Catatan 37)

Mutal funds as of December 31, 2021 and 2020 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 9,862,904 and nil, respectively (Note 37).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2021			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*)*	Nilai Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.376.573	(2.188.041)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	27.200	(22.800)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.734	1.734
Jumlah/*Total*	3.353.316	3.722.514	1.491.827	(2.230.687)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

	2020			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*)*	Nilai Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.419.368	(2.145.246)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	20.800	(29.200)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.927	1.927
Jumlah/*Total*	3.353.316	3.722.514	1.528.415	(2.194.099)

*) Dalam nilai penuh/*In full number of shares*

Efek Utang / Debt Securities

		2021			
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Obligasi Pemerinth FR 0082	15 Sept/Sept15, *2030*	-	10.925.000	10.925.000	-
Obligasi Pemerinth FR 0075	15 May/May15, *2038*	-	10.860.000	10.441.800	(418.200)
Obligasi Pemerinth FR 0076	15 May/May15, *2048*	-	10.730.000	10.440.000	(290.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/*Oct 17, 2023*	-	5.755.541	6.156.411	400.870
Obligasi Pemerintah FR 0086	15 April /April *15, 2026*	-	6.099.000	6.088.200	(10.800)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/*Sept15,2026*	-	5.009.200	5.645.000	635.800
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/*May15, 2033*	-	5.104.450	5.125.000	20.550
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, *2023*	-	2.760.269	2.948.823	188.554
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/*July15, 2023*	-	979.000	1.084.500	105.500
Jumlah/*Total*			58.222.460	58.854.734	632.274

		2020			
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.805.500	305.500
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.379.099	623.558
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Thn 2017 Seri	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	5.826.000	(174.000)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.756.573	747.373
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.385.000	385.000
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	5.257.584	153.134
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	5.037.500	37.500
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.990.604	230.335
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.107.000	107.000
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	2.045.550	45.550
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.039.200	39.200
Obligasi Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.022.000	22.000
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.095.892	116.892
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.078.500	78.500
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.071.900	71.900
Obligasi Green Bond BKLJT I Smi Thp I Th 18 Seri A	6 Juli/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	1.018.358	8.358
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.009.000	9.000
Jumlah/*Total*			54.118.460	56.925.260	2.806.800

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 61.944.974 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 57.840.974 pada tanggal 31 Desember 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 61,944,974 and Rp 57,840,974, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar (Rp 1.598.413) dan Rp 612.701, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the net unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments amounted to (Rp 1,598,413) and Rp 612,701, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

Suku bunga efek utang pada tahun 2021 dan 2020 berkisar antara 3,375% sampai 10,25%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities bear interest ranging from 3.375% to 10.25% per annum in 2021 and 2020, respectively. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

The debt securities as of December 31, 2021 and 2020, which are part the required guarantee fund, are as follows:

	2021	2020
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ *Government Bond Year 2007 - FR0056*	5.645.000	5.756.573
Obligasi Pemerintah - FR0065/ *Government Bond - FR0065*	5.125.000	5.257.584
Obligasi Republik Indonesia 2023/ *Republic Of Indonesia 2023*	3.078.206	3.189.550
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ *Government Bond Year 2005 - FR0046*	1.084.500	1.095.893
Jumlah/*Total*	14.932.706	15.299.600

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.359.462 dan Rp 6.729.951 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,359,462 and Rp 6,729,951 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 5 Mei 2021 dan 10 Juni 2020, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.359.462 dan Rp 6.729.951. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.634.420 tahun 2021 dan Rp 4.734.037 tahun 2020 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 173.445 tahun 2021 dan Rp 142.815 tahun 2020 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Associates dated May 5, 2021 and June 10, 2020, the fair value of shares amounted to Rp 6.359.462 and Rp6,729,951, respectively. The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 4,634,420 in 2021 and Rp 4,734,037 in 2020 are presented in other equity components on the consolidated financial statements after being reduced by deferred tax liability amounting to Rp 73,445 in 2021 and Rp 142,815 in 2020 (Note 31).

e. Sukuk

e. Sukuk

		2021				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ *Fair Value - January 1, 2020*	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ *Fair Value - December 31, 2020*	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari, 2025	-	2.000.000	2.355.502	2.320.336	(35.166)
Jumlah/*Total*			2.000.000	2.355.502	2.320.336	(35.166)

		2020				
	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Peringkat/ *Rating*	Nilai Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar - 1 Januari 2020/ *Fair Value - January 1, 2020*	Nilai Wajar - 31 Desember 2020/ *Fair Value - December 31, 2020*	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/*August 15*, 2023	-	2.500.000	2.670.750	2.727.250	56.500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/*November 15*, 2031	-	2.000.000	2.161.000	2.387.800	226.800
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/*May 15*, 2021	-	2.000.000	2.017.000	2.026.000	9.000
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/*January 15*, 2025	-	2.000.000	1.913.292	2.355.502	442.210
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/*August 15*, 2023	-	1.500.000	1.602.450	1.636.350	33.900
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/*August 15*, 2023	-	1.500.000	1.602.450	1.636.350	33.900
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/*September 15*, 2023	-	1.009.500	1.058.500	1.091.100	32.600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/*May 15*, 2021	-	1.000.000	1.008.500	1.013.000	4.500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/*November 15*, 2031	-	400.000	432.200	477.560	45.360
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/*November 15*, 2031	-	83.000	89.682	99.094	9.413
Jumlah/*Total*			13.992.500	14.555.824	15.450.006	894.183

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (Rp 35.166) dan Rp 894.183 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain (loss) on change in fair value of sukuk in 2021 and 2020 of (Rp 35,166) and Rp 894,183, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 2.320.336 dan Rp 15.450.006 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, Sukuk in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,320,336 and Rp 15,450,006, rescpectively (Note 37).

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dengan berat 100 gram.

f. Metals

This represents investment in metal (gold) as of December 31, 2021 and 2020 weighing 100 grams.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 16.953 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan tanggal 30 Desember 2021 dan 9 Maret 2022 untuk periode 31 Desember 2021 dan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan tanggal 23 Maret 2021 untuk periode 31 Desember 2020. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

g. Investment Properties

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 16.953 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dated December 30, 2021 and March 9, 2022 as of December 31, 2021 and KJPP Romulo, Charlie dan Rekan dated March 23, 2021 as of December 31, 2020. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

2021	2020	
Saldo awal tahun	101.219.947	67.291.213	Balance at the beginning of the year
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	24.866.769	33.928.734	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	126.086.716	101.219.947	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.616.086 dan Rp 2.218.255. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 1,616,086 and Rp 2,218,255, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 38.297.690 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 38,297,690, respectively (Note 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

The guarantee fund in 2021 and 2020, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan kententuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

In 2021 and 2020, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi / 9. Reinsurance Assets

	2021	2020	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	87.024.676	77.156.532	Unearned reinsurance premiums
Manfaat polis masa depan	12.860.835	8.115.141	Liability for policy future benefits
Estimasi klaim reasuransi	179.072.982	164.188.171	Estimated reinsurance claims
Jumlah	278.958.493	249.459.844	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2021	2020	
Kebakaran	55.969.755	58.783.114	Fire
Kendaraan bermotor	181.063	439.774	Motor vehicles
Pengangkutan	399.585	508.390	Marine cargo
Rekayasa	1.894.731	1.735.418	Engineering
Rangka kapal	26.773.710	13.574.103	Hull
Aneka	1.805.832	2.115.733	Miscellaneous
Jumlah	87.024.676	77.156.532	Total

b. Manfaat Polis Masa Depan

b. Liability for Policy Future Benefits

	2021	2020	
Kebakaran	9.460.570	4.877.388	Fire
Kendaraan bermotor	11.227	31.886	Motor vehicles
Pengangkutan	-	-	Marine cargo
Rekayasa	3.336.349	3.155.702	Engineering
Rangka kapal	-	3.703	Hull
Aneka	52.689	46.462	Miscellaneous
Jumlah	12.860.835	8.115.141	Total

c. Estimasi Klaim Reasuransi

c. Estimated Reinsurance Claims

	2021	2020	
Kebakaran	75.207.018	94.341.610	Fire
Kendaraan bermotor	(874)	75.862	Motor vehicles
Pengangkutan	2.732.780	1.832.780	Marine cargo
Rekayasa	13.116.073	36.161.189	Engineering
Rangka kapal	85.389.791	29.291.017	Hull
Aneka	2.628.194	2.485.713	Miscellaneous
Jumlah	179.072.982	164.188.171	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap / 10. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1*, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ *Changes during 2021*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus (rugi) Revaluasi/ *Gain (loss) on Revaluation*	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	105.108.010	-	-	-	31.879.208	136.987.218	Land
Bangunan	8.480.304	238.781	-	(574.771)	630.192	8.774.506	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	25.845.870	3.846.013	(180.216)	-	-	29.511.667	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.384.309	-	(2.501.357)	-	-	3.882.952	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	313.100	-	-	-	3.775.202	Leased motor vehicles
Aset hak guna							Right of use
Kantor	4.003.565	145.807	(1.845.020)	-	-	2.304.352	Office
Jumlah	153.284.160	4.543.701	(4.526.593)	(574.771)	32.509.400	185.235.897	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	574.771	-	(574.771)	-	-	Buildings
	-	-	-	-	-	-	Office equipment, furniture and fixtures
Perabot dan peralatan kantor	18.847.830	3.076.251	(179.253)	-	-	21.744.828	Vehicles
Kendaraan bermotor	4.259.385	742.385	(2.288.473)	-	-	2.713.297	Leased motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	2.596.577	734.167	-	-	-	3.330.744	Right of Use
Aset hak guna							Office
Kantor	2.516.041	1.277.006	(2.025.220)	-	-	1.767.827	Total
Jumlah	28.219.833	6.404.580	(4.492.946)	(574.771)	-	29.556.696	
Nilai Tercatat	125.064.327					155.679.201	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1*, 2020	Penyesuaian PSAK 73/ *PSAK 73 adjustment*	Perubahan selama tahun 2020/ *Changes during 2020*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus (rugi) Revaluasi/ *Gain (loss) on Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Biaya perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
Tanah	102.850.246	-	-	-	-	2.257.764	-	105.108.010	Land
Bangunan	12.153.300	-	119.462	-	(813.033)	(2.979.425)	-	8.480.304	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24.107.667	-	1.743.609	(5.406)	-	-	-	25.845.870	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.028.344	-	14.850	(658.885)	-	-	39.852	6.384.309	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	-	(39.852)	3.462.102	Leased motor vehicles
Aset hak guna									Right of use
Kantor	-	4.003.565	-	-	-	-	-	4.003.565	Office
Jumlah	149.601.659	4.003.565	1.877.921	(664.291)	(813.033)	(721.661)	-	153.284.160	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisition
Bangunan	-	-	813.033	-	(813.033)	-	-	-	Buildings
								-	Office equipment, furniture and fixtures
Perabot dan peralatan kantor	16.213.798	-	2.639.438	(5.406)	-	-	-	18.847.830	Vehicles
Kendaraan bermotor	3.588.102	-	1.106.894	(435.610)	-	-	29.889	4.289.275	Leased motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	1.904.156	-	692.420	-	-	-	(29.889)	2.566.687	Right of Use
Aset hak guna									Office
Kantor	-	-	2.516.041	-	-	-	-	2.516.041	Total
Jumlah	21.706.056	-	7.767.826	(441.016)	(813.033)	-	-	28.219.833	
Nilai Tercatat	127.895.603							125.064.327	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 6.404.580 dan Rp 7.767.826 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 6,404,580 and Rp 7,767,826 in 2021 and in 2020 (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2021	2020	
Harga jual	1.513.277	345.000	Selling price
Nilai tercatat	(213.847)	(223.275)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	1.299.430	121.725	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh berdasarkan masing-masing laporan dari KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan dan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2021 dan 9 Maret 2022 dan 23 Maret 2021. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan membukukan kenaikan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 32.509.400 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan membukukan penurunan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 721.661.

In 2021 and 2020, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP Nanang, Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan and Rekan and KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, , respectively, independent valuers, in its report, dated December 30, 2021 and March 9, 2022 and March 23, 2021, respectively. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2021, the Company recorded an increase in fixed asset revaluation reserve of Rp 32,509,400 while on December 31, 2020 the Company recorded an decrease in fixed asset revaluation reserve of Rp 721,661.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65.557.548 dan Rp 74.961.686. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 65,557,548 and Rp 74,961,686, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 12.906.652 dan Rp 12.342.388.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 12,906,652 and Rp 12,342,388, respectively.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 3.072.316 dan Rp 30.802.651 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,072,316 and Rp 30,802,651, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud / 11. Intangible Assets

	2021	2020	
Biaya perolehan:			At cost:
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Sophos security software	158.400	158.400	Sophos security software
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal dev. express	88.978	88.978	Universal dev. express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	10.606.467	10.606.467	Total
Akumulasi amortisasi	(10.553.667)	(10.398.629)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	52.800	207.838	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 155.038 dan Rp 683.504 untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Amortization expense in 2021 and 2020 charged to operations amounted to Rp 155,038 and Rp 683,504, respectively (Note 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 7.400.817 dan Rp 5.855.433 tahun 2021 dan 2020.

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 7,400,817 and Rp 5,855,433 in 2021 and 2020.

12. Utang Klaim / 12. Claims Payable

a. Berdasarkan Tertanggung / a. By Insured Party

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Lestari Mahadibya	4.228.642	-	PT Lestari Mahadibya
PT Hako Lintas Samudera	2.772.303	-	PT Hako Lintas Samudera
PT Wira Inti Nurmala	1.662.697	-	PT Wira Inti Nurmala
PT Mandala Armada Nusantara	1.154.572	-	PT Mandala Armada Nusantara
PT Danwood Nusantara	1.044.416	-	PT Danwood Nusantara
PT Bank Central Asia Cabang Magelang	792.761	-	PT Bank Central Asia Cabang Magelang Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	518.452	175.844	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	386.647	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	374.235	-	PT Abhimata Persada
PT Elisha Milan Tankers	370.634	-	PT Elisha Milan Tankers
PT Everfresh Indobeverage	351.300	-	PT Everfresh Indobeverage
PT Maxpower Indonesia	311.559	-	PT Maxpower Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215.977	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Summarecon Agung, Tbk	202.567	-	PT Summarecon Agung, Tbk
PT Mitra Citra Mandiri Offset	177.345	-	PT Mitra Citra Mandiri Offset
PT Dua Putra Perkasa Pratama			PT Dua Putra Perkasa Pratama
Cab Gang Tengah Semarang	88.616	-	Cab Gang Tengah Semarang
PT Nusantara Building Industries	88.375	-	PT Nusantara Building Industries
PT Energy Lautan Nusantara	84.820	-	PT Energy Lautan Nusantara
PT Dragon Makmur Utama	77.438	-	PT Dragon Makmur Utama
PT Berkat Putera Pratama	70.718	-	PT Berkat Putera Pratama
Badan Pengatur Jalan Tol	67.130	-	Badan Pengatur Jalan Tol
CV Pusaka Hidup	58.777	-	CV Pusaka Hidup
PT Mutiara Permata Mulia	55.741	-	PT Mutiara Permata Mulia
PT Akur Pratama	52.641	-	PT Akur Pratama
CV Fensem Tomodachi Indonesia	51.347	-	CV Fensem Tomodachi Indonesia
PT ADEI Crumb Rubber Industry	50.529	-	PT ADEI Crumb Rubber Industry
PT Artha Karya Sejahtera	-	1.797.429	PT Artha Karya Sejahtera
PT Bima Golden Powerindo	-	138.627	PT Bima Golden Powerindo
PT Bumiputera - BOT Finance	-	173.592	PT Bumiputera - BOT Finance
PT Abhimata Persada	-	364.141	PT Abhimata Persada
PT Tenaga Listrik Gorontalo	-	350.000	PT Tenaga Listrik Gorontalo
PT Sentral Retailindo Dewata	-	185.133	PT Sentral Retailindo Dewata
PT Rajawali Samudera Abadi	-	137.426	PT Rajawali Samudera Abadi
PT Sakari Sumber Abadi	-	125.460	PT Sakari Sumber Abadi
PT Evapratama Indojaya	-	109.220	PT Evapratama Indojaya
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Cab Gang Tengah Semarang	-	100.000	Cab Gang Tengah Semarang
CV Buana Harum Kharisma	-	98.750	CV Buana Harum Kharisma
Samudera Shipping Line Ltd.	-	90.840	Samudera Shipping Line Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah	-		Others (each account below
Rp 50.000)	579.147	957.750	Rp 50,000)
Jumlah	15.889.386	4.804.212	Total

b. Berdasarkan Jenis Asuransi / b. By Type of Insurance Policy

	2021	2020	
Kebakaran	9.704.952	1.592.699	Fire
Kendaraan bermotor	1.742.273	369.680	Motor vehicles
Pengangkutan	821.354	1.647.050	Marine cargo
Rekayasa	394.313	824.879	Engineering
Rangka kapal	3.164.666	169.648	Hull
Aneka	61.828	200.256	Miscellaneous
Jumlah	15.889.386	4.804.212	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2021	2020	
Rupiah	14.735.727	4.514.126	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.153.659	210.858	U.S. Dollar (Note 34)
Lain-lain (Catatan 34)	-	79.228	Others (Note 34)
Jumlah	15.889.386	4.804.212	Total

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar nihil (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to nil. (Note 37).

13. Utang Reasuransi / 13. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Reasuradur / a. By Reinsurance Company

	2021	2020	
Reasuradur luar negeri			Foreign reinsurer
Beazley Group	101.635	101.635	Beazley Group
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	862	52.337	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	102.497	153.972	Subtotal

	2021	2020	
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurer
PT Aon Benfield Indonesia	34.875.614	31.240.718	PT Aon Benfield Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi	14.403.847	13.329.066	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	12.333.622	7.262.682	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.118.347	5.816.670	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT INARE Proteksi Internasional	3.890.941	768.038	PT INARE Proteksi Internasional
PT CBDANH Pialang Reasuransi	2.324.872	2.047.700	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT IBU Reasurance Broker Utama	984.510	39.768	PT IBU Reasurance Broker Utama
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	859.475	681.268	PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers
PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Brokers	722.131	1.066.438	PT Freed Dinamika Indonesia Reinsurance Brokers
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	514.088	523.322	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Reasuransi Maipark Indonesia	506.254	827.257	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	454.732	-	PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
PT IBS Reinsurance Brokers	357.996	232.762	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	310.895	37.891	PT Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi
PT Asuransi Kredit Indonesia	215.327	772.475	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	117.056	369.005	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	252.010	442.745	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	77.241.717	65.457.805	Subtotal
Jumlah	77.344.214	65.611.777	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2021	2020	
Rupiah	62.098.680	52.145.570	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	15.041.980	13.017.353	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	203.554	448.854	Others (Note 34)
Jumlah	77.344.214	65.611.777	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 13.226.384 dan Rp 19.588.154 (Catatan 6).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance payables amounting to Rp 13,226,384 and Rp 19,588,154, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 131.027 dan Rp 116.074 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 131,027 and 116,074, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2021	2020	
Kebakaran	3.327.095	4.064.871	Fire
Kendaraan bermotor	409.382	1.145.106	Motor vehicles
Pengangkutan	1.543.062	1.227.377	Marine cargo
Rekayasa	600.187	602.838	Engineering
Rangka Kapal	1.021.568	437.710	Hull
Aneka	61.081	316.052	Miscellaneous
Jumlah	6.962.375	7.793.954	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020	
Rupiah	6.657.857	7.072.956	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	259.577	695.024	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	44.941	25.974	Others (Note 34)
Jumlah	6.962.375	7.793.954	Total

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2021 dan 2020, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 3.308 (Catatan 37).

14. Commissions Payable

a. By Type of Insurance Policy

b. By Currency

As of December 31, 2021 and 2020, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 3,308 respectively (Note 37).

15. Utang Pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	915.524	1.368.576	Article 21
Pasal 23	912.185	578.710	Article 23
Pasal 4 (2)	9.065	-	Article 4 (2)
Jumlah	1.836.774	1.947.286	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 13.158 dan Rp 3.088 (Catatan 37).

15. Taxes Payable

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment).

As of December 31, 2021 and 2020, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 13,158 and Rp 3,088, respectively (Note 37).

16. Beban Akrual

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban akrual atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.599 dan Rp 27.210 (Catatan 37).

16. Accrued Expenses

These represent accruals of operating expense as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, accrued expenses in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,599 and Rp 27,210, respectively, (Note 37).

17. Liabilitas Kontrak Asuransi / 17. Insurance Contract Liabilities

	2021	2020	
Estimasi klaim	227.668.491	215.340.029	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	162.077.829	139.611.848	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	70.022.820	86.115.002	Liability for future policy benefits
Jumlah	459.769.140	441.066.879	Total

a. Estimasi Klaim / a. Estimated Claims

	2021	2020	
Kebakaran	97.232.731	104.993.625	Fire
Kendaraan bermotor	10.049.990	15.770.793	Motor vehicles
Pengangkutan	6.335.268	5.036.477	Marine cargo
Rekayasa	18.815.368	41.273.035	Engineering
Rangka kapal	90.873.172	39.996.767	Hull
Aneka	4.361.962	8.269.332	Miscellaneous
Jumlah	227.668.491	215.340.029	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 61.922.520 dan Rp 45.607.516 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 195.660 dan Rp 1.179.616.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 61,922,520 and Rp 45,607,516 as of December 31, 2021 and 2020,respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 195,660 and Rp 1,179,616, respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premiums

	2021	2020	
Kebakaran	97.357.332	94.377.121	Fire
Kendaraan bermotor	16.026.323	18.368.750	Motor vehicles
Pengangkutan	1.180.133	822.293	Marine cargo
Rekayasa	3.204.677	2.671.856	Engineering
Rangka kapal	30.721.446	15.454.947	Hull
Aneka	13.587.918	7.916.881	Miscellaneous
Jumlah	162.077.829	139.611.848	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 692.743.

As of December 31, 2021 and 2020, unearned premiums in Sharia Insurance Program amounted to nil and Rp 692,743, respectively.

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability for Future Policy Benefits

	2021	2020	
Kebakaran	20.330.980	18.973.696	Fire
Kendaraan bermotor	43.625.247	61.017.541	Motor vehicles
Rekayasa	4.362.197	4.350.330	Engineering
Rangka Kapal	-	4.676	Hull
Aneka	1.704.396	1.768.759	Miscellaneous
Jumlah	70.022.820	86.115.002	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas manfaat polis masa depan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 3.491.058 dan Rp 4.509.802.

As of December 31, 2021 and 2020, liability for future policy benefits in Sharia Insurance Program amounted to Rp 3.491.058 and Rp 4,509,802, respectively.

18. Utang Lain-lain

18. Other Liabilities

	2021	2020	
Dana tabarru (Catatan 37)	8.999.823	6.617.324	Tabarru' fund (Note 37)
Liabilitas sewa	564.719	763.427	Lease liability
Utang dividen	432.949	763.431	Dividend payable
Lain-lain	1.907.071	2.679.308	Others
Jumlah	11.904.562	10.823.490	Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang lain-lain pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 561.933 dan Rp 310.770 (Catatan 37).

As of December 31, 2021 and 2020, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 561,933 and Rp 310,770, respectively (Note 37).

Pada tanggal 10 May 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun

On May 10, 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10,08 per annum.

Pada tanggal 10 April 2017, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

On April 10, 2017, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 8,78 per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 145.953 dan Rp 105.820 tahun 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 145,953 and Rp 105,820 in 2021 and 2020, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

19. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)					**Financial assets at FVPL (Note 8)**
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665	603.665	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	69.080.374	-	-	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)					**AFS financial assets (Note 8)**
Efek ekuitas	1.491.827	1.491.827	-	-	Equity securities
Efek utang	58.854.734	58.854.734	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462	-	6.359.462	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	126.086.716	-	126.086.716	-	**Investment properties (Note 8)**
Aset Tetap (Catatan 10)					**Property and equipment (Note 10)**
Tanah	136.987.218	-	136.987.218	-	Land
Bangunan	8.774.506	-	8.774.506	-	Buildings
Aset lain-lain -uang jaminan	243.398	-	243.398	-	**Other assets - security deposit**
Jumlah	408.481.900	130.030.600	278.451.300	-	**Total**

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)					**Financial assets at FVPL (Note 8)**
Efek ekuitas diperdagangkan	618.749	618.749	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	21.646.177	21.646.177	-	-	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)					**AFS financial assets (Note 8)**
Efek ekuitas	1.528.415	1.528.415	-	-	Equity securities
Efek utang	56.925.260	56.925.260	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.729.951	-	6.729.951	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	101.219.947	-	101.219.947	-	**Investment properties (Note 8)**
Aset Tetap (Catatan 10)					**Property and equipment (Note 10)**
Tanah	105.108.010	-	105.108.010	-	Land
Bangunan	8.480.304	-	8.480.304	-	Buildings
Aset lain-lain -uang jaminan	511.000	-	-	511.000	**Other assets - security deposit**
Jumlah	302.767.813	80.718.601	221.538.212	511.000	**Total**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2021 and 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembanding dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, is disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham / Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Pemegang Saham	2021 dan/*and* 2020			Stockholders
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	
		%		
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Directors and Commisioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2021		Stockholders
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	
		%	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.871.000	0,82	Total

Pemegang Saham	2020 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2020 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Stockholders
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.366.000	0,68	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, the Company is in compliance with such regulation.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor / 21. Additional Paid-in Capital

	2021 dan/*and* 2020	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	(6.900.000)	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	50.000	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 15 Juli 2021, yang telah diaktakan dengan Akta No.30 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebagai berikut:

	2021	2020	
Dividen tunai	3.483.865	1.985.802	Cash dividend
Cadangan umum	1.183.415	400.453	General reserve
Dividen tanda laba	188.650	106.000	Dividend through profit certificates
Jumlah	4.855.930	2.492.255	Total

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on July 15, 2021, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 30 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2021 and 2020 as follows:

Based on the Company's Articles of Association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	113.699	110.174	Retained earnings
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	20.277	9.066	Gain from revaluation of buildings and land
Jumlah	158.976	144.240	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi / 24. Premium Income

	2021				
	Premi Bruto/ *Gross Premiums*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums*	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premiums*	Pendapatan Premi - Bersih/ *Net Premium Income*	
Kebakaran	227.919.535	(165.520.885)	(3.587.409)	58.811.241	Fire
Kendaraan bermotor	55.035.734	(365.888)	20.132.482	74.802.328	Motor vehicles
Pengangkutan	22.995.723	(10.407.071)	(466.644)	12.122.008	Marine cargo
Rekayasa	13.349.819	(9.775.998)	(187.112)	3.386.709	Engineering
Rangka kapal	95.807.038	(92.340.986)	(2.065.903)	1.400.149	Hull
Aneka	62.073.826	(4.016.629)	(3.183.148)	54.874.049	Miscellaneous
Jumlah	477.181.675	(282.427.457)	10.642.266	205.396.484	Total

	2020				
	Premi Bruto/ *Gross Premiums*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums*	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premiums*	Pendapatan Premi - Bersih/ *Net Premium Income*	
Kebakaran	234.601.112	(172.819.477)	1.386.223	63.167.858	Fire
Kendaraan bermotor	75.673.934	(773.982)	10.660.421	85.560.373	Motor vehicles
Pengangkutan	16.723.078	(7.633.082)	221.399	9.311.395	Marine cargo
Rekayasa	9.993.882	(7.252.869)	1.557.739	4.298.752	Engineering
Rangka kapal	52.013.672	(50.490.026)	(905.113)	618.533	Hull
Aneka	63.773.531	(4.397.855)	9.137.531	68.513.207	Miscellaneous
Jumlah	452.779.209	(243.367.291)	22.058.200	231.470.118	Total

25. Beban Klaim / 25. Claims Expenses

	2021				
	Klaim Bruto/ *Gross Claims*	Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claims*	Kenaikan (Penurunan) *Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims*	Beban Klaim - Bersih/ *Net Claims Expense*	
Kebakaran	84.464.380	(60.211.082)	1.380.742	25.634.040	Fire
Kendaraan bermotor	30.860.340	-	(2.906.152)	27.954.188	Motor vehicles
Pengangkutan	3.150.654	(1.798.080)	258.576	1.611.150	Marine cargo
Rekayasa	29.900.412	(24.865.623)	(1.346.098)	3.688.691	Engineering
Rangka kapal	23.389.176	(21.870.816)	3.020.960	4.539.320	Hull
Aneka	1.536.397	(113.535)	(1.227.532)	195.330	Miscellaneous
Jumlah	173.301.359	(108.859.136)	(819.504)	63.622.719	Total

	2020				
	Klaim Bruto/ *Gross Claims*	Klaim Reasuransi/ *Reinsurance Claims*	Kenaikan (Penurunan) *Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims*	Beban Klaim - Bersih/ *Net Claims Expense*	
Kebakaran	102.281.318	(73.584.812)	(6.857.018)	21.839.488	Fire
Kendaraan bermotor	39.422.633	(6.628)	(4.065.401)	35.350.604	Motor vehicles
Pengangkutan	14.791.121	(8.612.901)	42.705	6.220.925	Marine cargo
Rekayasa	18.638.155	(13.966.473)	(1.956.499)	2.715.183	Engineering
Rangka kapal	13.418.332	(12.962.351)	288.603	744.584	Hull
Aneka	3.466.852	(1.058.431)	1.060.307	3.468.728	Miscellaneous
Jumlah	192.018.411	(110.191.596)	(11.487.303)	70.339.512	Total

26. Beban Komisi - Bersih / 26. Net Commission Expense

	2021			
	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Pendapatan Komisi/ *Commission Income*	Beban Komisi - Bersih/ *Net Commission Expense*	
Kebakaran	37.658.937	(51.871.739)	(14.212.802)	Fire
Kendaraan bermotor	11.076.286	(43.283)	11.033.003	Motor vehicles
Pengangkutan	5.141.857	(2.714.488)	2.427.369	Marine cargo
Rekayasa	2.452.735	(2.676.010)	(223.275)	Engineering
Rangka kapal	10.723.354	(15.056.754)	(4.333.400)	Hull
Aneka	24.662.576	(705.739)	23.956.837	Miscellaneous
Jumlah	91.715.745	(73.068.013)	18.647.732	Total

	2020			
	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Pendapatan Komisi/ *Commission Income*	Beban Komisi - Bersih/ *Net Commission Expense*	
Kebakaran	36.517.562	(52.795.044)	(16.277.482)	Fire
Kendaraan bermotor	15.626.992	(1.004.430)	14.622.562	Motor vehicles
Pengangkutan	3.650.201	(1.816.281)	1.833.920	Marine cargo
Rekayasa	1.943.141	(2.048.324)	(105.183)	Engineering
Rangka kapal	4.484.439	(6.374.342)	(1.889.903)	Hull
Aneka	42.790.324	(1.418.658)	41.371.666	Miscellaneous
Jumlah	105.012.659	(65.457.079)	39.555.580	Total

27. Hasil Investasi – Bersih / 27. Income from Investments – Net

	2021	2020	
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	24.866.769	33.928.734	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Bunga efek utang	4.511.211	2.397.152	Interest income from debt securities
Bunga deposito berjangka panjang	3.160.766	2.098.662	Interest income from time deposits
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	2.884.102	1.223.625	Unrealized gain on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Keuntungan penjualan efek utang	814.860	-	Gain on sale of debt securities
Keuntungan penjualan reksadana	493.824	919.304	Gain on sale of mutual fund
Bagi hasil sukuk - syariah	468.075	1.444.092	Profit sharing of sukuk
Dividen	140.267	301.431	Dividends
Pendapatan sewa	24.000	-	Rent revenue
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	426	145.196	Gain on investments
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	(12.762)	20.300	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of metals
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(15.084)	180.789	Unrealized gain (loss) on changes in fai securities (Note 8)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	(35.166)	894.183	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of sukuk (Note 8)
Jumlah	37.301.288	43.553.468	Total

28. Beban Usaha / 28. Operating Expenses

	2021	2020	
Pemasaran			Marketing
Promosi	57.771.906	47.570.133	Advertising
Penelitian dan pengembangan	6.250	957.587	Research and development
Lainnya	2.530.291	2.460.415	Others
Jumlah	60.308.447	50.988.135	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan upah	59.571.202	63.936.582	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	6.559.618	8.451.330	Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Jasa profesi	6.322.886	5.777.657	Professional fees
Listrik, telepon dan air	3.601.820	3.289.377	Utilities
Perbaikan dan perawatan	3.516.569	2.779.665	Repairs and maintenance
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	2.423.982	2.621.475	Long-term employee benefits (Note 30)
Pelatihan	1.730.500	1.142.660	Training
Kesejahteraan, recruitment dan pindah pegawai	1.188.093	1.729.761	Welfare, recruitment and transfer of employee
Perjalanan dinas	897.062	950.577	Travel
Cetakan kantor	879.612	1.323.631	Office supplies
Asuransi	217.455	215.273	Insurance
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 7)	193.848	252.906	Provisions for doubtful accounts (Notes 5 and 7)
Lainnya	1.869.952	1.139.304	Others
Jumlah	88.972.599	93.610.198	Subtotal
Pajak Final	43.039	46.309	Final tax
Jumlah	149.324.085	144.644.642	Total

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih / 29. Other Income (Loss) - Net

	2021	2020	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.299.430	121.725	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Beban bunga (Catatan 18)	(145.953)	(105.820)	Interest expense (Note 18)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	679.128	242.066	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain	(620.771)	(2.114.371)	Others
Jumlah	1.211.834	(1.856.400)	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 30. Long-term Employee Benefits

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.208.819	14.099.622	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	836.045	857.357	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	13.044.864	14.956.979	Total

Imbalan Pasti Pasca-kerja / Defined Post-employment Benefits

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 283 dan 279 karyawan tahun 2021 dan 2020.

Number of eligible employees is 283 and 279 in 2021 and 2020, respectively.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	1.267.083	1.388.705	Current service cost
Biaya bunga	817.984	877.248	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	2.085.067	2.265.953	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(281.500)	866.594	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.582.636	539.549	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.301.136	1.406.143	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	3.386.203	3.672.096	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	14.099.622	11.613.914	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	2.085.067	2.265.953	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	(281.500)	866.594	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.582.636	539.549	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.277.006)	(1.186.388)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	12.208.819	14.099.622	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 20 Januari 2022 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated January 20, 2022 are as follows:

Tingkat diskonto	7,40% tahun 2021 dan 7,18% tahun 2020/ *7.40% in 2021 and 7.18% in 2020*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2021 dan 2020/ *4% in 2021 and 2020*	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ *1% of mortality rate*	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ *1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old*	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2021 dan 2020/ *57 years old in 2021 and 2020*	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ *Impact of on Long-term employe benefits liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.152.762)	1.506.902	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.518.785	(1.141.223)	Salary growth rate

	2020			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ *Impact of on Long-term employe benefits liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.275.188)	1.491.309	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.602.184	(1.386.850)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2021	2020	
Beban jasa kini	386.257	423.158	Current service cost
Beban bunga	48.626	49.394	Interest cost
Biaya jasa lalu		-	Past service cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(95.968)	(117.030)	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah (Catatan 28)	338.915	355.522	Total (Note 28)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	857.357	739.218	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	338.915	355.522	Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pembayaran manfaat	(360.227)	(237.383)	Benefit paid
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	836.045	857.357	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 20 Januari 2022 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated January 20, 2022 follows:

Tingkat diskonto	7,40% tahun 2021 dan 7,18% tahun 2020/ *7,40% in 2021 and 7.18% in 2020*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2021 dan 2020/ *4% in 2021 and 2020*	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ *1% of mortality rate*	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ *1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old*	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2021 dan 2020/ *57 years old in 2021 and 2020*	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ *Impact of on Other long - term employee benefits lialibity Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(826.768)	845.579	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	849.975	(822.284)	Salary growth rate

	2020			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ *Impact of on Other long - term employee benefits lialibity Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(10.156)	14.619	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	10.430	(14.452)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan / 31. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan - Perusahaan	(4.154.122)	(5.040.852)	Deferred tax - the Company
Jumlah	(4.154.122)	(5.040.852)	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.315.070	18.627.452	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(2.117.269)	(701.912)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	10.197.801	17.925.540	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	645.294	590.187	Incurred but not reported
Imbalan kerja jangka panjang	(3.534.577)	1.197.704	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	536.525	-	Lease liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	193.848	252.906	Allowance for impairment
Penyusutan	22.715	242.005	Depreciation
Bersih	(2.136.195)	2.282.802	Net
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Premi belum merupakan pendapatan	(4.779.186)	(7.223.130)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	655.654	1.061.200	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangkan	(468.075)	(1.180.479)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Kegiatan sosial karyawan	70.488	210.138	Employees' social activities
Biaya dikenakan penghasilan final	179.895	337.357	Expenses subjected to final tax
Penyusutan	17.064	18.032	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(1.308.684)	(937.366)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(24.871.727)	(33.928.734)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(10.837.654)	(7.239.918)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(24.000)	-	Rental income
Lain-lain	(455.002)	(129.897)	Others
Bersih	(41.821.227)	(49.012.797)	Net
Rugi fiskal Perusahaan	(33.759.621)	(28.804.455)	Fiscal loss of the Company

	2021	2020	
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya 2020	(28.804.455)	-	Fiscal loss carryforward 2020
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(62.564.076)	(28.804.455)	Tax loss carryforward available for future fiscal years

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu No.1 2020”) dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Corona virus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perpu No.1 2020”) and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to the Government’s financial policy and financial system stability to cope with the Corona virus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

The fiscal loss of the Company in 2020 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year: Penyesuaian tarif/ Due to change in tax rates	1 Januari/ *January 1,* 2020 - after tax adjustment	Tahun berjalan/ *Current Year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.419.547	241.954	2.661.501	141.965	-	2.803.466	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	882.549	88.255	970.804	42.647	-	1.013.451	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.991.395	299.140	3.290.535	(706.915)	286.250	2.869.870	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	5.760.891	576.089	6.336.980	3.416.294	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	-	-	-	118.035	-	118.035	Accumulated depreciation of
Akumulasi penyusutan aset tetap	662.602	66.260	728.862	4.997	-	733.859	property and equipment
Jumlah	12.716.984	1.271.698	13.988.682	3.017.023	286.250	17.291.955	Total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.345.990)	(134.599)	(1.480.589)	-	173.445	(1.307.144)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	11.370.994	1.137.099	12.508.093	3.017.023	459.695	15.984.811	Deferred tax assets (liability) - net

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year: Penyesuaian tarif/ Due to change in tax rates	1 Januari/ *January 1,* 2020 - after tax adjustment	Tahun berjalan/ *Current Year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.876.884	(587.178)	2.289.706	129.841	-	2.419.547	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.039.966	(213.056)	826.910	55.639	-	882.549	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.088.283	(669.735)	2.418.548	263.495	309.352	2.991.395	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	-	(576.089)	(576.089)	6.336.980	-	5.760.891	Fiscal loss
Akumulasi penyusutan aset tetap	767.752	(158.391)	609.361	53.241	-	662.602	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	7.772.885	(2.204.449)	5.568.436	6.839.196	309.352	12.716.984	Total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.609.280)	406.105	(1.203.175)	-	(142.815)	(1.345.990)	AFS Financial assets - other investments
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.163.605	(1.798.344)	4.365.261	6.839.196	166.537	11.370.994	Deferred tax assets (liability) - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 62.564.076 dan Rp 28.809.455. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 9.753.274 dan Rp 5.760.891. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2021. Sebesar Rp 4.010.822 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 62,564,076 and respectively Rp 28,809,455. As of December 31, 2021 and 2020, the deferred tax on fiscal loss amounted to Rp 9,753,274 and Rp 5,760,891, respectively. Deferred tax on the 2021 fiscal loss amounting to Rp 4,100,822 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.307.144 dan Rp 1.345.990 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31. 2021 and 2020 amounted to Rp 1,307,144 and Rp 1.345.990. respectively. is presented as part of other equity component.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.315.070	18.627.452	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(2.117.269)	(701.912)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	10.197.801	17.925.540	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak pajak yang berlaku	2.243.516	3.943.619	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.051.422)	(1.589.089)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	144.244	233.464	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangkan	(102.976)	(259.705)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	39.577	74.219	Expenses subjected to final tax
Kegiatan sosial karyawan	15.507	46.230	Employees' social activities
Penyusutan	3.754	3.967	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(287.910)	(206.221)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(5.471.780)	(7.464.321)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.384.284)	(1.592.782)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(5.280)	-	Rental income
Penyesuaian tarif pajak	2.803.032	1.798.344	Adjustment tax rate
Lain-lain	(100.100)	(28.577)	Others
Bersih	(6.397.638)	(8.984.471)	Net
Beban (penghasilan) pajak	(4.154.122)	(5.040.852)	Tax expense (income)

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp 16.444.732 dan Rp 23.658.068.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2021 and 2020 amounted to Rp 16.444.732 and Rp 23.658.068 respectively.

As of December 31. 2021 and 2020. the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348.386.472 shares.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2021	2020	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2021 %	2020 %	
Piutang premi					Premiums receivable
PT Samudera Indonesia Tbk	381.335	1.246.808	0,03	0,12	PT Samudera Indonesia Tbk
Aset lain-lain					Other assets
Pinjaman karyawan	598.362	518.470	0,06	0,05	Employees loan
Estimasi klaim retensi sendiri					Estimated own retention claims
PT Samudra Indonesia Tbk	508.411	442.183	0,08	0,08	PT Samudera Indonesia Tbk
Premi bruto					Gross premiums
PT Samudera Indonesia Tbk	4.512.015	4.545.097	0,47	0,52	PT Samudera Indonesia Tbk
Klaim bruto					Gross claims
PT Samudera Indonesia Tbk	310.344	298.703	0,05	0,05	PT Samudera Indonesia Tbk

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

The Group provides compensation to the key management personnel. The renumeration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris. direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners. directors and management personnel are as follows:

	2021			
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	9.264.884	2.104.654	4.889.996	Salaries and other short-term employee benefits

	2020			
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	8.013.613	2.033.327	4.795.377	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi. manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi. tingkat keparahan (*severity*) dari klaim. manfaat aktual yang dibayarkan. dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu. tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims. benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency. severity of claims. actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore. the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines. as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage. the Group entered into proportional. as well as. non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2021 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ *Treaty program for each loss and risk*			
	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*
Kebakaran				
Rupiah	15.000.000	243.000.000	162.000.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.071	17.357	11.571	30.000
Rekayasa				
Rupiah	12.000.000	180.000.000	120.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat	857	12.857	8.571	22.286
Pengangkutan				
Rupiah	24.000.000	72.000.000	-	96.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.714	5.143	-	6.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.800.000	28.200.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	129	2.014	-	2.143
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	50.000.000	50.000.000	150.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	3.571	3.571	10.714	17.857

2. Program Reasuransi non Proporsional - *Excess of Loss*

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ *Excess of loss program for each loss and risk*			
	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*
Kebakaran				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Rekayasa				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Tanggung Gugat				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Aneka				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Kecelakaan				
Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat	71	3.500	-	3.571
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	143	571	-	714
Pengangkutan				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Bencana Alam				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Huru Hara				
Rupiah	5.000.000	171.500.000	73.500.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	12.250	5.250	17.857
Rangka Kapal				
Rupiah	1.800.000	8.200.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	129	586	-	714
Terorisme & Sabotase				
Rupiah	5.000.000	28.500.000	66.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat	357	2.036	4.750	7.143

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim. beban penanganan klaim. faktor inflasi klaim. dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan. misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali. perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim. kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio. syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian. keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs. claim handling costs. claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future. for example: specific one–off occurrence. changes in market factors such as public attitude to insurance claims. economic conditions. as well as internal factors such as portfolio mix. policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio. delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		Pengaruh pada laba bersih/ *Impact on Net Profit*
Rasio kerugian/*Loss ratio*	+ 5%	(2.741.211)
Rasio kerugian/*Loss ratio*	- 5%	2.741.211

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi. termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims. including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Klaim dibayar/*Cumulative Paid*

Tahun Kejadian/ *Year of Accident*	Perkembangan Tahun ke- /*Development Year* - 1	2	3	4	5	Telah dibayar/ *Paid to Date*
2017	(35.592.583)	(84.988.872)	(108.111.041)	(122.556.155)	(132.756.700)	(132.756.700)
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	(195.601.589)	(199.325.719)	-	(199.325.719)
2019	(57.342.631)	(125.074.050)	(139.947.978)	-	-	(139.947.978)
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	-	-	-	(140.196.614)
2021	(78.217.969)	-	-	-	-	(78.217.969)

Klaim terjadi/*Incurred*

Tahun Kejadian/ *Year of Accident*	Perkembangan tahun ke -/*Development Year* - 1	2	3	4	5	Telah dibayar/ *Paid to Date*
2017	5.970	2.266	298	79	78	78
2018	7.035	3.275	632	131	-	131
2019	7.495	3.935	350	-	-	350
2020	5.914	1.915	-	-	-	1.915
2021	5.105	-	-	-	-	5.105

Ringkasan/*Summary*

Tahun Kejadian/ *Year of Accident*	Premi diterima/ *Earned Premium*
2017	329.661.719
2018	393.635.569
2019	444.969.126
2020	478.635.959
2021	487.266.744

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga. risiko suku bunga. risiko nilai tukar. risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas. Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa. termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk. price risk. interest rate risk. foreign exchange risk. credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities. the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

	setelah pajak/ *Impact on Post-tax Profit*		*Impact on Other Component of Equity*		
	2021	2020	2021	2020	
Indeks					**Index**
LQ45	0,15%	0,10%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,03%	0,02%	0,02%	0,02%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang. Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

To manage price risk arising from investments in debt securities. the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%. secara berturut-turut. maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 74.591 ditahun 2021 dan Rp 76.421 ditahun 2020 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

As of December 31. 2021 and 2020. if market required rate of return increase/decrease by 5%. other equity component would increase/decrease by Rp 74.591 in 2021 and Rp 76.421 in 2020. as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Management has set up a policy to require the Group’s companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group’s companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity’s functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

The Group’s risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement. especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31. 2021 and 2020:

		31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020		
		Mata uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah *Equivalent in Rupiah*	Mata uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah *Equivalent in Rupiah*	
Aset						
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.112.982	78.000	1.100.190	Investment - time deposit
	EUR	25.079	404.440	25.079	434.617	
Obligasi	USD	638.113	9.105.234	664.282	9.369.703	Bonds
Reksadana	USD	526.134	7.507.410	112.644	1.588.837	Mutual fund
Kas dan bank	USD	106.026	1.512.894	191.639	2.703.073	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD	2.175.050	31.014.393	1.997.357	28.172.720	Premium receivable
	JPY	43.261	5.360	649.698	88.664	
	MYR	1.748	5.971	6.782	23.681	
	AUD	211	2.183	191	2.057	
	EUR	19.156	308.902	14.983	259.657	
	SGD	12.786	134.685	25.987	276.608	
	CHF	8	130	8	120	
	GBP	1.199	23.024	656	12.520	
Piutang reasuransi	USD	586.656	8.365.152	167.567	2.363.529	Reinsurance receivable
	SGD	2.365	24.912	13.146	139.928	
	JPY	30.868	3.824	5.936	810	
	HKD	4.782	8.751	4.782	8.701	
Piutang lain-lain	USD	-	-	127	1.794.625	Others receivable
Jumlah Aset			59.540.247		48.340.040	Total Assets
Liabilitas						
Utang Klaim	USD	80.851	1.153.659	14.949	210.858	Claim payable
	SGD	-	-	3.442	36.639	
	GBP	-	-	2.232	42.589	
Utang reasuransi	JPY	290.748	36.021	889.252	121.356	Reinsurance payable
	USD	1.053.912	15.041.980	922.889	13.017.353	
	MYR	207	707	235	822	
	AUD	138	1.425	125	1.351	
	SGD	3.952	41.626	15.144	161.196	
	EUR	5.393	86.968	8.789	152.322	
	GBP	279	5.354	211	4.031	
	CNY	14.054	31.453	3.597	7.776	
Utang komisi	JPY	286	3.538	45.527	6.046	Comission payable
	USD	18.192	259.578	49.275	695.024	
	MYR	356	1.216	1.322	4.616	
	EUR	514	8.291	550	9.532	
	SGD	2.651	27.927	543	5.780	
	GBP	207	3.968	-	-	
Jumlah Liabilitas			16.703.710		14.477.290	Total Liabilities
Aset bersih			42.836.537		33.862.750	Net Asset

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan. laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.141.827 dan Rp 1.693.138.

As of December 31. 2021 and 2020. if the currency had weakened/strengthened by 5%. against foreign currencies with all other variables held constant. post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 2,141,827 and Rp 1.693.138. respectively.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan. klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer. client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition. the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31. 2021 and 2020:

	2021	2020	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at FVPL*
Efek ekuitas diperdagangkan	603.665	618.749	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	21.646.177	Mutual funds
Tersedia untuk dijual			*AFS financial assets*
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.491.827	1.528.415	Equity securities
Efek utang	58.854.734	56.925.260	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462	6.729.951	Other investments
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Bank	18.989.796	26.663.865	Cash in banks
Piutang lain-lain	4.686.914	4.727.059	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	68.189.381	100.577.266	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	243.398	518.470	Other assets - security deposits
Jumlah	228.499.551	219.935.212	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas. manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual. termasuk jadwal jatuh tempo utang. dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk. management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows. including loan maturity profiles. and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31. 2021 and 2020.

	2021					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang komisi/*Commissions payable *)*	6.962.375	-	-	-	6.962.375	6.962.375
Beban akrual/Accrued expenses *)	12.160.771	-	-	-	12.160.771	12.160.771
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	342.699	90.586	131.434	-	564.719	564.719
Utang lain-lain/*Other liabilities *)*	11.342.629	-	-	-	11.342.629	11.342.629
Jumlah/*Total*	30.808.474	90.586	131.434	-	31.030.494	31.030.494

	2020					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang komisi/*Commissions payable *)*	7.790.646	-	-	-	7.790.646	7.790.646
Beban akrual/Accrued expenses *)	10.965.665	-	-	-	10.965.665	10.965.665
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	628.652	134.775	-	-	763.427	763.427
Utang lain-lain/*Other liabilities *)*	10.823.490	-	-	-	10.823.490	10.823.490
Jumlah/*Total*	30.208.453	134.775	-	-	30.343.228	30.343.228

*) Tidak termasuk unit Syariah/*Not Include Sharia unit*

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen. saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran. segmen asuransi kendaraan bermotor. segmen asuransi pengangkutan. segmen rekayasa dan segmen lain-lain. yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes. the Group is currently organized into lines of business. namely. fire insurance. motor vehicle insurance. marine cargo insurance. engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2021						
	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Rekayasa/ *Engineering*	Lain-lain/ *Others *)*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	227.919.535	55.035.734	22.995.723	13.349.819	157.880.864	477.181.675	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	47.390.001	35.815.139	8.083.489	(197.273)	32.034.677	123.126.033	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						37.301.288	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(149.324.085)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						11.103.236	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.211.834	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						12.315.070	Profit before tax
Penghasilan pajak						4.154.122	Tax income - net
Laba tahun berjalan						16.469.192	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year atributable to:
Pemilik entitas induk						16.444.732	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						24.460	Non-controlling interests
						16.469.192	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	79.022.995	147.764.876	9.241.831	21.881.974	157.749.859	415.661.535	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						15.984.811	Deferred tax assets
Lain-lain						523.010.806	Others
Jumlah						954.657.152	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	69.973.270	216.997.812	78.142.181	23.095.910	176.566.196	564.775.369	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						1.836.774	Taxes payable
Lain-lain						32.302.542	Others
Jumlah						598.914.685	Total
Pengeluaran modal						4.397.894	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.559.618	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

	2020						
	Kebakaran/ *Fire*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	Pengangkutan/ *Marine Cargo*	Rekayasa/ *Engineering*	Lain-lain/ *Others *)*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	234.601.112	75.673.934	16.723.078	9.993.882	115.787.203	452.779.209	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	57.605.852	35.587.207	1.256.550	1.688.752	25.436.665	121.575.026	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						43.553.468	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(144.644.642)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						20.483.852	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(1.856.400)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						18.627.452	Profit before tax
Penghasilan pajak						5.040.852	Tax income - net
Laba tahun berjalan						23.668.304	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year atributable to:
Pemilik entitas induk						23.658.068	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						10.236	Non-controlling interests
						23.668.304	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	97.620.798	178.986.034	9.933.013	10.865.105	105.658.873	403.063.823	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						11.370.994	Deferred tax assets
Lain-lain						457.334.366	Others
Jumlah						871.769.183	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	39.529.963	232.168.574	101.574.107	22.460.429	124.015.866	519.748.939	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						1.947.286	Taxes payable
Lain-lain						36.301.227	Others
Jumlah						557.997.452	Total
Pengeluaran modal						1.877.922	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						8.451.330	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta. Bandung. Medan dan lainnya. usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta. Bandung. Medan and others. while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ *Revenue by geographical market* 2021	2020	Geographical Market
Jakarta	263.374.756	238.003.423	Jakarta
Medan	26.109.867	28.761.281	Medan
Bandung	25.564.187	25.898.046	Bandung
Lain-lain	162.132.865	160.116.459	Others
Jumlah	477.181.675	452.779.209	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ *The carrying amount of segment assets* 2021	2020	Penambahan aset tetap/ *The addition of fixed assets* 2021	2020
Jakarta	499.803.414	390.816.530	3.663.821	854.779
Medan	26.797.609	28.255.539	-	61.799
Bandung	29.893.172	24.471.748	58.802	53.524
Lain-lain	398.162.957	416.854.372	675.271	907.819
Jumlah	954.657.152	860.398.189	4.397.894	1.877.921

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2021 dan 2020 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2021 and 2020. in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016. the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 145.78% dan 139.01%.

As of December 31. 2021 and 2020 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017. was 145.78% and 139.01%. respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

	2021				
	Kekayaan dibukukan/ *Recorded assets* **)	Kekayaan belum dibukukan/ *Non-ledger assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted assets* ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	62.484.312	-	-	62.484.312	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.095.492	-	-	2.095.492	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	-	-	-	-	Equity securities
Efek utang	58.854.734	-	-	58.854.734	Debt securities
Reksadana	59.217.469	-	-	59.217.469	Mutual funds
Tanah dan bangunan	126.091.673	-	(46.516.587)	79.575.086	Investment properties
Investasi saham pada				-	Investment in shares of stock of
entitas anak	89.048.011	-	(49.260.468)	39.787.543	a subsidiary
Investasi lain	83.738	-	(83.738)	-	Other investment
Jumlah investasi	397.875.429	-	(95.860.793)	302.014.636	Total investments
Kas	14.663.831	-	-	14.663.831	Cash
Piutang premi	126.269.866	-	(18.964.550)	107.305.316	Premiums receivable
Piutang reasuransi	35.482.805	-	(1.851.410)	33.631.395	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	281.048.388	-	(8.577.010)	272.471.378	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	1.065.561	-	-	1.065.561	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi	-			-	Property and equipment - net of
akumulasi penyusutan	61.467.439	-	(8.487.064)	52.980.375	accumulated depreciation
Aset lain-lain	59.322.088	-	(59.322.088)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	977.195.407	-	(193.062.915)	784.132.492	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /*excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program*
**) Tidak konsolidasian/*not consolidated*
***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017
Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/FEOJK.05/2017

	2020				
	Kekayaan dibukukan/ *Recorded assets* **)	Kekayaan belum dibukukan/ *Non-ledger assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted assets* ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	85.462.197	-	-	85.462.197	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	2.147.162	-	-	2.147.162	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual	-			-	Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	17.394.217	-	-	17.394.217	Equity securities
Efek utang	39.531.043	-	-	39.531.043	Debt securities
Reksadana	21.646.177	-	-	21.646.177	Mutual funds
Tanah dan bangunan	62.922.257	-	1.543.595	64.465.852	Investment properties
Investasi saham pada	-			-	Investment in shares of stock of
entitas anak	93.129.706	-	(60.896.780)	32.232.926	a subsidiary
Investasi lain	96.500	-	(96.500)	-	Other investment
Jumlah investasi	322.329.259	-	(59.449.685)	262.879.574	Total investments
Kas	22.157.378	-	-	22.157.378	Cash
Piutang premi	132.753.294	-	(6.899.134)	125.854.160	Premiums receivable
Piutang reasuransi	26.371.721	-	(983.155)	25.388.566	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	247.606.982	(3.895.795)	-	251.502.777	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	574.751	-	-	574.751	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi	-			-	Property and equipment - net of
akumulasi penyusutan	7.100.987	-	25.443	7.126.430	accumulated depreciation
Aset lain-lain	84.721.579	-	(84.721.579)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	843.615.951	(3.895.795)	(152.028.109)	695.483.637	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /*excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program*
**) Tidak konsolidasian/*not consolidated*
***) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017
Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/FEOJK.05/2017

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan

Solvency Margin Calculation - Parent Company

	2021	2020	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	784.132.492	695.483.636	Admitted assets
Kewajiban	613.112.114	572.705.814	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	171.020.378	122.777.822	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	10.260.740	12.233.237	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	8.200.926	7.712.300	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	18.461.666	19.945.537	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	4.550.432	3.091.803	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	47.292.218	32.858.729	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	210.187	200.204	Foreign Exchange Rate
Jumlah Risiko Pasar	47.502.405	33.058.933	Total Market Risk
Risiko Asuransi	45.908.532	31.277.800	Insurance Risk
Risiko Operasional	889.937	945.806	Operational Risk
Jumlah MMBR	117.312.973	88.319.880	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	53.707.405	34.606.445	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	145,78%	139,01%	Solvency Ratio Attained

b. Rasio Keuangan

	2021 %	2020 %	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	145,78	139,01	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	43,04	51,12	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	56,40	72,62	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	0,47	0,49	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

b. Financial Ratios

The Company's financial ratios in 2020 and 2019 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset. Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007. Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan. aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset. liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

37. Assets. Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19. 2007. the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office. use *aqad wakalah bil ujroh*. which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting. assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets. liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program follows:

Statements of Financial Position

	2021	2020	
ASET			**ASSETS**
Kas dan bank	3.492.899	3.831.173	Cash on hand and in banks
Piutang kontribusi	24.548	37.067	Contribution receivables
Piutang reasuransi		-	Reinsurance receivables
Investasi			Investment
Deposito berjangka	3.705.069	13.115.069	Time deposits
Reksadana syariah	9.862.904	-	Sharia funds
Efek utang	2.320.336	15.450.006	Debt securities
Properti investasi	-	38.297.690	Investment properties
Aset reasuransi	563.133	1.852.862	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.072.316	30.802.651	Property and equipment - net
Piutang lain-lain	593.735	109.427	Other receivables
Aset lain-lain	40.120.802	34.149.400	Other assets
JUMLAH ASET	63.755.742	137.645.345	**TOTAL ASSETS**

	2021	2020	
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Utang klaim - pihak ketiga	-	-	Claims payable - third parties
Liabilitas kontrak asuransi	2.891.171	6.880.721	Insurance contract liabilities
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	195.660	1.179.616	Claims incured but not yet reported
Utang reasuransi	131.027	116.074	Reinsurance payables
Utang komisi	-	3.308	Commissions payable
Utang pajak	13.158	3.088	Taxes payable
Imbalan kerja jangka panjang	-	96.682	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	2.599	27.210	Accrued expenses
Utang lain-lain	561.933	310.770	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	3.795.548	8.617.469	**Total Liabilities**
DANA TABARRU'	8.999.823	6.617.324	**TABARRU' FUND**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal disetor	8.618.813	22.439.308	Capital stock
Surplus revaluasi aset tetap	197.664	18.343.921	Revaluation increment in value of Property and equipment
Saldo laba	42.143.894	81.627.323	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	50.960.371	122.410.552	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	63.755.742	137.645.345	**TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY**

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' / Statements of Surplus on Tabarru' Fund Deficiency

	2021	2020	
PENDAPATAN ASURANSI			**INSURANCE REVENUES**
Kontribusi bruto	(645.411)	2.833.590	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	192.476	(900.890)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	(1.543)	(952.969)	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	(454.478)	979.731	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			**INSURANCE EXPENSES**
Pembayaran klaim	793.547	3.318.528	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	(139.546)	(4.217.388)	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(2.157.033)	(1.462.497)	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	983.956	537.500	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	-	(498.175)	Changes in unearned contribution
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	(1.833.559)	3.109.427	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	(2.352.635)	787.395	Net insurance detail
SURPLUS UNDERWRITING			**UNDERWRITING SURPLUS**
Defisit Neto Asuransi	1.898.157	192.336	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			**INVESTMENT INCOME AND EXPENSE**
Pendapatan investasi neto	484.342	2.593.170	Net investment income
DEFISIT DANA TABARRU'	2.382.499	2.785.506	**UNDERWRITING DEFICIT OF TABARRU' FUND**
SALDO AWAL DANA TABARRU'	6.617.324	3.831.818	**BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND**
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	8.999.823	6.617.324	**ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2021	2020	
PENDAPATAN			**REVENUES**
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(192.476)	1.664.198	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	228.299	142.033	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	1.344.515	10.489.893	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	60.895	254.967	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	1.441.233	12.551.090	Total revenues
BEBAN			**EXPENSES**
Beban komisi	375.863	866.780	Commission expense
Beban pemasaran	-	22.424	Operating expense
Beban umum dan administrasi	462.998	780.141	General and administrative expenses
Jumlah beban	838.861	1.669.345	Total expenses
LABA USAHA	602.372	10.881.746	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	19.524	(425.091)	**OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	621.896	10.456.654	**PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX**
ZAKAT	-	-	**ZAKAT**
LABA SEBELUM PAJAK	621.896	10.456.654	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	-	-	**TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	621.896	10.456.654	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	100.100	(5.476.132)	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	11.686	Remeasurement of defined benefit liability
	100.100	(5.464.446)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	721.996	4.992.208	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Laporan Perubahan Ekuitas / Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Increment in Value of Property and Equipment*	Saldo Laba *Retained Earnings*	Jumlah *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2020	22.439.308	12.352.303	72.032.634	106.824.245	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	10.456.654	10.456.654	Dividend paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	11.686	11.686	Profit for the year
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap		10.594.098	-	10.594.098	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	-	(5.476.132)	-	(5.476.132)	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	873.651	(873.651)	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2020	22.439.308	18.343.920	81.627.323	122.410.552	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan			621.896	621.896	Dividend paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih			-	-	Profit for the year
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap		(14.973.214)	(43.378.468)	(58.351.682)	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment
Surplus revaluasi aset tetap		100.100		100.100	Gain on revaluation of property and equipment
Penarikan modal	(13.820.495)	-	-	(13.820.495)	Requiring capital
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		(22.682)	22.682	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2021	8.618.813	3.448.124	38.893.433	50.960.371	Balance as of December 31, 2021

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar (Rp 645.411) dan Rp 2.833.590 masing-masing tahun 2021 dan 2021 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran. kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to (Rp 645.411) and Rp 2.833.590 in 2021 and 2020. respectively. consists of fire. vehicle. personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2021	2020	
Aset	10.742.444	16.768.424	Assets
Liabilitas	(2.652.630)	(10.151.100)	Liabilities
Aset bersih	8.089.814	6.617.324	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh. dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Pada tahun 2021 dan 2020. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016. Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan. ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas. ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang. perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan. ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh. ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 4811.52% dan 823.12%%.

Tabarru' Fund

As of 2021 and 2020. based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28. 2016. Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management. imbalance between projected flows of assets and liabilities. imbalance between assets and liabilities value in each currency. the differences between claims expense incurred and estimated claims expense. insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned. inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31. 2021 and 2020. the solvency ratio of Tabarru' Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016. with a rate of 4811.52% dan 823.12%. respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analisis Kekayaan / Analysis of Admitted Assets

	2021				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-ledger Assets*	Kekayaan tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets*	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits
Reksadana	7.259.029	-	-	7.259.029	Mutual funds
Jumlah investasi	7.259.029	-	-	7.259.029	Total investments
Kas dan bank	2.956.813	-	-	2.956.813	Cash in banks
Piutang Kontribusi	14.509	-	14.493	16	Contributions receivable
Aset reasuransi	526.586	-	-	526.586	Reinsurance assets
Aset reasuransi	895.517	-	895.517	-	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	11.652.454	-	910.010	10.742.444	Total assets

	2020				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-ledger Assets*	Kekayaan tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets*	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	8.110.000	-	-	8.110.000	Time deposits
Reksadana	3.039.000	-	-	3.039.000	Mutual funds
Jumlah investasi	11.149.000	-	-	11.149.000	Total investments
Kas dan bank	3.676.277	-	-	3.676.277	Cash in banks
Piutang Kontribusi	27.870	-	27.870	-	Contributions receivable
Piutang Reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	1.815.283	-	-	1.815.283	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	16.668.430	-	27.870	16.640.560	Total assets

Batas Tingkat Solvabilitas / Solvency Margin

	2021	2020	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	10.742.444	16.640.560	Admitted assets
Kewajiban	2.652.630	10.151.099	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	8.089.814	6.489.461	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	3.303	2.886	Credit Risk
Risiko Likuiditas	81.887	143.895	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Risiko Asuransi	75.686	630.466	Insurance Risk
Risiko Operasional	7.259	11.149	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	168.135	788.396	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	4811,52%	823,12%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardah (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%	120,00%	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	100,00%	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	7.888.053	5.543.386	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-	Investements, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-	-	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	4811,52%	823,12%	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

Dana Perusahaan

Pada tahun 2021 dan 2020. tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 7814.13% dan 1011.84%.

The Company's Fund

As of December 31. 2021 and 2020. the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31. 2016 with a rate 7814.13% dan 1011.84%. respectively.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perushaan adalah sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

	2021				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-ledger Assets*	Kekayaan tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets*	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.320.336	-	-	2.320.336	Sukuk
Reksadana	2.603.875	-	-	2.603.875	Mutual funds
Jumlah investasi	8.629.280	-	-	8.629.280	Total investments
Kas dan bank	536.086	-	-	536.086	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	10.039	-	10.034	5	Contributions receivable
Properti Non Investasi	2.972.216	-	-	2.972.216	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	40.849.922	-	40.849.922	-	Other assets
Jumlah kekayaan	52.997.543	-	40.859.956	12.137.587	Total assets

	2020				
	Kekayaan Dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan Belum Dibukukan/ *Non-ledger Assets*	Kekayaan tidak Diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan Diperkenankan/ *Admitted Assets*	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	5.005.069	-	-	5.005.069	Time deposits
Sukuk	12.411.006	-	-	12.411.006	Sukuk
Properti investasi	38.297.690	-	27.154.937	11.142.753	Investment properties
Jumlah investasi	55.713.765	-	27.154.937	28.558.828	Total investments
Kas dan bank	154.901	-	-	154.901	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	9.197	-	9.197	-	Contributions receivable
Properti Non Investasi	30.802.652	-	200.009	30.602.643	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	38.397.828	-	38.397.828	-	Other assets
Jumlah kekayaan	125.078.343	-	65.761.971	59.316.372	Total assets

Batas Tingkat Solvabilitas / Solvency Margin

	2021	2020	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	12.237.688	59.316.372	Admitted assets
Kewajiban	2.152.778	1.604.517	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	10.084.910	57.711.855	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Shareholder Funds Minimum Based Risk
Risiko Kredit	1.732	2.180	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	122.893	5.689.207	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	4.435	12.281	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	129.060	5.703.668	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	7814,13%	1011,84%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardah (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%	120,00%	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	100,00%	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	9.930.038	50.867.453	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-	Investements, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-	-	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	7814,13%	1011,84%	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini. Termasuk durasi penyebaran wabah dan dampak terhadap kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan manusia. baik karyawan maupun pelanggan. sebagai prioritas utama. Dengan melaksanakan kegiatan bekerja di rumah (WFH) secara total kecuali untuk last personel yang masih berhubungan dengan nasabah. Serangkaian kebijakan telah dibuat untuk mendukung hal ini. di antaranya protokol kesehatan dan keselamatan bagi pekerja Perusahaan seperti pembagian pelindung diri berupa masker. face shield. hand sanitizer. pembagian insentif vitamin. hingga *implementasi flexy working* untuk mengurangi konsentrasi massa di dalam ruangan kantor.

Dengan kemampuan tekonologi yang dimiliki. monitoring yang baik terhadap ukuran ukuran kinerja (*key performance indicator*). Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian produksi premi yang tumbuh hampir 5% sementara industri tumbuh sebesar 1,7%. peningkatan kecepatan pembuatan polis. efisiensi biaya-biaya yang terkait dengan model kerja yang baru. dan lain sebagainya.

Perusahaan mengantisipasi adanya aktivitas tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung. agen ataupun broker. yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian. Manajemen terus memantau secara seksama operasi. likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

38. Economic Environment Uncertainty

The Covid-19 pandemic in 2020 has caused a global and domestic economic slowdown. The extent of this impact depends on certain developments in the future that cannot be predicted at this time. Including the duration of the outbreak and the impact on economic policies and other policies implemented by the Government to eradicate the threat of Covid-19.

The company places the health and safety of people. both employees and customers. as top priority. By carrying out work at home activities (WFH) in total. except for the last personnel who are still in contact with the customer. A series of policies have been made to support this. including health and safety protocols for company workers. such as the distribution of personal protection in the form of masks. face shields. hand sanitizers. distribution of vitamin incentives. and implementation of flexy working to reduce mass concentration in the office space.

With its technological capabilities. good monitoring of key performance indicators. the Company can reduce the adverse impacts that may arise from the current WFH work process. This can be seen from the achievement of premium production which grew by almost 5% while the industry grew by 1,7%. the increase in the speed of making policies. the efficiency of costs associated with the new work model. and so on.

The Company anticipates delays in the activity of premium payments from the insured. agent or broker. which may result in delays in payment of the Company's obligations. However. Management continues to closely monitor the operations. liquidity and resources of the Company. and is actively working to mitigate the current and future impacts of this situation that has never been experienced before.

Ragam strategi bisnis dipersiapkan secara cermat dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perusahaan dengan tetap fokus pada pilar-pilar pertumbuhan *Corporate Plan*. Transformasi digital yang tengah dilakukan Perusahaan tetap berjalan sesuai cita-cita yang diharapkan. Pengembangan sistem untuk meningkatkan keandalan mobile - digital services terus diupayakan sehingga pada masa pandemi ini nasabah tetap dapat menikmati layanan secara optimal dari mana saja tanpa terbatas tempat dan waktu.

Various business strategies have been carefully prepared while taking into account the long-term interests of the Company while remaining focused on the pillars of growth in the Corporate Plan. The digital transformation that is being carried out by the Company is still running according to the expected goals. Efforts will continue to be made to develop a system to improve the reliability of mobile - digital services so that during this pandemic. customers can still enjoy optimal services from anywhere without being limited by place and time.

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

39. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

	1 Januari/ *January 1*, 2021	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2021	
Liabilitas sewa	763.427	(198.708)	-	-	564.719	Lease liabilities

	1 Januari/ *January 1*, 2020	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Liabilitas sewa	1.339.442	(576.015)	-	-	763.427	Lease liabilities

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 003/S.Kep/P.Kom-SLP/II/2022 tanggal 25 Februari 2022. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

40. Events after the Reporting Period

Based on Decree No. 003/S.Kep/P.Kom-SLP/II/2022 dated February 25. 2022. the composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua	:	Chaerul D Djakman	:	Chairman
Anggota	:	Yan Rahadian	:	Members
		Widya Perwitasari		

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut. yang berlaku efektif 1 Januari 2021. relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa. tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa. tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan. yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi. Liabilitas Kontinjensi. dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yangMemberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

41. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards. which are effective from January 1. 2021 and relevant for the Company. but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures. on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments. on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases. on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases. on Covid-19-related Rent Concessions

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1. 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions. Contingent Liabilities. and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the ’10 per cent’ test for derecognition of financial liabilitiess

1 Januari 2023

January 1. 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendment to PSAK No. 1. Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Company is still evaluating the effects of these amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

42. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk. induk Perusahaan saja. disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

42. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk. parent entity only. are on pages i.1 to pages i.5.

****

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan *)
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Attachment I : Statements of Financial Position - Parent Entity *)
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ASET			**ASSETS**
Kas dan bank	17.025.302	25.988.551	Cash on hands and in banks
Piutang premi	106.144.266	119.837.617	Premiums receivable
Piutang reasuransi	38.392.671	26.371.721	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4.686.915	4.727.062	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	86.189.381	98.577.266	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	603.665	618.747	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	69.080.374	21.646.177	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.491.827	1.528.415	Equity securities
Efek utang	58.854.734	56.925.260	Debt securities
Penyertaan lain	6.359.462	6.729.951	Other investments
Sukuk	2.320.336	15.450.006	Sukuk
Properti investasi	126.086.716	101.219.947	Investment properties
Logam mulia	14.975.000	96.500	Metals
Investasi saham pada entitas anak	83.738	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	278.958.493	249.459.844	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.043.245 dan sebesar Rp 21.626.124 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	64.584.235	45.001.532	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,043,245 and Rp 21,626,124 as of December 31, 2020 and 2019 respectively
Aset tidak berwujud	52.800	207.836	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	15.984.812	11.370.994	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	1.100.960	1.688.785	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1.420.915	1.462.875	Other assets
JUMLAH ASET	874.396.602	803.884.088	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Utang klaim	15.889.386	4.804.212	Claims payable
Utang reasuransi	77.344.214	65.611.777	Reinsurance payables
Utang komisi	6.962.375	7.793.954	Commissions payable
Utang pajak	1.760.634	1.914.635	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.044.864	14.958.979	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	12.137.570	10.964.168	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	459.769.140	441.066.879	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	12.131.378	14.543.748	Other liabilities
Jumlah liabilitas	599.039.561	561.656.352	Total liabilities
EKUITAS			**EQUITY**
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	3.036.005	5.346.736	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.463.329	11.279.914	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	136.282.982	120.330.919	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	37.168.813	18.864.255	Revaluation increment in value of Property and equipment
Jumlah Ekuitas	275.357.041	242.227.736	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	874.396.602	803.884.088	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan *)
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk
Attachment II: Statements of Comprehensive Income - Parent Entity *)
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA			**OPERATING REVENUES**
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	477.181.675	452.779.209	Gross premiums
Premi reasuransi	(282.427.457)	(243.367.291)	Reinsurance premiums
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	10.642.266	22.058.200	Decrease in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	205.396.484	231.470.118	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	173.301.358	192.018.411	Gross claims
Klaim reasuransi	(108.859.135)	(110.191.596)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim	(819.504)	(11.487.303)	Decrease in estimated claims
Beban klaim-bersih	63.622.719	70.339.512	Net claims expense
Beban komisi-bersih	18.647.732	39.555.580	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	82.270.451	109.895.092	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	123.126.033	121.575.026	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	43.078.629	43.553.468	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	166.204.662	165.128.494	**NET OPERATING REVENUES**
BEBAN USAHA	150.086.404	145.372.230	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	16.118.258	19.756.264	**PROFIT FROM OPERATIONS**
Beban lain-lain - bersih	(95.511)	(1.830.724)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	16.022.747	17.925.540	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK (PENGHASILAN)			**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(4.154.122)	(5.040.852)	Deferred tax
Jumlah Penghasilan Pajak	(4.154.122)	(5.040.852)	Total Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN	20.176.869	22.966.392	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	19.950.568	(6.161.508)	Gain (loss) on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.301.136)	(1.406.143)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	286.250	309.352	Tax relating to item that will not be reclassified
	18.935.682	(7.258.299)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.137.286)	2.385.368	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	173.445	(142.815)	Tax relating to item that will be reclassified
	(2.310.731)	2.528.183	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	16.624.951	(4.730.116)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	36.801.820	18.236.276	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Biaya Emisi Saham/ *Stock Issuance Costs*	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ *Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net*	*Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.553	27.082.540	10.879.461	98.896.796	226.083.262	Balance as at January 1, 2020
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	22.966.392	22.966.392	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(6.161.508)	-	-	(6.161.508)	Loss on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(2.056.777)	-	2.056.777	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.096.791)	(1.096.791)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2.528.183	-	-	-	2.528.183	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.528.183	(8.218.285)	-	23.926.378	18.236.276	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.985.802)	(1.985.802)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(106.000)	(106.000)	Dividend through profit certif cate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	400.453	(400.453)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	400.453	(2.492.255)	(2.091.802)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	87.096.618	50.000	(740.706)	5.346.736	18.864.255	11.279.914	120.330.919	242.227.736	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan Komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.176.869	20.176.869	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Kerugian revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	19.950.568	-	-	19.950.568	Loss on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.646.010)	-	1.646.010	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(1.014.886)	(1.014.886)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(2.310.731)	-	-	-	(2.310.731)	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(2.310.731)	18.304.558	-	20.807.993	36.801.820	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(188.650)	(188.650)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.183.415	(1.183.415)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	1.183.415	(4.855.930)	(3.672.515)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**87.096.618**	**50.000**	**(740.706)**	**3.036.005**	**37.168.813**	**12.463.329**	**136.282.982**	**275.357.041**	Balance as of December 31, 2021

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	490.875.027	476.829.829	Premiums
Klaim reasuransi	96.838.184	112.666.474	Reinsurance claims
Lain-lain	1.510.140	3.058.141	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(162.216.185)	(197.264.648)	Claims
Premi reasuransi	(270.695.021)	(231.110.621)	Reinsurance premium
Pegawai	(69.972.735)	(54.241.218)	Employees
Beban usaha	(74.650.402)	(32.407.115)	Operating expenses
Komisi	(19.479.312)	(83.448.621)	Commissions
Pajak penghasilan	-	(73.054)	Income tax
Beban lain-lain	(684.028)	(1.372.764)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.474.332)	(7.363.597)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito	202.808.350	431.140.965	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	11.451.572	10.326.316	Investment income received - net
Hasil penjualan efek	(36.234.001)	3.988.792	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	65.100	345.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(4.397.894)	(1.877.922)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(170.420.465)	(430.843.400)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	3.272.662	13.079.751	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(1.985.802)	Cash dividend payment
Pembayaran tanda laba	(188.650)	(106.000)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.672.515)	(2.091.802)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(8.874.185)	3.624.352	**NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS**
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	25.988.551	22.398.873	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(89.064)	(34.674)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	17.025.302	25.988.551	**CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR**

	Kebakaran/	Kendaraan Bermotor/	Pengangkutan/	Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	Jumlah/Total 2021	Jumlah/Total 2020	
Pendapatan underwriting									
Pendapatan premi									Premium income
Premi bruto	227.919.535	55.035.734	22.995.723	13.349.819	95.807.038	62.073.826	477.181.675	452.779.209	Gross premiums
Premi reasuransi	(165.520.885)	(365.888)	(10.407.071)	(9.775.998)	(92.340.986)	(4.016.629)	(282.427.457)	(243.367.291)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(3.587.409)	20.132.483	(466.644)	(187.112)	(2.065.903)	(3.183.148)	10.642.266	22.058.200	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	58.811.241	74.802.329	12.122.008	3.386.709	1.400.149	54.874.049	205.396.484	231.470.118	**Net premium income**
Beban underwriting									**Underwriting expenses**
Beban klaim									Claims expense
Klaim bruto	84.464.380	30.860.340	3.150.654	29.900.412	23.389.176	1.536.397	173.301.359	192.018.411	Gross claims
Klaim reasuransi	(60.211.082)	-	(1.798.080)	(24.865.623)	(21.870.816)	(113.535)	(108.859.136)	(110.191.596)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	1.380.742	(2.906.153)	258.576	(1.227.532)	3.020.960	(1.346.098)	(819.504)	(11.487.303)	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	25.634.040	27.954.187	1.611.150	3.807.257	4.539.320	76.764	63.622.719	70.339.512	Net claim expenses
Pendapatan (beban) komisi									Commission income (expense)
Pendapatan komisi	(51.871.737)	(43.283)	(2.714.488)	(2.676.010)	(15.056.754)	(705.739)	(73.068.012)	(65.457.079)	Commission income
Beban komisi	37.658.937	11.076.286	5.141.857	2.452.735	10.723.354	24.662.576	91.715.745	105.012.659	Commission expense
Beban komisi - bersih	(14.212.800)	11.033.003	2.427.369	(223.275)	(4.333.400)	23.956.836	18.647.732	39.555.580	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	11.421.239	38.987.190	4.038.519	3.583.982	205.920	24.033.601	82.270.451	109.895.092	**Total underwriting expenses**
Hasil underwriting	47.390.001	35.815.139	8.083.489	(197.273)	1.194.229	30.840.448	123.126.033	121.575.026	**Underwriting income**

Laporan Tahunan 2021 Annual Report

Leading with Innovation

asuransi**Bintang**

PT Bintang Asuransi Tbk

Jl. RS Fatmawati No.32
Jakarta 12430

(021) 7590 2777 (hunting)
(021) 7656 287, (021) 7590 2555

cs@asuransibintang.com